BUMN UNTUK INDONESIA

Timah



Ensuring Sustainability through Value Creation

Memastikan Keberlanjutan dengan Menciptakan Nilai

Sustainability Report Laporan Keberlanjutan

PT TIMAH Tbk

2023

Pernyataan Mengenai Masa Depan
Forward-Looking Statements

Dalam dokumen ini mungkin terdapat rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This document may contain plans, projections, strategies, and objectives of the Company, which are not historical facts and should be understood as forward-looking statements under applicable law. Forward-looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's actual circumstances and results in the future to differ from those expected or indicated. Future results may differ materially from those expressed in any forward-looking statements.

Ensuring Sustainability through Value Creation

Memastikan Keberlanjutan dengan Menciptakan Nilai



Di tengah tantangan fluktuasi harga timah dan perubahan cuaca, PT TIMAH Tbk yang selanjutnya disebut juga dengan 'Perseroan' dan/atau 'Kami' tetap berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang ramah lingkungan dan memaksimalkan nilai-nilai keberlanjutan. Perseroan telah menjalankan strategi keberlanjutan, di antaranya dengan optimimalisasi teknologi melalui proyek teknologi peleburan TSL Ausmelt Furnace, meningkatkan kapasitas produksi yang diimbangi dengan efisiensi produksi, serta menjalankan pengelolaan pada aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Dengan memastikan bahwa strategi keberlanjutan dan pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) telah diimplementasikan dalam aktivitas bisnis, Perseroan akan dapat memaksimalkan nilai dan dampak yang berkelanjutan bagi masa depan.

Amidst the challenges of tin price fluctuations and weather changes, PT TIMAH Tbk, hereinafter referred to as "the Company" and/or "We/Our", remains committed to operating an environmentally friendly business and maximizing sustainability values. The Company has implemented sustainability strategies, including technology optimization through the TSL Ausmelt Furnace smelting technology project, increasing production capacity balanced with production efficiency, and conducting management in terms of safety, health, and environment. By ensuring that sustainability strategies and environmental, social and governance (ESG) management are implemented in business activities, the Company will be able to maximize sustainable value and impact for the future.

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 6

Pesan Direksi
Remarks by the Board of Directors 10

Komitmen Kami pada Keberlanjutan
Our Commitments to Sustainability 18

Sekilas Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report at Glance 32

Sekilas PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk at Glance 36

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE 46

PILAR | PILLAR 1
LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM
ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE 48

Konservasi dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation and Protection 51

Reklamasi dan Rehabilitasi Pascatambang
Post-Mining Reclamation and Rehabilitation 55

Pengelolaan Air
Water Treatment 61

Dekarbonisasi untuk Memitigasi Risiko Perubahan Iklim
Decarbonization to Mitigate Climate Change Risks 65

Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Production Activities 77

PILAR | PILLAR 2
***SMART OPERATION* & TATA LAKSANA PRODUK**
SMART OPERATION & PRODUCT STEWARDSHIP 83

Operasional yang Unggul
Operational Excellence 85

Automasi, Digitalisasi, dan Inovasi
Automatization, Digitalization, and Innovation 87

Tanggung Jawab terhadap Kualitas Produk dan Layanan
Responsibility for Product and Service Quality 91

Manajemen Rantai Pasokan
Supply Chain Management 94

PILAR | PILLAR 3
SUMBER DAYA MANUSIA
PEOPLE 96

Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja
Occupational Health, Safety, and Security 98

Keamanan
Security 109

Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan
Management of Employment Aspects 110

Pengembangan Kompetensi
Competency Development 117

PILAR | PILLAR 4
KEMASYARAKATAN
SOCIETY 124

Menjaga Harmoni dengan Masyarakat
Maintaining a Harmonious Relationship with the Community 125

Dampak Positif Program Kemasyarakatan
Positive Impact of Community Programs 130

Menghormati Hak Asasi Manusia Masyarakat Sekitar
Respecting Human Rights of Surrounding Communities 138

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement 139

PILAR | PILLAR 5
PENGEMBANGAN EKONOMI
ECONOMIC DEVELOPMENT 142

Mempertahankan Capaian Kinerja
Performance Achievements 143

Dampak Ekonomi Langsung dan Tidak Langsung
Direct and Indirect Economic Impacts 148

PILAR | PILLAR 6
TATA KELOLA
GOVERNANCE 152

Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan
Leadership and Decision Making 153

Transparansi dan Akuntabilitas
Transparency and Accountability 160

Etika Bisnis dan Kepatuhan
Business Ethics and Compliance 164

Manajemen Risiko
Risk Management 166

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2023
Statement of Responsibility for Sustainability Report PT TIMAH Tbk Financial Year 2023 172

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Independent Assurance Statement 174

Referensi POJK No.51/POJK.03/POJK/2017, Indeks Standar GRI, dan SASB
References of POJK No. 51/POJK.03/POJK/2017, GRI Standard Index, and SASB 178

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 199



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

ASPEK EKONOMI [EM-MM-000.A]
ECONOMIC ASPECT



8.391,91
Pendapatan usaha
Operating Revenues

2022 » 12.504,30
2021 » 14.607,00

Rp miliar | Rp Billion



(449,67)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) for the Year

2022 » 1.041,56
2021 » 1.302,84

Rp miliar | Rp Billion



1.051,67
Kontribusi Pajak dan Royalti Negara
State Tax and Royalty Contributions

2022 » 1.873,21
2021 » 1.371,57

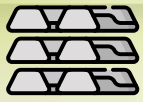
Rp miliar | Rp Billion



14.855
Kuantitas Produksi Bijih Timah
Quantity of Tin Ore Production

2022 » 20.079
2021 » 24.670

Ton | Tons



15.340
Kuantitas Produksi Logam Timah
Quantity of Tin Metal Production

2022 » 19.825
2021 » 26.465

Metrik Ton | Metric Tons



28,41
Pelibatan Pemasok Lokal
Local Suppliers Engagement

2022 » 27,70
2021 » 34,32

%

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL ASPECT

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption	GJ	134.316	80.491	63.715
Pemanfaatan Energi Terbarukan Utilization of Renewable Energy	GJ	82,94	82,94	82,94
Penghematan Konsumsi Energi Efficiency of Electricity	GJ	40.307,50	74.943	109.859
Intensitas Penggunaan Listrik Intensity of Electricity Consumption	GJ/ton	8,76	4,06	2,41
Emisi GRK yang Dihasilkan (cakupan 1, 2 dan 3) Generated GHG Emissions (Scope 1, 2 and 3)	Ton CO_2eq	130.083,06	171.305,35	137.478
Pengurangan Emisi Emission Reduction	Ton CO_2eq	37.399	32.842	24.523
Intensitas Emisi Emissions Intensity	Ton CO_2eq/ton	8,48	8,64	5,19
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	Ton	2,91	15,31	14,07
Pengelolaan Limbah non B3 Non-Hazardous Waste Management	Ton	23,98	24,51	5,11
Volume Pengambilan Air Water Intake Volume	Megaliter Megaliters	479	410	810
Jumlah Pohon Ditanam* Total of Planted Trees	Pohon Trees	199.378	382.696	81.006
Akumulasi Pohon yang Telah Ditanam Tahun 2015-saat ini Accumulation of Trees Planted in 2015-present	Pohon Trees	2.067.393		
Luas Lahan Direhabilitasi Rehabilitated Land Areas	Ha	397,11	405,03	403,63
Investasi pada Lingkungan Hidup Investment in Environment	Rp Miliar Rp Billion	52,28	55,43	54,55
PROPER Emas Gold PROPER	PROPER	1	2	1
PROPER Hijau Green PROPER		4	1	2
PROPER Biru Blue PROPER		5	6	5

Catatan | Note:
*Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari program penanaman pohon yang dilakukan oleh TIMAH, seperti program reklamasi area pascatambang ataupun program yang bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah, dan pihak ketiga | The amount is an accumulation of tree planting programs, such as post-mining area reclamation programs or programs in collaboration with the community, government, and third parties

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation



Wilayah Bangka
Bangka Region

2 Jenis Mamalia (Kinds of Mammals)
13 Jenis Pohon (Kinds of Trees)
10 Jenis Burung (Kinds of Birds)
12 Jenis Ikan (Kinds of Fish)

Wilayah Kepri & Riau
Kepri & Riau Region

10 Jenis Burung (Kinds of Birds)
11 Jenis Pohon (Kinds of Trees)

Wilayah Belitung
Belitung Region

8 Jenis Burung (Kinds of Birds)
10 Jenis Pohon (Kinds of Trees)

Perolehan PROPER
PROPER Awards

2023 2022 2021
TB. Batu Besi
Batu Besi Mining

2023 2022 2021
Unit Metalurgi Muntok
Muntok Metallurgy Unit

2023 2022 2021
Unit Metalurgi Kundur
Kundur Metallurgy Unit

2023 2022 2021
TB. Pemali
Pemali Unit

2023 2022
TB. Paku
Paku Unit

2023 2022 2021
Wilayah Produksi Bangka
Bangka Production Area

2023 2022 2021
Wilayah Produksi Bangka Barat
West Bangka Production Area

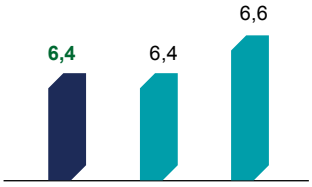
2023 2022 2021
Wilayah Produksi Bangka Selatan
South Bangka Production Area

2023 2022 2021
Unit Produksi Belitung
Belitung Production Unit

2023 2022 2021
Keteknikan - Balai Karya
Engineering - Balai Karya

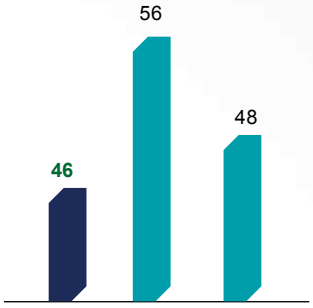
ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Persentase Jumlah Karyawan Perempuan Dibanding Jumlah Karyawan
Percentage of Total Female Employee to Total Employee



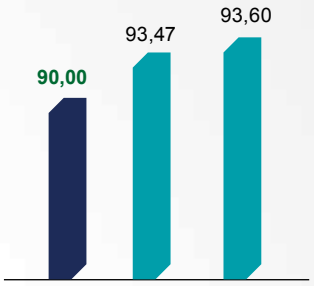
%

Jumlah Rata-rata Jam Pelatihan
Average Training Hours



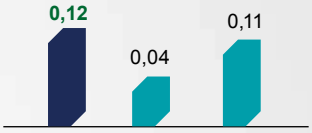
Jam/Orang | Hour/Person

Indeks Keterikatan Karyawan
Employee Engagement Index



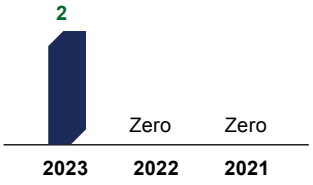
Skala 100 | Scale of 100

Total Recordable Injury



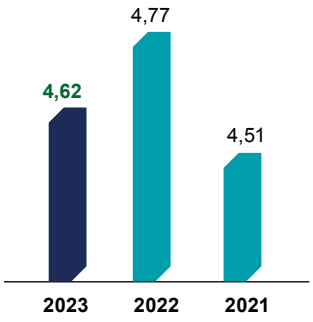
Kejadian/Jam Kerja Kumulatif
Incidence/Cumulative Working Hours

Fatality



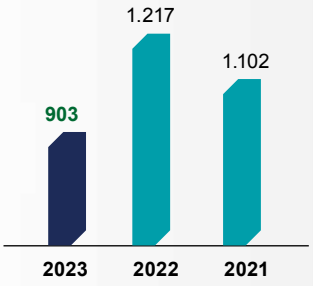
Kejadian | Incident

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index



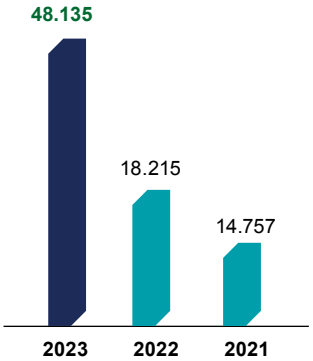
Skala 5 | Scale of 5

Jumlah Kegiatan Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID)
Total Community Involvement & Development (CID) Event



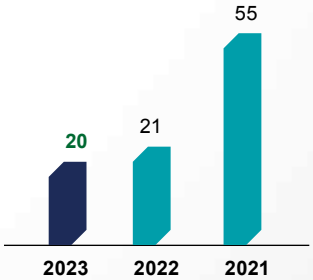
Kegiatan | Events

Penerima Manfaat dari Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat
Total Beneficiary of CID



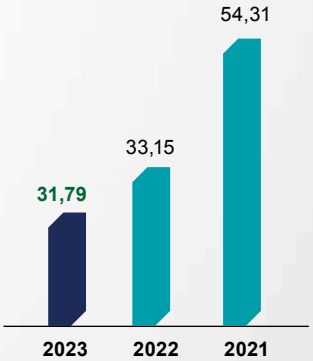
Orang | Person

Mitra Binaan Naik Kelas
Promoted Assisted Partners



Orang | Person

Jumlah Investasi untuk Program Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat
Total Investment on CID



Rp Miliar | Rp Billion

Pesan Direksi [2-14]
Remarks by the Board of Directors



Untuk mencapai target kinerja keberlanjutan, Perseroan berupaya mengoptimalkan pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dan penerapan *good mining practices*. Upaya tersebut juga didukung oleh implementasi enam Pilar Komitmen Keberlanjutan yang terintegrasi dengan strategi bisnis kami.

To achieve sustainability targets, the Company manages ESG aspects and adopts good mining practices. These efforts are supported by six Sustainability Commitment Pillars integrated with our business strategy.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT TIMAH Tbk saya merasa terhormat dan bersyukur dapat menyampaikan kinerja Perseroan sepanjang 2023 dalam Laporan Keberlanjutan ini. Di tengah dinamika dan tantangan sepanjang 2023, kami tetap berkomitmen untuk menerapkan *good mining practices,* mengelola aspek LST, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) guna memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan dampak positif bagi bumi di masa depan.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Perseroan memaknai nilai keberlanjutan sebagai pencapaian kami dalam melaksanakan enam pilar komitmen keberlanjutan dengan menyediakan produk dan layanan yang baik, bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah. Untuk menghasilkan nilai keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan strategi untuk menghadapi tantangan dan perubahan. Strategi keberlanjutan dirumuskan terintegrasi dengan strategi bisnis yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Selama menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga berkomitmen untuk menyelesaikan isu-isu krusial terkait kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja (K3L), memberdayakan masyarakat, melestarikan lingkungan, serta menjaga keanekaragaman hayati. Komitmen tersebut didukung oleh pelaksanaan enam Pilar Komitmen Keberlanjutan, yaitu: Memastikan Manfaat Ekonomi dari Operasional Perseroan; Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia; Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat; Menjaga Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja; Melestarikan Alam dan Lingkungan; serta Menempatkan Tata Kelola dan Kepatuhan Hukum sebagai Fondasi.

Dear Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk I am grateful to share the Company's performance in 2023 disclosed in this Sustainability Report. Amidst the dynamics and challenges in 2023, we remain to take a tough stance on good mining practices, manage ESG aspects, and support the Sustainable Development Goals (SDGs). These are our earnest endeavor to create added value for stakeholders and impactful contribution to the earth.

Sustainability Commitments and Strategies

The Company defines sustainability value as the achievement of our six pillars of sustainability commitment by delivering quality products and services, being socially and environmentally responsible, while complying with the government regulations. We set strategies to adapt and thrive amidst challenges and changes, thereby accomplishing sustainability value. We integrate these strategies with our business strategic approaches to economic, social, environmental, and governance aspects.

The Company addresses critical issues relating to occupational health, safety, and the environment (OHSE), empowers communities, protects the environment, and maintains biodiversity. These commitments are reinforced by six Sustainability Commitment Pillars: achieving economic benefits from its operations, advancing human resources, supporting community social development, maintaining health and safety in the workplace, preserving nature and the environment, and prioritizing governance and legal compliance.

Kebijakan Untuk Merespons Tantangan dan Mengelola Risiko

Perseroan memiliki kebijakan untuk merespons tantangan keberlanjutan dan mengurangi risiko dengan merumuskan Enterprise Risk Management (ERM) *Roadmap* 2021-2025 sebagai pedoman dalam melakukan implementasi dan penilaian atas pencapaian sasaran Manajemen Risiko Perseroan. Kebijakan tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan, termasuk bagi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris untuk penerapan pilar keberlanjutan secara berkelanjutan.

Di sepanjang 2023, kami menghadapi tantangan mengenai maraknya informasi penambangan ilegal di sekitar lokasi operasi. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus mengkomunikasikan bahwa PT TIMAH Tbk telah menjalin kolaborasi positif dengan masyarakat sekitar, termasuk dengan MIND ID dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan pengawasan dan melakukan pembinaan terhadap masyarakat untuk meminimalisir penambangan ilegal.

Tantangan lainnya datang dari sisi operasional yaitu penurunan permintaan timah global. Hal tersebut disebabkan oleh menurunkan jumlah produksi PT TIMAH Tbk selama tahun 2023. Respons Perseroan terhadap tantangan tersebut yaitu dengan terus mengoptimalkan penjualan kontrak jangka panjang kepada pelanggan dalam negeri, serta mengamankan volume penjualan untuk pasar luar negeri. Dengan mengelola sumber daya alam secara bijaksana dan melakukan pola pengamanan wilayah izin usaha, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas dan kinerja keuangan, memberikan nilai tambah pada pemangku kepentingan, serta meningkatkan kontribusi pada pendapatan negara.

Pengoperasian Top Submerge Lance (TSL) Ausmelt Furnace juga merupakan salah satu strategi Perseroan untuk menjawab tantangan yang dihadapi industri pertambangan timah saat ini. Melalui TSL Ausmelt Furnace, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efektivitas produksi dengan proses pengolahan yang lebih efisien dengan melebur bijih timah dengan kadar rendah 40-70%. Perseroan juga dapat menekan biaya pengolahan melalui pengoperasian TSL Ausmelt Furnace.

Policies To Respond To Challenges and Manage Risks

The Company has formulated the Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap 2021-2025 to respond to sustainability challenges and reduce risks. This roadmap serves as a guideline for implementing and assessing the achievement of the Company's Risk Management goals. The policy demonstrates the Company's commitment, including that of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to implement sustainability pillars in a sustainable manner.

Throughout 2023, we faced challenges of rampant illegal mining around our operations. To overcome the challenges, we continue to communicate that the Company will establish positive cooperation with third parties, including MIND ID and other stakeholders. The cooperation aims to improve monitoring and provide guidance to the community, thereby minimizing illegal mining.

Another challenge came from the declining global tin demand resulting in lower production in 2023. The Company responded to this challenge by optimizing long-term contract sales for domestic markets and securing sales volume for overseas markets. We manage natural resources and secure business license areas as strategies to boost productivity and financial performance, provide added value to the stakeholders, and contribute more to the state revenue.

The operation of the Top Submerge Lance (TSL) Ausmelt Furnace is also one of our strategies to tackle the current challenges faced by the tin mining industry. The TSL Ausmelt Furnace boosts production using smelting tin ore with a low grade of 40-70% and lowers processing costs. The Company is capable of lowering the processing cost by means of the utilization of TSL Ausmelt Furnace.

Kami juga konsisten dalam merespons tantangan perubahan iklim dan risiko LST. Perseroan melakukan pendampingan dengan pihak ketiga untuk mengelola aspek LST dengan baik. Kami berupaya meminimalisir polutan dan mengurangi emisi dengan cara melakukan perawatan pada mesin operasi. Untuk meningkatkan efisiensi, Perseroan mengelola limbah operasional dengan mengoptimalkan pengelolaan sisa hasil pengolahan. Untuk mengatasi tantangan kekeringan air di lokasi tambang, Perseroan membuat kolam endapan dan konsisten menjalankan program rehabilitasi lahan. Di samping itu, kami konsisten melaksanakan program reklamasi untuk memperbaiki fungsi ekosistem di darat maupun laut. Kami melibatkan pihak ketiga untuk merestorasi ekosistem laut. Tak hanya itu, kami juga mengembangkan kawasan lindung untuk mendukung konservasi spesies endemik di Bangka.

We cope with climate-change challenges, mitigate ESG risks, assist third parties in ESG management, minimize pollutants, reduce emissions by keeping the regular maintenance of our operating machinery in check, and optimize the management of residual processing waste to improve efficiency. To address water drought at the mining sites, we construct sediment ponds and initiate land rehabilitation and reclamation programs to improve ecosystem functions on land and sea. We also collaborate with third parties to restore the marine ecosystem and establish protected areas to conserve endemic species in Bangka.

Sementara, untuk memitigasi risiko sosial dengan masyarakat setempat, Perseroan membangun kemitraan dan kerja sama dengan masyarakat dan UMKM. Kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat juga diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi. [2-4]

The Company partners and cooperates with local communities and MSMEs so that we can mitigate social risks. Equally important, we execute community empowerment and development programs are to improve the welfare of communities around the operational sites. [2-4]

Pencapaian

Perseroan telah mencatatkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan hasil yang baik. Meski demikian, Direksi terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja. Selain itu, kami juga memantau pengukuran dampak kinerja terhadap pemangku kepentingan maupun lingkungan hidup.

Capaian Kinerja Operasional

Produksi bijih timah tahun 2023 mencapai 14.855 ton atau 57% dari RKAP sebesar 26.100 ton. Realisasi produksi bijih timah tahun 2023 lebih rendah 26% dari produksi tahun 2022 sebesar 20.079 ton. Sementara itu, produksi logam timah di tahun 2023 mencapai 15.340 metrik ton (MT) atau 55% dari RKAP sebesar 28.000 MT, dan turun 23% dari tahun 2022 yang mencapai 19.825 MT. Adapun penjualan logam timah pada tahun

Achievements

The Company has achieved positive results in economic, social, and environmental performance. Nevertheless, the Board of Directors continuously optimizes monitoring and evaluation to drive further improvement. We also monitor the impact of our performance on stakeholders and the environment.

Achievement of Operational Performance

In 2023, tin ore production was 14,855 tons or 57% of the RKAP of 26,100 tons. This figure represents a 26% decrease from the 2022 production of 20,079 tons. We recorded tin metal sales for 2023 at 15,340 metric tons (MT) or 55% of the RKAP of 28,000 MT, decreasing by 23% from 19,825 MT in 2022. The sales of tin metal in 2023 were at 14,385 MT. The realization of operational performance did not optimally meet the target. The

2023 tercatat sebesar 14.385 MT. Realisasi kinerja operasional belum mencapai target secara optimal. Dari sisi produksi penambangan laut, penurunan produksi disebabkan oleh jam berhenti kapal karena kondisi cuaca maupun perbaikan/*breakdown*, penolakan di beberapa lokasi, dan cadangan dengan *overburden* tebal dan dalam. Sementara itu, dari sisi produksi pertambangan darat disebabkan oleh penurunan jumlah tambang yang beroperasi pada tambang Perseroan maupun pada pola kemitraan serta maraknya aktivitas pertambangan ilegal di dalam IUP Perseroan. Disisi lain, terdapat beberapa kendala saat proses pembukaan lokasi baru yaitu kondisi tumpang tindih lokasi Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan peruntukan lain, seperti Hutan Produksi, Hak Guna Usaha (HGU), Perkebunan masyarakat, Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil (RZWP3K), serta penyelesaian perizinan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL).

marine mining recorded declining production attributable to vessel downtime due to weather conditions, repairs or breakdowns, rejections in several locations, and thick and deep-overburden reserves. So did the land mining showing declining production caused by a reduction in the Company's mining operations, partnership patterns, and rampant illegal mining activities within the Company's IUP. On the other hand, the Company faced several obstacles in the process of opening new sites, including the overlapping conditions of the Mining Business License (IUP) sites with other designations, such as Production Forests, Cultivation Rights (HGU), Community Plantations, Zoning Plans for Coastal Areas and Small Islands (RZWP3K), as well as the completion of the licensing for the Conformity Approval for Marine Space Utilization Activities (PKKPRL).

Kontribusi untuk Bangsa

Meski Perseroan menghadapi tantangan dari sisi operasional, kami tetap dapat berkontribusi bagi pendapatan negara. Di 2023, pendapatan usaha tercatat sebesar Rp8,39 triliun atau mencapai 69% dari target. Rugi bersih tercatat sebesar Rp449,7 miliar dan EBITDA Perseroan sebesar Rp684,3 miliar atau 29% dari EBITDA tahun 2022. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, Perseroan membayarkan pajak kepada negara sebesar Rp1,05 triliun dan berkontribusi pada pembangunan Indonesia.

Tak hanya melalui pembayaran pajak, kami mendistribusikan nilai ekonomi melalui pelibatan pihak lokal. Pengeluaran untuk pemasok lokal mencapai Rp372 miliar. Di 2023, Perseroan juga telah membayar dividen sebesar Rp312,5 miliar kepada pemegang sahamnya. Di samping itu, kami juga telah membayarkan biaya gaji dan tunjangan dengan jumlah sebesar Rp1,25 triliun.

Contribution to the Nation

Despite facing operational challenges, we succeeded in making a profit and a significant contribution to the nation's revenue. In 2023, operating revenue was recorded at Rp8.39 trillion or 69% of the target. Net loss was recorded at Rp449.7 billion and EBITDA of Rp684.3 billion or 29% of EBITDA in 2022. From the economic value generated, the Company paid taxes to the state amounting to Rp1.05 trillion and contributed to the development of Indonesia.

We distributed economic value through tax payments and the involvement of local suppliers. Worth Rp372 billion. In 2023, the Company also paid dividends of Rp312.5 billion to its shareholders. In addition, we also paid salaries and benefits totaling Rp1.25 trillion.

Kontribusi untuk Komunitas

Melalui kegiatan usahanya, Perseroan juga memberikan dampak ekonomi maupun sosial kepada masyarakat sekitar. Selama 2023, setidaknya terdapat lebih dari 48.135 masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial, yang terdiri dari: 1) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL); 2) Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK); dan 3) Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Perseroan merealisasikan jumlah dana Rp31,8 miliar untuk kegiatan tersebut.

Melalui PUMK, kami mencatat 20 mitra binaan telah naik kelas. Di sisi lain, penerima manfaat dari Program TJSL/PPM juga telah mendapatkan dampak ekonomi dan sosial hingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Program-program unggulan tersebut di antaranya Program Mobil Sehat, Program Pembinaan UMK, Penanaman Mangrove, Program POS PELAUT, Program Pemali Boarding School, dan Fishing Ground.

Mengutamakan K3 dan Menghormati HAM

Perseroan selalu menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mengacu pada standar internasional dan praktik terbaik K3. Seluruh Insan PT TIMAH Tbk di semua jenjang jabatan serta siapa pun yang berada di lingkungan kerja Perseroan termasuk vendor, kontraktor, maupun tamu wajib mendukung penerapan sistem manajemen K3. Di 2023, kami mencatat 14.139.376 jam kerja, tingkat *Lost Time Injury* (LTI) sebanyak 5 kasus dan *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,354. Capaian tersebut akan terus kami tingkatkan hingga dapat mencapai target nihil kecelakaan fatal di tahun mendatang. Pemantauan terhadap penerapan sistem manajemen K3 terus diperketat. Selain itu, kami juga terus mengingatkan seluruh karyawan terhadap kesadaran K3 melalui sosialisasi, *safety induction,* hingga pelatihan terkait K3.

Dalam menjalankan usahanya, PT TIMAH Tbk menghormati hak asasi manusia (HAM) sehingga menempatkan kesehatan dan keselamatan seluruh personil sebagai prioritas. Lebih dari itu, kami juga menghormati hak-hak mitra kerja, masyarakat setempat, dan masyarakat adat. Atas upaya tersebut, tidak ada pengaduan terkait pelanggaran sosial maupun HAM selama periode pelaporan.

Contribution to the Community

The Company is confident in the impactful contributions of its business operation providing the locals with economic and social benefits. In 2023, the Company supported 48,135 local communities with various social responsibility programs, such as the Social and Environmental Responsibility (CSR) Program, the Micro and Small Business Funding Program, and the Community Empowerment Program (CEP). These impactful empowerment programs cost a total of Rp31.8 billion.

Through the MSE Funding Program, we have promoted 20 assisted partners. Additionally, the beneficiaries of the CSR/CEP have experienced economic and social improvements that have enhanced their welfare. These programs include the Healthy Car Program, MSE Development Program, Mangrove Planting, POS PELAUT Program, Pemali Boarding School Program, and Fishing Ground.

Prioritizing OHS and Respecting Human Rights

The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) and respects human rights by adopting an OHS management system that adheres to international standards and best practices. All personnel at PT TIMAH Tbk, regardless of their position, as well as vendors, contractors, and guests, should obey the OHS management system. In 2023, we recorded 14,139,376 working hours with a Lost Time Injury (LTI) rate of 5 cases and a Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.354. We will continue to improve until we achieve the target of zero fatal accidents in the coming year. We closely monitor our OHS management system and raise the awareness of OHS among our employees through dissemination, safety induction, and OHS-related training.

PT TIMAH Tbk respects human rights in the conduct of its business and prioritizes the health and safety of all employees. We also respect the rights of our partners, local communities and indigenous peoples. These endeavors resulted in no complaints related to social or human rights violations during the reporting period.

Dampak Positif terhadap Lingkungan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, Perseroan memastikan kegiatan usahanya diimbangi dengan kegiatan tanggung jawab lingkungan. Kami berupaya meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dengan mematuhi peraturan pemerintah terkait pengelolaan limbah, polusi, air, energi dan pengelolaan keanekaragaman hayati. Dari komitmen tersebut, Perseroan mendapatkan apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER), yaitu 1 PROPER Emas, 4 PROPER Hijau, dan 5 PROPER Biru.

Komitmen kami dalam mengelola aspek lingkungan telah sesuai dengan ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan sedang dalam proses sertifikasi ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi. Selain itu, kami juga merevisi dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk menetapkan pengelolaan lingkungan yang tepat. Di 2023, Perseroan mencatat konsumsi energi sebesar 1.844.872 GJ, meningkat 2,8% dibandingkan tahun lalu. Kami telah mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan hingga 1.448.063 GJ per tahun. Intensitas energi per produk sebesar 120,27 GJ/ton. Timbulan limbah padat B3 turun 81% dan limbah padat non-B3 naik 16%. Dari serangkaian kegiatan dekarbonisasi, Perseroan berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebanyak 37.399 ton CO_2eq di 2023. Intensitas emisi GRK per produk sebanyak 8,48 ton CO_2eq/ton. Sejalan dengan hal tersebut, kami juga telah menyusun Roadmap Dekarbonisasi untuk mendukung penurunan emisi GRK di tahun 2023 hingga mencapai karbon netral di tahun 2060.

Positive Impacts on the Environment

As a mining company, we balance our business operation with environmental responsibility. We minimize negative impacts on the environment by strictly complying with government regulations of waste treatment, pollution, water, energy, and biodiversity. The Company's commitment to the environment has been recognized by the Ministry of Environment and Forestry through the Company Performance Rating Program. The Company has been awarded 1 Gold PROPER, 4 Green PROPER, and 5 Blue PROPER, showcasing our expertise and dedication to environmental sustainability.

We manage environmental aspects under ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems (EMS) and are undergoing the process of obtaining ISO 50001:2018 certification for our Energy Management System. Furthermore, we are revising our Environmental Impact Assessment (EIA) document to establish proper environmental management. In 2023, our energy consumption increased by 2.8% from 1,844,872 GJ in 2022 and the use of renewable energy was optimized to 1,448,063 GJ per year with the energy intensity per product of 120.27 GJ/ton. The B3 solid waste generation decreased by 81%, while non-hazardous solid waste increased by 16%. We further reduced greenhouse gas (GHG) emissions by 37,399 tons CO_2eq in 2023 through a series of decarbonization activities, resulting in the GHG emission intensity per product of 8.48 tons CO2eq/ton. In line with this, we have also developed a Decarbonization Roadmap to support the reduction of GHG emissions in 2023, thereby achieving carbon neutral in 2060.

Perseroan juga berupaya dalam menjaga keanekaragaman hayati dan kualitas ekosistem di kawasan kelolaan dan mematuhi Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang. Pelaksanaan reklamasi lahan pascatambang bertujuan untuk memperbaiki ekosistem lahan, konservasi, dan perlindungan flora dan fauna yang dilindungi maupun endemik. PT TIMAH Tbk melaksanakan reklamasi lahan bekas tambang dan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) secara konsisten. Jumlah luasan rehabilitasi lahan sampai tahun 2023 mencapai 3.453,88 hektar, terdiri atas 287,51 hektar di luar daerah operasional (luar IUP) sekitar 8,32%, serta 3.166,37 hektar di dalam daerah operasional (dalam IUP) sekitar 91,68%. Kami menanam 2.067.393 juta pohon mulai 2015 hingga akhir 2023.

The Company protects biodiversity and ecosystem quality in the protected area under Government Regulation No. 78 Year 2010 on Reclamation and Post-mining. The implementation of post-mining land reclamation aims to improve land ecosystems, conservation, and protection of protected and endemic flora and fauna. PT TIMAH Tbk consistently carries out reclamation of post-mining land and rehabilitation of watersheds (DAS). The total land rehabilitation area until 2023 reached 3,453.88 hectares, consisting of 287.51 hectares outside the operational site (outside IUP) about 8.32%, and 3,166.37 hectares inside the operational site (within IUP) about 91.68%. We further planted 2,067,393 million trees from 2015 until the end of 2023.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih dan ucapan selamat kepada seluruh karyawan melalui kerja sama dan dedikasi selama tahun 2023. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi, mendukung, memberikan motivasi, dan menjadi sumber inspirasi bagi Perseroan dalam perjalanan keberlanjutan dan menuju masa depan yang lebih baik.

Appreciation

The Board of Directors expresses gratitude to all employees for their cooperation and dedication during 2023. We also extend our sincere thanks to all stakeholders who have contributed, supported, motivated, and inspired the Company in its journey towards a sustainable and better future.

Pangkalpinang, 16 April 2024
PT TIMAH Tbk



Ahmad Dani Virsal
Direktur Utama
President Director

Komitmen Kami pada Keberlanjutan
Our Commitments to Sustainability



Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan [2-22, 2-23, 2-24]
Sustainability Policies and Strategies

Perseroan telah menerapkan strategi keberlanjutan yang mencakup semua operasional, termasuk Entitas Anak, dengan tujuan mengintegrasikan aspek ekonomi, kelestarian alam, K3, SDM, masyarakat, dan tata kelola ke dalam kegiatan operasional bisnis. Tujuan dari pelaksanaan strategi keberlanjutan yakni untuk membangun keseimbangan antara pengelolaan aspek LST dan ekonomi, hingga dapat memberi nilai tambah dan dampak positif tidak hanya bagi Perseroan, namun juga pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

Strategi keberlanjutan Perseroan terus menerus akan dievaluasi dan disesuaikan dengan perubahan risiko yang dihadapi, eksploitasi peluang saat ini, dan perencanaan target keberlanjutan di masa yang akan datang. Implementasi strategi keberlanjutan bertujuan juga menjadi untuk menetapkan target, mengevaluasi kinerja, dan merencanakan inisiatif-inisiatif berikutnya. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan yang diarahkan untuk dapat mendukung enam Pilar Keberlanjutan yang merupakan MIND ID Sustainability Pathway.

We and our subsidiaries embrace sustainability strategies to run our operations. These strategies enable us to integrate economic, environmental, occupational health and safety (OHS), human resources, community, and governance aspects into our business operations. The balance between Environmental, Social, and Governance (ESG) and economic management empowers the Company to deliver added value and impactful contributions to both stakeholders and the environment.

The Company's strategies are subject to continuous evaluation and adjustment amid risk changes, current opportunities, and future sustainability targets. They are implemented to set targets, evaluate performance, and plan future initiatives, and geared towards supporting the six Sustainability Pillars constituting the MIND ID Sustainability Pathway.



Sejalan dengan MIND ID Sustainability Pathway, kami juga menjalankan enam Pilar Komitmen Keberlanjutan PT TIMAH Tbk. Pelaksanaan kegiatan dalam pilar komitmen ini berkaitan langsung dengan upaya kami dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

We align the MIND ID Sustainability Pathway with our six pillars of Sustainability Commitment to achieve our sustainability goals.

6 Pilar Komitmen Keberlanjutan PT TIMAH Tbk
Pillars of Sustainability Commitments of PT TIMAH Tbk



Memastikan Manfaat Ekonomi dari Operasional Perseroan
Ensuring Economic Benefit from Our Operations

- Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien.
- Kinerja Keuangan yang Optimal.
- Kontribusi terhadap Pemasukan Negara (Pajak dan Royalti).
- Penerapan Teknologi sebagai Ujung Tombak Industri Maju.
- Jaminan Kualitas Produk.

- Effective and Efficient Operational Performance.
- Optimal Financial Performance.
- Contribution to the State Income (Tax and Royalty).
- Implementation of Technology as the Spearhead of Advanced Industry.
- Product Quality Assurance.



Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia
Encouraging Human Resources Development

- Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan SDM yang Adil dan Berkualitas.
- Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (Melarang Segala Bentuk Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa).
- Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM PT TIMAH Tbk Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.
- Menjalin Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan.
- Menjamin Keadilan dan Kesetaraan di Tempat Kerja Nyaman & Kerasan Bekerja di PT TIMAH Tbk (fasilitas dan manfaat karyawan, acara kebersamaan antar karyawan).

- Fair and Quality HR Recruitment and Management Policy.
- Upholding Human Rights in Employment (Prohibit Any Kind of Child Labor and Forced Labor).
- Ensuring the Reliability and Competency of PT TIMAH Tbk Competency through Employee Training and Development Programs.
- Establishing a Constructive and Transparent Industrial Relation.
- Ensuring Fairness and Equality in a Conducive & Harmonious Working Environment at PT TIMAH Tbk (employee facilities and benefits, gathering events for employees).



Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat
Supporting Social Development of Community

- Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat.
- Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat.
- Penghormatan Kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat.
- Pengelolaan Tambang Darat & Laut Masyarakat Sekitar.
- Rencana Pascatambang.

- Growing and Developing Together with the Community.
- Community Social Economic Welfare Program.
- Respecting the Customary Rights of Indigenous People.
- Managemet of Land and Sea Mining for Surrounding Communities.
- Post-Mining Plan.



Menjaga Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja
Maintaining Occupational Health & Safety

- Berkomitmen untuk Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja.
- Aman di Tempat Kerja.
- Pelatihan, Program dan Kampanye Keselamatan Kerja Sehat di Tempat Kerja.
- Pelatihan, Program dan Kampanye Kesehatan Kerja.
- Forum Komunikasi K3 dengan Karyawan, Supplier, Kontraktor dan Tamu.
- Kinerja K3.

- Committed to Achieve Zero Work Accidents.
- Safety at Work Place.
- Occupational Safety Training, Program and Campaign.
- Occupational Health Training, Program and Campaign.
- OHS Communication Forum with Employees, Suppliers, Contractors and Guests.
- OHS Performance



Melestarikan Alam & Lingkungan
Preserving the Nature & Environment

- Operasional yang Ramah Lingkungan.
- Manajemen Lingkungan di PT TIMAH Tbk.
- Optimalisasi Penggunaan Energi.
- Bijak Menggunakan Air.
- Mitigasi dan Pengelolaan Emisi.
- Manajemen Limbah.
- Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.
- Menjalankan program reklamasi dan rehabilitasi.

- Environmentally Friendly Operations.
- Environmental Management in PT TIMAH Tbk.
- Optimization of Energy Consumption.
- Efficient Water Consumption
- Mitigation and Management of Emission.
- Waste Management.
- Ecosystem and Biodiversity Conservation.
- Reclamation and rehabilitation programs.



Tata Kelola & Kepatuhan Hukum Sebagai Fondasi
Establishing Good Governance & Legal Compliance as the Foundation

- Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan.
- Menjunjung Tinggi Kepatuhan Hukum.
- Struktur Tata Kelola Perusahaan.
- Pengendalian Internal (Mekanisme Whistleblowing).
- Identifikasi dan Pengelolaan Risiko.
- Upaya-Upaya Anti Korupsi.

- Corporate Governance Principles.
- Upholding Legal Compliance.
- Corporate Governance Structure.
- Internal Control (Whistleblowing System).
- Risk Identification and Mitigation.
- Anti-Corruption Practices.

Tujuan keberlanjutan yang ingin kami capai, tidak hanya didukung oleh implementasi strategi namun juga melalui kebijakan-kebijakan internal yang diimplementasikan oleh PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak, di antaranya:

- Kebijakan mutu;
- Kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3);
- Kebijakan pengelolaan lingkungan dan dekarbonisasi;
- Kebijakan penanganan keluhan pelanggan dan proses remediasi dampak negatif;
- Kebijakan pengelolaan risiko;
- Kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan lainnya.

Kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Perseroan untuk mencapai target kinerja keberlanjutan, yaitu dengan cara menerapkan prinsip-prinsip pertambangan yang diadopsi dari Internastional Council on Mining and Metals (ICMM), yang terdiri dari:

PT TIMAH Tbk and its subsidiaries endeavor to achieve sustainability goals supported by strategies and internal policies, as follows:

- Quality policies;
- Occupational Health and Safety (OHS) policies;
- Environmental management and decarbonizing policies;
- Policies for managing customer grievance and negative impact remediation process;
- Risk management policies;
- Labor management policies and others.

The Company aims to achive sustainability performance by adopting the mining principles of the International Council on Mining and Metals (ICMM), which consists of:



Seluruh prinsip-prinsip tersebut ditanamkan dalam setiap kegiatan kami untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yang diuraikan dalam setiap kinerja Pilar Keberlanjutan pada laporan ini.

Those principles are embedded in our activities to achieve sustainability goals outlined in each Sustainability Pillar performance in this report.

Dukungan dan Kontribusi Kami pada Pencapaian TPB

Our Support and Contribution to SDG Accomplishment

Keberadaan kami sebagai *corporate citizen* tidak semata-mata hanya menjalankan kegiatan bisnis, namun juga terus menerus berupaya dapat memberi nilai tambah bagi lingkungan dan dengan menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasional sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Melalui kinerja keberlanjutan yang dijalankan selama periode pelaporan, Perseroan fokus pada 12 tujuan prioritas yang sejalan dengan kegiatan bisnis dan disesuaikan dengan Target dan Indikator dalam Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN). Selain itu, dalam penentuan prioritas TPB, kami juga merujuk pada langkah-langkah berdasarkan SDGs Compass yang meliputi pemahaman TPB, memetakan prioritas, membuat target, melakukan integrasi, melaporkan dan mengkomunikasikan. Di luar tujuan prioritas, Perseroan berupaya mendukung ke-17 tujuan.

As a corporate citizen, while conducting business activities, we add value to the environment through our adherence to sustainability practices toward the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The sustainability performance carried out during the reporting period focused on 12 priority goals in line with business activities and adjusted to the Targets and Indicators in the SDG Indicator Metadata of the Ministry of Development Planning (PPN). In addition, in determining SDG priorities, we refer to the SDGs Compass to subsume: understanding the SDGs, defining priorities, setting goals, integrating, reporting, and communicating. Beyond the priority goals, the Company does support all 17 goals.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk



Target	Indikator Indicators
• Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan. • Implementing nationally appropriate social protection systems and measures for all, including the poorest, and by 2030 achieving substantial coverage of the poor and vulnerable.	• Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan. • Proportion of participants in the Social Security Program for Employment.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Memberikan perlindungan bagi para nelayan ketika melaut. • Providing social security insurance for fishermen.	• Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi nelayan. • Providing fishermen with Social Security Administrator for Employment.	• Tahun 2023 sebanyak 450 nelayan yang diberikan perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. • In 2023, there will be 450 fishermen who are provided with Employment Social Security protection.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk



Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun. • By 2030, eliminating hunger and ensuring access for all people, in particular the poor and those in vulnerable conditions, including infants, to safe, nutritious, and sufficient food throughout the year.	• Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan. • Prevalence of people with moderate or severe food insecurity, based on the Food Insecurity Experience Scale.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Mengurangi tingkat kelaparan bagi masyarakat. • Reduce the level of hunger in the community.	• Program Merik Sembako kepada masyarakat sekitar tambang. • Pembagian Hewan Qurban kepada masyarakat sekitar tambang. • Merik Sembako Program for the community around the mining sites. • Distribution of Qurban Animals to communities around the mining sites.	• Sebanyak 14.400 paket sembako diberikan di wilayah operasional Perseroan. • Sebanyak 200 hewan qurban sapi yang dibagikan kepada masyarakat wilayah operasional Perseroan. • A total of 14,400 food packages were distributed in the Company's operational areas. • A total of 200 cattle sacrifices were distributed to the community in the Company's operational area.

Target	Indikator Indicators
• Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan. • Prevalence of people with moderate or severe food insecurity, based on the Food Insecurity Experience Scale.	• Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita. • Prevalence of stunting (short and very short) in children under five.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Pencegahan Stunting. • Stunting Prevention.	• Memberikan sosialisasi kesehatan yang berkaitan dengan stunting dengan melibatkan ahli reproduksi. • Providing health dissemination of stunting by involving reproductive experts.	• Sosialisasi Kegiatan Gen Z Membangun Generasi Digital Bebas Stunting. • Penyaluran 90 paket makanan tambahan. • Sosialisasi Kesehatan Reproduksi dan Stunting. • Dissemmination of Gen Z Activities to Build a Stunting-Free Digital Generation. • Distribution of 90 supplementary food packages. • Dissemmination of Reproductive Health and Stunting.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk

Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2030, menjamin sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan menerapkan praktek pertanian tangguh yang meningkatkan produksi dan produktivitas, membantu menjaga ekosistem, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas tanah dan lahan. • By 2030, ensuring sustainable food production systems and implementing resilient agricultural practices that increase production and productivity, maintaining ecosystems, strengthening adaptive capacity to climate change, extreme weather, droughts, floods, and other disasters, and progressively improving soil and land quality.	• Proporsi areal pertanian produktif dan berkelanjutan. • Proportion of productive and sustainable agricultural area.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Memanfaatkan lahan produktif. • Utilizing productive land.	• Membuat program Budidaya Cabe dengan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat Sekitar. • Creating a Chili Cultivation program by empowering the surrounding community.	• Budidaya Cabe yang dilakukan di wilayah operasional Perseroan dengan melibatkan kelompok masyarakat. • Chili cultivation is carried out in the company's operational area by involving community groups.



Target	Indikator Indicators
• Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. • Achieving universal health coverage, including financial risk protection, providing access to good basic health services, safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines for all.	• Cakupan pelayanan kesehatan esensial. • Coverage of essential health services.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Memberikan layanan kesehatan berupa pemeriksaan dan pengobatan gratis di wilayah operasional Perseroan. • Providing health services in the form of free medical check-ups and treatment in the Company's operational areas.	• Program Oto Sihat, Perseroan mempunyai 3 unit bus di wilayah operasional Perseroan yaitu di Kepulauan Bangka, Kepulauan Belitung dan Kepulauan Riau. • Oto Sihat Program, the Company has 3 units of buses in the operational areas: Bangka, Belitung, and Riau Islands.	• Pada tahun 2023 sebanyak 42 desa yang dijangkau dan sebanyak 4.371 masyarakat yang menerima manfaat. • By 2023, 42 villages were reached and 4,371 people received benefits.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk

Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif. • By 2030, all girls and boys would have completed equal, free, and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.	• Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat. • Completion rates for elementary school, junior high school, and senior high school.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• 107 siswa dalam satu tahun. • 107 students in a year.	• Program Pemali Boarding School • Pemali Boarding School Program.	• Jumlah penerima beasiswa:SMA/SMK 107 orang. • Jumlah penerima beasiswa: SD 1 orang, Perguruan Tinggi 6 orang. • Number of scholarship recipients: 107 high school (SMA)/vocational school (SMK) students, • 1 elementary school student, 6 university students.

Target	Indikator Indicators
• Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, antikekerasan, inklusif dan efektif bagi semua. • Building and improving education facilities that are child-friendly, differently-abled friendly, and gender equality, as well as providing a safe, non-violent, inclusive, and effective learning environment for all.	• Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH). • Proportion of schools with access to (a) electricity (b) internet for teaching purposes, (c) computers for teaching purposes, (d) safe drinking water, (e) basic sanitation facilities per gender, (f) handwashing facilities (comprising water, sanitation and hygiene for all (WASH).

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Meningkatkan fasilitas pendidikan wilayah operasional Perseroan. • Improving educational facilities in the Company's operational areas.	• Bantuan biaya pendidikan. • Bantuan sarana dan prasarana sekolah. • Assistance in the form of school facilities and infrastructure.	• Penyaluran bantuan dana untuk pembangunan sarana dan prasarana penunjang di asrama Santri Pondok Pesantren Modern Al Hidayah Gadung; Yayasan Ma'had Tahfiz Hidayatul Qur'an Puding Besar; TPQ Al-Amin di Sri Bulan Sungailiat; PAUD Rebung; SMA Negeri 1 Pemali; TK/TPA dan Tahfidz Masid Al A'laa; TK Pertiwi Sungailiat; PAUD Cenderawasih; Pondok Pesantren Quran Cahaya. • Green House SD Negeri 16 Manggar. • Renovasi Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Falah dan TPQ Al Batani Gabek 1 Pangkalbalam Pangkalpinang. • Pembangunan Rumah Tahfids Al Quran Al Madani, Madrasah Yayasan Miftahul Jannah Srumpun Sebalai, dan Gedung Belajar Yayasan Tahfidz 6 Hidayatul Jannah. • Rehabilitasi TK Pertiwi Pangkalpinang. • Distribution of financial assistance for the construction of supporting facilities and infrastructure at the Pondok Pesantren Modern Al Hidayah Gadung Santri dormitory; Ma'had Tahfiz Hidayatul Qur'an Puding Besar Foundation; TPQ Al-Amin in Sri Bulan Sungailiat; PAUD Rebung; SMA Negeri 1 Pemali; TK/TPA and Tahfidz Masid Al A'laa; Pertiwi Sungailiat Kindergarten; PAUD Cenderawasih; Pondok Pesantren Quran Cahaya. • Green House SD Negeri 16 Manggar. • Renovation of Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Falah and TPQ Al Batani Gabek 1 Pangkalbalam Pangkalpinang. • Construction of Rumah Tahfids Al Quran Al Madani, Madrasah Yayasan Miftahul Jannah Srumpun Sebalai, and Learning Building Yayasan Tahfidz 6 Hidayatul Jannah. • Rehabilitation of Pertiwi Pangkalpinang Kindergarten.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk

Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua. • By 2030, achieving universal and equitable access to safe and affordable drinking water for all.	• Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman. • Percentage of households using safely managed drinking water services.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Ketersediaan air bersih bagi masyarakat. • Availability of clean water for the community.	• Pembuatan sumur bor dan sumur galian di wilayah operasional Perseroan. • Construction of boreholes and excavation wells in the Company's operational areas.	• Pembangunan sumur bor Yayasan Ma'had Tahfiz Hidayatul Qur'an Puding Besar Kabupaten Bangka. • Pengadaan Sumur Bor Masjid Ar Rahman Desa Riau Silip Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. • Pengadaan 18 Sumur Galian dan 2 Sumur Bor di Desa Beriga. • Construction of a borehole well for Ma'had Tahfiz Hidayatul Qur'an Foundation in Puding Besar, Bangka Regency. • Procurement of drilling wells for Ar Rahman Mosque in Riau Silip Village, Belinyu Subdistrict, Bangka Regency. • Procurement of 18 dug wells and 2 drilled wells in Beriga Village.

Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan. • By 2030, achieving access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all, and end open defecation, paying particular attention to the needs of women and vulnerable groups.	• Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun. • Percentage of households using safely managed sanitation services, including handwashing facilities with water and soap.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Ketersediaan sanitasi yang layak bagi masyarakat. • Availability of proper sanitation for the community.	• Pembuatan sanitasi yang layak di wilayah operasional Perseroan. • Building of proper sanitation in the Company's operational areas.	• Penuntasan ODF dan Deklarasi Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM) Desa Badau, pembuatan WC, dan tempat sampah. • Pembangunan 14 unit Jamban di 3 lokasi. • Pembangunan MCK umum di Desa Kelapa Bangka Barat. • Completion of ODF and Declaration of Community Based Sanitation (STBM) of Badau Village, construction of toilets and trash bins. • Construction of 14 Jamban units in 3 locations. • Construction of public toilets in Kelapa Village, West Bangka.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk



Target	Indikator Indicators
• Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. • Promoting development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity, and innovation, and encouraging the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises, including through access to financial services.	• Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan. • Percentage of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Seluruh dana tersalurkan ke UMKM. • All funds channeled to MSMEs.	• Menyalurkan dana program dana bergulir melalui kerjasama dengan BRI. • Distributing revolving fund program funds through cooperation with BRI.	• 191 UMKM yang menerima pinjaman dana bergulir. • Jumlah dana yang disalurkan melalu BRI. • 191 MSMEs that received revolving fund loans. • Total funds disbursed through BRI.

Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. • By 2020, substantially reducing the proportion of unemployed youngsters through education or training.	• Persentase usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan (NEET). • Percentage of young people (15-24 years old) who are not in school, work, or training (NEET).

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Pelatihan kepada UMKM. • Training to MSMEs.	• Melakukan pelatihan Digitalisasi dan *Public Speaking.* • Conducting Digitalization and Public Speaking training.	• 50 UMKM yang menerima pelatihan digitalisasi dan *public speaking* untuk mendukung pemasaran produk UMKM. • 50 MSMEs that received digitalization and public speaking training to support the marketing of MSME products.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk

Target	Indikator Indicators
• Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. • Developing quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.	• Kondisi mantap jalan nasional. • Jumlah pelabuhan penyeberangan. • Steady state of national roads. • Number of ferry ports.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Peningkatan kualitas infrastruktur di wilayah operasional perusahaan. • Improvement of infrastructure quality in the Company's operational sites.	• Membantu masyarakat dalam perbaikan jalan dan dermaga untuk nelayan. • Assisting the community in repairing roads and docks for fishermen.	• Melakukan rehabilitasi dermaga nelayan di Desa Bakik • Pembangunan Talud Pelabuhan Perahu Nelayan Desa Tanjung Gunung. • Pemasangan batu pemecah ombak di Desa Kundur Provinsi Kepulauan Riau. • Peningkatan Taman Median Jalan Pemkab Bangka Selatan sepanjang 100 Meter di Toboali Kabupaten Bangka Selatan. • Perbaikan jalan kebun percontohan air nyatoh Desa Gunung Muda. • Rehabilitating a fishing pier in Bakik Village. • Construction of Fisherman Boat Harbor Talud in Tanjung Gunung Village. • Installation of breakwater stones in Kundur Village, Riau Islands Province. • Improvement of 100 meters of South Bangka Regency Road Median Park in Toboali, South Bangka Regency. • Road repair for the Nyatoh water pilot plantation in Gunung Muda Village.

Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata kawasan kumuh. • By 2030, ensuring access for all to decent, safe, affordable housing and basic services, and re-organizing slums.	• Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau. • Percentage of households that have access to decent and affordable housing.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Masyarakat Sekitar Tambang. • Community around the mine.	• Memberikan bantuan kepada masyarakat untuk Rumah Tinggal Layak Huni. • Providing assistance to the community for decent housing.	• Bantuan Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH) sebanyak 9 rumah dalam bentuk pembangunan/perbaikan rumah. • Assistance for 9 livable houses (RTLH) in the form of house construction/repair.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk

Target	Indikator Indicators
• Mengembangkan dan menerapkan perangkat untuk memantau dampak pembangunan berkelanjutan terhadap pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal. • Developing and implementing tools to monitor the impact of sustainable development on sustainable tourism that creates jobs and promotes local cultures and products.	• Jumlah lokasi penerapan *sustainable tourism development.* • Number of locations where sustainable tourism development is implemented.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Masyarakat adat sekitar wilayah tambang. • Indigenous people around the mining area.	• Mengangkat budaya masyarakat dalam upaya menjaga kelestarian masyarakat adat dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat adat melalui pariwisata. • Promoting community culture to preserve indigenous people and increase the economic income of indigenous people through tourism.	• Pembangunan 6 Rumah Adat Mamarong. • Cetak Buku Mapur Mendulang Kisah Meraup Berkah. • Pembukaan Perdana Kampung Adat Gebong Memarong. • Pelatihan pemandu lokal gebong memarong lembaga adat Mapur Desa Gunung Muda Kecamatan Belinyu, Bangka. • Branding Program Pelestarian Kebudayaan Lembaga Adat Mapor. • Pembayaran Akta Pendirian Perkumpulan Lembaga Adat Mapur, Akta Pendirian Yayasan Gebong Mamarong Mapur, Pengajuan Nama Yayasan dan Pengajuan Nama Perkumpulan. • Construction of 6 Mamarong traditional houses. • Printing of the book Mapur Mendulang Kisah Meraup Berkah. • Grand Opening of Gebong Memarong Traditional Village. • Training of local guides for gebong memarong of Mapur customary institution, Gunung Muda Village, Belinyu District, Bangka. • Branding of the Mapor Customary Institution Cultural Preservation Program. • Payment of Deed of Establishment of Mapur Customary Institution Association, Deed of Establishment of Gebong Mamarong Mapur Foundation, Foundation Name Submission, and Association Name Submission.

Target	Indikator Indicators
• Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. • Integrating climate change action into national policies, strategies and plans.	• Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). • Potensi Penurunan intensitas emisi GRK. • Potential reduction in greenhouse gas (GHG) emissions. • Potential reduction in GHG emissions intensity.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• 15.000 Bibit Mangrove. • 15,000 Mangrove Seedlings.	• Melakukan Penanaman pohon mangrove dan pohon produktif di wilayah operasional perusahaan. • Planting mangrove trees and productive trees in the Company's operational areas.	• Penanaman bibit mangrove dengan jumlah sebanyak 22.000 di 8 lokasi. • Penanaman 15 pohon sukun, 381 pohon produktif. • Planting of mangrove seedlings totaling 22,000 in 8 locations. • Planting 15 breadfruit trees, 381 productive trees.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of PPN/Bappenas Metadata

Dukungan PT TIMAH Tbk
Support from PT TIMAH Tbk

Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2030, meningkatkan manfaat ekonomi dari pemanfaatan secara berkelanjutan sumber daya laut, termasuk melalui pengelolaan perikanan, budidaya dan pariwisata yang berkelanjutan. • By 2030, increasing the economic benefits from the sustainable use of marine resources, including through sustainable management of fisheries, aquaculture, and tourism.	• Perikanan berkelanjutan sebagai presentase dari Produk Domestik Bruto (PDB). • Sustainable fisheries as a percentage of Gross Domestic Product (GDP).

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Pembuatan program fishing ground untuk mempermudah nelayan dalam mencari ikan. • Creation of a fishing ground program to make it easier for fishermen to find fish.	• Program Fishing Ground dilakukan di wilayah operasional Perseroan. • Fishing Ground Program conducted in the Company's operational area.	• Fishing Ground di Desa Aik Antu Deniang, Penurunan 60 unit rumpon. • Fishing Ground di Desa Rebo, Penurunan 170 unit rumpon. • 30 unit Atraktor Cumi di Desa Rebo. • Fishing Ground in Aik Antu Deniang Village Removal of 60 FAD units. • Fishing Ground in Rebo Village Decrease of 170 FAD units. • 30 units of Squid Attractor in Rebo Village.

Target	Indikator Indicators
• Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi. • By 2020, halting desertification, restore critical lands and soils, including those affected by desertification, drought, and flooding, and realizing a world free of degraded lands.	• Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan. • Proportion of degraded land to total land area.

Target	**Strategi** Strategies	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
• Pengelolaan Lahan Eks Tambang. • Ex-Mine Land Management.	• Melalukan budidaya nanas badau pada lahan eks tambang dengan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar. • Badau pineapple cultivation on ex-mining land by empowering the surrounding community.	• PROTEIN NABATI (Program Terpadu Inovasi Nanas Badau Belitung Indonesia). • Untuk pencapaian dan Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat, dilakukan dengan berbagai upaya, salah satu upaya yang dilaksanakan adalah memaksimalkan peran serta kelompok tani aik jelutong badau, Desa Badau. • NABATI PROTEIN (Integrated Program for Pineapple Innovation Badau Belitung Indonesia). • For the achievement and implementation of the Community Empowerment Program, various efforts were made, one of the efforts implemented was to maximize the participation of the aik jelutong badau farmer group, Badau Village.

Sekilas Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report at a Glance

Profil Laporan
About the Report

PT TIMAH Tbk menyajikan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. Selain merujuk pada peraturan di Indonesia, Perseroan juga mengadopsi standar dan inisiatif eksternal yaitu standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021 dengan kesesuaian "in accordance with the GRI Standards", Metal & Mining Sector Standard GRI G4, Sustainability Accounting Standard Board (SASB) - Metal & Mining, dan prinsip-prinsip International Council Mining and Metals (ICMM).

The Sustainability Report comprises data and information on sustainability performance covering economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. The Company also adopts external standards and initiatives, such as the Global Reporting Initiatives (GRI) 2021 with "in accordance with the GRI Standards", Metal & Mining Sector Standard GRI G4, Sustainability Accounting Standard Board (SASB) - Metal & Mining, and the principles of the International Council on Mining and Metals (ICMM).

Laporan Keberlanjutan 2023 ini diterbitkan dalam periode tahunan, sehingga laporan ini merupakan kesinambungan dari laporan tahun buku sebelumnya yang telah dipublikasikan pada tanggal 28 April 2023. Periode penyajian data yang dilaporkan mencakup rentang waktu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023 yang selaras dengan Laporan Keuangan, dan beberapa data numerik disajikan dengan perbandingan tren data 2 tahun sebelumnya. [2-3]

This 2023 Sustainability Report is published annually, serving as a continuation of the previous financial year report published on 28 April 2023. The data presented period covers the covers the period from January 1 to December 31, 2023 aligned with the Financial Statements. In addition, some numerical data is compared to the data trends within the last two years. [2-3]

Data keuangan dalam laporan ini merupakan data konsolidasi yang mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Cakupan konsolidasi data keuangan yaitu 11 entitas anak yaitu PT Indometal (London) Limited, Timah International Investment Ltd (TINVES), PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), PT Timah Industri (TI), PT Timah Agro Manunggal (TAM), PT Timah Investasi Mineral (TIM), PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), Great Force Trading Limited (GFT), PT Tim Silika Nusantara (TSN), PT Timah Indotama Mineral, baik secara langsung maupun tidak langsung; serta 5 entitas asosiasi yaitu PT Koba Tin, PT Bakti Timah Medika, PertaLife Insurance, PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (Sinergi ID), PT Timah Nigeria Limited (TNL) yang terkait dengan 4 pilar usaha. Di luar data keuangan, lingkup penyajian data kinerja keberlanjutan terbatas pada data dari PT TIMAH Tbk. [2-2]

The financial data in this report is consolidated data referring to the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm. The scope of consolidated financial data is 11 subsidiaries namely PT Indometal (London) Limited, Timah International Investment Ltd (TINVES), PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), PT Timah Industri (TI), PT Timah Agro Manunggal (TAM), PT Timah Investasi Mineral (TIM), PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), Great Force Trading Limited (GFT), PT Tim Silika Nusantara (TSN), PT Timah Indotama Mineral, both directly and indirectly; and 5 associates namely PT Koba Tin, PT Bakti Timah Medika, PertaLife Insurance, PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (Sinergi ID), PT Timah Nigeria Limited (TNL) related to the 4 business pillars. Beyond financial data, the scope of presenting sustainability performance data is limited to data from PT TIMAH Tbk. [2-2]

Selama periode pelaporan, terdapat penyajian kembali atas informasi yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya yaitu terkait dengan pemanfaatan energi terbarukan, emisi GRK, intensitas GRK, penggunaan energi dan intensitas energi, konsumsi air, jumlah karyawan serta *total recordable injury*. Penyajian kembali informasi dipengaruhi oleh perubahan metode perhitungan dan cakupan perhitungan. Perubahan tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan. [2-4]

During the reporting period, such information restatement as renewable energy utilization, GHG emissions, GHG intensity, energy use and energy intensity, water consumption, number of employees, and total recordable injury had been disclosed in the previous year's Sustainability Report. The information restatement was underlined by the changes in calculation methods and calculation scope; however, these changes have no significant impacts. [2-4]

Topik Material
Material Topics

Proses Penentuan Topik Material [3-1, 3-2]

Penentuan topik material dalam laporan ini mengacu pada kajian topik material yang ditetapkan oleh Grup MIND ID, yang telah diselaraskan dengan MIND ID Sustainability Pathway dan Strategic Group Risk Register 2023.

Determination of Material Topics [3-1, 3-2]

Material topics determined in this report refer to the materiality assessment by the MIND ID Group, aligned with the MIND ID Sustainability Pathway and the Strategic Group Risk Register 2023.

Langkah 1
Step

Identifikasi Dampak
Impact Identification

Proses identifikasi mencakup identifikasi risiko dan peluang yang muncul dari dampak kegiatan usaha Perseroan. Proses identifikasi melibatkan kegiatan *engagement* dengan masing-masing pemangku kepentingan terkait. Selain itu, identifikasi topik material juga mempertimbangkan konteks keberlanjutan dan standar relevan dengan sektor pertambangan.
The identification process includes the identification of risks and opportunities arising from the impact of the Company's business activities. It involves engagement with each relevant stakeholder and considers the context of sustainability and standards relevant to the mining sector.

Langkah 2
Step

Asesmen terhadap Dampak
Impact Assessment

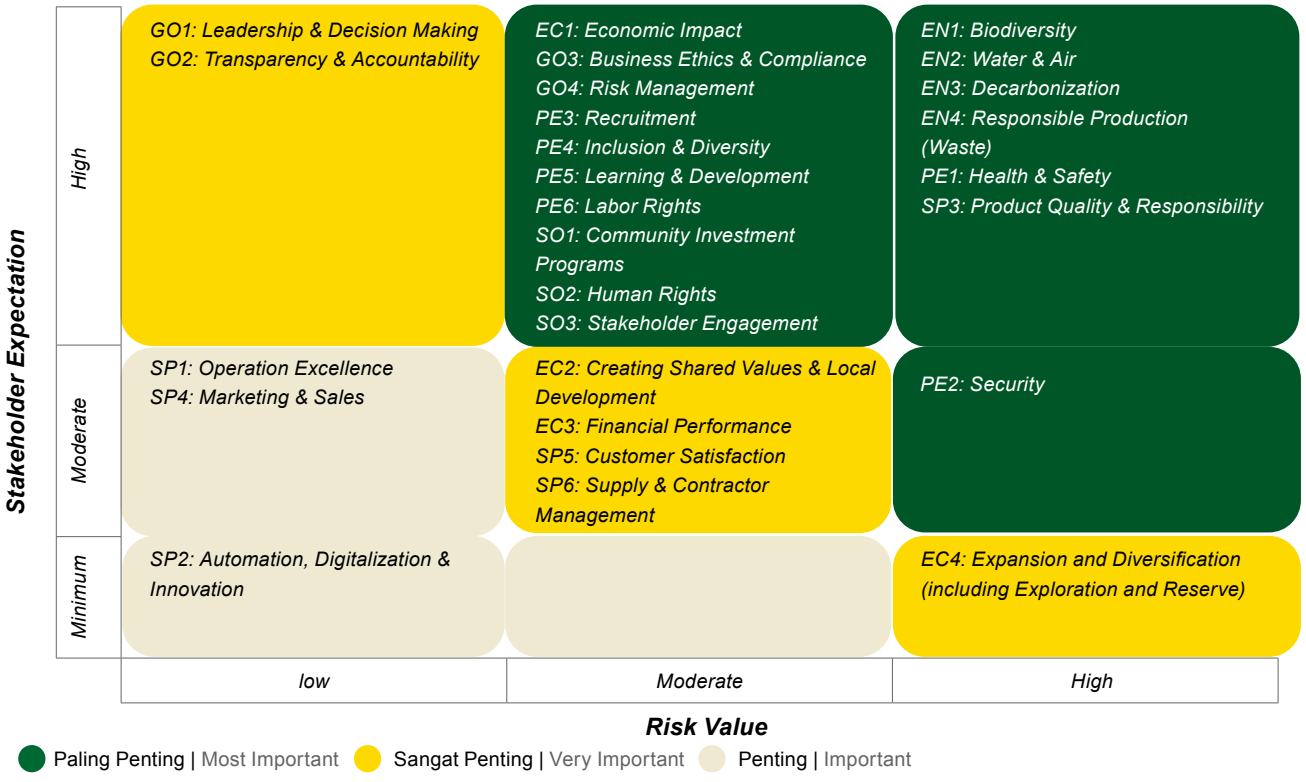
Penilaian *(assessment)* terhadap dampak signifikan untuk menentukan topik material yakni menggunakan *risk assessment* dan *risk value* tahun 2023. Penilaian ini mempertimbangkan 2 sisi yaitu ekspektasi dan perhatian pemangku kepentingan dan dampak topik terhadap aspek ekonomi dan LST Perseroan.
Assessment of significant impacts to determine material topics using risk assessment and risk value in 2023. This assessment considers 2 sides: stakeholder expectations and concerns and the impact of the topic on the economic and ESG aspects of the Company.

Langkah 3
Step

Prioritisasi Topik Material
Material Topic Prioritization

Pada tahapan menentukan prioritas topik material, manajemen Perseroan melakukan pengujian dan validasi terhadap topik material melalui rapat internal. Lebih lanjut, topik material yang telah ditentukan didiskusikan oleh manajemen akan dipresentasikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan.
At the stage of determining the priority of material topics, the Company's management conducts testing and validation of material topics through internal meetings. Furthermore, the determined material topics discussed by the management will be presented to the Board of Directors for approval.

Matrik Materialitas ESG - *Risk*



Terdapat perubahan topik material yaitu adanya tambahan topik material 'Product Quality & Responsibility' di tahun ini. Topik tersebut menjadi topik material karena Perseroan mengakui pentingnya menjaga kualitas produk serta memastikan terpenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan terkait aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan guna menjaga kepercayaan pelanggan, serta sebagai bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan.

This year, the Company has added a new material topic: 'Product Quality & Responsibility.' This topic was added because the Company recognizes the importance of maintaining product quality and fulfilling corporate social responsibility related to customer health and safety. This is crucial for maintaining customer trust and is an integral part of a sustainable business strategy.

Prinsip Pelaporan dan Keselarasan dengan Laporan Lain

Reporting Principles and Alignment with Other Reports

Laporan ini telah disusun dengan mematuhi prinsip-prinsip seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, pembandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, tata waktu, dan terverifikasi. Informasi yang disampaikan mencakup aspek positif dan negatif beserta upaya pengelolaannya, dirangkai dalam narasi yang mudah dipahami, dan ditampilkan dalam periode yang berbeda untuk memungkinkan perbandingan kinerja, mencerminkan keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan ini disusun dengan tata waktu yang baik, melibatkan proses yang teruji dan telah diverifikasi. Penting untuk dicatat bahwa laporan ini merupakan pelengkap dari Laporan Tahunan 2023 PT TIMAH Tbk.

This report has been prepared following the principles such as accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verification. The information includes both positive and negative aspects, as well as how they are prepared, presented in an easy-to-understand narrative and in different periods to allow comparison of performance, reflecting sustainability in ESG management. Prepared promptly involving assessment and verification, this report serves as a supplement to the Annual Report 2023 of PT TIMAH Tbk.

Penjaminan Eksternal [2-5, 2-14]

External Assurance

Laporan Keberlanjutan ini telah melewati proses verifikasi dan/atau penjaminan (*assurance*) yang dilakukan oleh PT. Sejahtera Rambah Asia (SR Asia Indonesia). Penunjukan pihak independen dilakukan berdasarkan kebijakan Perseroan dalam memilih dan menentukan penyedia jasa *assurance* berdasarkan kebijakan SOP Pengadaan Barang dan Jasa. Penunjukkan lembaga yang menjalankan *assurance* disetujui oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Perseroan memastikan tidak ada benturan kepentingan dalam proses verifikasi dan penunjukan pihak independen dilakukan secara terbuka.

This Sustainability Report has undergone a verification and/or assurance process conducted by PT Sejahtera Rambah Asia (SR Asia Indonesia). The appointment of an independent party is carried out based on the Company's policy in selecting and determining assurance service providers based on the SOP for Procurement of Goods and Services. The appointment of the assurance organization is approved by the Director of Finance and Risk Management. The Company ensures that there is no conflict of interest in the verification process and the appointment of independent parties is carried out openly.

Pelaksanaan assurance mengacu pada Standar AA1000 AS (V3), Tipe 2 dengan Level Moderate. Hasil verifikasi/ *assurance service* terlampir pada halaman 174-177.

The implementation of assurance refers to the AA1000 AS (V3) Standard, Type 2 with Moderate Level. The results of the verification/assuranceservice are attached on pages 174-177.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Feedback on Previous Year Report

Di 2023, manajemen belum menerima umpan balik atas laporan keberlanjutan tahun buku 2022. Namun demikian, manajemen menerima hasil penilaian aspek LST dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan lembaga pemeringkat yaitu Sustainalytics. Hasil penilaian tersebut menjadi masukan kami untuk meningkatkan kinerja dan pengungkapan informasi pada laporan keberlanjutan periode berjalan maupun periode selanjutnya.

In 2023, management had yet to receive feedback on the 2022 financial year sustainability report. However, management received the results of the ESG aspect assessment from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and the rating agency Sustainalytics. The assessment results are our input to improve performance and information disclosure in the current and next period sustainability reports.

Informasi lainnya tentang PT TIMAH Tbk dapat ditemukan di situs web kami. Untuk informasi lebih lanjut, input dan saran untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini, silakan hubungi:

Other information on PT TIMAH Tbk can be found on our website. For further information, input, and suggestions for the improvement and progress of this report, please contact:



Kontak Terkait Laporan [2-3]
Contact Person

Abdullah Umar
Sekretaris Perusahaan PT TIMAH Tbk
Corporate Secretary of PT TIMAH Tbk

Telp / Phone : 021 2352 8000
Surel / E-mail : corsec@pttimah.co.id

Sekilas PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk at a Glance

Informasi Perusahaan [2-1]
Corporate Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT TIMAH Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

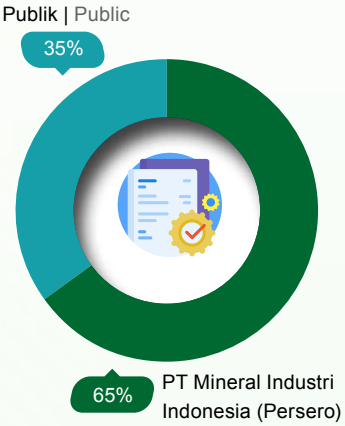
2 Agustus 1976

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang usaha pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.
Mining, industry, trade, transportation, and services in the mining sector as well as optimum utilization of the resources.

Kepemilikan Saham
Shareholding

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan 1 lembar saham seri A Dwiwarna. Sementara itu, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) menjadi pemegang saham utama Perseroan dengan memiliki 65% saham seri B, sedangkan 35% saham seri B lainnya dimiliki oleh publik.
The Government of the Republic of Indonesia is the controlling shareholder of the Company with 1 Series A Dwiwarna share. Meanwhile, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) is the main shareholder of the Company with 65% of Series B shares, while the public owns the other 35% of Series B shares.



Alamat Kantor Pusat
Headquarters

Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia
Tel Phone : +62 717 425 8000
Situs Web : www.timah.com
Email : corsec@pttimah.co.id

Alamat Kantor Perwakilan
Representative Office

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110
Email : corsec@pttimah.co.id

Visi, Misi, Nilai-Nilai, & Budaya Perusahaan [2-1]

Corporate Vision, Mission, Values & Culture

Visi
Vision

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan.

To be the world's leading environmentally-friendly mining company.

Misi
Mission

Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul, dan bermartabat
Building resilient, excellent, and respectable human resources.

Melaksanakan tata kelola pertambangan yang baik dan benar.
Performing a good and proper mining governance.

Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.
Optimizing the Company's value, contribution to the shareholders, and social responsibility.

Nilai-Nilai & Budaya Perusahaan
Corporate Values & Culture

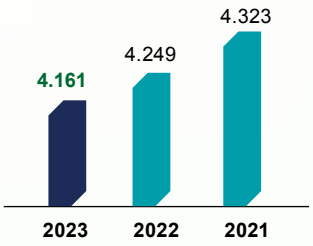
AKHLAK

Untuk menjalankan peran Perseroan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, pendorong kesejahteraan sosial, dan dukungan bagi peningkatan kinerja yang berkelanjutan, Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menetapkan panduan implementasi *Core Values*: **Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK)** sebagai fondasi dan penopang budaya kerja yang harus dijalankan dengan sepenuh hati dan konsisten oleh setiap individu di lingkungan Perseroan. Dengan langkah ini, kami berharap untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki kesetiaan yang tinggi terhadap Perseroan serta menjunjung tinggi integritas sesuai dengan nilai-nilai kunci, yaitu AKHLAK.

To carry out the Company's role as a driver of economic growth, driver of social welfare, and support for sustainable performance improvement, the Company as part of a State-Owned Enterprise (BUMN) has established guidelines for the implementation of Core Values: Amanah (Moral), Kompeten (Competency), Harmoni (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), Kolaboratif (Collaborative) (AKHLAK) as the foundation and support of work culture that must be carried out wholeheartedly and consistently by every individual within the Company. With this step, we hope to build human resources who have high loyalty to the Company and uphold integrity in accordance with the key values, namely AKHLAK.

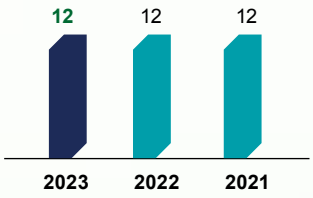
Skala Usaha [2-1]
Scale of Business

Jumlah Karyawan Tetap*
Number of Permanent Employees



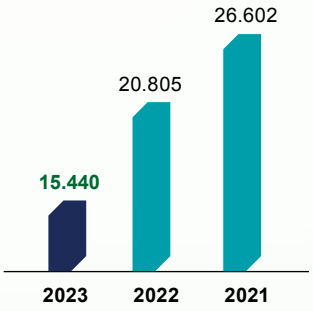
Orang | People

Lokasi Operasi
Operational Area



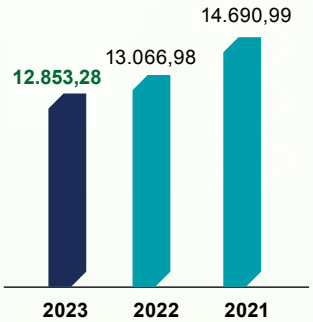
Lokasi | Location

Penjualan Logam Timah
Tin Metal Sales



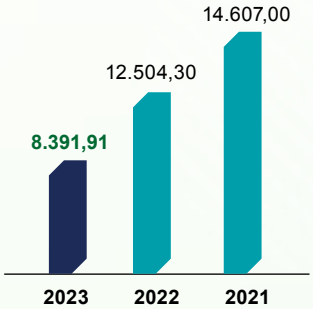
Metrik Ton | Metric Tons

Jumlah Aset
Total Assets



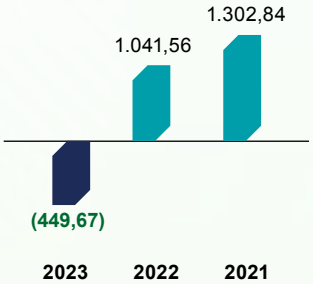
Rp Miliar | Rp Billion

Pendapatan Usaha
Operating Revenues



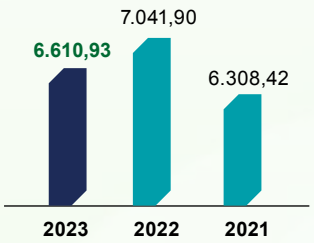
Rp Miliar | Rp Billion

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profil (Loss) for the Year



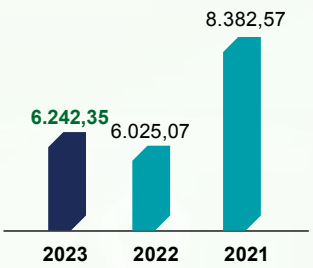
Rp Miliar | Rp Billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity



Rp Miliar | Rp Billion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Rp Miliar | Rp Billion

Catatan | Note:
* Penyajian kembali data tahun 2022 | Restatement of 2022 data



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [2-6]

Products, Services, and Business Activities

Kegiatan Usaha

Business Activities

Menurut Pasal 3 ayat (1) dari Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, tujuan utama Perseroan adalah bergerak dalam sektor-sektor seperti pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berhubungan dengan sektor pertambangan. Fokus kami adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing.

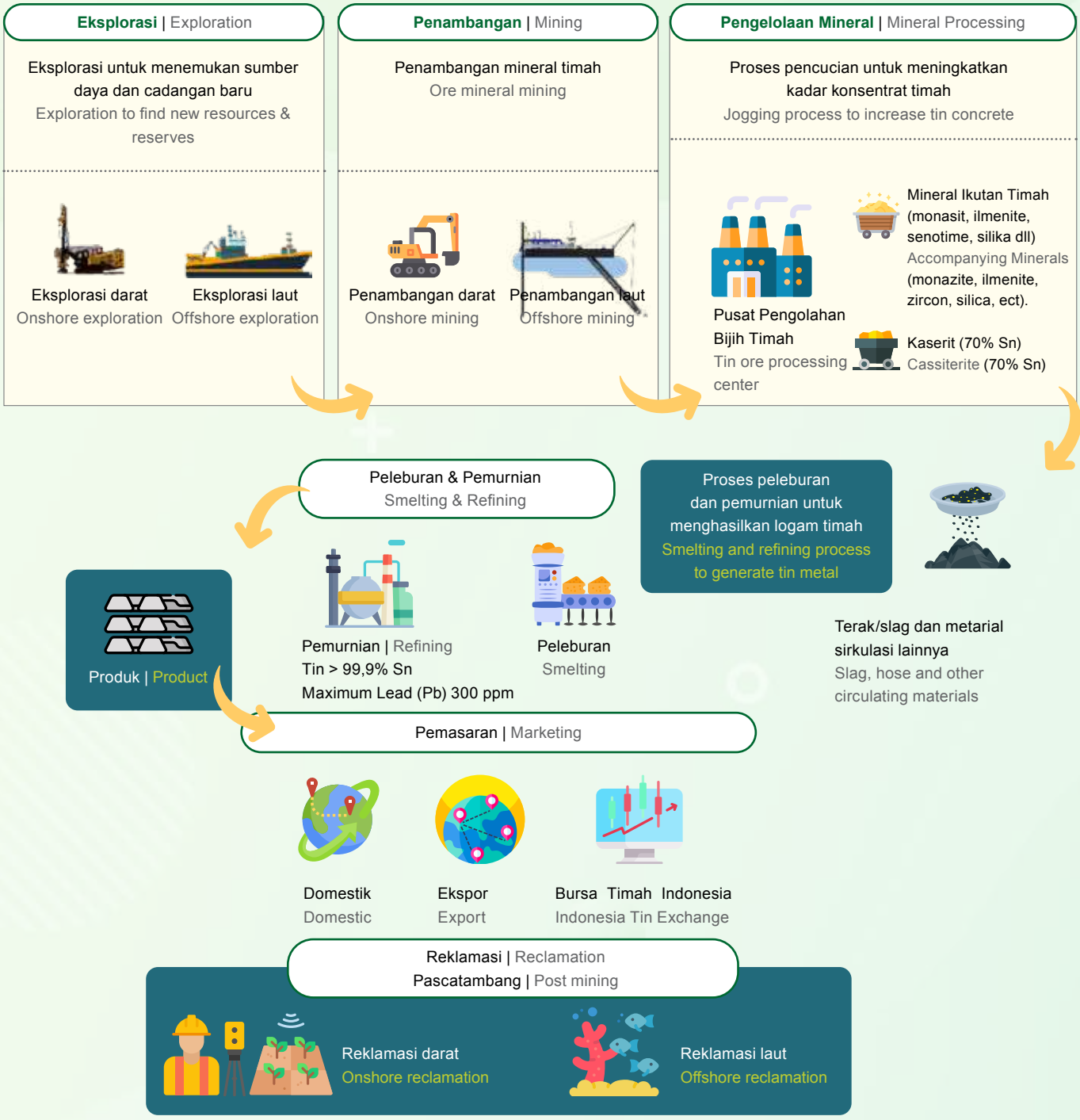
According to Article 3 paragraph (1) of the Company's latest Articles of Association, the Company's main goal is to engage in sectors such as mining, industry, trade, transport, and services within the mining sector. Our focus is to optimize the use of our resources to produce high-quality and competitive goods and/or services.

Dalam rangka mencapai tujuan keberlanjutan, PT TIMAH Tbk berupaya menjalankan kegiatan pertambangan yang terintegrasi dan menerapkan praktik-praktik penambangan yang baik serta memenuhi kewajiban pasca tambang (reklamasi darat dan laut) sesuai dengan hukum yang berlaku. Proses kegiatan pertambangan Perusahaan yang terintegrasi dijelaskan di bawah ini:

To achieve sustainability goals, PT TIMAH Tbk has set its sights on conducting integrated mining activities, implementing good mining practices, and fulfilling post-mining obligations, such as onshore and offshore reclamation, in accordance with all applicable laws. The process of the Company's integrated mining activities is outlined below:

Kegiatan Pertambangan yang Terintegrasi dengan Menerapkan *Good Mining Practice*

Integrated Mining Activities with the Implementation of Good Mining Practices



Informasi lebih lengkap terkait kegiatan dan bidang usaha Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 halaman 67. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kegiatan usaha, rantai pasok, produk yang dihasilkan yang mempengaruhi operasional Perseroan. Terdapat perubahan dari daftar topik material, namun tidak ada perubahan batasan topik pada laporan periode sebelumnya.

Further information on the Company's activities and line of business is disclosed in the 2023 Annual Report page 67. Until the end of the reporting period, there were no significant changes in business activities, supply chain, products produced that affect the Company's operations. There is a change in the list of material topics, but there is no change in the topic boundaries from the previous period's report.

Entitas Anak
Subsidiaries

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

- Indometal (London) Limited
- Timah International Investment Ltd (TINVES)
- PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK)
- PT Timah Industri (TI)
- PT Timah Agro Manunggal (TAM)
- PT Timah Investasi Mineral (TIM)
- PT Timah Karya Persada Properti (TKPP)
- PT Tanjung Alam Jaya (TAJ)

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

- Great Force Trading Limited (GFT)
- PT Tim Silika Nusantara (TSN)
- PT Timah Indotama Mineral

Entitas Asosiasi
Associated Entities

- PT Koba Tin
- PT Bakti Timah Medika
- PertaLife Insurance
- PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (Sinergi ID)
- PT Timah Nigeria Limited (TNL)

Entitas - Investasi Penyertaan Saham
Entities – Investment in Share

- PT Pertamina Bina Medika IHC

Produk Kami
Our Products

Kami menyediakan produk yang mencakup berbagai jenis, termasuk produk timah, produk non-timah, dan juga menyediakan layanan lainnya. Produksi logam timah dan produk turunannya (seperti solder timah dan bahan kimia timah) didukung oleh kegiatan usaha dari Entitas Anak yang kami miliki. Produk yang kami hasilkan memiliki standar kualitas tinggi dan mendapat sertifikasi dari The London Metal Exchange (LME), Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI), serta Jakarta Futures Exchange (JFX). Sertifikasi pada produk kami mengacu pada standar yang diakui secara internasional sehingga dapat diterima di pasar lokal dan global. Informasi lebih lengkap mengenai produk-produk yang kami hasilkan dan distribusikan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2023 halaman 69.

We provide a wide range of products such as tin products and non-tin products. We also provide services. Our subsidiaries support the production of tin metal and its derivatives such as tin solder and tin chemicals. Our products have high-quality standards and are certified by The London Metal Exchange (LME), Indonesia Commodity Derivatives Exchange (BKDI), and the Jakarta Futures Exchange (JFX). Our product certifications meet international standards, ensuring their acceptance in both local and global markets. For further details on our products, read the 2023 Annual Report page 69.

Wilayah Operasional [2-6]
Operational Areas

PT TIMAH Tbk telah beroperasi di 3 negara, yaitu Indonesia (10 lokasi), Singapura (1 lokasi), dan Inggris (1 lokasi).
PT TIMAH Tbk has been operating in 3 countries: Indonesia (10 locations), Singapore (1 location), and the UK (1 location).

INDONESIA
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Bangka Belitung Islands Province

01 **Pulau Bangka** | Bangka Island
Tambang Timah (Darat dan Laut), Tambang Pasir Kuarsa, Unit Produksi Darat Bangka, Unit Produksi Laut Bangka, Unit Metalurgi Muntok, Unit Pengolahan, Kantor Pusat PT TIMAH Tbk, Kantor PT Dok, dan Perkapalan Air Kantung, Kantor PT Timah Agro Manunggal. | Tin Mine (Land and Sea), Quartz Sand Mine, Bangka Land Production Unit, Bangka Sea Production Unit, Muntok Metallurgical Unit, Processing Unit, PT TIMAH Tbk Head Office, PT Dok, and Air Kantung Shipping Office, PT Timah Agro Manunggal Office.



02 **Pulau Belitung** | Belitung Island
Tambang Timah (Darat dan Laut), Tambang Pasir Kuarsa, dan Unit Produksi Belitung
Tin Mine (Land and Sea), Quartz Sand Mine, and Belitung Production Unit

Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau
Riau Province and Riau Islands Province

03 **Pulau Kundur** | Kundur Island
Tambang Timah (Laut), Unit Produksi Kundur, dan Pengolahan dan Peleburan Kundur
Tin Mine (Sea), Kundur Production Unit, and Kundur Processing and Smelting

04 **Pulau Karimun** | Karimun Island
Tambang Timah (Laut)
Tin Mine (Sea)

Provinsi DKI Jakarta
DKI Jakarta Province

05 **Jakarta**
Kantor Perwakilan Jakarta PT TIMAH Tbk dan Kantor PT Timah Investasi Mineral.
Jakarta Representative Office of PT TIMAH Tbk and PT Timah Investasi Mineral Office



Provinsi Banten
Banten Province

06 **Cilegon**
Kantor PT Timah Industri dan Pabrik Tin Solder dan Tin Chemical.
PT Timah Industri office and Tin Solder and Tin Chemical factory.

Provinsi Jawa Barat
West Java Province

07 **Bekasi**
Kantor PT Timah Karya Persada Properti
PT Timah Karya Persada Property Office

Provinsi Kalimantan Selatan
South Kalimantan Province

08 **Banjarbaru**
Kantor PT Tanjung Alam Jaya
PT Tanjung Alam Jaya Office

09 **Banjar**
Tambang Batu Bara
Coal Mine

Provinsi Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi Province

10 **Bombana**
Tambang Nikel
Nickel Mine

Singapura | Singapore
11 Kantor Timah International Investment Pte. Ltd.
Timah International Investment Pte. Ltd. Office

Inggris | **England**
12 **London**
Kantor Indometal (London) Limited
Indometal (London) Limited Office

Keanggotaan Asosiasi [2-8]
Association Membership

Hingga akhir tahun 2023, PT TIMAH Tbk aktif berpartisipasi dalam beberapa organisasi dan asosiasi, di antaranya sebagai berikut:

As of the end of 2023, PT TIMAH Tbk participated in several organizations and associations, including the following:

Asosiasi Industri Industrial Association	Lingkup/Tingkat Scope/Level	Peran dalam Asosiasi Role in the Association
International Tin Association	Internasional International	Anggota Member
Indonesia Mining Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Eksportir Timah Indonesia Indonesian Tin Exporters Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota Member

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan | Awards

No.	Penghargaan Awards	Pihak yang Memberikan Penghargaan Awarding Party
1	Gold Rank Category with Reference to GRI Standards 2021 for Sustainability Report 2022 - Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023	National Center for Corporate Reporting (NCCR)
2	1st Runner-Up in recognition of outstanding best practices in Sustainable Mineral Development (Mineral Distribution-Metallic)	ASEAN Mineral Awards (AMA) 2023
3	Best of the Best Participant Environmental and Social Innovation (ENSIA) Awards 2023	PT Sucofindo
4	Top GRC (Governance, Risk, and Compliance) Bintang 4 dan The Most Committed GRC Leaders 2023 by Top Business	Top GRC Awards 2023
5	Penghargaan atas komitmen dalam pemanfaatan Energi Bersih dalam ajang Anugerah Dewan Energi Nasional tahun 2023 PT TIMAH Tbk has been recognized with the Award for Commitment to the Utilization of Clean Energy in the Event of National Energy Council Award 2023.	Dewan Energi Nasional Republik Indonesia National Energy Council of the Republic of Indonesia
6	Penghargaan sebagai lembaga pendukung program kampung iklim yang digalakkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan PT TIMAH Tbk has been honored with an award as a supporting institution for the Climate Village Program promoted by the Ministry of Environment and Forestry	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provincial Government of Bangka Belitung Islands
7	Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat/Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Awards 2023 dalam kategori Monitoring dan Evaluasi Program dengan Melibatkan Multipihak Periode Penilaian 2022 Performance Award for Community Development and Empowerment/Mining for Community Welfare (Tamasya) Awards 2023 in the Category of Program Monitoring and Evaluation by Involving Multiparties Assessment Period 2022	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
8	Penghargaan Anugerah Lingkungan PROPER Tahun 2023 sebanyak satu PROPER Emas, empat PROPER Hijau dan lima PROPER Biru PROPER Environmental Award in 2023 as many as one Gold PROPER, four Green PROPER and five Blue PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
9	Penghargaan Prestasi atas Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik atau Good Mining Practice Award Tahun 2023 sebanyak sembilan penghargaan katagori utama dan pratama dalam aspek Konservasi Minerba, Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup Pertambangan dan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Awards Achievement of Good Mining Practice Award in 2023 as many as nine main and pratama category awards in the aspects of Mineral and Coal Conservation, Mining Safety, Mining Environment and Standardization and Mining Services Business	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

Sertifikasi | Certifications

Standar ISO ISO Standard	Cakupan Sertifikasi Scope of Certifications	Periode Period
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	PT TIMAH Tbk Unit Metalurgi Muntok | Muntok Metallurgical Unit *Tin Ore Processing, Materials Preparation for Smelting, Refining & casting, and then other supporting such as Mechanic & Electric Engineering, Logistic Warehouse & Telecommunication System*	16 April 2021-30 Maret 2024 April 16, 2021 - March 30, 2024
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	PT TIMAH Tbk Pengolahan dan Peleburan Unit Produksi Kundur | Kundur Production Unit Processing and Smelting *Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting, and then the others supporting process*	27 April 2023 - 27 April 2026 April 27, 2023 - April 27, 2026
ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	PT TIMAH Tbk Unit Metalurgi Muntok | Muntok Metallurgical Unit *Tin Ore Processing, Materials Preparation for Smelting, Refining & casting, and then the Others Supporting such as Mechanic & Electric Engineering, Logistic Warehouse & Telecommunication System*	14 Oktober 2021 - 12 Oktober 2024 October 14, 2021 - October 12, 2024
ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	PT TIMAH Tbk Pengolahan dan Peleburan Unit Produksi Kundur | Kundur Production Unit Processing and Smelting *Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting and then the others supporting process*	8 Februari 2023 - 24 November 2025 February 8, 2023 - November 24, 2025
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT TIMAH Tbk *Tin Mineral Processing, Tin Smelting, Refining and Casting of Banka, Banka Low Lead, Banka Four-nine, Mentok*	30 Mei 2022 - 18 April 2025 May 30, 2022 - April 18, 2025
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	PT TIMAH Tbk Pengolahan dan Peleburan Unit Produksi Kundur | Kundur Production Unit Processing and Smelting *Tin Mineral Processing and Smelting, Refining and Casting of Kundur*	27 April 2023 - 20 Februari 2026 April 27, 2023 - February 20, 2026
SNI ISO/ISEC 17025:2017 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for the Competence of Testing Laboratories and Calibration Laboratories	PT TIMAH Tbk Laboratorium Penguji Unit Metalurgi Muntok | Muntok Metallurgical Unit Testing Laboratory *Testing Laboratory and Calibration Laboratory*	2 Juni 2020 - 1 Juni 2025 June 2, 2020 - June 1, 2025
SNI ISO/ISEC 17025:2017 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for the Competence of Testing Laboratories and Calibration Laboratories	PT TIMAH Tbk Laboratorium Penguji Unit Metalurgi Kundur | Kundur Metallurgical Unit Testing Laboratory *Testing Laboratory and Calibration Laboratory*	7 Agustus 2021 - 6 Agustus 2026 August 7, 2021 - August 6, 2026
ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	PT TIMAH Tbk *The information security management system of physical data center*	11 Januari 2023 - 31 Oktober 2025 January 11, 2023 - October 31, 2025
SNI – ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	PT TIMAH Tbk Divisi Hukum, Divisi Pemasaran, Divisi Pengadaan, Unit Produksi Darat Bangka, Divisi Keuangan, Divisi Pengolahan, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Divisi Pembelajaran & Pengembangan SDM di Kantor Pusat PT TIMAH Tbk Legal Division, Marketing Division, Procurement Division, Bangka Land Production Unit, Finance Division, Processing Division, Human Resources Division, and Learning & Human Resources Development Division at PT TIMAH Tbk Head Office.	31 Desember 2023 - 25 Agustus 2026 December 31, 2023 - August 25, 2026



KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE



01

PILAR | PILLAR
LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM
ENVIRONMENT & CLIMATE CHANGE



Prinsip-prinsip ICMM
ICMM Principles:
Environmental Performance
Biodiversity Conservation
Responsible Production

Manajemen Topik Material [3-3]
Management of Material Topics

Topik Material Material Topic	• Keanekaragaman Hayati | Biodiversity • Air dan Udara | Water and Air • Produksi Bertanggung Jawab (Limbah) | Responsible Production (Waste) • Dekarbonisasi | Decarbonization

Pentingnya Mengelola Topik Material
The Importance of Managing Material Topic

Pengelolaan aspek lingkungan yang mencakup topik-topik air, udara, serta pengelolaan produksi yang bertanggung jawab untuk meminimalisasi limbah dilakukan untuk mencapai dekarbonisasi. Di sisi lain, pengelolaan lingkungan juga mencakup pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah tambang serta meminimalisasi dampak negatif lingkungan. Pentingnya pengelolaan topik-topik tersebut bertujuan untuk mendukung operasional yang ramah lingkungan dan mencapai target kinerja keberlanjutan.
Environmental management covering the topics of water, air, and responsible production management to minimize waste is carried out to achieve decarbonization. On the other hand, environmental management also includes preserving biodiversity in the mining area and minimizing negative environmental impacts. The importance of managing these topics aims to support environmentally friendly operations and achieve sustainability performance targets.

Pengelolaan Dampak Positif dan Negatif Topik Material
Management of Positive and Negative Impacts of Material Topics

Kegiatan operasi kami langsung bersinggungan dengan alam dan lingkungan sehingga Perseroan akan melakukan memitigasi risiko dan dampak negatif lingkungan melalui berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan hingga mencapai target-target kinerja lingkungan serta mitigasi perubahan iklim. Dengan melakukan konservasi, mengelola air dan udara, menjalankan dekarbonisasi dan produksi bertanggung jawab maka kami dapat memberikan nilai lebih dan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.
Our operations are in direct contact with nature and the environment; thus, the Company will mitigate risks and negative environmental impacts through various environmental management activities to achieve environmental performance targets and climate change mitigation. By conserving, managing water and air, carrying out decarbonization, and responsible production, we can provide more value and positive impacts for stakeholders and the environment.

Komitmen dan Target
Commitments and Targets

Pengelolaan terhadap keanekaragaman hayati, air, udara, dekarbonisasi, serta produksi yang bertanggung jawab bertujuan untuk mencapai target penurunan emisi dan mendukung *Net Zero Emission*. Selain itu, melalui pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, kami berkomitmen untuk mewujudkan operasi ramah lingkungan dan mempertahankan hasil penilaian dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) KLHK kategori EMAS.
The management of biodiversity, water, air, decarbonization, and responsible production aims to achieve emission reduction targets and support Net Zero emissions. In addition, through integrated environmental management, we are committed to realizing green operations and maintaining the assessment results of the MoEF's Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) in the GOLD category.

Kebijakan
Policies

Untuk menjalankan komitmen pengelolaan lingkungan dan mencapai target kinerja lingkungan, kami telah menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai ISO 14001:2015, Life Cycle Analysis (LCA), serta menjalankan beberapa kebijakan internal yaitu Kebijakan K3 dan Lingkungan Hidup. Kebijakan terkait pengelolaan lingkungan PT TIMAH Tbk juga dapat diakses pada https://timah.com/blog/keberlanjutan/kebijakan-k3-lingkungan-hidup.html

To carry out our environmental management commitments and achieve our environmental performance targets, we have implemented an environmental management system in accordance with ISO 14001:2015, Life Cycle Analysis (LCA), as well as implementing a number of internal policies, including OHS and Environment policies. Policies on the environmental management of PT TIMAH Tbk can also be accessed at https://timah.com/blog/keberlanjutan/kebijakan-k3-lingkungan-hidup.html

Monitoring dan Evaluasi atas Efektivitas atas Manajemen Topik Material
Monitoring and Evaluation of the Effectiveness of Material Topic Management

Perseroan telah mematuhi berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan pada operasional hingga tahap reklamasi dan rehabilitasi pascatambang. Berlandaskan berbagai peraturan dan perundangan tersebut, maka Perseroan merumuskan turunan ketentuan aspek-aspek pengelolaan lingkungan sebagai rujukan pengaturan program lingkungan, yang mencakup: aspek persetujuan lingkungan, sistem manajemen lingkungan, daur hidup (LCA), efisiensi energi, pengendalian pencemaran udara konvensional dan emisi gas rumah kaca (GRK), pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non B3, efisiensi air dan pengurangan beban pencemar, pengelolaan radioaktif, perlindungan keanekaragaman hayati, reklamasi/rehabilitasi dan pascatambang, dan audit lingkungan hidup. [2-27]

Selama periode pelaporan, Divisi K3LH dan Sustainability memastikan implementasi prosedur, kebijakan, maupun pengelolaan keanekaragaman hayati, air, udara, limbah, proses dekarbonisasi dan produksi yang bertanggung jawab. Setiap 6 bulan (per Semester), Divisi K3LH dan Sustainability melaporkan kinerja pengelolaan aspek lingkungan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Selatan serta pelaporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap bulan atau setiap Semester melalui SIMPEL KLHK. Per akhir 2023, kami telah menjalankan kegiatan pengelolaan lingkungan dan patuh terhadap peraturan pemerintah sehingga tidak ada teguran, sanksi, maupun denda yang berkaitan dengan ketidakpatuhan lingkungan. [2-27]

The Company complies with various laws and regulations of environmental management from operations to the post-mining reclamation and rehabilitation stage. Based on these various rules and regulations, the Company formulates the provisions of environmental management aspects as a reference for environmental program arrangements, such as aspects of environmental approval, environmental management system, life cycle (LCA), energy efficiency, conventional air pollution control and greenhouse gas (GHG) emissions, hazardous and toxic waste management (B3) and non-hazardous, water efficiency and pollutant load reduction, radioactive management, biodiversity protection, reclamation/rehabilitation and post-mining, and environmental audits. [2-27]

During the reporting period, the HSE and Sustainability Division ensures the implementation of procedures, and policies, as well as the responsible management of biodiversity, water, air, waste, decarbonization processes, and production. Every 6 months (per Semester), the HSE and Sustainability Division reports the performance of environmental management aspects to the Bangka Belitung Islands Provincial Environment and Forestry Office, Bangka Regency Environment Office, West Bangka Regency Environment Office, Central Bangka Regency Environment Office, South Bangka Regency Environment Office as well as reporting to the Ministry of Environment and Forestry every month or every Semester through SIMPEL KLHK. By the end of 2023, we have carried out environmental management activities and complied with government regulations so that there are no reprimands, sanctions, or fines related to environmental non-compliance. [2-27]

Upaya pengelolaan lingkungan yang kami terapkan bukan hanya merupakan tanggung jawab terhadap dampak negatif dari operasional, melainkan juga sebagai wujud nyata kami dalam memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM). Kami memahami bahwa kesehatan lingkungan merupakan faktor utama dalam menjamin kesejahteraan dan keberlangsungan hidup masyarakat lokal dengan memastikan akses yang aman dan berkelanjutan terhadap sumber daya alam seperti air bersih, udara bersih dan tanah yang subur. Melalui inisiatif-inisiatif mitigasi risiko perubahan iklim, kami berharap dapat meminimalkan dampak perubahan iklim yang merugikan masyarakat.
We are responsible for our operational impacts on the environment and upholding human rights. We also understand that environmental health is key to the local's well-being; therefore, we help the locals to get access to clean water, fresh air, and fertile land. Our initiatives for mitigating climate risks aim to minimize the negative impacts of climate change.

Konservasi dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation and Protection

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan berupaya untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan maupun keanekaragaman hayati di dalamnya, dengan cara mengintegrasikan upaya konservasi lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional dan model bisnis Perseroan. Kami berupaya untuk menjaga keberagaman hayati satwa dan tumbuhan di area yang dikelolanya, termasuk kawasan hutan produksi.

The Company aims to minimize negative impacts on the environment and biodiversity by integrating conservation efforts into its operations and business model. We work to maintain the biodiversity of animals and plants in the areas we manage, including production forest areas.

Lokasi Operasional yang Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi [304-1, 304-2][EM-MM-160a.3]
Operational Sites Adjacent to Protected Areas and Areas with High Biodiversity Values

Kegiatan operasi kami tersebar di beberapa wilayah di Indonesia dan di 2 negara di luar negeri. Di Indonesia, kami mencatat bahwa terdapat 0,46% wilayah IUP yang berada di daerah proteksi yaitu Hutan Konservasi (HK) dan Hutan Lindung (HL) terhadap wilayah IUP darat Perseroan. Namun demikian, kami berupaya untuk tetap menjaga kawasan yang dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi (cagar alam, suaka margasatwa, maupun hutan lindung), sehingga tidak terdapat area operasi yang berdekatan dengan kawasan lindung tersebut dan tidak terdapat invasive spesies. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa kegiatan operasional kami tidak memberikan dampak langsung maupun tidak langsung pada keanekaragaman hayati dan lingkungan. Upaya kami dalam menjaga lingkungan agar tidak terdampak dari kegiatan operasional yaitu dengan melakukan mitigasi seperti pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke lingkungan dan sebagian lainnya telah dimanfaatkan kembali sehingga tidak berpengaruh pada *ground level* meter. Sementara ini, lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola, yaitu sebagai berikut: [304-1, 304-2]

Our operations are spread across several regions in Indonesia and in 2 overseas countries. In Indonesia, we note that 0.46% of the Company's onshore IUP area is located in protected areas, namely Conservation Forest (HK) and Protected Forest (HL). However, we strive to maintain protected areas and/or areas with high biodiversity value (nature reserves, wildlife reserves, and protected forests), so that there are no operating areas adjacent to these protected areas and no invasive species. This also shows that our operational activities have no direct or indirect impact on biodiversity and the environment. Our efforts in maintaining the environment so that it is not affected by operational activities are by carrying out mitigation such as waste water management before being discharged into the environment and some have been reused so that it does not affect the ground level meter. Currently, the operational locations that are owned, leased, managed, are as follows:[304-1, 304-2]

Luas Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang Berada di Kawasan Hutan Produksi (Ha) [304-1] [MM2][EM-MM-210a.1]

Mining Business Permits (IUP) Area in the Production Forest Area (Ha)

Lokasi Location	IUP	Kawasan Hutan Konservasi (HK) Forest Conservation (HK) Area	Kawasan Hutan Lindung (HL) Protected Forest (HL) Area	Kawasan Hutan Produksi (HP) Production Forest Area (HP)	Kawasan Hutan Produksi Konversi (HPK) Conversion Production Forest Area (HPK)	Areal Penggunaan Lain (APL) Other Use Areas (APL)
Bangka	62.068	-	437	18.405	3	43.223
Bangka Barat West Bangka	48.708	-	51	22.964	-	25.693
Bangka Tengah Central Bangka	21.845	7	-	7.641	-	14.198
Bangka Selatan South Bangka	23.907	-	1	5.877	3	18.026
Belitung	13.263	-	168	4.090	336	8.669
Belitung Timur East Belitung	30.355	-	28	4.965	-	25.361
Lintas Kabupaten Inter-Regency	88.492	-	640	33.587	-	54.265
Jumlah Total	**288.638**	**7**	**1.325**	**97.529**	**342**	**189.435**

Catatan Notes:

- Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No: SK.6614/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/2021.| Based on Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.6614/menlhk-pktl/kuh/pla.2/2021: SK.6614/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/2021.
- Jenis operasi yang dijalankan di lokasi yang disampaikan pada tabel adalah produksi timah. | The type of operation carried out at the location preseted in the table is tin production.

Jumlah luas lokasi operasional WIUP darat kami yaitu 288.638 ha. Lokasi tambang yang kami kelola mencakup lahan bawah permukaan. Kami mengadopsi prinsip ICMM, dengan memastikan tidak melakukan eksplorasi atau membuka tambang baru di lokasi yang terdapat warisan dunia dan telah menerapkan reklamasi pascatambang sebagai bentuk mengatasi risiko dan dampak kehilangan keanekaragaman hayati *(biodiversity lost)*. [304-1]

Our land mining business permit area covers a total operational area of 288,638 hectares, including subsurface land. We adhere to the ICMM principles, which prohibit us from exploring or opening new mines in world heritage areas. Additionally, we have implemented post-mining reclamation to mitigate the risks and impacts of biodiversity loss. [304-1]



Konservasi terhadap Spesies Dilindungi di Lokasi Operasi

Conservation of Endangered Species at the Operational Sites

[2-27][EM-MM-160a.1][EM-MM-160a.3]

Di sekitar wilayah operasi teridentifikasi terdapat berbagai spesies flora dan fauna yang perlu dilestarikan. Beberapa di antaranya masuk dalam daftar-daftar seperti Daftar Merah dari *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN), CITES, dan juga Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Berdasarkan data yang telah teridentifikasi, kami melindungi dan turut melestarikan spesies tersebut.

In our operational sites, there are diverse species of conserved flora and fauna; some of them are listed in the Red List of the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN), CITES, and the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P106 of 2018 on Protected Plant and Animal Species. Based on the identified data, we protect and conserve such species.

Daftar Spesies Dilindungi [304-1, 304-4][EM-MM-160a.3]

Protected Species List

Lokasi Location	Nama Spesies Spesies Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status		
			Permen No. P106 2018 Ministerial Regulation No. P106 2018	IUCN	CITES
Fauna					
Bangka Selatan South Bangka	Monyet Ekor Panjang	*Macaca fascicularis*	-	*Vulnerable*	NA
	Lutung	*Trachypithecus cristatus*	-	*Vulnerable*	NA
Bangka	Musang	*Paradoxurus hermaphroditus*	-	*Least Concern*	Appx III
	Lutung	*Trachypithecus auratus*	-	*Vulnerable*	Appx II
	Monyet Ekor Panjang	*Macaca fascicularis*	-	*Vulnerable*	Appx II
	Trenggiling	*Manis javanica*	-	*Critically Endangered*	Appx I
Bangka Barat West Bangka	Elang Tikus	*Elanus caeruleus*	-	*Least Concern*	APPX II
	Perenjak Jawa	*Prinia familiaris*	-	*Near Threatened*	NA
	Kerak Kerbau	*Acridotheres javanicus*	-	*Vulnerable*	NA
	Elang Bondol	*Haliastur indus*	Dilindungi	*Least Concern*	-
Kundur	Elang Bondol	*Haliastur indus*	Dilindungi	*Least Concern*	-
	Kipasan Belang	*Rhipidura javanica*	Dilindungi	*Least Concern*	-
	Burung Merak	*Pavo muticus*	Dilindungi	*Endangered*	-
TB. Pemali	Perenjak Jawa	*Prinia familiaris*	-	*Near Threatened*	-
Flora					
Bangka Barat West Bangka	Gaharu	*Aquilaria malaccensis*	-	*Critically Endangered*	-
Kundur	Gaharu	*Aquilaria malaccensis*	-	*Critically Endangered*	Appx II
Belitung Timur East Belitung	Pelepak	*Hopea bilitones*	-	*Critically Endangered*	-

Catatan | Notes:
Hanya mencakup nilai keanekaragaman hayati yang ditandai dengan atribut kawasan lindung. Perusahaan tidak mendata nilai keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung | Only includes biodiversity values marked with protected area attributes. The Company does not record biodiversity values outside of protected areas.

Kami melakukan pemantauan keanekaragaman hayati di wilayah operasi. Hasil dari pemantauan keanekaragaman hayati di perairan Pulau Bangka menunjukkan rata-rata indeks keanekaragaman berada pada nilai 1,84 (H'>1). Sementara itu, untuk indeks keseragaman di perairan Pulau Bangka berada dalam keadaan relatif stabil (E'<1). Hasil pemantauan tersebut menunjukkan bahwa komunitas spesies tidak didominasi oleh jenis atau spesies tertentu. Sampai saat ini wilayah operasional Perseroan tidak ada potensi Acid Rock Drainage (ACD), sehingga kami belum melakukan simulasi komputer terkait ARD. [304-1, 304-2][EM-MM-160a.2]

We monitor biodiversity in the operation sites, and the results of biodiversity monitoring in Bangka Island waters show that the average diversity index is 1.84 (H'>1). Meanwhile, the uniformity index in Bangka Island waters is relatively stable (E'<1). The monitoring results indicate that certain species do not dominate the ecosystem. Until now, the Company's operational area has no potential for Acid Rock Drainage (ACD), so we have not conducted computer simulations related to ARD. [304-1, 304-2][EM-MM-160a.2]

Dari hasil pemantauan, terdapat dampak reversibilitas dan ireversibilitas terhadap spesies yang terpengaruh dari dampak positif yaitu 5 spesies *Lutjanus russelli, Diagramma pictum, Arothron stellatus, Pentapodus setosus, Apogon sp,* dengan jangkauan wilayah yang terkena dampak yaitu area yang masuk ke dalam lingkup studi AMDAL. Durasi dampak tersebut mencapai 2 tahun. [304-1]

The monitoring shows there are reversibility and irreversibility impacts on the affected species from positive impacts. The 5 species are Lutjanus russelli, Diagramma pictum, Arothron stellatus, Pentapodus setosus, Apogon sp, with the range of affected areas included in the scope of the Environmental Impact Analysis (EIA) study. The duration of the impact is up to 2 years. [304-1]

Rehabilitasi Lahan di Sekitar Wilayah Operasi [304-2, 304-3][EM-MM-160a.1][EM-MM-160a.2]

Land Rehabilitation around the Operational Sites

Aktivitas operasional kami membutuhkan air, dengan sumber yang berasal dari air hujan yang ditampung di kolam endapan, maupun sumber air permukaan sehingga kami konsisten menjalankan program rehabilitasi lahan. Tujuan program rehabilitas yakni untuk meningkatkan daya dukung terhadap ekosistem sekaligus menjaga ketersediaan air di sekitar wilayah operasi. Selain itu, kami menetapkan kawasan penyangga (*buffer zone)* untuk mengurangi dampak dari kegiatan penambangan serta mempercepat kembalinya kondisi lahan sesuai dengan peruntukannya. Kawasan penyangga ini telah ditetapkan di sekitar wilayah yang berbatasan langsung dengan hutan lindung, daerah aliran sungai, dan area revegetasi yang telah berhasil dikembalikan menjadi hutan tropis, lengkap dengan populasi satwa liar yang bebas berkembang. [304-2, 304-3][EM-MM-160a.1][EM-MM-160a.2]

Our operational activities require water, with sources coming from rainwater collected in sediment ponds, as well as surface water sources, so we consistently carry out land rehabilitation programs. The purpose of the rehabilitation program is to increase the carrying capacity of the ecosystem while maintaining the availability of water around the operational area. In addition, we establish buffer zones to reduce the impact of mining activities and accelerate the return of land conditions according to their designation. These buffer zones have been established around areas directly adjacent to protected forests, watersheds, and revegetated areas that have been successfully restored to tropical forests, complete with free-flowing wildlife populations. [304-2, 304-3][EM-MM-160a.1][EM-MM-160a.2]

Reklamasi dan Rehabilitasi Pascatambang [2-27, 304-3] [MM1, MM2, MM10]

Reclamation and Post-mining Rehabilitation

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha penambangan terbuka memiliki dampak langsung pada lingkungan sekitar, dengan salah satu konsekuensinya adalah kehilangan vegetasi yang dapat berpengaruh pada ketersediaan oksigen dan menurunkan kapasitas penyerapan karbon. Oleh sebab itu, kami senantiasa menjalankan proses reklamasi sebagai upaya perbaikan pada ekosistem lahan dan melindungi spesies flora dan fauna.

We recognize that open pit mining has a direct impact on the surrounding environment, with one of the consequences being the loss of vegetation that can affect oxygen availability and reduce carbon sequestration capacity. Therefore, we carry out the reclamation process as an effort to improve the land ecosystem and protect flora and fauna species.

Selama periode pelaporan, terdapat penutupan tambang di beberapa lokasi berdasarkan hasil pemeriksaan kinerja operasi penambangan oleh tim Operasi Produksi. Divisi yang menangani pelaksanaan rehabilitasi pascatambang yaitu Divisi K3LH dan Sustainability. Perseroan melaksanakan praktik reklamasi pascatambang dengan merujuk pada Kepmen ESDM No. 1827K/30/MEM tahun 2018 Lampiran VI, yang memuat Panduan Pelaksanaan Reklamasi dan kegiatan pascatambang serta pascaoperasi pada usaha pertambangan mineral dan batubara. Proses perencanaan penutupan tambang hingga reklamasi pascatambang diawasi melalui mekanisme yang secara rutin dilaporkan kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

During the reporting period, there were mine closures in several locations based on the results of the mining operation performance inspection by the Production Operations team. The division managing the post-mining rehabilitation is the HSE and Sustainability Division. The Company carries out post-mining reclamation practices by referring to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827K/30/MEM 2018 Appendix VI, containing Guidelines for the Implementation of Reclamation and post-mining and post-operation activities in mineral and coal mining businesses. The process of mine closure planning to post-mining reclamation is supervised through a mechanism that is routinely reported to the authorities in accordance with prevailing regulations.

Reklamasi Tambang Darat

Onshore Mine Reclamation

Pengelolaan pascatambang yang telah disusun per akhir 2023 yaitu masing-masing untuk wilayah IUP Kabupaten Bangka, IUP Kabupaten Bangka Barat, IUP Kabupaten Bangka Tengah, IUP Kabupaten Bangka Selatan, IUP Kabupaten Belitung, IUP Kabupaten Belitung Timur, dan IUP Lintas Kabupaten. Reklamasi tambang darat yang kami lakukan dengan metodologi revegetasi dengan sistem pot. [304-3]

Post-mining management that has been prepared by the end of 2023 is respectively for the Bangka Regency IUP area, West Bangka Regency IUP, Central Bangka Regency IUP, South Bangka Regency IUP, Belitung Regency IUP, East Belitung Regency IUP, and Cross Regency IUP. Our Onshore reclamation is carried out using revegetation methodology with a potting system. [304-3]

Akumulasi Realisasi Reklamasi Tambang Darat [304-3] [MM1, MM2, MM10]

Accumulated Realization of Onshore Reclamation

Wilayah IUP IUP Area	Luas Rencana Reklamasi Tahun 2015-2023 (Ha) Reclamation Plan Area in 2015-2023 (Ha)	Luas Realisasi Reklamasi Tahun 2015-2023(Ha) Realization of Reclamation Area in 2015-2022 (Ha)	Luas Rencana Reklamasi Tahun 2015-2022 (Ha) Reclamation Plan Area in 2015-2022 (Ha)	Luas Realisasi Reklamasi Tahun 2015-2022 (Ha) Realization of Reclamation Area in 2015-2022 (Ha)	Luas Rencana Reklamasi Tahun 2015-2021 (Ha) Reclamation Plan Area in 2015-2021 (Ha)	Luas Realisasi Reklamasi Tahun 2015-2021 (Ha) Realization of Reclamation Area in 2015-2021 (Ha)
Bangka	829	834	694	699	559	564
Bangka Barat West Bangka	432	450	373	391	313	330
Bangka Tengah Central Bangka	205	209,5	193	197	180	184
Bangka Selatan South Bangka	153,5	153,28	145	148	136	139
Belitung	226,5	232,5	200	206	174	180
Belitung Timur East Belitung	586	532,04	518	526	450	458
Lintas Kabupaten Inter-Regency	784	755,37	693	701	601	608
Jumlah Total	3.216	3.116,37	2.816	2.868	2.413	2.463

Catatan | Note:
Realisasi yang tidak tercapai disebabkan oleh kondisi cuaca dan kondisi alam seperti ombak tinggi di lokasi.
Unachieved realization is due to weather conditions and natural conditions such as high waves at the location.

Jumlah luasan area yang direstorasi tahun 2023 [304-3] [MM2]

Total area restored in 2023

Jenis Program di Darat Type of Terrestrial Program	Lokasi Location	Realisasi Jumlah Area yang sudah Direstorasi/ Reklamasi di tahun Pelaporan (Ha) Realization of Total Restored/Reclaimed Area in the Reporting Year (Ha)	Jumlah Area dalam Rencana Restorasi/ Reklamasi di tahun Pelaporan (Ha) Total Area in the Restoration/ Reclamation Area in the Reporting Year (Ha)	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan Partnership with Third Parties in the Management	Status Realisasi (%) Realization Status (%)
Area Reklamasi Reclamation Area	Kabupaten Bangka Bangka Regency	135	135	• PT. INHUTANI V • PT. Timah Agro Manunggal • PT. Agro Marina Anugerah Lestari	100
	Kabupaten Bangka Barat West Bangka Regency	59	59		100
	Kabupaten Bangka Tengah Central Bangka Regency	12,5	12		104
	Kabupaten Bangka Selatan South Bangka Regency	5,28	8,5		62

Jenis Program di Darat Type of Terrestrial Program	Lokasi Location	Realisasi Jumlah Area yang sudah Direstorasi/ Reklamasi di tahun Pelaporan (Ha) Realization of Total Restored/Reclaimed Area in the Reporting Year (Ha)	Jumlah Area dalam Rencana Restorasi/ Reklamasi di tahun Pelaporan (Ha) Total Area in the Restoration/ Reclamation Area in the Reporting Year (Ha)	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan Partnership with Third Parties in the Management	Status Realisasi (%) Realization Status (%)
	Kabupaten Belitung Belitung Regency	26,5	26,5		100
	Kabupaten Belitung Timur East Belitung Regency	13,37	68		20
	Lintas Kabupaten Inter-Regency	64,46	91		71

Reklamasi Tambang Laut

Offshore Mine Reclamation

Pelaksanaan reklamasi tambang laut mengacu pada dokumen Rencana Reklamasi Laut yang mencakup:

1. Perairan Laut Bangka (Surat Kementerian ESDM No. 472/37.06/DJB/2020 tanggal 14 April 2020): Izin Usaha Pertambangan (IUP) Laut di Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, dan IUP Laut Lintas Kabupaten.
2. Perairan Laut Karimun Kundur (Surat Kementerian ESDM No. 68/MB.07.09/DJB/2021 tanggal 12 Januari 2021): Mencakup Pulau Kundur dan Pulau Karimun.

Reklamasi tambang laut yang kami lakukan merujuk pada standar Internal Perusahaan. [304-3]

The implementation of Offshore reclamation refers to the Marine Reclamation Plan document which includes:

1. Bangka Sea Waters (Ministry of Energy and Mineral Resources Letter No. 472/37.06/DJB/2020 dated April 14, 2020): Marine Mining Business License (IUP) in Bangka Regency, West Bangka Regency, Central Bangka Regency, South Bangka Regency, and Cross Regency Marine IUP.
2. Karimun Kundur Sea Waters (Ministry of Energy and Mineral Resources Letter No. 68/MB.07.09/DJB/2021 dated January 12, 2021): Covers Kundur Island and Karimun Island.

Our Offshore reclamation refers to the Company's internal standards. [304-3]

Akumulasi Realisasi Reklamasi Tambang Laut Wilayah Kepulauan Bangka Belitung [304-3]

Accumulated Realization of Offshore Reclamation in Bangka Belitung Islands Region

IUP Laut Onshore IUP	Kegiatan Reklamasi Laut Onshore Reclamation Activities	Satuan Unit	2016-2023		2016-2022		2016-2021	
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Bangka	Fish Shelter	unit	985	915	985	915	985	915
	Transplantasi Karang Coral Tranplantation	unit	475	475	475	475	475	475
	Artificial Reef	unit	1.620	1.620	1.080	1.080	540	540
	Restocking Cumi-cumi	Ekor	60.000	40.435	40.000	40.091	20.000	20.000

IUP Laut Onshore IUP	Kegiatan Reklamasi Laut Onshore Reclamation Activities	Satuan Unit	2016-2023		2016-2022		2016-2021	
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Bangka Barat West Bangka	Fish Shelter	Unit	880	780	880	780	880	780
	Transplantasi Karang Coral Tranplantation	Unit	300	300	300	300	300	300
	Artificial Reef	Unit	720	720	480	480	240	240
Bangka Tengah Central Bangka	Fish Shelter	Unit	75	-	75	-	75	-
	Transplantasi Karang Coral Tranplantation	Unit	50	-	50	-	50	-
	Artificial Reef	Unit	180	180	120	120	60	60
Bangka Selatan South Bangka	Fish Shelter	Unit	360	360	360	360	360	360
	Transplantasi Karang Coral Tranplantation	Unit	-	-	-	-	-	-
	Artificial Reef	Unit	360	360	240	240	120	120
Lintas Kabupaten Inter-Regency	Fish Shelter	Unit	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050	1.050
	Transplantasi Karang Coral Tranplantation	Unit	700	700	700	700	700	700
	Artificial Reef	Unit	2.880	2.880	1.920	1.920	960	960

Akumulasi Realisasi Reklamasi Tambang Laut Wilayah Kepulauan Riau [304-3]

Accumulated Realization of Offshore Reclamation in Riau Islands Region

IUP Laut Offshore IUP	Kegiatan Reklamasi Laut Offshore Reclamation Activities	Satuan Unit	2017-2023		2017-2022		2017-2021	
			Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
Kundur	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Hektar Hectare	9,3	8,81	8,3	8,81	7,3	7,81
	Pemasangan Penahan Abrasi Abtrasion Embankment	Meter Meters	2.410	2.260	2.060	2.060	1.760	1.760
	Restocking Kepiting Crab Restocking	Ekor Piece	2.000	1.600	1.000	1.000	-	-
Karimun	Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Hektar Hectare	0,5	-	-	-	-	-
	Pemasangan Penahan Abrasi Installation of Abrasion Barriers	Meter Meters	200	100	100	100	-	-
	Restocking Kepiting Crab Restocking	Ekor Piece	800	800	400	400	-	-
	Pemantauan Kualitas Air Laut Seawater Quality Monitoring	Titik Dots	300	285	300	285	300	285

Habitat Laut yang Dilindungi/Direstorasi Tahun 2023 [304-3]

Protected/Restored Marine Habitats in 2023

Jenis Program di Laut Type of Watershed Program	Lokasi Location	Satuan Unit	Jumlah Realisasi Restorasi pada Tahun Pelaporan Total Realization of Planted Area in This Year (Ha)	Jumlah Rencana Restorasi di Tahun Pelaporan Total Area Planting Plan (Ha)	Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan Partnership with Third Parties in the Management	Status Realisasi (%) Realization Status (%)
Artificial Reef	Perairan Kabupaten Bangka Bangka Regency Offshore	Unit	780	780	PT Timah Agro Manunggal	100%
	Perairan Kabupaten Bangka Barat West Bangka Regency Offshore	Unit	720	720		100%
	Perairan Kabupaten Bangka Tengah Central Bangka Regency Offshore	Unit	300	300		100%
	Perairan Kabupaten Bangka Selatan South Bangka Regency Offshore	Unit	120	120		100%
Restocking Cumi-cumi Squid Restocking	Pantai Kuala, Pantai Punggur Kabupaten Bangka Kuala Beach, Punggu Beach Bangka Regency	Ekor Piece	289	20.000	CV Sayang Babel	1,45%
Penanaman Mangrove Mangrove Planting	Pantai Teluk Dalam, Pantai Desa Gemuruh, Pantai Pongkar, Pantai Pelambung Teluk Dalam Beach, Desa Gemuruh Beach, Pongkar Beach, Pelambung Beach	Hektar Hectare	-	1,5	-	0%
Penahan Abrasi Abrassion Embankment	Pantai Desa Kundur Desa Kundur Beach	Meter Meters	200	200	-	100%
	Pantai Desa Sawang Desa Sawang Beach	Meter Meters	-	150	-	0%
	Pantai Pongkar Pongkar Beach	Meter Meters	-	150	-	0%
Restocking Kepiting Bakau Mangrove Crab Restocking	Pantai Kenipaan Kenipaan Beach	Ekor Piece	300	1.000	-	60%
	Pulau Nangka Nangka Island	Ekor Piece	300		-	
	Tanjung Buluh Kasap	Ekor Piece	400	400	-	100%

Habitat Daerah Aliran Sungai yang Dilindungi/Direstorasi Tahun 2023 [304-3]

Watershed Habitat Protected/Restored by 2023



Jenis Program di Daerah Aliran Sungai
Type of Watershed Program

Penanaman dan Perawatan Tanaman
Revegetation and Plant Conservation

81
Jumlah Realisasi Area yang Ditanam Tahun 2023 (Ha)
Total Realization of Planted Area in 2023 (Ha)

280
Jumlah Rencana Area yang Ditanam Tahun 2023-2025 (Ha)
Total Planted Area Plan 2023-2025 (Ha)

28,93
Status Realisasi (%)
Realization Status (%)

Lokasi
Location
Desa Buding, Kelapa Kampit
Buding Village, Kelapa Kampit

Kerja Sama dengan Pihak Ketiga dalam Pengelolaan
Partnership with Third Parties in the Management

PT. Timah Agro Manunggal



Pengelolaan Air
Water Treatment

Perseroan menyadari tanggung jawabnya atas dampak lingkungan dari kegiatan pertambangan timah karena area yang ditambang dapat mempengaruhi kadar ketersediaan air. Di sisi lain Aktivitas operasional kami membutuhkan air sehingga kami melaksanakan praktik pengelolaan air, mengkonsumsi air dengan bijak, dan menjalankan program konservasi air.

The Company upholds responsibility for the environmental impact of tin mining activities as mined areas can affect water availability levels. On the other hand, our operational activities require water so we implement water treatment practices, consume water wisely, and run water conservation programs.

Interaksi dengan Sumber Air dan Konsumsi Air [303-1, 303-3, 303-5]
Interaction with Water Sources and Water Consumption

Perseroan menggunakan air untuk beberapa tujuan termasuk dalam kegiatan penambangan bijih timah, penyemprotan area transportasi untuk mengurangi debu, dan untuk kebutuhan domestik, baik di lokasi operasional maupun di kantor. Sumber air yang digunakan dalam proses produksi berasal dari berbagai sumber seperti sungai, air tanah, dan air hujan.

The Company uses water for several purposes including in tin ore mining activities, spraying transportation areas to reduce dust, and for domestic needs, both at operational sites and offices. The source of water used in the production process comes from various sources such as rivers, groundwater, and rainwater.

Kami berupaya untuk menjaga ketersediaan air dan ekosistem di sekitar area pertambangan, serta menjaga sumber-sumber air. Kami belum memiliki Surat Izin Pengambilan Air (SIPA) dan pemanfaatan kembali air dari kolam sedimen (dalam proses perizinan ke Kementerian PUPR). Kami belum mengidentifikasi area pengambilan air yang mengalami kekurangan air *(water stress)*. Meski demikian, kami melakukan pengambilan air dari sumbernya secara efektif dan memenuhi ketentuan berada di bawah batas penggunaan yang telah ditetapkan. Unit Metalurgi Muntok dan Unit Metalurgi Kundur rutin memantau volume penggunaan air dengan memasang perangkat pengukur pada setiap lokasi sumber air. [303-3][EM-MM-140a.1]

We manage the availability of water and ecosystems around the mining area and protect water sources. We do not yet have a Water Intake Permit (SIPA) and reuse water from sediment ponds (in the process of licensing to the Ministry of Public Works and Housing (Kementerian PUPR). We have not identified water withdrawal areas that are experiencing water stress. However, we effectively withdraw water from the source and fulfill the requirement of being below the predetermined usage limit. Muntok Metallurgical Unit and Kundur Metallurgical Unit routinely monitor the volume of water usage by installing measuring devices at each water source location. [303-3][EM-MM-140a.1]

Jumlah Pengambilan Air [303-3, 303-4][EM-MM-140a.1]

Total Water Intake

Sumber Air Water Resources	Satuan Unit	2023	2022	2021
Menurut Sumber Air | Based on Water Source				
Air Permukaan (Waduk) – Unit Metalurgi Muntok Surface Water (Reservoir) – Muntok Metallurgical Unit	Megaliter Megaliters	316	253	425
Air Permukaan (Waduk) – Unit Metalurgi Kundur Surface Water (Reservoir) – Kundur Metallurgical Unit		57	51	279
Air Tanah – Kantor Pusat & Rumah Dinas Ground Water - Headquarters & Official Residences		106	106	106
Jumlah Total		**479**	**410**	**810**
Semua Wilayah | All Areas				
Air Tanah – Kantor Pusat & Rumah Dinas Groundwater – Head Office & Office House	Megaliter Megaliters	106	106	106
Air Permukaan Surface Water		373	304	704
Jumlah Total		**479**	**410**	**810**
Berdasarkan Jumlah Padatan Terlarut | Total Dissolved Solid				
*Fresh Water**	Megaliter Megaliters	479	410	810

Catatan | Note:
GAA merekomendasikan batas konsentrasi untuk TSS yang ideal dari limbah adalah 50-100 mg/L | The GAA recommends that the ideal concentration limit for TSS from effluent is 50-100 mg/L.

Jumlah Pembuangan Air [303-4]

Total Water Discharge

Jenis Tujuan Type of Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Semua Wilayah | All Areas				
Air Tanah – Kantor Pusat & Rumah Dinas Groundwater – Head Office & Office House	Megaliter Megaliters	106	106	106
Air Laut | Sea Water		273	108	232
Jumlah | Total		**379**	**214**	**338**
Berdasarkan Jumlah Padatan Terlarut | Total Dissolved Solid				
*Fresh Water**	Megaliter Megaliters	379	214	338

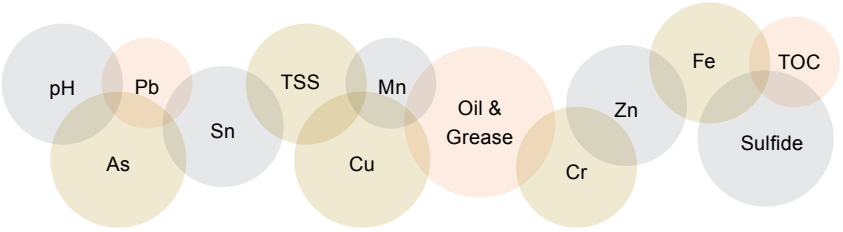
Catatan | Note:
* Penyajian kembali data tahun 2022 | Restatement of 2022 data

Zat-Zat Prioritas yang Patut Diperhatikan yang Pembuangannya Diolah [303-4]

Priority Substances whose Discharge is Treated



Jenis Kandungan yang Diperiksa
Type of Examined Content

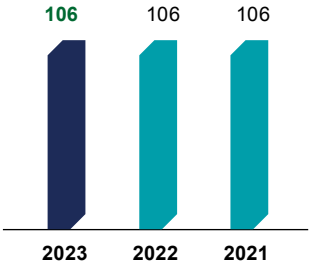


Jumlah Konsumsi Air dari Semua Wilayah (Megaliter) [303-5][EM-MM-140a.1]

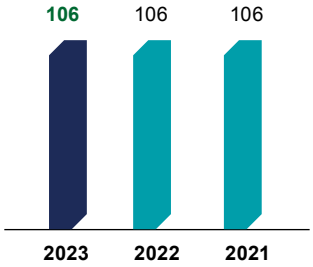
Total Water Consumption of All Regions (Megaliters)

Air Tanah – Kantor Pusat & Rumah Dinas
Groundwater – Head Office & Office House

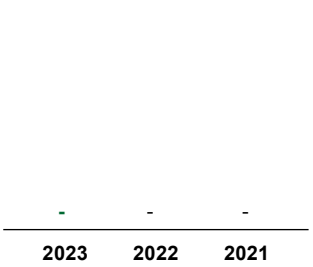
Jumlah Pengambilan Air
Total Water Intake



Jumlah Pembuangan Air
Total Water Disposal

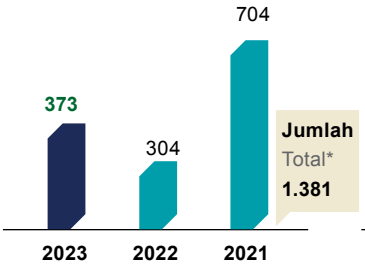


Jumlah Konsumsi Air
Total Water Consumption

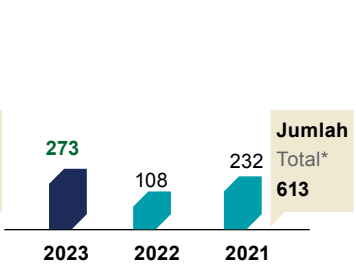


Air Permukaan
Surface Water

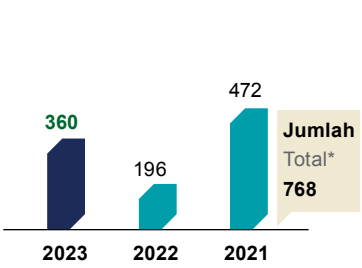
Jumlah Pengambilan Air
Total Water Intake



Jumlah Pembuangan Air
Total Water Disposal



Jumlah Konsumsi Air
Total Water Consumption



Catatan | Note:
* Penyajian kembali data tahun 2022 | Restatement of 2022 data

Pengelolaan Air dan Beban Pencemar [303-1, 303-2, 303-4, 303-5][EM-MM-140a.2]

Water and Pollutant Load Management

Kami memiliki kebijakan yang merujuk pada Kementerian LHK sesuai dengan Keputusan Menteri LHK No. SK .242/MENLHK/SETJEN/PKL.1/6/2020 tentang Perpanjangan Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut Atas Nama PT Timah Tbk Unit Metalurgi untuk rutin memantau, mengatur, mengawasi, dan mengevaluasi penggunaan air dengan fokus pada konservasi, efisiensi penggunaan sumber daya air, serta penggunaan kembali air. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan air dalam setiap aktivitas operasional.

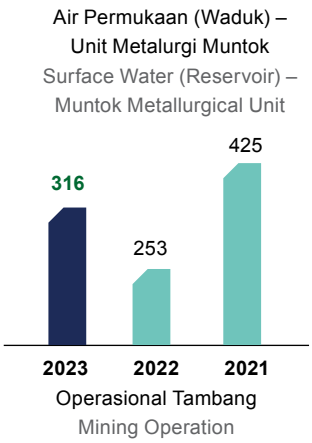
Di sisi lain, untuk mengurangi beban pencemar air yaitu dengan menerapkan sistem sirkulasi air tertutup *(sistem close)* di mana seluruh air (100%) yang digunakan dalam operasi penambangan darat merupakan air yang didaur ulang. Penerapan sistem tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas air pada akhir proses produksi dapat dikembalikan ke lingkungan dengan kualitas optimal. Pengukuran terhadap volume air yang didaur ulang menggunakan data dari *flowmeter* atau *rotameter*, yaitu alat untuk merekam laju aliran volume cairan termasuk air, yang terpasang dalam sistem pengelolaan air. Sepanjang tahun 2023 tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap batas-batas pembuangan air limbah atau efluen.

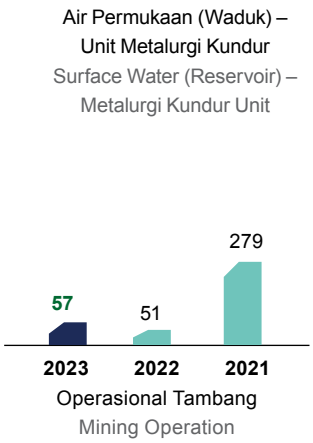
We have a policy that refers to the Ministry of Environment and Forestry in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK .242/MENLHK/SETJEN/PKL.1/6/2020 concerning the Extension of Wastewater Discharge Permit to the Sea on behalf of PT Timah Tbk Metallurgical Unit to routinely monitor, regulate, supervise, and evaluate water use with a focus on conservation, efficient use of water resources, and water reuse. The goal is to optimize the use of water in every operational activity.

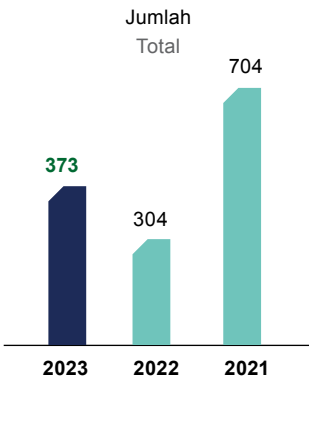
On the other hand, to reduce the water pollutant load, the Company applies a closed water circulation system (closed system) where all water (100%) used in land mining operations is recycled water. The system ensures that the water quality at the end of the production process can be returned to the environment with optimal quality. Measurement of the volume of water recycled uses data from a flowmeter or rotameter, which is a device to record the volume flow rate of liquids including water, installed in the water management system. Throughout 2023 there were no incidents of non-compliance with wastewater or effluent discharge limits.

Volume dan Penggunaan Air yang Didaur Ulang (Megaliter)

Volume and Use of Recycled Water (Megaliters)







Dekarbonisasi Untuk Memitigasi Risiko Perubahan Iklim

Decarbonization to Mitigate Climate Change Risks

Perubahan iklim yang ekstrim menjadi salah satu tantangan yang berdampak pada kelancaran operasional. Oleh sebab itu, kami menghadapi tantangan perubahan iklim dengan cara menjalankan aktivitas dekarbonisasi yang optimal. Aktivitas dekarbonisasi mencakup inisiatif pengurangan dan efisiensi energi dengan tujuan mereduksi emisi, inisiatif reduksi emisi lainnya melalui praktik pertambangan yang ramah lingkungan, serta produksi bertanggung jawab untuk mengurangi limbah.

Extreme climate change is one of the setbacks in smooth operations. Therefore, we face the challenges of climate change by carrying out optimal decarbonization activities. Decarbonization activities include energy reduction and efficiency initiatives to reduce emissions, other emission reduction initiatives through green mining practices, and responsible production to reduce waste.

Kebijakan dan *Roadmap* Dekarbonisasi [EM-MM-110a.2]

Decarbonization Policies and Roadmaps

Kebijakan dekarbonisasi diterapkan untuk mendukung Pilar *Environment & Climate Change* melalui serangkaian kegiatan maupun inisiatif yang bertujuan untuk mereduksi emisi. Di tahun 2023 ini, kami tengah menyiapkan peta jalan *(roadmap)* dekarbonisasi menuju *net zero emission* 2060 yang dirancang untuk mencapai target penurunan emisi hingga 36 tahun ke depan. Melalui pelaksanaan dekarbonisasi ini, PT TIMAH Tbk akan berkontribusi pada pencapaian target karbon netral yang dicanangkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil asesmen risiko, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peta jalan ini biaya yang besar dan perubahan regulasi. Dalam rangka mencapai *net zero emission* pada tahun 2060, kami memiliki target reduksi emisi yang ingin dicapai setiap tahunnya. Pada tahun 2023, kami memiliki target reduksi setiap bulannya yaitu 2% terhadap Business as Usual (BAU). Secara keseluruhan, kami mencatat bahwa penurunan emisi pada tahun 2023 yaitu 2,03%.

The decarbonization policy supports the Environment & Climate Change Pillar through a series of activities and initiatives aimed at reducing emissions. In 2023, we were preparing a decarbonization roadmap towards net zero emissions by 2060, designed to achieve emission reduction targets for the next 36 years. Through the implementation of this decarbonization, PT TIMAH Tbk will contribute to the achievement of the carbon-neutral target launched by the government. Based on the results of the risk assessment, the factors that affect the success of this roadmap are high costs and regulatory changes. In order to achieve net zero emission by 2060, we have emission reduction targets to be achieved each year. By 2023, we have a monthly reduction target of 2% against Business as Usual (BAU). Overall, we recorded an emission reduction of 2.03% in 2023.

Upaya Kami dalam Mencapai Ketahanan Iklim [201-2]

Our Endeavors to Achieve Climate Resilience

Risiko iklim telah menjadi salah satu risiko global yang perlu ditangani. Kami telah melakukan analisis risiko terkait iklim, baik fisik maupun transisi yang akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. Beberapa upaya mitigasi terhadap risiko fisik terkait iklim, di antaranya:

- Melakukan riset dan pengembangan teknologi yang ramah lingkungan yang sesuai kebutuhan operasional dalam upaya pengurangan karbon.
- Melakukan pemantauan udara emisi dan *ambient*.
- Program optimalisasi penggunaan energi biodiesel & penggantian sumber energi rendah emisi.
- Pelaksanaan program *nature-based solution*, seperti konservasi keanekaragaman hayati (penanaman mangrove, *restocking* cumi-cumi/sotong dan kepiting bakau, transplantasi terumbu karang, *artificial reef/fish shelter*), penggunaan mesin yang ramah lingkungan, pembangunan PLTS, reklamasi lahan bekas tambang, dan program-program lingkungan lainnya.

Untuk mencapai target-target penurunan emisi GRK hingga mampu mencapai karbon netral memerlukan waktu yang cukup panjang. Maka dari itu, selain melakukan tindakan mitigasi risiko terkait iklim, Perseroan juga mengoptimalkan peluang-peluang yang ada untuk mendukung aktivitas dekarbonisasi, di antaranya:

- Pengurangan konsumsi energi fosil melalui peningkatan efisiensi energi.
- Penggunaan energi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional.
- Pengurangan karbon untuk bisnis yang berkelanjutan.
- Tersedianya aset-aset dengan berteknologi tinggi yang ramah lingkungan.
- Investasi pengembangan bisnis dengan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT).
- Implementasi Solar Photovoltaic pada peleburan Mentok sebesar 3MWp
- Implementasi Biodiesel sampai dengan B100
- Substitusi energi Fosil ke EBT
- Overhaul dan modifikasi peralatan penambangan
- Konversi alat angkat angkut dari energi fosil ke energi listrik

Climate risk has become one of the global risks that need to be addressed. We have analyzed climate-related risks, both physical and transitional that will impact the Company's business activities. Some of the mitigation efforts against physical climate-related risks include:

- Conducting research and development of green technology that suits operational needs in carbon reduction efforts.
- Conducting emission and ambient air monitoring.
- Optimization program of biodiesel energy use & replacement of low-emission energy sources.
- Execution of nature-based solution programs, such as biodiversity conservation (mangrove planting, squid/cuttlefish and mangrove crab restocking, coral reef transplantation, artificial reef/fish shelter), the use of eco-friendly machinery, the construction of solar power plants, the reclamation of ex-mining land, and other environmental programs.

To achieve GHG emission reduction targets, leading to carbon neutrality takes a long time. Therefore, in addition to taking action to mitigate climate-related risks, the Company also optimizes existing opportunities to support decarbonization activities, as follows:

- Reduction of fossil energy consumption through improved energy efficiency.
- Use of green energy in operational activities.
- Carbon reduction for sustainable business.
- Availability of high-tech, eco-friendly assets.
- Business development investment with the use of renewable energy.
- Implementation of 3MWp Solar Photovoltaic at Mentok smelter
- Implementation of Biodiesel up to B100
- Fossil energy substitution to renewable energy
- Overhaul and modification of mining equipment
- Conversion of lifting and hauling equipment from fossil energy to electrical energy

Mengoptimalkan Efisiensi Energi [302-1, 302-4][EM-MM-130a.1]

Optimizing Energy Efficiency

Untuk mendukung proses dekarbonisasi, kami menjalankan inisiatif-inisiatif pengurangan konsumsi energi hingga menggunakan sumber energi terbarukan. Sumber energi yang kami gunakan yakni dari biodiesel (B30) sebanyak 78,5%, *marine fuel oil* (MFO) sebanyak 9,0%, listrik (PLN) sebanyak 7,3% dan 5,2% lainnya adalah *coal*. Energi terbarukan yang kami gunakan yaitu *solar cell* dan energi alternatif yang kami gunakan yaitu biodiesel (B30), yang akan berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK. Pengelolaan energi mengacu pada standar ISO 50001 Sistem Manajemen Energi dan Peraturan Pemerintah No. 70 tentang Konservasi Energi. Penerapan sistem manajemen energi untuk meningkatkan efisiensi energi mencakup kegiatan menunjuk manajer energi yang bersertifikasi; menyusun program konservasi energi; melaksanakan audit energi secara berkala oleh auditor bersertifikat; melaksanakan hasil audit energi; dan melaporkan pelaksanaan konservasi energi kepada pemerintah setiap tahun. Metode yang digunakan dalam perhitungan efisiensi energi yaitu UNFCCC - GHG Emissions Inventory Guidelines (IPCC 2006) dan WBCSD/ WRI (World Business Council for Sustainable Development /World Resource Institute) - GHG Protocol for Corporate Accounting dengan mengikuti format pelaporan energi tahunan dari Ditjen EBTKE yang dilaporkan sebelum tanggal 1 April setiap tahunnya. Perhitungan efisiensi energi dilakukan berdasarkan *baseline* tahun 2010.

To support the decarbonization process, we reduce energy consumption using renewable energy sources. The energy sources we use are biodiesel (B30) 78.5%, Marine Fuel Oil (MFO) 9.0%, electricity (PLN) 7.3% and coal 5.2%. The renewable energy we use is solar cells and the alternative energy we use is biodiesel (B30), reducing GHG emissions. Energy management refers to the ISO 50001 Energy Management System standard and Government Regulation No. 70 on Energy Conservation. The energy management system to improve energy efficiency includes appointing a certified energy manager, developing an energy conservation program, conducting periodic energy audits by certified auditors, implementing the results of energy audits, and reporting the implementation of energy conservation to the government every year. The methods used in calculating energy efficiency are UNFCCC - GHG Emissions Inventory Guidelines (IPCC 2006) and WBCSD/ WRI (World Business Council for Sustainable Development /World Resource Institute) - GHG Protocol for Corporate Accounting by following the annual energy reporting format from DG EBTKE which is reported before April 1 of each year. Energy efficiency calculations are based on the 2010 baseline .



Jumlah Penghematan Energi [302-4]
Total Energy Savings

2023	**40.307,5 GJ**
2022	74.943 GJ
2021	109.859 GJ

Data Absolut Penghematan Energi Tahun 2023 [302-4, 302-5]
Absolute Energy Savings Data for the Year 2023



29.952,8 (+)
Rekondisi Engine Utama KIP di wilayah UPLB dan UPK
Reconditioning of KIP Main Engine in UPLB and UPK areas



10.354,7 (=)
Sistem Monitoring BBM 5 KIP Perusahaan di UPLB
Fuel Monitoring System for 5 KIP Companies in UPLB



40.307,5
Jumlah Reduksi Energi
Total Energy Reduction

Reduksi Energi (GJ) | Energy Reduction (GJ)

Konsumsi Energi
Energy Consumption

Dalam laporan ini, kami menginformasikan penggunaan energi di dalam dan di luar Perseroan. Penghitungan dilakukan menggunakan metode pelaporan berdasarkan jenis sumber energi mengacu pada kebijakan Kementerian ESDM. Pada tahun 2023, jumlah volume energi yang dikonsumsi sebesar 1.844.872 GJ.

In this report, we inform the use of energy inside and outside the Company. The calculation is carried out using the reporting method based on the type of energy source referring to the policy of the Ministry of Energy and Mineral Resources. In 2023, the total volume of energy consumed was 1,844,872 GJ.

Konsumsi Energi Berdasarkan Jenisnya [302-1, 302-2][EM-MM-130a.1]
Energy Consumption by Type

Sumber Energi Energy Resources	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Dalam satuan asli In original unit	Dalam GJ In GJ	Dalam satuan asli In original unit	Dalam GJ In GJ	Dalam satuan asli In original unit	Dalam GJ In GJ
Listrik Electricity	Kwh	37.310.118	134.316	22.358.572	80.491	17.698 .696	63.715
B30	Liter	38.207.459	1.448.063	38.084.278	1.443.394	38.233.437	1.449.047
MFO	Liter	4.393.058	166.497	7.281.174	275.956	6.738.150	255.376
Batu Bara (*anthracite*) Coal (anthracite)	Ton	3.913.398	95.996	-	-	9.206	255.822
Jumlah **Total**			**1.844.872**		**1.799.841**		**2.023.960**

Konsumsi Energi Menurut Peralatan Utama [302-1, 302-2][EM-MM-130a.1]
Energy Consumption by Major Equipment

Jenis Peralatan Utama Type of Main Instrument	Jenis Energi* Energy Type*	Jumlah Pemakaian Energi Total of Energy Usasge					
		2023		2022		2021	
		Original Unit (liter)	Original Unit (GJ)	Original Unit (liter)	Original Unit (GJ)	Original Unit (liter)	Original Unit (GJ)
Furnace (Peleburan bijih dan terak) di Unit Metalurgi dan Kundur Furnace (smelting ore and slag) in the Metallurgical and Kundur Unit	MFO	3.537.058	134.054	6.281.374	238.064	4.738.178	179.577
Flame Oven	MFO	301.900	11.442	294.900	11.177	395.650	14.995
Rafinasi (Pemurnian) Refinement (Purification)	MFO	790.500	29.960	704.900	26.716	935.500	35.455

Jenis Peralatan Utama Type of Main Instrument	Jenis Energi* Energy Type*	Jumlah Pemakaian Energi Total of Energy Usasge					
		2023		2022		2021	
		Original Unit (liter)	Original Unit (GJ)	Original Unit (liter)	Original Unit (GJ)	Original Unit (liter)	Original Unit (GJ)
Kapal Bor Laut Drill Sea Ship	B20/B30	1.300.103	49.274	1.641.584	62.216	1.521.222	57.654
Kapal Transporter Tugboat	B20/B30	2.271.769	86.100	1.604.220	60.800	2.709.261	102.681
Kapal Keruk (KK) Dredger (KK)	B20/B30	7.674.555	290.866	8.750.100	331.629	7.561.501	286.581
Kapal Isap Produksi (KIP) Cutter Suction Dredge (KIP)	B20/B30	23.589.703	894.050	23.000.101	871.704	23.278.731	882.264
PLTD Kundur	B20/B30	1.027.417	38.939	992.118	37.601	1.345.101	50.979

Catatan | Note:
- Seluruhnya energi dari sumber tidak terbarukan | All energy from non-renewable sources
- Jumlah konsumsi energi berasal dari luar Perseroan | Total energy consumption comes from outside the Company

Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) [302-1, 302-4][EM-MM-130a.1]

Use of New and Renewable Energy (EBT)

Sumber EBT yang kami gunakan yaitu Biosolar (B30) sebagai sumber energi utama yang mencapai 80% dari jumlah penggunaan energi operasional. Kami juga memanfaatkan energi dari Solar PV *On-grid* yang telah dipasang di lokasi Kampoeng Reklamasi Air Jangkang di Bangka, Kampong Reklamasi Selinsing di Belitung Timur. Pemakaian energi terbarukan dari Biosolar sebesar 1.448.063 GJ dan penggunaan energi surya sebesar 82,94 GJ.

The Biosolar (B30) is the main renewable energy source which accounts for 80% of the total operational energy use. In addition, we also utilize energy from On-grid Solar PV installed at the location of Kampoeng Reklamasi Air Jangkang in Bangka, Kampong Reklamasi Selinsing in East Belitung. Renewable energy use from biodiesel amounted to 1,448,063 GJ and solar energy use amounted to 82.94 GJ.



1.448.063 GJ
Pemakaian energi terbarukan dari Biosolar
Renewable energy usage from Biosolar



82,94 GJ
Penggunaan energi surya
Solar energy usage.

Intensitas Energi [302-3]

Energy Intensity

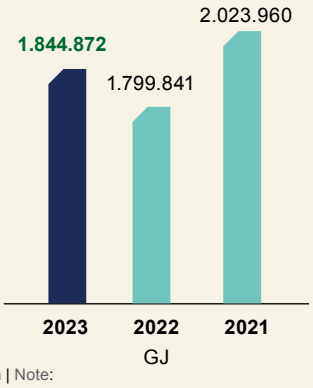
Intensitas energi diukur sebagai jumlah energi yang diperlukan, baik dari konsumsi listrik maupun penggunaan bahan bakar untuk menghasilkan satu ton produk. Penghitungan tidak menyertakan penggunaan energi di luar lingkup Perseroan. Nilai intensitas energi tahun 2023 mencapai 120,27 GJ/ton.

Energy intensity is measured as the total amount of energy required from both electricity consumption and fuel use to produce one ton of product. The calculation does not include energy use outside the scope of the Company. The energy intensity value in 2023 reached 120.27 GJ/ton.

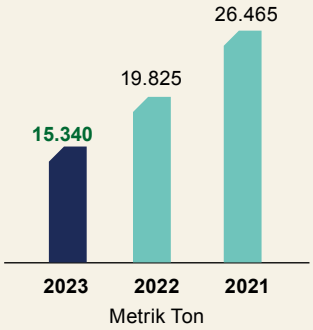
Hasil Pengukuran Intensitas Energi [302-3]

Results of Energy Intensity Measurement

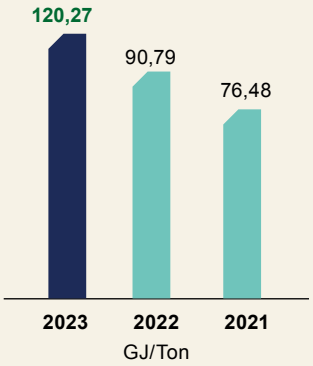
Jumlah Energi Terpakai
Total Energy Used



Jumlah Produksi Logam Timah
Total Tin Metal Production



Intensitas Energi *
Energy Intensity

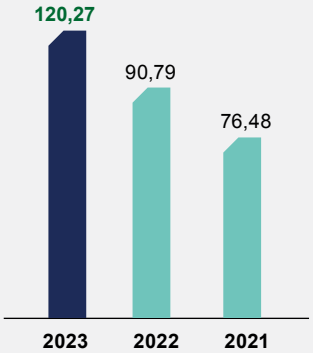


Catatan | Note:
* Penyajian kembali data tahun 2022 | Restatement of 2022 data

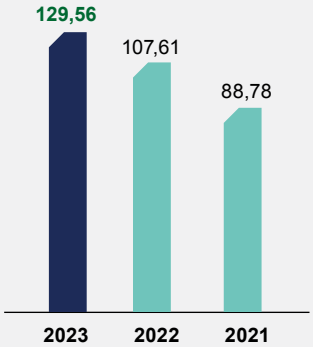
Pengurangan Intensitas Energi (GJ/Satuan Produk) [302-5]

Energy Intensity Reduction (GJ/Unit of Product)

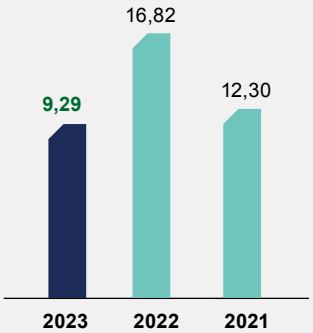
Intensitas Energi Aktual (GJ/Satuan Produk)*
Actual Energy Intensity (GJ/Unit of Product)



Intensitas Energi BAU (GJ/Satuan Produk)
BAU Energy Intensity (GJ/Product Units)



Pengurangan Intensitas Energi (GJ/Satuan Produk)*
Energy Intensity Reduction (GJ/Product Unit)



Catatan | Note:
* Penyajian kembali data tahun 2022 | Restatement of 2022 data

Perhitungan dan Reduksi Emisi GRK [305-1, 305-2, 305-3]

GHG Emission Calculation and Reduction

Dukungan kami terhadap pencapaian karbon netral (*net zero emission*) diwujudkan dengan menjalankan dekarbonisasi. Salah satu upayanya yaitu melalui reduksi emisi GRK dari kegiatan operasional. Sumber utama emisi dari kegiatan operasional kami berasal dari penggunaan peralatan tambang yang menggunakan bahan bakar fosil seperti solar dan bensin serta dari instalasi pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar diesel sehingga menghasilkan emisi GRK dan emisi lainnya. Selama ini kami telah melakukan perhitungan emisi GRK dengan memperhitungkan jumlah emisi dari berbagai sumber, termasuk transportasi, kegiatan industri, dan sektor energi. Gas yang termasuk dalam perhitungan yaitu CO_2, CH_4, N_2O, HFC, PFC, SF_6, NF_3. Metode perhitungan emisi GRK yang diterapkan adalah berdasarkan pada standar IPCC 2006. Proses perhitungan emisi GRK memiliki signifikansi dalam upaya mitigasi perubahan iklim serta mendukung target pemerintah mencapai karbon netral. Pendekatan konsolidasi terkait data emisi yaitu berdasarkan porsi ekuitas. [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7]

Decarbonization is our ongoing support for achieving net zero emissions while reducing GHG emissions from operational activities. The main sources of emissions from our operation are the use of mining equipment that uses fossil fuels such as diesel and gasoline and the installation of power plants that use diesel fuel to produce GHG emissions and other emissions. We have been calculating GHG emissions by taking into account the total emissions from various sources, including transportation, industrial activities, and the energy sector. Gases included in the calculation are CO2, CH4, N2O, HFC, PFC, SF6, NF3. The GHG emission calculation method applied is based on the 2006 IPCC standard. The GHG emission calculation process has significance in climate change mitigation efforts and supports the government's target of carbon neutrality. The consolidated approach to emissions data is based on the equity portion. [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7]

Perhitungan emisi GRK *scope* 1 mencakup kegiatan produksi dan konsumsi bahan bakar minyak (BBM), sedangkan *scope* 2 melibatkan pemakaian listrik. Hasil perhitungan emisi GRK diungkapkan dalam jumlah ton CO_2 setara (CO_2eq). Penghitungan ini didasarkan pada metode neraca konsumsi energi dari bahan bakar fosil dan gas yang memiliki dampak efek rumah kaca. Kami menggunakan *baseline* tahun 2019 dengan alasan berdasar kepada kesepakatan bersama dengan Holding (MIND ID) dan jumlah emisi GRK sebesar 171.000 ton CO_2, serta menggunakan indeks Global Warming Potential (GWP) = 1. [305-1, 305-2, 305-3, 305-5]

The calculation of GHG emissions for scope 1 includes production activities and consumption of fuel oil (BBM), while scope 2 involves the use of electricity. The results of the GHG emission calculation are expressed in tons of CO2 equivalent (CO2eq). This calculation is based on the energy consumption balance method of fossil fuels and gases that have greenhouse effect impacts. We used the 2019 baseline based on the mutual agreement with the Holding (MIND ID) and the amount of GHG emissions of 171,000 tons of CO2, and used the Global Warming Potential (GWP) index = 1. [305-1, 305-2, 305-3, 305-5]

Emisi GRK *scope* 3, salah satunya berasal dari perjalanan bisnis yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dihitung menggunakan konversi yang dapat diakses melalui https://www.airmilescalculator.com. [305-3]

Scope 3 GHG emissions, one of which comes from business trips conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners, are calculated using a conversion that can be accessed on https://www.airmilescalculator.com. [305-3]

Emisi Cakupan 1, 2 dan 3 (ton CO_2eq) [305-1, 305-2, 305-3]

Scope 1, 2 and 3

Sumber Emisi Emission Sources	2023	2022	2021
Cakupan 1 | Scope 1			
B30	64.485	109.474	78.010
MFO	15.240	20.930	19.064
Batu Bara | Coal *	11.716	17.262	22.351
Solar Panel | Solar Panel ***	350,40	350,40	-
Jumlah Cakupan 1 | Total Scope 1 * **	**96.791,4**	**148.016,4**	**119.425**
Cakupan 2 | Scope 2			
Listrik PLN | PLN Electricity *****	33.262	23.253	18.053
Cakupan 3 | Scope 3			
Perjalanan bisnis | Business trip	29,66	35,95	N.A
Jumlah emisi GRK Cakupan 1, 2, 3 | Total GHG emissions Scope 1, 2, 3 *	**130.083,06**	**171.305,35**	**137.478,00**

Catatan | Notes:
* Penyajian kembali data tahun 2022 | Restatement of 2022 data
**Penyajian kembali data tahun 2021 | Restatement of 2021 data
*** Electricity production, photovoltaic, 3 KWp flat-roof install. multi-Si" | Electricity production, photovoltaic, 3 KWp flat-roof install. multi-Si".
****Perhitungan emisi GRK dari pemakaian listrik PLN (dalam KWh) dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017. | Calculation of GHG emissions from PLN electricity usage (in KWh) is based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

Jumlah Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan

Total Emissions due to Changes in Land Use

Sumber Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan Source of Emission from the Land Use Change	Parameter	Jenis emisi GRK Type of GHG	Jumlah Lahan yang Berubah (Ha) Total Land Use Change (Ha)	Faktor Emisi (kgCO2e/ha) Emission Factor ($kgCO_2e/ha$)	Hasil Ton CO2e dalam 1 tahun Result of Ton CO_2e in 1 year
Perubahan Penggunaan Lahan Changes in Land Use	Pembukaan Lahan untuk Penambangan (Deforestation) Land Clearing for mining purpose (Deforestation)	CO_2	199	MoEF, 2022: National Forest Reference Level 2022	1.019
	Penanaman Pohon dari Kegiatan Reklamasi dan Kegiatan Lainnya (Reforestation) Planting Trees in Reclamation Activities and Other Activities (Reforestation)	CO_2	300	Mengacu ke Chapman - Richards model Referring to Chapman - Richards model	94,39
	Luas Lahan IUP yang Belum Dibuka The Area of IUP Land that Has Not Bbeen Cleared	CO_2	288.638	Mengacu ke Chapman - Richards model Referring to Chapman - Richards model	9.235.430
	Jumlah Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan Total Emissions due to Changes in Land Use				**9.234.505**

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mereduksi emisi GRK di antaranya implementasi penggunaan Biosolar (B35), substitusi energi fossil ke EBT, rekondisi (OH) dan pengadaan engine baru di Kapal Transportasi Laut, Sistem Monitoring BBM di KIP wilayah UPLB (5 KIP), *overhaul engine* utama KK dan KIP Timah di wilayah UPLB & UPK (3 KK dan 12 KIP), dan modifikasi Sistem Pembuangan Tanah atas KIP di wilayah Operasi UPLB (6 unit KIP). Hasil perhitungan absolut dari reduksi emisi GRK di tahun 2023 adalah 37.399 ton CO_2eq, angka tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. [305-5]

During 2023, the Company carried out initiatives to reduce GHG emissions through the use of Biodiesel (B35), the substitution of fossil energy for renewable energy, reconditioning (OH), and procurement of new engines in Sea Transportation Vessels, Fuel Monitoring System in KIP in UPLB area (5 KIP), the overhaul of main engines of KK and KIP Tin in UPLB & UPK area (3 KK and 12 KIP), and modification of Soil Disposal System on KIP in UPLB Operation area (6 KIP units). The absolute calculation result of GHG emission reduction in 2023 was 37,399 tons CO2eq, an increase from the previous year. [305-5]



Nilai Absolut Reduksi Emisi GRK [305-5]
Absolute Value of GHG Emission Reduction

2023	**37.399** Ton CO_2eq
2022	32.842 Ton CO_2eq
2021	24.523 Ton CO_2eq

Cakupan pengukuran | Measurement coverage:
- Wilayah Kundur : Tambang laut dan Smelter | Kundur region: Sea mine and smelter
- Wilayah Bangka : Tambang laut dan Smelter | Bangka region: Sea mine and Smelter
- Wilayah Belitung | Belitung region
- Eksplorasi | Exploration

Perseroan juga memiliki inisiatif dalam jangka panjang untuk mengurangi konsumsi energi ataupun emisi yang dihasilkan di antaranya sebagai berikut:
The Company also has long-term initiatives to reduce energy consumption or emissions, as follows:

01 Instalasi Solar PV di beberapa unit operasional seperti 3 MWP pada smelter tahun 2024;
Solar PV installation in several operational units such as 3 MWP at the smelter in 2024;

02 Substitusi BBM ke BBG pada peralatan *burner rotary dryer tahun* 2024;
Substitution of BBM to BBG in rotary dryer burner equipment in 2024;

03 Menggunakan *biochar* sebagai reduktor pada unit *smelter* tahun 2024;
Using biochar as a reductor in the smelter unit in 2024;

04 Menggunakan bahan bakar hidrogen pada engine kapal tahun 2025;
Using hydrogen fuel in ship engines in 2025;

05 Menggunakan *co-firing biomass* pada TSL Ausmelt dimulai tahun 2030;
Using biomass co-firing at TSL Ausmelt starting in 2030;

06 Konsisten menggunakan biosolar hingga B80 di tahun 2050;
Consistent use of biodiesel up to B80 in 2050;

07 Elektrifikasi peralatan tambang seperti forklift, bus, truk dan shovel tahun 2050.
Electrification of mining equipment such as forklifts, buses, trucks, and shovels by 2050.

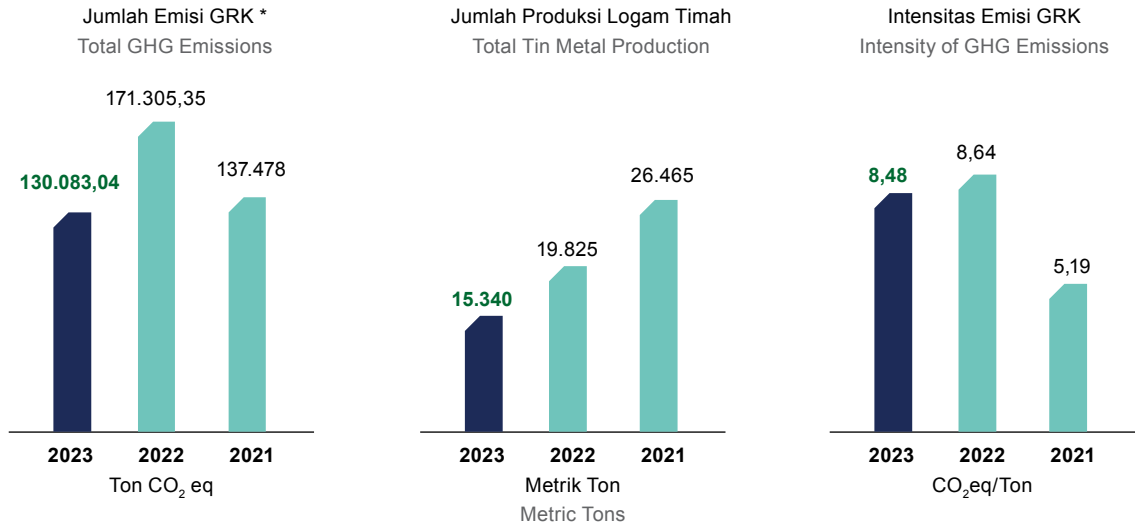
Catatan | Note:
Pemakaian biofuel dan biosolar diimplementasikan pada seluruh wilayah operasional. Akan tetapi untuk inisiatif-inisiatif lainnya akan disesuaikan dengan kebutuhan energi pada masing-masing unit/wilayah operasional.
The use of biofuel and biodiesel is implemented in all operational areas. However, other initiatives will be adjusted to the energy needs of each unit/operational area.

Intensitas Emisi [305-4]
Emission Intensity

Intensitas emisi GRK yang disajikan dalam laporan ini hanya mencakup emisi GRK *scope* 1, 2 dan 3. Hasil perhitungan intensitas emisi GRK tahun 2023 yaitu 8,48 CO_2eq / ton.

The GHG emission intensity presented in this report only includes scope 1, 2 and 3 GHG emissions. The result of the calculation of GHG emission intensity in 2023 is 8.48 CO_2eq/ton.

Nilai Intensitas Emisi GRK [305-4]
GHG Emission Intensity Value



Catatan | Note:
* Penyajian kembali data tahun 2022 | Restatement of 2022 data

Pengendalian Emisi Lainnya (Non-GRK) dan Pengendalian Kualitas Udara [305-7][EM-MM-120a.1]
Other Emission Control (Non-GHG) and Air Quality Control

Secara berkala, Perseroan menguji emisi lain yang berasal dari sumber emisi tidak bergerak. Pengujian ini mencakup beberapa parameter seperti Partikulat, SO_2, NO_X, HCl, NH_3, Pb, Sn, CO, dan TVOC. Sumber emisi ini berasal baik dari peralatan pendukung (*Wheel Loader, Forklift,* Truk, Tronton) maupun dari cerobong yang terkait dengan kegiatan PLTD. Sumber faktor emisi yang digunakan yaitu IPCC 2006. [305-7]

Periodically, the Company tests other emissions from stationary emission sources. These tests include several parameters such as Particulates, SO_2, NO_X, HCl, NH_3, Pb, Sn, CO, and TVOC. These emission sources come from both supporting equipment (Wheel Loaders, Forklifts, Trucks, Tronton) and from chimneys associated with PLTD activities. The source of the emission factor used is IPCC 2006. [305-7]

Untuk mengelola emisi non-GRK yang keluar dari cerobong, Perseroan telah memasang *Filter Bag* sebagai fasilitas pengendali pencemar udara. Hal ini bertujuan agar emisi yang dilepaskan dapat memenuhi standar Baku Mutu Emisi (BME) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Inisiatif lain yang diambil untuk mengurangi emisi lainnya yaitu meningkatkan efisiensi penggunaan genset, pemeliharaan rutin genset dan elektrifikasi kebutuhan listrik ke *baghouse.* Kami memastikan bahwa emisi-emisi gas lainnya tersebut telah sesuai dengan ketentuan baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan.

To manage non-GHG emissions coming out of the chimney, the Company has installed Filter Bag as an air pollution control facility. This is so that the emissions released can meet the Standard Quality Emissions (BME) set by the government. Other initiatives for reducing other emissions are increasing the efficiency of generator use, routine maintenance of generators, and electrification of electricity needs to the baghouse. We ensure that these other gas emissions are under the prevailing environmental quality standards.

Emisi Lain yang Signifikan dari Operasional Perseroan [305-7][EMMM-120a.1]
Other Significant Emissions from Company's Operations



428.000
NO_x

364.000
SO_2

792.000
Jumlah | Total

Cakupan pengukuran | Measurement Coverage:
Wilayah Bangka | Bangka Region :
Unit Metalurgi Muntok | Muntok Metallurgical Unit

Wilayah Kundur | Kundur Region :
Unit Metalurgi Kundur | Kundur Metallurgical Unit

Emisi Gas Lainnya – Unit Metalurgi [305-7][EM-MM-120a.1]
Other Gas Emissions - Metallurgical Units

Lokasi Location	Parameter	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Load (Tonees/Year)	Baku Mutu Emisi Emissions Quality Standarad
Rafinasi Refined	HCl (mg/Nm_3)	0,89	5
	NH_3 (mg/Nm_3)	0,005	0,5
	NOx (mg/Nm_3)	178	750
	Opasitas(%)	4,5	20
	Partikulat (mg/Nm_3)	53,6	150
	Pb (mg/Nm_3)	0,02	5
	Sn (mg/Nm_3)	0,02	5
	SO_2 (mg/Nm_3)	203	800
	TVOC (mg/Nm_3)	0,007	5
Baghouse 1	HCl (mg/Nm_3)	0,67	5
	NH_3 (mg/Nm_3)	0,005	0,5
	NOx (mg/Nm_3)	102	750
	Opasitas (%)	4,5	20
	Partikulat (mg/Nm_3)	57,4	150
	Pb (mg/Nm_3)	0,02	5
	Sn (mg/Nm_3)	0,02	5
	SO_2 (mg/Nm_3)	89	800
	TVOC (mg/Nm_3)	0,007	5

Lokasi Location	Parameter	Beban Emisi (Ton/Tahun) Emission Load (Tonees/Year)	Baku Mutu Emisi Emissions Quality Standarad
Baghouse 2	HCl (mg/Nm_3)	1,09	5
	NH_3 (mg/Nm_3)	0,005	0,5
	NO_x (mg/Nm_3)	148	750
	Opasitas (%)	6,8	20
	Partikulat (mg/Nm_3)	78,9	150
	Pb (mg/Nm_3)	0,02	5
	Sn (mg/Nm_3)	0,02	5
	SO_2 (mg/Nm_3)	72	800
	TVOC (mg/Nm_3)	0,007	5

Cakupan pengukuran | Measurement Coverage:
Unit Metalurgi Kundur | Kundur Metallurgical Unit

Emisi Mengandung Substansi Penipis Ozon (ODS) [305-6]

Emissions Containing Ozone Depleting Substances (ODS)

Kami berupaya untuk mengurangi emisi yang mengandung substansi penipis ozon dari pengoperasian peralatan maupun pemakaian bahan zat-zat merusak lapisan ozon. Upaya kami yaitu dengan secara bertahap mengganti refrigeran yang menggunakan *chlorofluorocarbon* (CFC) dan peralatan lainnya yang mengandung klorin, fluoro, dan karbon, menjadi menggunakan bahan hidrokarbon yang lebih ramah lingkungan. Sumber faktor emisi yang digunakan menggunakan link https://exceloplossing.nl/refrigerant-co2-equivalent-calculator. [305-6]

We attempt to reduce emissions containing ozone-depleting substances from the operation of equipment and the use of substances that damage the ozone layer. Our efforts are to gradually replace refrigerants that use chlorofluorocarbons (CFCs) and other equipment containing chlorine, fluoro, and carbon, to use more environmentally friendly hydrocarbon materials. The source of the emission factor used is https://exceloplossing.nl/refrigerant-co2-equivalent-calculator. [305-6]

Data Emisi Zat Perusak Ozon [305-6]

Emission Data of Ozone Depleting Substances

HFCs dari Sistem AC
HFCs from Air Conditioning Systems



9,34
Volume/Kuantitas dalam 1 tahun
Volume/Quantity in 1 Year
(SF6 = kg; HFCs = kg)

675
Global Warming Potential
ton CO_2eq/kg

6.304
Emisi
Emission
ton CO_2eq

Cakupan pengukuran | Measurement coverage:
Wilayah Kantor Pusat PT TIMAH Tbk, Pangkalpinang | PT TIMAH Tbk Head Office Area, Pangkalpinang

Kegiatan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Production Activities

Kami menerapkan praktik operasi yang bertanggung jawab serta tetap menjaga keunggulan produk. Selama proses produksi, kami berupaya mengoptimalkan material dan meminimalkan limbah. Perseroan juga menjalankan pengelolaan limbah dan efluen sebagai bentuk mitigasi untuk mencegah pencemaran serta menghindarkan dampak limbah terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

We run responsible operating practices while maintaining product excellence. During the production process, we optimize materials and minimize waste. We also carry out waste and effluent management as a form of mitigation to prevent pollution and avoid the impact of waste on human health and the environment.

Pengelolaan Material yang Ramah Lingkungan [301-1, 301-2]
Eco-Friendly Material Management

Proses pengolahan bahan tambang yang kami kerjakan adalah ekstraksi bijih timah menjadi logam timah. Sebagian dari logam timah ini dijadikan *tin solder* dan *tin chemical.* Sementara itu, kegiatan penambangan batu bara hanya dilakukan Entitas Anak kami yaitu PT Tanjung Alam Jaya. Dengan demikian, Perseroan tidak terlibat dalam pengolahan batu bara atau proses daur ulang material untuk dijadikan produk sehingga kami tidak melaporkan persentase produk yang berasal dari daur ulang dan material kemasan untuk setiap kategori produk. Penggunaan material dalam proses produksi diinput pada pergerakan rutinitas harian selama di pabrik. [301-3]

We extract tin ore into tin metal and some of this tin metal is made into tin solder and tin chemicals. Meanwhile, coal mining activities are only carried out by our subsidiary, PT Tanjung Alam Jaya. As such, the Company is not involved in the processing of coal or the recycling of materials into products, we do not report the percentage of products derived from recycled and packaging materials for each product category. Material usage in the production process is inputted in the daily routine movement while in the factory. [301-3]

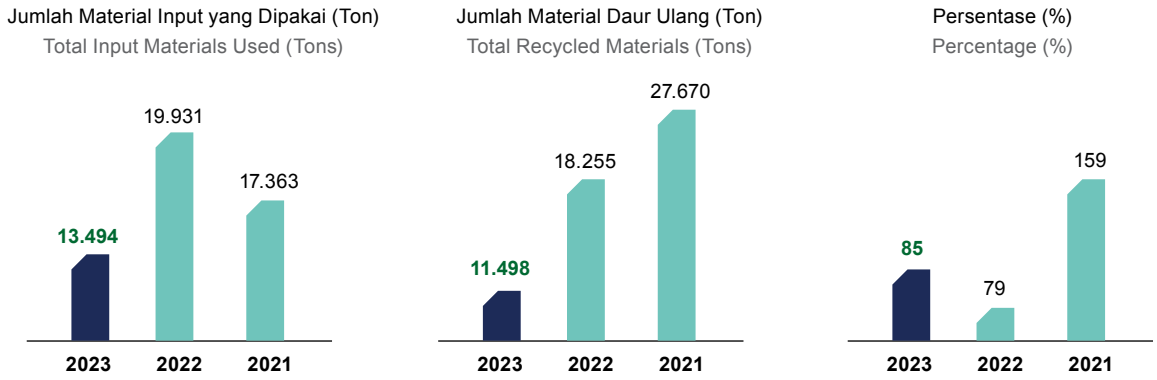
Penggunaan Material dalam Proses Produksi [301-1]
Material Use in the Production Process

Unit Metalurgi Muntok dan Unit Metalurgi Kundur Muntok Metallurgical Unit and Kundur Metallurgical Unit				
Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bijih Timah | Tin Ore	Ton Sn	13.494	19.931	17.363
Terak I Slag	Ton Sn	2.166	5.149	10.973
Debu Timah | Tin Dust	Ton Sn	2.464	2.393	2.785
Dross	Ton Sn	5.022	5.673	9.276
Hardhead	Ton Sn	1.400	3.892	3.544
Timah Besi | Iron Tin	Ton Sn	446	1.147	1.093
Antrasit	Ton	7.935	9.842	1.815
Fluks | Flux	Ton	1.795	1.459	1.776

Material daur ulang yang digunakan dalam proses peleburan merupakan material sirkulasi seperti: Terak I, Debu, Dross, Hardhead, dan Timah Besi/Fe-Sn. Material tersebut didaur ulang ke proses peleburan untuk mengambil unsur logam timah yang masih tersisa dan meningkatkan *recovery* dalam proses peleburan.

The recycled materials used in the smelting process are circulating materials such as: Slag I, Dust, Dross, Hardhead, and Tin Iron/Fe-Sn. These materials are recycled to the smelting process to recover the remaining tin metal elements and increase recovery in the smelting process.

Material Input dari Daur Ulang yang Digunakan [301-2]
Input Materials from Recycling Used



Pengelolaan Limbah [306-1, 306-2, 306-4, 306-5][EM-MM-150a.10]
Waste Management

Kami menghasilkan limbah padat dan cair, termasuk yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Limbah dari kegiatan operasional kami memiliki dampak negatif bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Maka dari itu, sebagai wujud tanggung jawab kami, Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan baik seperti menerapkan sistem sirkulasi tertutup untuk air limbah pada penambangan, mengelola limbah B3 maupun non-B3, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Kami merujuk pada Kebijakan K3LH untuk mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, mengacu pada kriteria PROPER. Kami berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir, melalui pemanfaatan kembali, daur ulang, dan inisiatif lainnya seperti pengurangan penggunaan kertas yang dialihkan dengan penggunaan aplikasi administrasi. Semua limbah rumah tangga dan kantor dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Pengelolaan limbah organik, Perseroan melibatkan masyarakat sekitar untuk mengelolanya menjadi pupuk kompos yang kemudian digunakan untuk rehabilitasi lahan. Sementara itu, limbah padat non-B3, baik dari kantor maupun proses produksi diserahkan kepada pihak ketiga pengelola limbah.

We generate solid and liquid wastes, including those containing hazardous and toxic materials (B3) and non-hazardous. Waste from our operational activities has a negative impact on the environment if not managed properly. Therefore, as a form of our responsibility, the Company conducts good waste management such as implementing a closed circulation system for wastewater in mining, managing B3 and non-hazardous, waste, so that it does not have a negative impact on the environment. We refer to the HSE Policy to reduce the amount of waste disposed to landfills, referring to the PROPER criteria. We strive to optimize waste management prior to disposal to landfill, through reutilization, recycling, and other initiatives such as the reduction of paper usage which is replaced with the use of administrative applications. All household and office waste is sent to landfill. For organic waste management, the Company involves the surrounding community to manage it into compost which is then used for land rehabilitation. Meanwhile, non-hazardous solid waste, both from offices and production processes are handed over to third party waste managers.

Limbah Padat Non-B3 yang Dihasilkan [306-2, 306-3]

Non-Hazardous Solid Waste Generated

Di akhir 2023, limbah padat non-B3 yang kami hasilkan sebanyak 23,98 ton, turun 2,17% dari tahun lalu. Sebanyak 65,85% atau 15,79 ton dari jumlah limbah non-B3 telah kami manfaatkan kembali, sedangkan sisanya akan dialihkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Data terkait dengan limbah padat non-B3 kami catat dalam neraca limbah padat non-B3.

By the end of 2023, we generated 23.98 tons of non-hazardous solid waste, a decrease of 2.17% from last year 65.85% or 15.79 tons of the total non-hazardous waste has been reused, while the rest will be diverted to landfills. Data related to non-hazardous solid waste is recorded in the non-hazardous solid waste balance sheet.

Data Limbah Padat Non-B3 (Ton) [306-3][EM-MM-150a.4]

Non-Hazardous Solid Waste Data (Tons)

Jenis Limbah Padat Non-B3 Type of Solid Non-Hazardous Waste	2023	2022	2021
Sampah Plastik | Plastic Waste	1,61	1,18	0,85
Kertas | Paper	0,58	0,80	0,83
Scrap (Besi Bekas) | Scrap (Used Iron)	18,24	19,53	3,05
Palet Kayu Bekas | Used Wood Pallets	0,49	1,72	0,15
Ban Bekas | Used Tires	2,70	0,88	0,16
Kayu | Wood	0,36	0,39	0,08
Jumlah Limbah Padat Non-B3 yang Dihasilkan | Total Generated Solid Non-Hazardous Waste	**23,98**	**24,51**	**5,11**

Cakupan pengukuran | Measurement Coverage:
Wilayah Bangka | Bangka Region : Unit Metalurgi Muntok | Muntok Metallurgical Unit
Wilayah Kundur | Kundur Region : Unit Metalurgi Kundur | Kundur Metallurgical Unit
Wilayah Belitung | Belitung Region: Tb Batu Besi

Pengelolaan Limbah B3 [306-2, 306-3, 306-4][MM3]

Hazardous Waste Management

Kami bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk mengelola limbah B3, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebelum dikirim ke pihak ketiga, kami mengumpulkan limbah B3 di Tempat Penampungan Sementara (TPS), dengan mengikuti prosedur umum pengelolaan limbah B3 untuk mencegah pencemaran lingkungan. Fasilitas TPS yang dilengkapi dengan peralatan keadaan darurat, jalur evakuasi darurat, Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk penyimpanan, pengiriman, dan penanganan darurat, serta memiliki *logbook* dan papan informasi khusus untuk limbah B3. Setiap triwulan kami melaporkan pengelolaan limbah B3 kepada instansi terkait, mengacu pada PP No. 22 Tahun 2021. Limbah B3 yang dihasilkan tidak kami gunakan kembali (*reuse*) akan tetapi kami telah mengelola limbah B3 tersebut dengan melakukan *recycling.*

We cooperate with third parties who have official licenses to manage hazardous waste, under applicable regulations. Before being sent to a third party, we collect hazardous waste in a temporary storage facility (TPS), following general hazardous waste management procedures to prevent environmental pollution. The TPS facility is equipped with emergency equipment, emergency evacuation routes, Standard Operating Procedures (SOPs) for storage, shipping, and emergency handling, and has a logbook and information board specifically for hazardous waste. Every quarter we report on the management of B3 waste to the relevant agencies, referring to PP No. 22 of 2021. The hazardous waste generated is not reused but we have managed the hazardous waste by recycling.

Limbah Padat B3 dikirim/diangkut oleh pihak ketiga untuk kemudian dilakukan pengelolaan lebih lanjut seperti proses insinerasi limbah padat B3 yang berizin sesuai peraturan.

The third party is responsible for transporting and managing B3 Solid Waste incineration that is licensed according to regulations.

Limbah Padat B3 yang Dihasilkan (Ton) [306-3] [MM3][EM-MM-150a.4][EM-MM-150a.7]

Hazardous Solid Waste Generated (Tons)

Jenis Limbah Padat B3 Type of Solid B3 Waste	2023	2022	2021
Limbah Terkontaminasi B3 | Hazardous Contaminated Waste	0,40	3,67	11,50
Majun Bekas | Used Cotton Waste	0,88	1,52	1,30
Aki/Baterai Bekas | Used Battery	1,45	9,91	1,15
Lampu TL | TL Lamp	0,09	0,20	0,09
Limbah Medis | Medical Waste	0,09	0,01	0,03
Jumlah Limbah Padat B3 yang Dihasilkan | Total Generated Solid B3 Waste	**2,91**	**15,31**	**14,07**

Cakupan pengukuran | Measurement Coverage:
Wilayah Bangka | Bangka Region: Unit Metalurgi Muntok | Muntok Metallurgical Unit
Wilayah Kundur | Kundur Region: Unit Metalurgi Kundur | Kundur Metallurgical Unit
Wilayah Belitung | Belitung Region: Tb Batu Besi

Limbah Padat B3 yang Dikirim dan Dialihkan ke Pembuangan Akhir (Ton) [306-4, 306-5][EM-MM-150a.8]

Hazardous Solid Waste Delivered and Diverted to Final Disposal (Tons)

Jenis Pengolahan Limbah di Pembuangan Akhir Types of Waste Treatment in Landfills	2023	2022	2021
Insinerasi (dengan *energy recovery*) | Incineration (with energy recovery)	1,46	5,4	12,92
Recycling	1,45	9,91	1,15
Jumlah limbah yang dikirim dari pembuangan akhir | Total waste delivered to landfill	**2,91**	**15,31**	**14,07**

Pengelolaan Efluen [306-1] [MM3]

Effluent Management

Proses *Electrolytic Refining* (ER), pencucian bijih timah, operasi pabrik, serta limbah berminyak dari tangki BBM dan pembangkit listrik tenaga diesel di PLTD Unit Metalurgi menghasilkan limbah cair. Pada setiap fasilitas operasi telah terdapat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan bak penampung minyak (*oil trap*) untuk memastikan bahwa kualitas limbah sesuai dengan Standar Baku Mutu Air Limbah yang telah ditetapkan oleh KLHK dalam izin IPAL. Kami juga mengoptimalkan fungsi kolam pengendap lumpur dengan menambahkan kapur sehingga kualitas air dapat memenuhi standar lingkungan yang telah ditetapkan. Pengelolaan limbah cair dilakukan hingga mencapai standar kualitas limbah yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebelum dialirkan ke lingkungan.

The Electrolytic Refining (ER) process, tin ore washing, and mill operations, as well as oily waste from fuel tanks, and diesel power plants at the Metallurgical Unit PLTD produce liquid waste. At each operating facility there is a Waste Water Treatment Plant (WWTP) and oil trap to ensure that the quality of the waste is in accordance with the Wastewater Quality Standards set by KLHK in the IPAL permit. We also optimize the function of the sludge settling pond by adding lime so that the water quality can meet the established environmental standards. Effluent management is carried out until it reaches the effluent quality standards set by the government before being discharged into the environment.

Data Efluen B3 (Ton) [306-3] [MM3]

B3 Effluent Data (Tons)

Jenis Limbah Cair B3 (Kode) Type of Liquid B3 Waste (Code)	2023	2022	2021
Oli Bekas (B105 d) | Used Oil (B105 d)	204,17	193,21	264,80
Solar Bekas (B105 d) | used Diesel Fuel (B105 d)	10,62	10,75	10,44
Grease Bekas (B105 d) | Used Grease (B105 d)	26,64	22,40	28,80
Jumlah Limbah Cair B3 yang Dihasilkan | Total Generated Liquid B3 Waste	**241,43**	226,36	304,04

Kami bekerja sama dengan pihak ketiga untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas air limbah. Hasil evaluasi untuk tahun 2023 menunjukkan bahwa semua parameter sesuai dengan standar Baku Mutu Lingkungan dan persyaratan Kementerian Lingkungan Hidup. Selama tahun 2023, tidak ada kejadian tumpahan yang dialami oleh perseroan. Demikian pula, tidak terdapat insiden signifikan yang terkait dengan bahan berbahaya dan pengelolaan limbah. [EM-MM-150a.9]

We cooperate with a third party to evaluate the quality of wastewater. The evaluation results for 2023 showed that all parameters were under the Environmental Quality Standards and the requirements of the Ministry of Environment. During 2023, there were no spills experienced by the Company. Similarly, there were no significant incidents related to hazardous materials and waste management. [EM-MM-150a.9]

Artisanal Mining [MM8]

Artisanal mining adalah kegiatan pertambangan yang seringkali dilakukan secara sederhana oleh masyarakat di sekitar lokasi tambang, baik secara legal maupun ilegal. Kegiatan ilegal ini biasanya tidak memperhatikan prinsip-prinsip pertambangan yang berkelanjutan, dan berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat, termasuk kerusakan pada sumber daya dan cadangan, serta meningkatkan risiko kecelakaan kerja bagi para penambang.

Artisanal mining is a mining activity that is often carried out by communities around the mine site, either legally or illegally. These illegal activities usually do not pay attention to sustainable mining principles and have the potential to cause negative impacts on the environment and communities, such as damage to resources and reserves, and increase the risk of work accidents for miners.

Kami telah memantau kegiatan *artisanal mining* di sekitar lokasi pertambangan dan mengambil beberapa langkah untuk mengatasi masalah terkait dengan penambangan ilegal di wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) PT TIMAH Tbk, antara lain:

We have monitored artisanal mining activities around the mining sites and taken several steps to address issues related to illegal mining in the PT TIMAH Tbk Mining Business License (WIUP) area, among others:



- Melakukan patroli keamanan di WIUP Perseroan.
  Conducting security patrols in the Company's WIUP.
- Melakukan pembinaan melalui program kerjasama dengan para mitra dalam penambangan dan upaya konservasi.
  Conducting guidance through cooperation programs with partners in mining and conservation efforts.

Pengelolaan Sisa Hasil Pengolahan (SHP *Management*) [MM3][EM-MM-150a.5]

Mining Leftovers Management (SHP Management)

Kami menjalankan praktik penambangan yang baik dengan mengelola sisa hasil pengolahan (SHP *Management*). Proses pengolahan konsentrat timah alluvial dilakukan berdasarkan perbedaan berat jenis, sifat kemagnetan mineral dan sifat konduktivitas mineral. Mineral dengan berat jenis yang signifikan seperti bijih timah dengan kwarsa akan dipisahkan dengan metode pemisahan berdasarkan berat jenis, sedangkan untuk mineral yang memiliki perbedaan sifat akan dipisahkan menggunakan magnet seperator dan konduktivitas seperator. Pada proses tersebut, kami tidak menggunakan tambahan bahan kimia sehingga tidak menghasilkan *tailing* sebagai sisa dari pengolahan.

We adhere to good mining practices through the management of processing residues (SHP management). The processing of alluvial tin concentrate is carried out based on the differences in specific gravity, magnetic properties of minerals, and conductivity properties of minerals. Minerals with significant specific gravity, such as tin ore with quartz, are separated by specific gravity separation method, while minerals with different properties are separated by magnetic separator and conductivity separator. In the process, we do not use additional chemicals so that no tailings are produced as a residue of processing.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional, Perseroan telah merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp29,2 miliar yang diperuntukkan untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup seperti pengelolaan limbah B3, pemantauan air limbah, pemantauan air laut, pemantauan keanekaragaman hayati, pemantauan kualitas udara, reklamasi darat, reklamasi dan rehabilitasi laut, dan pengelolaan maupun pemantauan lingkungan hidup lainnya. Biaya lingkungan hidup yang kami realisasikan pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 53%.

As a form of responsibility to the environment due to operational activities, the Company has realized environmental costs of Rp29.2 billion which are intended for environmental management and monitoring activities such as hazardous waste management, wastewater monitoring, seawater monitoring, biodiversity monitoring, air quality monitoring, land reclamation, marine reclamation and rehabilitation, and other environmental management and monitoring. The environmental costs that we realized in 2023 decreased from 2022 by 53%.

02

PILAR | PILLAR
SMART OPERATION & TATA LAKSANA PRODUK
SMART OPERATION & PRODUCT STEWARDSHIP



Prinsip-prinsip ICMM
ICMM Principles:
Ethical Business
Responsible Production

Manajemen Topik Material [3-3]
Management of Material Topics

Topik Material Material Topic	Product Quality & Responsibility
Pentingnya Mengelola Topik Material The Importance of Managing Material Topic	Pentingnya pengelolaan topik Product Quality & Responsibility berkaitan dengan kepercayaan pelanggan terhadap produk kami, sehingga berpengaruh pada penjualan dan kinerja keuangan. Oleh karenanya, PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab produk serta menjaga kualitas untuk dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan. The importance of managing the topic of Product Quality & Responsibility is related to customer trust in our products, thus affecting sales and financial performance. Therefore, PT TIMAH Tbk is committed to carrying out product responsibility and maintaining quality to be able to provide added value to customers.
Pengelolaan Dampak Positif dan Negatif Topik Material Management of Positive and Negative Impacts of Material Topics	Perseroan terus meningkatkan kualitas produknya dengan standar produksi yang ketat, mengintegrasikan tanggung jawab sosial dalam semua aspek operasional, dan memperhitungkan risiko lingkungan serta melaporkan secara transparan. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa praktiknya tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. The Company continues to improve the quality of its products with strict production standards, integrates social responsibility in all aspects of operations, and takes into account environmental risks and reports transparently. Thus, the Company can ensure that its practices not only provide economic benefits, but also support community welfare and environmental conservation
Komitmen dan Target Commitments and Targets	Komitmen dan target kami dalam memberikan produk berkualitas tinggi dan bertanggung jawab adalah untuk memastikan bahwa tidak ada produk yang perlu ditarik kembali dari pasar. Dengan fokus pada pengendalian kualitas yang ketat dan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial, kami bertujuan untuk menjamin bahwa setiap produk yang kami hasilkan memenuhi standar yang tinggi, serta tidak menimbulkan risiko bagi pelanggan atau masyarakat luas. Our commitment and target in delivering high quality and responsible products is to ensure that no product needs to be withdrawn from the market. With a focus on strict quality control and social responsibility principles, we aim to ensure that every product we produce meets high standards, and poses no risk to customers or the wider community.
Kebijakan Policies	Untuk terus memberikan kualitas produk yang baik dan bertanggung jawab, Perseroan mengacu pada Standar LME BS EN 610:1996 dan Peraturan Menteri Perdagangan No.23 Tahun 2023 mengenai Tata Laksana Ekspor. The Company refers to the LME Standard BS EN 610:1996 and the Minister of Trade Regulation No.23 of 2023 concerning Export Procedures in order to provide good quality and responsible products.
Monitoring dan Evaluasi atas Efektivitas atas Manajemen Topik Material Monitoring and Evaluation of the Effectiveness of Material Topic Management	Pengelolaan produk berada di bawah pengawasan Divisi Pemasaran yang memastikan bahwa semua logam yang akan ditransaksikan sudah sesuai dengan permintaan dari masing-masing pelanggan. Dengan demikian, kami memastikan bahwa setiap transaksi memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh pelanggan kami, sehingga membangun kepercayaan dan memastikan kepuasan mereka terpenuhi. Product management is under the supervision of the Marketing Division monitoring all metals transacted in accordance with each customer's request. Thus, we assure every transaction meets the quality standards expected by our customers, thereby building trust and ensuring their satisfaction is met.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, kami tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek Hak Asasi Manusia (HAM). Kami memastikan bahwa dalam seluruh rantai pasok kami, tidak terdapat pelanggaran HAM seperti pelibatan pekerja anak dan kerja paksa. Di sisi lain, kami juga memastikan perlindungan data yang kuat demi menghormati privasi individu, serta mengoptimalkan kualitas dan layanan kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip HAM yang mendukung kesejahteraan dan keadilan bagi semua pemangku kepentingan.

Our operational conduct focuses on business aspects and pays attention to human rights aspects. We ensure that there are no human rights violations such as the involvement of child labor and forced labor in our entire supply chain. On the other hand, we also ensure strong data protection to respect individual privacy and optimize our quality and services to meet customer needs while taking into account human rights principles that support welfare and justice for all stakeholders.

Operasional yang Unggul
Operational Excellence

Di tengah berbagai tantangan di sepanjang 2023, Perseroan tetap berupaya untuk menjalankan etika bisnis dan meningkatkan efisiensi guna mengoptimalkan produksi. Kami percaya bahwa dengan mengoptimalkan produktivitas, maka akan berkontribusi pada perbaikan profitabilitas.

Amid various challenges throughout 2023, the Company continues to carry out business ethics and boost efficiency for optimal production. We optimize productivity to accomplish sound profitability.

Selama proses produksi kami konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja operasi produksi di wilayah dilakukan setiap hari, sedangkan secara perusahaan dilakukan secara bulanan. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan dengan melakukan bor pandu arah penggalian di tambang darat dan laut, mengoptimalkan kapal *stripping* perusahaan maupun mitra usaha dalam penggalian tanah atas, serta menjalankan kegiatan konservasi mineral dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan Sisa Hasil Pengolahan dan Pemurnian (SHPP). Selain upaya pencapaian produksi, kami juga melakukan efisiensi biaya operasional.

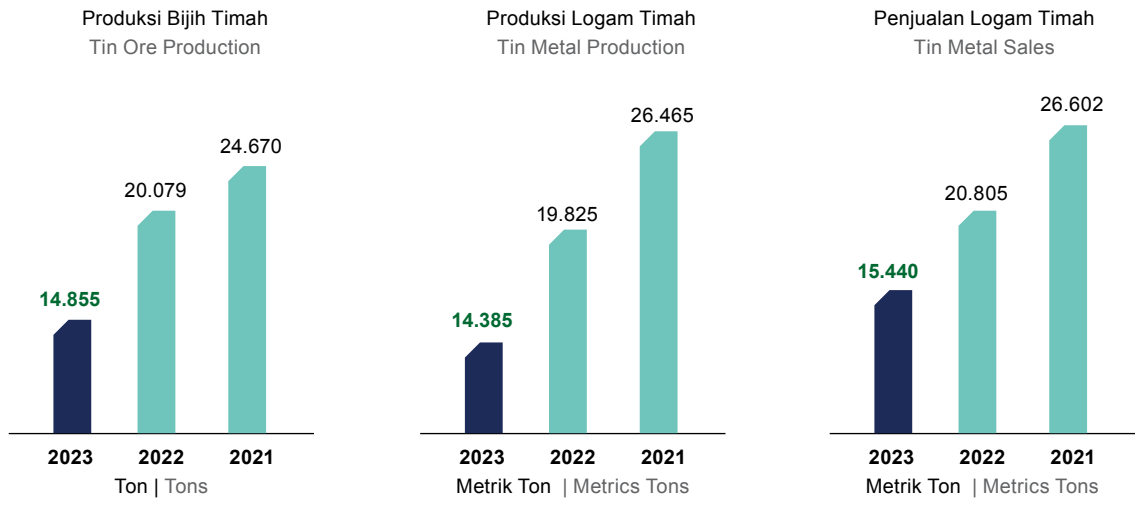
During the production process, we consistently monitor and evaluate the performance of production operations in the region every day, while in the company it is carried out on a monthly basis. Monitoring and evaluation activities are carried out by conducting guided drilling in the direction of excavation in land and sea mines, optimizing the company's and business partners' stripping vessels in excavating top soil, and carrying out mineral conservation activities by optimizing the utilization of Mining and Processing Leftovers (SHPP). In addition to efforts to achieve production, we also carry out operational cost efficiency.

Volume Produksi dan Penjualan
Production and Sales Volume

Atas berbagai upaya efisiensi dan optimalisasi produksi, di 2023 Perseroan mencatat produksi bijih timah sebanyak 14.855 ton, turun 26% dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebanyak 20.079 ton. Produksi logam timah per akhir 2023 tercatat sebanyak 15.340 metrik ton, turun 23% dibandingkan tahun lalu sebanyak 19.825 ton. Penurunan produksi penambangan laut disebabkan jam *stop* kapal karena cuaca maupun perbaikan/*breakdown*, penolakan di beberapa lokasi, dan cadangan dengan *overburden* tebal dan dalam. Penurunan produksi penambangan darat disebabkan penurunan jumlah tambang yang beroperasi pada Tambang Perseroan maupun pada pola kemitraan dan maraknya aktivitas penambangan ilegal di dalam IUP Perseroan. Untuk pembukaan lokasi baru terdapat beberapa kendala yaitu kondisi tumpang tindih lokasi IUP dengan peruntukan lain, seperti Hutan Produksi, Hak Guna Usaha (HGU), Perkebunan masyarakat, Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil (RZWP3K), serta penyelesaian perizinan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL).

Due to various efficiency efforts and production optimization, in 2023 the Company recorded tin ore production of 14,855 tons, decreasing by 26% compared to 20,079 tons in 2022. Tin metal production by the end of 2023 was recorded at 15,340 metric tons, decreasing by 23% compared to last year's 19,825 tons. The decline in marine mining production was due to vessel stoppages caused by weather and repairs/breakdowns, rejections in several locations, and reserves with thick and deep overburden. The decrease in land mining production was attributable to a decrease in the number of mines operating in the Company's Mine as well as in partnership patterns and the rampant illegal mining activities within the Company's IUP. For the opening of new locations, there are several obstacles, such as the condition of overlapping IUP locations with other designations, such as Production Forests, Cultivation Rights (HGU), Community Plantations, Zoning Plans for Coastal Areas and Small Islands (RZWP3K), as well as the completion of permits for Conformity Approval for Marine Space Utilization Activities (PKKPRL).

Jumlah Produksi Bijih Timah, Produksi dan Penjualan Logam Timah
Total Tin Ore Production, Tin Metal Production and Sales



Automasi, Digitalisasi, dan Inovasi
Automation, Digitalization, and Innovation

Inovasi Teknologi
Technology Innovation

Perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan proses pertambangan, seperti selalu memperbaharui alat-alat pertambangan, melakukan peningkatan *recovery* proses peleburan dan pemurnian, dan melakukan peningkatan teknologi untuk produksi. Berikut beberapa upaya yang kami dilakukan:

The Company has undertaken several efforts to leverage mining processes, such as constantly renewing mining equipment, improving recovery processes for smelting and refining, and improving production technologies. Here are some of the initiatives we have worked on:

1

Tambang Kecil Terintegrasi (TKT) [MM11]
Integrated Small Mines (TKT)

Sistem penambangan Tambang Kecil Terintegrasi (TKT) atau *subsurface mining* dimanfaatkan untuk mendukung inovasi penambangan Borehole Mining (BHM). Manfaat dari inovasi ini yaitu kami dapat membuat timah alluvial lebih banyak dan tersebar di titik-titik tambang yang sebelumnya tidak bisa dimasuki karena terkendala lahan yang luas. TKT juga berdampak pada luas bukaan tambang yang lebih kecil dibandingkan dengan metode *open pit.*
The Integrated Small Mines (ISM) or subsurface mining system is utilized to support the innovation of Borehole Mining (BHM). The ISM enables the extraction of more alluvial tin, spread across mining points previously inaccessible due to extensive land constraints. It also contributes to smaller mining pit openings compared to the open pit method.

2

Teknologi Fuming
Fuming Technology

Dengan menggunakan Teknologi Fuming, Perseroan dapat meningkatkan proses peleburan dan pemurnian logam timah. Pemanfaatan teknologi fuming ini juga merupakan salah satu program Perseroan untuk optimalisasi pemanfaatan SHPP dalam kegiatan konservasi mineral.
The Company uses fuming technology to leverage the smelting and refining processes of tin metal. The utilization of fuming technology is also one of the Company's programs for optimizing the utilization of High-Performance Mining Vehicles (HPMV) in mineral conservation activities.

3

Teknologi Ausmelt
Ausmelt Technology

Dengan memanfaatkan Teknologi Ausmelt, Perseroan mampu mengolah bijih timah dengan kadar yang lebih bervariasi dalam fasilitas peleburan dan pemurnian timah. Teknologi Ausmelt ini dapat dioperasikan secara otomatis, dilengkapi dengan Hygiene System, dan sistem pengolahan air limbah.
The Company using Ausmelt Technology is capable of processing tin ore with varying grades in tin smelting and refining facilities. The Ausmelt Technology can be operated automatically, equipped with a Hygiene System, and wastewater treatment systems.

Digitalisasi
Digitalization



Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, kami terus berinovasi berupaya mengadopsi teknologi baru dan memperkuat sistem teknologi informasi (TI) untuk menunjang proses kerja di internal Perseroan. Di bawah tanggung jawab Divisi TI, Perseroan fokus untuk mengembangkan digitalisasi proses bisnis dan aplikasi kunci, serta melakukan integrasi antar sistem aplikasi.

Terkait pengembangan infrastruktur dan keamanan TI, kami mengutamakan pemeliharaan sistem TI, pemantauan sistem, meningkatkan kapasitas data *center*, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan konektivitas jaringan dan sistem keamanan. Dalam upaya pengembangan bidang layanan dan operasional TI, kami mengembangkan aktivitas untuk memenuhi fasilitas layanan TI kepada pengguna akhir, meliputi pembaruan perangkat, penambahan lisensi perangkat lunak *Office Suite*, hingga kerja sama dengan pemberi jasa profesional.

In line with technological advancements and digitalization, we innovate new technologies and strengthen the information technology (IT) systems to support the Company's internal processes. Our IT Division focuses on developing the digitalization of business processes and key applications, as well as integrating between application systems.

Regarding the development of IT infrastructure and security, we prioritize the maintenance of IT systems and system monitoring, increase data center capacity, improve service quality, and leverage network connectivity and security systems. In our efforts to develop IT service and operational fields, we provide IT service facilities to end-users, such as device updates, adding Office Suite software licenses, and collaborating with professional service providers.

Proyek Digitalisasi
Digitalization Projects

Aplikasi Binar (Coaching, Mentoring dan Semarak MUCAK)
Binar Application (Coaching, Mentoring, and Semarak MUCAK)

Aplikasi ini merupakan *Culture Dashboard*, platform yang disediakan untuk seluruh program-program budaya yang telah dan sedang berjalan diantaranya Tins Leadership Coaching Culture Program (TLCCP), Tins Leadership Mentoring Program (TLMCP), dan Budaya MUCAK 5R.
This application is a Culture Dashboard, a platform provided for all cultural programs that have been and are currently running including Tins Leadership Coaching Culture Program (TLCCP), Tins Leadership Mentoring Program (TLMCP), and MUCAK 5R Culture.

Tujuan dan Target
Goals and Targets

- Kebutuhan untuk membangun Budaya Leader as A Coach dan Leader as A Mentor dan budaya MUCAK 5R (Ringkas, Resik, Rapih, Rawat, Rajin).
- Sebagai Pusat informasi internalisasi AKHLAK di Lingkungan PT TIMAH Tbk.
- The need to build a Leader Culture as A Coach and A Leader as A Mentor culture and a MUCAK 5R culture (Ringkas, Resik, Rapih, Rawat, Rajin).
- As an information center for the internalization of AKHLAK in the PT TIMAH Tbk environment.

Aplikasi Elektronik Uang Muka Dinas (E-UMD) Anak Perusahaan
Subsidiary Electronic Application of Down Payment (E-UMD)

Sistem digital yang digunakan untuk administrasi dan persetujuan pembayaran dan pertanggungjawaban Uang Muka Dinas (UMD) berbasis *web* dan *mobile*
Digital system or administration and approval of payment and accountability of Advance Payments (UMD) based on web and mobile.

Tujuan dan Target
Goals and Targets

- Penyediaan standarisasi sistem yang dapat mencatat administrasi pengajuan, persetujuan dan pertanggungjawaban Uang Muka Dinas (UMD).
- Peningkatan efisiensi, produktivitas, akuntabilitas dan fleksibilitas.
- Provision of a standardized system for recording the administration of submission, approval, and accountability of Official Cash Advances (UMD).
- Improved efficiency, productivity, accountability, and flexibility.

Sentralisasi Aplikasi Electronic Office ke Anak Perusahaan
Centralization of Electronic Office Applications to Subsidiaries

Sistem digital untuk nota dinas internal PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan agar proses administrasi nota dinas menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel.
Digital system for internal official notes of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries. It allows more effective, efficient, and accountable official note administration processes.

Tujuan dan Target
Goals and Targets

- Penyediaan standarisasi Sistem yang dapat mencatat administrasi pengajuan, persetujuan dan Penyediaan platform satu aplikasi untuk semua pengguna dengan hak akses yang dapat diatur sesuai kebutuhan di PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan.
- Mempercepat dan mempermudah Proses distribusi surat dengan keamanan dan kerahasiaan isi surat dapat terjaga dengan fitur “rahasia” mudah diakses dan *user friendly*.
- Peningkatan efisiensi, produktivitas, akuntabilitas dan fleksibilitas.
- Provision of a single application platform for all users with access rights that can be set as needed at PT TIMAH Tbk and Subsidiaries.
- Accelerating and simplifying the mail distribution process. This easily accessible and user-friendly application maintains the security and confidentiality of the mail content.
- Improved efficiency, productivity, accountability, and flexibility.

Keamanan dan Kerahasiaan Data Pelanggan [418-1]

Customer Data Security and Confidentiality

Selain melakukan inovasi teknologi, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh data pelanggan yang tertuang dalam setiap kontrak dengan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan menjamin tidak ada penyalahgunaan dan/atau kebocoran data. Setiap transaksi selesai, data akan disimpan ke dalam sistem dan media penyimpanan yang aman di *Data Center.* Di sepanjang 2023, tidak ada keluhan atau pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan atau hilangnya data pelanggan. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran internal, pencurian, atau kehilangan data pelanggan. Capaian ini dapat terwujud dikarenakan berjalannya fungsi dan fitur *Firewall, IPS, Antivirus, WAF, Sandbox,* dan *Antispam.*

In addition to technological innovation, the Company is also committed to maintaining the confidentiality of all customer data as stated in every contract with customers. In this regard, the Company ensures that there is no misuse and/or leakage of data. Upon the completion of each transaction, data is securely stored in the system and safe storage media at the Data Center. Throughout 2023, there were no complaints or reports concerning breaches of customer privacy or loss of customer data. Until the end of the reporting period, there were no internal breaches, thefts, or losses of customer data. This achievement was made possible due to the effective functioning of Firewall, IPS, Antivirus, WAF, Sandbox, and Antispam functions and features.

Tata Kelola dan Manajemen Keamanan Siber

Governance and Cyber Security Management

Kami menyadari adanya peningkatan risiko kejahatan siber akibat perkembangan teknologi yang pesat. Sebagai respons, kami berkomitmen untuk melindungi data dan privasi pelanggan dengan upaya maksimal. Evaluasi keamanan, identifikasi kerentanan, dan uji penetrasi secara rutin dilakukan baik secara internal maupun eksternal terhadap sistem, produk, dan data internal.

We are aware of the increasing risks of cybercrime due to rapid technological advancements. Thus, we are committed to protecting customer data and privacy to the fullest extent. Regular security evaluations, vulnerability identification, and penetration testing are conducted both internally and externally on systems, products, and internal data.

Kami terus meningkatkan keamanan pada *Data Center* dengan melakukan pemeliharaan terjadwal pada semua perangkat di dalamnya dengan melakukan pengujian sistem keamanan dengan *security operation center* (SOC), semua aplikasi baru juga diuji melalui uji *penetration test* sebelum dipublikasikan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi keamanan data, termasuk ISO/IEC 27001:2013 dan ISO 9001:2015. Dalam rangka menilai tingkat kematangan keamanan siber (*Cyber Security Maturity*/ CSM), Perseroan bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk mengukur tingkat kematangan CSM kami mencapai level 4 Implementasi Terkelola di 2022.

We continuously enhance security at the Data Center by scheduling maintenance on all devices within it and testing security systems with the Security Operation Center (SOC). All new applications are subject to penetration testing before publication. The Company further has obtained data security certifications, such as ISO/IEC 27001:2013 and ISO 9001:2015. In order to assess the level of cyber security maturity (CSM), the Company collaborates with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) to quantify our CSM maturity level to reach level 4 Managed Implementation in 2022.

Perseroan juga aktif menyelenggarakan pelatihan terkait ISO 27001 yang diikuti oleh karyawan Divisi TI. Selain itu, kami mengirimkan tim untuk mengikuti Computer Security Incident Response Team (CSIRT) dan mendapatkan Bimbingan Teknis Keamanan Informasi & Siber dari BSSN.

The Company also actively organizes ISO 27001-related training attended by the IT team. Additionally, we send the team to participate in the Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and receive Technical Guidance on Information & Cyber Security by BSSN.

Tanggung Jawab terhadap Kualitas Produk dan Layanan
Responsibility for Product and Service Quality

Kontrol terhadap Kualitas Produk [416-1, 416-2]
Product Quality Control

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dengan memenuhi standar mutu internasional sehingga dapat diterima di pasar internasional dan terdaftar dalam pasar bursa logam di London Metal Exchange. Selain itu, tidak terdapat tindakan hukum/terlibat hukum terkait dengan monopoli/anti-persaingan. Sebelum dipasarkan, produk akan melalui serangkaian proses *quality control* yang melibatkan beberapa divisi/unit, di antaranya: [206-1]

- Unit Metalurgi Muntok dan Unit Metalurgi Kundur memproduksi logam timah sesuai spesifikasi yang dibutuhkan oleh Divisi Pemasaran dengan acuan Standar LME BS EN 610:1996 dan Peraturan Menteri Perdagangan No.23 Tahun 2023 mengenai Tata Laksana Ekspor. Logam timah tersebut dianalisis oleh surveyor independen yang ditunjuk oleh Kementerian Perdagangan, dalam hal ini Perseroan menggunakan jasa PT Sucofindo;
- Divisi Pemasaran memastikan semua logam yang akan ditransaksikan sesuai dengan spesifikasi permintaan dari masing-masing pelanggan;
- Asesmen terhadap sistem manajemen mutu setiap 3 tahun sekali sesuai ISO 9001:2015.

Kami memastikan bahwa seluruh produk yang akan dipasarkan (100%) telah dinilai kualitas dan telah dievaluasi keamanannya, sehingga seluruh konsumen dapat menerima produk yang setara. Tujuan kami menjalankan serangkaian pengendalian mutu adalah untuk memastikan bahwa produk kami tidak memiliki dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan. Di 2023, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran mutu serta tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar. Demikian juga, Perseroan tidak terlibat dalam insiden terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [301-3]

The Company manages product quality and adheres to the international quality standards; thus, our products can penetrated into the international markets and be listed on the London Metal Exchange metal markets. In addition, there were no legal actions/involved in laws related to monopoly/anti-competition. Before being marketed, products will go through a series of quality control processes involving several divisions/units, including: [206-1]

- The Muntok Metallurgical Unit and Kundur Metallurgical Unit produce metals according to the specifications required by the Marketing Division with reference to the LME BS EN 610:1996 Standard and Minister of Trade Regulation No. 23 of 2023 on Export Procedures. The Tin Metal is analyzed by an independent surveyor appointed by the Ministry of Trade, in this case, the Company utilizes the services of PT Sucofindo.
- The Commercial Division ensures that all metals to be transacted meet the specifications requested by each customer.
- Assessment of the quality management system every 3 once a year in accordance with ISO 9001: 2015.

We ensure that all products to be marketed (100%) have been quality assessed and safety evaluated, so that all consumers can receive equivalent products. Our goal in implementing a series of quality controls is to ensure that our products have no negative impact on consumers'' health and safety. In 2023, the Company did not receive any complaints of quality violations, nor were any products withdrawn from the market. Similarly, the Company was not involved in incidents related to the health and safety of products and services. [301-3]

Kepatuhan Pelabelan dan Informasi pada Produk [417-1, 417-2]

Compliance with Labeling and Information on Products

Setiap produk ditandai dengan logo merek produk PT TIMAH Tbk dan tercantum berat bersih serta kemurnian setiap batangan logam timah. Informasi legalitas produk logam timah ditampilkan pada kemasannya saat dikirim ke pelanggan, sesuai peraturan perdagangan bahan baku utama di pasar global. Tidak terdapat pelanggaran pada tahun 2023 terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan. Selain itu, Perseroan tidak menerima keluhan pelanggan mengenai ketidaksesuaian produk selama 2023.

Each product is marked with brand logo of PT TIMAH Tbk product and includes the net weight and purity of each tin ingot. Information on the legality of tin metal products is displayed on their packaging upon delivery to customers under the regulations governing the trade of key raw materials in the global market. In 2023, there were no violations of product information and labeling. The Company throughout 2023 did not receive any customer complaints against non-conformance.

Pemasaran dan Penjualan [417-3]

Marketing and Sales

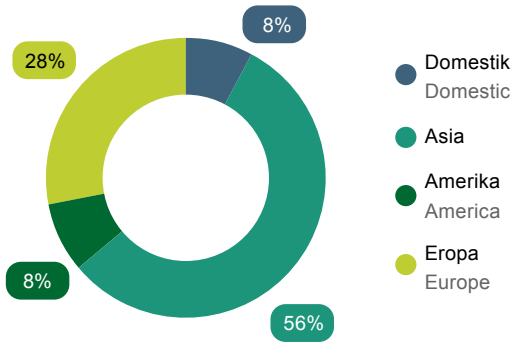
Aspek pemasaran dan penjualan menjadi kunci capaian kinerja keuangan dan kelangsungan bisnis. Untuk itu, Perseroan perlu menjalankan strategi pemasaran yang tepat dengan berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Strategi komunikasi pemasaran dilakukan melalui *Customer Visit*. Selama 2023, tidak ada insiden ketidakpatuhan dalam komunikasi pemasaran. Informasi mengenai strategi dan aspek pemasaran lebih lengkapnya kami sampaikan dalam Laporan Tahunan 2023 halaman 201.

Marketing and sales are key to sound financial performance and business sustainability. Therefore, the Company needs to execute appropriate marketing strategies focused on customer needs. The marketing communication strategy is carried out through Customer Visit. Throughout 2023, there were no incidents of non-compliance in marketing communication. For more detailed information on marketing strategies and aspects, refer to our 2023 Annual Report page 201.

Komunikasi pemasaran yang efektif memiliki dampak signifikan pada kinerja penjualan Perseroan. Pangsa pasar di 2023 masih didominasi oleh ekspor sebesar 92%, sementara penjualan domestik mencapai 8%. Jumlah penjualan logam timah selama tahun tersebut mencapai 14.385 metrik ton, menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 20.805 metrik ton. Capaian penjualan di 2023 di bawah target yang ditetapkan yaitu 27.400 metrik ton.

Effective marketing communication has a significant impact on the Company's sales performance. Market share in 2023 was still predominantly driven by exports at 92%, while domestic sales was at 8%. The total tin metal sales in 2023 was 14,385 metric tons, a decrease compared to 20,805 metric tons in 2022. Sales achievement in 2023 fell below the set target of 27,400 metric tons.

Wilayah Penjualan Logam Timah
Tin Metal Sales Region



Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

Perseroan selalu berupaya mempertahankan kualitas produk dan meningkatkan layanan guna menjaga kepuasan pelanggan. Setiap tahunnya, kami rutin melakukan survei *Customer Engagement* untuk mengetahui keterlibatan dan kepuasan pelanggan sehingga dapat merumuskan tindak lanjut perbaikan terhadap kualitas dan layanan.

The Company consistently maintains product quality and improves services to ensure customer satisfaction. Annually, we conduct routine Customer Engagement surveys to assess customer engagement and satisfaction levels, enabling us to formulate follow-up actions for quality and service improvements.

Indeks Kepuasan Pelanggan (Skala 5)
Customer Satisfaction Index (Scale 5)

Indikator Survei Survey Indicator	Hasil Survei Dalam Negeri Domestic Survey Results			Hasil Survei Luar Negeri Overseas Survey Results		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pengiriman Dokumen Document Delivery	4,33	4,30	4,22	4,64	4,73	4,66
Akurasi & Kesesuaian Produk yang Dikirim (Tipe, Kuantitas, Tujuan) Accuracy & Suitability of the Product Delivered (Type, Quantity, Destination)	4,50	4,40	4,44	4,80	4,67	4,63
Kualitas Hubungan Bisnis Quality of Business Relationship	4,50	4,50	4,33	4,72	4,64	4,71
Kecepatan dan Efisiensi dalam Menangani Pertanyaan, Masalah, atau Masalah Purna Jual Speed and Efficiency in Dealing Queries, Problems or After-Sales Issues	4,25	4,50	4,44	4,32	4,52	4,55
Pengiriman Tepat Waktu Timely Delivery	3,92	4,00	4,11	4,04	4,39	4,26
Kemasan Produk Product Packaging	4,50	4,50	4,56	4,84	4,82	4,61
Kualitas dan Konsistensi Produk Product Quality and Consistency	4,58	4,80	4,56	4,84	4,79	4,74

Manajemen Rantai Pasokan [2-6]
Supply Chain Management

Penilaian Aspek Lingkungan dan Sosial pada Pemasok dan Mitra Kerja
Environmental and Social Assessment of Suppliers and Business Partners

Pemasok merupakan salah satu pemangku kepentingan Perseroan dan memiliki peran krusial dalam rantai bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen dalam menjaga hubungan yang baik dengan para pemasok untuk mendukung praktik keberlanjutan dengan menjaga persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan menjunjung prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, terbuka dan akuntabel.

Suppliers are one of our stakeholders and play a crucial role in our business chain. Therefore, we build good relationships with suppliers to support our sustainable practices while adhering to fair competition under applicable laws and regulations and upholding principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, reasonableness, openness, and accountability.

Perseroan melaksanakan mekanisme pengadaan barang dan jasa dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan mengacu Peraturan Direksi No. 0010/Tbk/PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa PT TIMAH Tbk. Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi untuk memastikan bahwa proses operasional perusahaan tidak mengalami gangguan terkait pengadaan barang dan jasa. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu menjalin kerjasama dengan pemasok secara berkelanjutan/jangka panjang, mencari pemasok baru sebagai alternatif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas target produksi, serta rutin melakukan *Vendor Management System*. Seluruh (100%) pemasok baru telah diseleksi dengan kriteria lingkungan yang tertera pada Perjanjian Kerja Sama (PKS). [308-1, 414-1]

The Company's procurement mechanisms for goods and services complies with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the Director's Regulation No. 0010/Tbk/PER-0000/23-S11.1 on Guidelines for Procurement of Goods/Services of PT TIMAH Tbk. We manage smooth operational processes of procurement of goods and services through establishing sustainable cooperation with suppliers, seeking new suppliers to boost production efficiency and effectiveness, and conducting a Vendor Management System. All (100%) new suppliers have been screened against the environmental criteria stated in the Cooperation Agreement. [308-1, 414-1]

Perseroan selalu memastikan pemasok baru menandatangani Pakta Integritas untuk mematuhi kebijakan K3 dan Peduli Lingkungan dalam melaksanakan pekerjaan. Sampai dengan tahun 2023, terdapat 1.604 pemasok yang terdaftar sebagai pemasok di Perseroan. Perseroan juga telah mengidentifikasi potensi dampak negatif lingkungan yang mungkin terjadi di lingkup rantai pasok, sehingga berpotensi terjadinya pencemaran lingkungan. Selain penilaian menggunakan kriteria lingkungan, Perseroan juga melakukan seleksi dengan

We require new suppliers to sign Integrity Pacts; the requirement complies with Occupational Health and Safety (OHS) policies and Environmental Concerns. As of 2023, there were 1,604 suppliers registered with the Company. The Company has also identified potential negative environmental impacts that may occur within the supply chain, resulting in potential environmental pollution. The Company selects new suppliers based on environmental and social criteria, and we under

kriteria sosial. Sesuai pedoman pengadaan barang/jasa PT TIMAH Tbk, kami berupaya melibatkan pihak lokal dengan menggunakan tenaga kerja lokal di sekitar area operasional secara optimal sehingga dapat menciptakan dampak sosio-ekonomi. Sepanjang 2023 tidak terdapat dampak lingkungan dan sosial negatif yang berasal dari pemasok sehingga tidak ada hubungan kerja dengan pemasok yang diakhiri dengan alasan tersebut. [308-2, 414-2]

PT TIMAH Tbk's procurement guidelines involve local parties and hire local labor in operational areas to create socio-economic impacts. Throughout 2023, there were no negative environmental and social impacts from suppliers, so no working relationships with suppliers were terminated for this reason. [308-2, 414-2]

Pelibatan Pihak Lokal [204-1]
Local Stakeholder Engagement

Dalam menjalankan manajemen rantai pasokan, Perseroan berupaya untuk memberikan dampak ekonomi kepada pihak-pihak lokal yang berada di wilayah operasi. Kategori lokal yaitu pemasok dari area Bangka, Belitung, Riau, dan Kepulauan Riau. Jika mitra usaha lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan Perseroan, maka kami akan mempertimbangkan untuk melibatkan pemasok lain dari dalam negeri. Pada 2023, terdapat 77 jumlah pemasok lokal, yang menyumbang sekitar 28,41% dari jumlah pemasok, dengan nilai kontrak pengadaan pemasok lokal mencapai Rp372 miliar.

In executing supply chain management, the Company endeavors to provide economic impacts to local stakeholders in the operational areas. Local categories include suppliers from the Bangka, Belitung, Riau, and Riau Islands regions. If local business partners are incapable of supplying the Company's needs, we consider other domestic suppliers. In 2023, there were 77 local suppliers, contributing approximately 28.41% of the total suppliers, with the value of local supplier procurement contracts of Rp372 billion.



03

PILAR | PILLAR
SUMBER DAYA MANUSIA
PEOPLE



Prinsip-prinsip ICMM
ICMM Principles:
Human Rights
Health and Safety
Social Performance
Stakeholder Engagement

Manajemen Topik Material [3-3]

Management of Material Topics

Topik Material Material Topic	Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety
Pentingnya Mengelola Topik Material The Importance of Managing Material Topic	Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi segenap karyawan untuk mencegah kecelakaan tambang yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, maupun penyakit akibat kerja. The Company is committed to creating a proper and safe working environment for all employees to prevent mining accidents that result in death, serious injury, or occupational diseases.
Pengelolaan Dampak Positif dan Negatif Topik Material Management of Positive and Negative Impacts of Material Topics	Pentingnya mengelola topik kesehatan dan keselamatan kerja yaitu untuk merealisasikan target-target kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta meningkatkan nilai Perseroan di mata pemangku kepentingan. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan wujud dari praktik keberlanjutan dan penghormatan terhadap HAM. The importance of managing occupational health and safety topics is to realize occupational health and safety (OHS) performance targets, as well as to increase the Company's value. In addition, managing OHS is a manifestation of sustainability practices and respect for human rights.
Komitmen dan Target Commitments and Targets	Komitmen dan target kinerja K3 yang utama adalah tidak adanya (nihil) insiden fatal atau yang menyebabkan kematian dan kecelakaan berakibat cedera berat. The main OHS commitment and performance target is zero fatal incidents or fatalities and serious injury accidents.
Kebijakan Policies	Dalam menerapkan sistem manajemen K3, Perseroan mengacu pada: • Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral nomor 26 Tahun 2018 tentang tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara; • Kebijakan K3LH; • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2023-2025 pada Bab IX Keselamatan dan Kesehatan Kerja; • ISO 45001:2018. The Company implements the OHS management system by referring to: • Mining Safety Management System (SMKP) in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation number 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining; • HSE Policy; • Collective Labor Agreement (CLA) for the period 2023-2025 in Chapter IX of Occupational Safety and Health; • ISO 45001:2018.
Monitoring dan Evaluasi atas Efektivitas atas Manajemen Topik Material Monitoring and Evaluation of the Effectiveness of Material Topic Management	Pengelolaan K3 berada di bawah tanggung jawab pada wilayah operasi & Divisi K3LH. Evaluasi pengelolaan K3 dilakukan melalui mekanisme audit dan dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikasi dan audit eksternal oleh badan bersertifikasi minimal 1 tahun sekali. Hasil evaluasi kinerja tahun 2023 menunjukkan bahwa pengelolaan K3 telah dilakukan dengan baik dengan capaian audit internal SIstem Manajemen Keselamatan dengan rata-rata nilai sebesar 68,3 %. OHS management is under the responsibility of the operating area & OHS. Evaluation of OHS management is carried out through an audit mechanism by certified internal auditors and external audits by certified bodies at least once a year. The results of the 2023 performance evaluation showed that OHS management has been carried out well with the achievement of the Safety Management System internal audit with an average score of 68.3%.

Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja
Occupational Health, Safety, and Security

Lingkungan bekerja yang layak dan aman dapat menunjang produktivitas karyawan, sehingga Perseroan berupaya secara maksimal mewujudkannya. Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan tidak adanya kecelakaan tambang yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, tidak adanya penyakit akibat kerja, tidak adanya polusi, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang tertuang pada Kebijakan K3LH PT TIMAH Tbk.

A proper and safe working environment boost employee productivity; therefore, the Company endeavors to actualize such productivity. The Company is also committed to ensuring no mining accidents causing fatalities or serious injuries, no work-related illnesses, no pollution, and minimizing negative impacts on the environment as stated in the K3LH Policy of PT TIMAH Tbk.



Sistem Manajemen K3 [403-1, 403-8]

Occupational Health and Safety (OHS) Management System

Secara konsisten, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), dan Sistem Manajemen K3 (SMK3). SMKP dan SMK3 diterapkan dan diimplementasikan sesuai dengan standar dan panduan yang berlaku di nasional dan internasional. Seluruh sistem manajemen K3 telah tersertifikasi dan telah diaudit oleh pihak eksternal. Cakupan dari penerapan SMKP melibatkan seluruh staf, karyawan organik, staf pendukung, dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan penjualan/logistik produk dan bertindak sebagai bagian dari rantai distribusi produk. Sementara itu, ruang lingkup penerapan SMK3 mencakup seluruh aktivitas dari entitas pertambangan dan operasional, serta seluruh karyawan (100%) yang terlibat, tanpa terkecuali operator lapangan, pekerja mitra dan tamu yang berkunjung ke wilayah operasi.

The Company adopts the Mining Safety Management System (SMKP) and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) complying with national and international standards and guidelines. The entire occupational health and safety management system have been certified and audited by external parties. The scope of SMKP practices involves all staff, organic employees, support staff, and working partners in sales, logistics, or product distribution chains. Meanwhile, the scope of SMK3 practices covers all activities of mining entities and operations, as well as all employees (100%) involved, including field operators, partner workers, and guests visiting operational areas.

Kebijakan K3 yang diberlakukan di lingkungan kerja Perseroan memuat ketentuan penaatan peraturan perundangan, melakukan identifikasi dan pengendalian aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Keselamatan Operasi, pembentukan Komite Keselamatan Pertambangan/P2K3, kewajiban karyawan untuk terlibat dalam pelaksanaan audit, pengawasan dan inspeksi K3, kewajiban aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan K3 secara rutin, peningkatan kompetensi karyawan dan penerapan budaya K3. Kami secara berkala melakukan audit internal dan eksternal terhadap kinerja penerapan K3. Proses audit dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan sistem manajemen K3 yang diakui secara nasional dan internasional. Audit eksternal atas penerapan K3 dilakukan oleh auditor dari SMKP Minerba.

The occupational health and safety (OHS) policy enforced in the Company's work environment subsumes compliance with legislation; identification and control of Health and Safety at Work and Operational Safety aspects; formation of Mining Safety Committee (P2K3); employee obligations to participate in OHS audits, supervision, and inspections; active involvement in routine OHS training activities; development of employee competence; and the implementation of OHS culture. We conduct regular internal and external audits of OHS implementation performance. The audit process ensures the quality of OHS management systems recognized nationally and internationally. External audits on OHS implementation are conducted by auditors from SMKP Minerba.

Departemen K3
OHS Department

Divisi K3LH dan Sustainability Bidang K3 bertanggung jawab dalam mengelola sistem manajemen K3, risiko K3, serta memonitor upaya-upaya mitigasi insiden. Selain itu, Perseroan juga mempunyai Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) yang dibentuk sesuai Peraturan Menteri tentang Sumber Daya Manusia Nomor PER-02/MEN/1992 tentang Tata Cara tentang Pengangkatan, Tugas dan Wewenang Tenaga Ahli Bidang Keselamatan dan Perlindungan Tenaga Kerja.

The Occupational Health and Safety (OHS) and Sustainability Division within the OHS field are responsible for managing the Occupational Health and Safety Management System and OHS risks and monitoring mitigation efforts for incidents. The Company also has a Mining Safety Committee (KKP) established under the Ministerial Regulation on Human Resources No. PER-02/MEN/1992 on Procedures for the Appointment, Duties, and Authorities of Experts in the Field of Safety and Worker Protection.

Kepengurusan Komite Keselamatan Pertambangan terdiri dari perwakilan dari anggota K3 dan KO Pertambangan; Bagian Operasional Pertambangan; dan Wakil dari Pekerja. Secara struktural, keanggotaan Komite Keselamatan Pertambangan yaitu:

The management of the Mining Safety Committee consists of representatives from the OHS and Mining Operations (KO) members, Mining Operational Sections, and Worker Representatives. The membership of the Mining Safety Committee subsumes:

Ketua
Chairman

Kepala Teknik Tambang/Kepala Unit Produksi pada Operasional
Head of Mining Engineering/Head of Production Unit in Operations

Wakil Ketua
Vice Chairman

Wakil Kepala Teknik Tambang/Wakil Kepala Unit Produksi pada Operasional
Deputy Head of Mining Engineering/Deputy Head of Production Unit in Operations

Sekretaris
Secretary

Kepala Bidang K3/Ahli K3 Umum pada KTT
Head of OHS/General OHS Experts of KTT

Anggota
Members

Karyawan pada Operasional, Pengurus Ikatan Karyawan Timah, dan Mitra Usaha Tambang/PJO
Employees at Operations, Management of the Tin Employees Association, and Mining Business Partners/PJO

Pencegahan dan Mitigasi Insiden K3 [403-7]

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety (OHS) Incidents

Perseroan memastikan bahwa penerapan aspek-aspek K3 pada tingkat operasional sampai hubungan bisnis yang terkait secara langsung, telah mengikuti pedoman yang ditetapkan dengan tindakan pencegahan, meliputi:

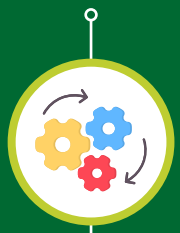
- Penerapan kebijakan K3 & Lingkungan Hidup;
- Peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam bidang K3;
- Peningkatan pengujian, pelayanan teknis, dan informasi dalam bidang K3;
- Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMKP sesuai kebijakan K3 Perseroan;
- Peningkatan analisis, pengkajian, dan rekayasa teknologi K3; dan
- Transformasi budaya K3 oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

The Company ensures that the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) aspects, from operational levels to directly related business relationships, adheres to the established guidelines with preventive measures, as follows:

- Adoption of Occupational Health and Safety & Environmental Policies;
- Enhancement of workforce health standards;
- Improvement of quality and quantity of human resources in the OHS field;
- Enhancement of testing, technical services, and information in the OHS field;
- Improvement of the quality and quantity of SMKP implementation under the Company's OHS policies;
- Enhancement of analysis, assessment, and engineering of OHS technology; and
- Transformation of OHS culture by all employees and the Company management.

Dalam rangka mencegah insiden K3, Perseroan menerapkan beberapa prosedur operasional K3, di antaranya:

The Company to prevent OHS incidents adheres to several operational OHS procedures, as follows:



Prosedur Observasi K3;
OHS Observation Procedures;

Prosedur Tata Cara Aman;
Safe Procedures;

Prosedur Mitigasi Risiko;
Risk Mitigation Procedures;

Prosedur Identifikasi Bahaya & Pengendalian Risiko;
Hazard Identification & Risk Control Procedures;

Prosedur Izin Kerja Khusus;
Special Work Permit Procedures;

Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan;
Accident Reporting and Investigation Procedures;

Prosedur Pengelolaan Lingkungan Kerja;
Occupational Environment Management Procedures;

Prosedur Pengelolaan Kesehatan Kerja;
Occupational Health Management Procedures;

Prosedur Analisa & Penyiapan Data K3.
OHS Data Analysis & Preparation Procedures.

Identifikasi dan Penilaian Risiko K3 [403-2, 403-3, 403-9]

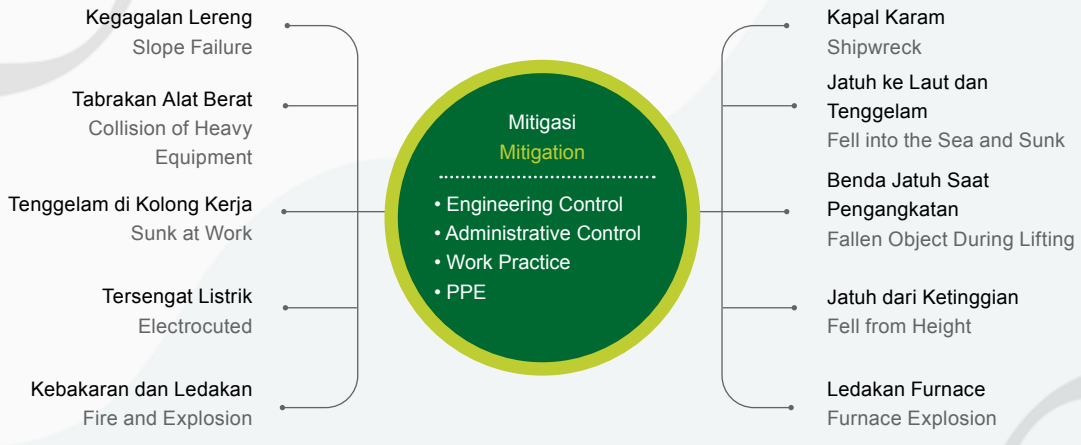
Identification and Assessment of Occupational Health and Safety (OHS) Risks

Sebagai bagian dari upaya mitigasi, kami menerapkan manajemen risiko K3 yang mencakup identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko, yang berada di bawah tanggung jawab pada setiap Wilayah Operasi dan berkoordinasi dengan Divisi K3LH. Hasil identifikasi akan digunakan untuk mengelola dampak kegiatan pertambangan yang berkaitan dengan K3. Proses identifikasi insiden terkait pekerjaan mencakup: menetapkan risiko melalui *risk containment*; mengidentifikasi potensi bahaya yang berdampak langsung pada pekerja maupun peralatan; melakukan analisis dan penilaian risiko; serta melakukan pengendalian risiko dengan langkah pemantauan dan peninjauan pada aktivitas dengan risiko tertentu. Setiap unit kerja yang akan melakukan tugas dengan risiko tinggi diwajibkan untuk melakukan analisis risiko bisnis (*Job Risk Analysis*/JRA) sebagai salah satu bentuk mitigasi. Selain JRA, Perseroan juga menerapkan kebijakan *work permit*.

As part of our mitigation efforts, we adopt Occupational Health and Safety (OHS) risk management, subsuming hazard identification, assessment, and risk control, which are the responsibility of each Operational Area and coordinated with the K3LH & Sustainability Division. The identification results will be used to manage the impacts of mining activities related to OHS. The process of identifying work-related incidents covers: establishing risks through risk containment, identifying potential hazards affecting workers and equipment, conducting risk analysis and assessment, and controlling risks through monitoring and review measures for activities with specific risks. Each work unit that will perform tasks with high risks is required to conduct business risk analysis (Job Risk Analysis/JRA) as one form of mitigation. In addition to JRA, the Company also sets work permit policies.

Jenis Risiko K3 dan Mitigasinya [403-2, 403-9]

Types of OHS Risks and Mitigation



Catatan | Notes:
Risiko K3 yang teridentifikasi mencakup juga pekerjaan berisiko tinggi. | Identified OHS risks also include high-risk work tasks.

Partisipasi Karyawan dan Pelatihan K3 [403-4][EM-MM-320a.1]

Employee Participation and OHS Training

Perseroan secara berkala memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi langsung dalam penerapan, konsultasi, dan komunikasi terkait K3 dengan manajemen diperbantukan oleh Komite K3. Pekerja dapat menyampaikan pengamatan atau melaporkan kondisi atau tindakan tidak aman yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja melalui forum-forum K3.

The Company provides opportunities for employees to directly participate in the implementation, consultation, and communication of OHS, with the management assisted by the OHS Committee. Workers can provide observations or report unsafe conditions or actions that may lead to work accidents through OHS forums.

Forum Komunikasi dan Koordinasi K3 bersama Manajemen, Karyawan, dan Kontraktor

Communication and Coordination Forum for OHS involving Management, Employees, and Contractors

Nama Forum K3 Name of OHS Forum	Aspek K3 yang Menjadi Fokus Bahasan OHS Aspect that Becomes the Focus of Discussion	Frekuensi Penyelenggaraan per Tahun Frequency of the Event per Year	Peserta Participant		
			Manajemen Management	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor
Komite Keselamatan Pertambangan Mining Safety Committee	KTA/TTA, Hasil Inspeksi, Audit SMKP, Tindak Lanjut Inspeksi & Audit, Statistik Kecelakaan, Lesson Learn, Pencegahan Risiko. KTA/TTA, Inspection Results, SMKP Audit, Follow Up on Inspection & Audit, Statistics of Accident, Lesson Learn, Risk Mitigation.	1 Bulan Sekali (12 kali per tahun) Once a month (12 times per year)	√	√	x
SCM Berjenjang dari Unit/Divisi hingga Direksi SCM from Unit/ Division to Board of Directors	KTA/ TTA, Statistik Kecelakaan, Lesson Learn, Pemantauan Bahaya & Risiko, Pencegahan Risiko KTA/TTA, Statistics of Accident, Lesson Learn, Monitoring of Danger & Risk Mitigation	1 Bulan Sekali (12 kali per tahun) Once a month (12 times per year)	√	√	x
Tim Mucak Mucak Team	Hasil observasi, KTA/ TTA, Statistik Kecelakaan, Lesson Learn, Pencegahan Risiko KTA/TTA, Statistics of Accident, Lesson Learn, Monitoring of Danger & Risk Mitigation	2 Minggu Sekali (21 kali per tahun) Twice a week (Twenty one times per year)	√	√	x

Perseroan terus meningkatkan kesadaran karyawan dengan cara mensosialisasikan budaya K3 dan rutin memberikan pelatihan K3. Sepanjang 2023, sebanyak 3.449 orang karyawan telah mengikuti pelatihan K3, dengan komposisi karyawan laki-laki 95% dan perempuan 5% dengan jumlah rata-rata jam pelatihan sebesar 5 jam/karyawan. Topik-topik pelatihan di antaranya: [403-5]

- Dasar-dasar K3;
- Pengawas Operasi Pertama (POP), Pengawas Operasi Madya (POM), dan Pengawas Operasi Utama (POU);
- Pelatihan IBPR dan JSA;
- Pelatihan Penanggulangan Bahaya Kebakaran;
- Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP);
- Auditor Internal SMKP;
- Bimbingan Teknis K3LH Pertambangan; dan
- K3 Pertambangan.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan program-program unggulan seperti: melakukan tinjauan SMKP mencakup reviu Manual, Standar, dan IBPR; menjalankan *Life Saving Rules*; mengendalikan risiko melalui pelaksanaan *risk containment* dan verifikasi pengendalian risiko; serta rutin melakukan observasi untuk pencegahan kecelakaan.

The Company continues to raise awareness of OHS among the employees by disseminating OHS culture and regularly providing OHS training. Throughout 2023, 3,449 employees have participated in OHS training, with a composition of 95% male and 5% female with an average number of training hours of 5 hours/employee. [403-5]

- Basics of OHS;
- First Operation Supervisor (POP), Middle Operation Supervisor (POM), and Senior Operation Supervisor (POU);
- IBPR and JSA Training;
- Fire Hazard Mitigation Training;
- Implementation of Mining Safety Management System (SMKP);
- Internal Auditor for SMKP;
- Mining Occupational Health and Safety (OHS) Workshop; and
- OHS Mining.

The Company also conducts flagship programs for reviewing SMKP including review of manuals, standards, and IBPR, Life-Saving Rules Implementation, risk control through risk containment and risk control verification, and observations for accident prevention.

Kinerja K3 [403-9]
OHS Performance

Perseroan berupaya untuk mencapai target *zero fatality* dan tidak ada kecelakaan tambang berakibat cedera berat serta mengurangi jumlah insiden dengan cara terus meningkatkan penerapan SMKP & SMK3 yang didukung oleh aktivitas pemantauan di seluruh area operasional yang tertuang pada Kebijakan K3LH PT TIMAH Tbk. Untuk mencapai target *zero fatality* pada tahun 2023 dan mengurangi jumlah insiden, Perseroan melakukan pengukuran kinerja, mengkaji ulang secara berkala, melakukan perbaikan terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan K3, keselamatan operasi dan pengelolaan lingkungan hidup. Tidak sebatas itu, Perseroan mencatat dan melakukan tindak lanjut perbaikan dari setiap kejadian K3.

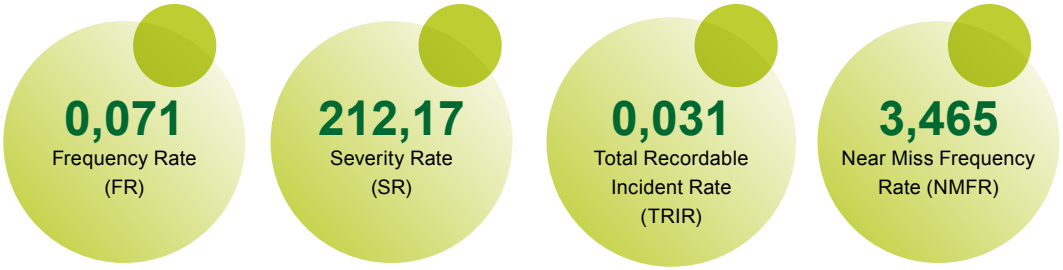
The Company strives to realize zero fatality targets and no severe mining accidents while reducing the number of incidents by improving SMKP & SMK3 practices and constant monitoring of activities across all operational sites as stated in the K3LH Policy of PT TIMAH Tbk. To achieve the zero-fatality target in 2023 and reduce the number of incidents, the Company conducts performance measurement, periodic reviews, improvements to the management system, OHS implementation, and operational safety and environmental management. Not limited to that, the Company recorded and took corrective actions for every OHS incident.

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja [EM-MM-320a.1]

Recapitulation of Work Accidents

Tahun Year	Status	Kecelakaan Accident			Jumlah Total	Frequency Rate	Severity Rate	TRIR	Fatality Rate
		Ringan Minor	Berat Heavy	Fatality Fatality					
2023	Karyawan Employee	-	1	-	1	0,071	212,17	0,031	0
	Mitra Partner	1	-	2	3	0,282	1.273,46	0,091	0,041
	Jumlah Total	1	1	2	4	0,353	1.485,63	0,122	0.041
2022	Karyawan Employee	2	-	-	2	0,105	1,267	0,026	0,000
	Mitra Partner	1	-	-	1	0,052	0,158	0,016	0,000
	Jumlah Total	3	-	-	3	0,157	1,425	0,042	0,000
2021	Karyawan Employee	11	1	-	12	0,35	0,53	0,07	0,000
	Mitra Partner	6	-	-	6	0,17	0,12	0,04	0,000
	Jumlah Total	17	1	-	18	0,52	0,65	0,11	0,000

Keterangan Description	Jumlah insiden Incident Total	Rasio (per 200.000 jam kerja) - OHSAS Ratio (per 200,000 working hours) – OHSAS	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) - MINERBA ESDM Ratio (per 1,000,000 working hours) MINERBA ESDM
Fatalities	0	0	0
Recordable Incidents	1	0,000005	0,000001



Jumlah Jam Kerja Karyawan & Kontraktor (Non-Karyawan)

Total Work Hours of Employees & Contractors (Non-Employees)

Jumlah Karyawan Total Employees		Jumlah Jam Kerja Per Hari Total Working Hours Per Day		Jumlah Hari Kerja Total Working Days	
Karyawan Employee	Non-Karyawan Non-Employee	Karyawan Employee	Non-Karyawan Non-Employee	Karyawan Employee	Non-Karyawan Non-Employee
2.973	3.612	8	8	245	245

Jam Kerja Aman Safe Working Hours		Jam Kerja Total Total Working Hours		Rasio Jam Kerja Aman (%) Safe Working Hours Ratio (%)	
Karyawan Employee	Non-Karyawan Non-Employee	Karyawan Employee	Non-Karyawan Non-Employee	Karyawan Employee	Non-Karyawan Non-Employee
5.906.256	1.822.208	5.930.256	8.209.120	99,6%	22%

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non-Karyawan)

Contractor Work Accident Rate (Non-Employee)

Keterangan Description	Jumlah insiden Incident Total	Rasio (per 200.000 jam kerja) Ratio (per 200,000 working hours	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) Ratio (per 1,000,000 working hours)
Fatalities	3	0,000015	0,000003
Recordable Incidents	3	0,000015	0,000003

0,282
Frequency Rate (FR)

1.273,46
Severity Rate (SR)

0,091
Total Recordable Incident Rate (TRIR)

Perseroan melakukan evaluasi secara rutin terhadap seluruh kecelakaan kerja yang terjadi guna meningkatkan kinerja aspek K3. Serangkaian investigasi yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang ditetapkan untuk mencapai kesimpulan mengenai akar penyebab dari insiden yang terjadi selama periode pelaporan. Hasil investigasi berupa rekomendasi akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait untuk meminimalisasi terulangnya insiden. Pelaksanaan hasil rekomendasi tersebut akan dipantau oleh *top management* dan dilaporkan secara berkala dalam rapat Komite Keselamatan Pertambangan (KKP). [403-2]

The Company routinely evaluates all work accidents to improve OHS performance. A series of investigations follow the established procedures to conclude the root causes of incidents that occurred during the reporting period. Investigation results, in the form of recommendations, will be followed up by relevant parties to minimize the recurrence of incidents. The implementation of these recommendations will be monitored by top management and reported regularly in Mining Safety Committee (KKP) meetings. [403-2]

Kesehatan Kerja Karyawan [403-3]

Employee Occupational Health



Fasilitas kesehatan yang disediakan bagi karyawan meliputi pemeriksaan kesehatan, layanan kesehatan, pemeriksaan khusus bagi yang memiliki penyakit serius/risiko kesehatan tinggi, hingga memberikan pemeriksaan akhir bagi seluruh karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Minimal 1 tahun sekali, karyawan wajib melaksanakan *medical check-up* (MCU). Perseroan juga menyediakan pemeriksaan ergonomis, edukasi kesehatan, dan penilaian kelelahan *(fatigue)* bagi karyawan. Perseroan memiliki layanan kesehatan berupa *onsite* klinik di tempat kerja dan buka selama jam kerja, untuk lebih jauhnya kami telah melakukan beberapa kemitraan rumah sakit dan klinik setempat untuk memenuhi layanan medis karyawan.

Our employees are entitled to health facilities such as health examinations, health services, special examinations for serious illnesses/high health risks, and general check-ups for all employees entering retirement. At least once a year, employees are required to undergo medical check-ups (MCU). The Company also provides ergonomic assessments, health education, and fatigue assessments for employees. We offer health services in an onsite clinic at the workplace, open during working hours. We further have established partnerships with local hospitals and clinics to provide employees with medical services.

Layanan Kesehatan Kerja [403-3]
Occupational Health Services

Jenis Layanan Kesehatan Kerja Type of Occupational Health Service	Karyawan PKWTT Permanent Employees	Karyawan PKWT Contract Employees	Kontraktor Contractor
MCU Tahunan Annual MCU	√	x	x
BPJS Kesehatan	√	√	x
Tunjangan Kacamata Eye Glasses Allowance	√	x	x
Tunjangan Kesehatan bagi Pasangan dan Anak Health Benefits for Spouse and Children	√	x	x
Tunjangan Perawatan Gigi Dental Care Allowance	√	x	x

Guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya mengelola kesehatan pribadi baik terkait pekerjaan maupun tidak terkait pekerjaan, Perseroan menyelenggarakan beberapa kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan kerja untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja dengan beberapa topik berikut: [403-6]

- Strategi Diet Sehat untuk mencegah dan menurunkan angka obesitas;
- Osteoarthritis, penyakit sendi yang semua orang bakal kena?;
- Cegah dan kendalikan hipertensi untuk hidup sehat lebih lama;
- Fungsi Hati terganggu, apa bahayanya bagi kesehatan?;
- Kesehatan Mental Pekerja;
- Donor darah : Bersama kita selamatkan nyawa;
- Penyebab dan Pengendalian Fatigue ditinjau dari Psikososial;
- Low Back Pain;
- Mengenali penyakit alergi - imunologi secara umum; dan
- Kenali dan cegah kanker payudara.

To increase employee awareness of healthy lifestyles both work-related and non-work-related, the Company organizes health education and activities covering the following topics:[403-6]

- Healthy Diet Strategies to prevent and reduce obesity;
- Osteoarthritis, a joint disease that everyone may experience?
- Prevent and control hypertension for a longer, healthier life;
- Impaired Liver Function, what are the dangers to health?
- Employee Mental Health;
- Blood donation: Together we save lives;
- Causes and Control of Fatigue from a Psychosocial Perspective;
- Low Back Pain;
- Recognizing allergies and immunological diseases, and
- Recognizing and preventing breast cancer.

Tingkat Kesehatan Kerja Karyawan [403-10]
Employee Occupational Health Level

Selama tahun 2023, Perseroan mengidentifikasi penyakit akibat kerja berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan rutin yang dilakukan Divisi K3LH. Per akhir tahun 2023, Perseroan mengidentifikasi tidak ditemukan jenis penyakit akibat kerja (PAK).

Throughout 2023, the Company identified work-related illnesses based on the results of routine health examinations conducted by the OHS Division. By the end of 2023, the Company identified no cases of occupational diseases (PAK).

Keamanan [415-1]
Security

PT TIMAH Tbk senantiasa membangun komunikasi yang baik dengan MIND ID dan pemangku kepentingan, terutama regulator di tingkat daerah dan pusat. Komunikasi tersebut dilakukan untuk memastikan kebijakan penambangan yang kami jalankan telah sesuai dengan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) dan berupaya meminimalisir risiko *illegal mining*. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Polri dan TNI melalui MoU untuk menjaga keamanan objek vital nasional, melindungi WIUP, merawat aset perusahaan, dan menertibkan *illegal mining*. Meski berhubungan dengan regulator dan aparat keamanan, Perseroan memastikan kegiatan operasinya bebas dari keterkaitan politik. Sampai dengan akhir 2023, kami tidak terlibat dalam memberikan sumbangan maupun kontribusi dalam bentuk apa pun untuk kegiatan politik.

PT TIMAH Tbk maintains good communication with MIND ID and stakeholders, particularly regulators at the regional and central levels. The communication assures the compliance of our mining policies with the WIUP and minimizes the risk of illegal mining. We also collaborate with the Police and TNI through MoUs to maintain the security of national vital objects, protect WIUP, preserve the Company's assets, and curb illegal mining. Despite the collaboration with the authorities and security forces, we assure our business operations are free from political connections. Until the end of 2023, we were not involved in any donations or contributions to political activities.

Pelatihan HAM Bagi Satuan Pengamanan [410-1]
Human Rights Training for Security Units

Kami menyediakan program yang berfokus pada implementasi praktik keamanan di lapangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip HAM. Sepanjang 2023, kami bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) memberikan *awareness* melalui seminar Nasional Infiltrasi Radikal - Terorisme Sebagai Pencegahan Serangan Teror Terhadap Aset BUMN dan Kementerian/Lembaga Pemerintah terhadap 0,9% (1 orang dari 112 orang) petugas keamanan di area operasional. Perseroan juga bekerja sama dengan POLDA Bangka Belitung melalui seminar Ancaman Radikal Terorisme Dalam Berbangsa dan Bernegara terhadap 685 karyawan tetap PT TIMAH Tbk.

We provide training programs for security practices in line with human rights principles. Throughout 2023, we collaborated with the Police Higher Education (STIK) to raise awareness through the National Seminar on Radical Infiltration - Terrorism as Prevention of Terrorist Attacks on State-Owned Assets and Government Ministries/Agencies for 0.9% (1 person out of 112 people) security officers in the operational area. The Company also collaborated with POLDA Bangka Belitung to hold a seminar on the Threat of Radical Terrorism in the Nation and State. The seminar was participated by 685 permanent employees.

Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan

Management of Employment Aspects

Pengelolaan aspek ketenagakerjaan telah sesuai dengan *Roadmap* Sumber Daya Manusia (SDM). Pilar-pilar SDM yang dijabarkan dalam *roadmap* tersebut mencakup rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, jenjang karir, kompensasi dan benefit, hubungan industrial, serta sistem informasi manajemen SDM.

The management of employment aspects aligns with the Human Resources (HR) Roadmap. The pillars of HR outlined in this roadmap include recruitment, competency development, performance assessment, career progression, compensation and benefits, industrial relations, and HR management information systems.



Kebijakan Rekrutmen, Inklusivitas, dan Keberagaman

Recruitment Policy, Inclusivity, and Diversity

Kebijakan rekrutmen mengacu pada SK Direksi No. 0221/Tbk/SK-0000/2020-S11.2 pada pelaksanaan rekrutmen, kami menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh calon pelamar. Meski demikian, jumlah karyawan perempuan di Perseroan tercatat lebih sedikit dibandingkan dengan karyawan laki-laki yang seringkali dipengaruhi oleh preferensi masing-masing individu untuk bekerja di perusahaan tambang. Saat ini, kami terus berupaya untuk meningkatkan inklusivitas perempuan di dalam organisasi. Tercatat 268 (6,4%) karyawan tetap perempuan dari jumlah karyawan, dan 96 (35,8%) orang di antaranya menduduki jabatan di level managerial.

Our recruitment policy adheres to the Board of Directors Decree No. 0221/Tbk/SK-0000/2020-S11.2, where we prioritize human rights (HR) and provide equal opportunities to all candidates. However, the number of female employees in the Company is fewer than male employees, which is attributable to individual preferences to work in the mining industry. We are enhancing the inclusivity of women within the organization. There are 268 (6.4%) permanent female employees out of the total employees, and 96 (35.8%) of them hold managerial level positions.

Perseroan menghormati kesetaraan gender dan mendukung keberagaman, termasuk memberikan kesempatan untuk minoritas yaitu kaum disabilitas untuk bekerja. Inisiatif untuk meningkatkan inklusivitas dan peran perempuan di dalam lingkungan kerja, terutama di wilayah pertambangan, yang didukung oleh seluruh Direksi sejalan dengan dukungan kami terhadap kebijakan dari Kementerian BUMN. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah mengembangkan program Women in TINS yang akan diimplementasikan di 2024. Divisi Sumber Daya Manusia (Human Capital) bertanggung jawab atas pemantauan dan evaluasi terhadap aksi Perseroan dalam meningkatkan keberagaman, kemudian melaporkannya kepada Direktur Sumber Daya Manusia. Di sisi lain, kami menjalankan Program Rekrutmen Reguler dan Program Rekrutmen Khusus Disabilitas. Per akhir 2023, kami mempekerjakan 24 orang karyawan penyandang disabilitas.

The Company respects gender equality, supports diversity, and provides opportunities for differently-abled people to work. Initiatives to enhance inclusivity and the role of women in the workplace, particularly in the mining areas, are supported by the entire Board of Directors, in line with our support for policies from the Ministry of State-Owned Enterprises. To achieve this target, the Company has developed the Women in TINS program, which will be implemented in 2024. The Human Capital Division is responsible for monitoring and evaluating the Company's actions in enhancing diversity and subsequently reporting to the Director of Human Resources. On the other hand, we run both Regular Recruitment Programs and Special Differently-abled Recruitment Programs. By the end of 2023, we have employed 24 differently-abled employees.

Demografi Karyawan [2-7]

Employee Demographics

Kami memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk berkarier di Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras, kelas atau jenis kelamin. Status kepegawaian di Perseroan antara lain karyawan tetap, karyawan tidak tetap, dan karyawan sumber luar. Mayoritas karyawan sumber luar atau tenaga alih daya ditempatkan sebagai driver, tenaga pengamanan, tenaga kebersihan, dan koki. Pada tahun 2023, karyawan sumber luar mencapai 1.749 (1.691 laki-laki dan 58 perempuan).

We provide all employees with equal opportunities for advancing their careers within the Company, regardless of ethnicity, religion, race, class, or gender. The Company's employment status includes permanent employees, non-permanent employees, and outsourced employees. The majority of outsourced employees are assigned as drivers, security personnel, cleaning personnel, and chefs. In 2023, our outsourced employees were 1,749 (1,691 male and 58 female).

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan [2-7, 2-8] [EM-MM-000.B]

Employees by Gender and Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	3.893	268	4.161	98,6	3.976	273	4.249	98,9	4.038	285	4.323	98,6
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee	53	7	60	1,4	39	7	46	1,1	49	13	62	1,4
Jumlah Total	**3.946**	**275**	**4.221**	**100**	**4.015**	**280**	**4.295**	**100**	**4.087**	**298**	**4.385**	**100**

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Organisasi [2-7, 2-8]

Employees by Gender and Organizational Level

Level Organisasi Organization Level	2023				2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Direktur Anak Perusahaan Directors of Subsidiaries	7	3	10	0,2	9	1	10	0,2	8	3	11	0,2
President (SVP)	5	-	5	0,1	6	-	6	0,1	5	-	5	0,1
Vice President (VP)	42	3	45	1,1	37	3	40	0,9	33	5	38	0,9
Assistant Vice President	151	15	166	4,0	152	16	168	4,0	151	15	166	3,8
Manager	492	75	567	13,6	465	69	534	12,6	476	73	549	12,7
Assistant Manager	719	101	820	19,7	716	101	817	19,2	743	107	850	19,6
Assistant	1.748	59	1.807	43,4	1.731	66	1.797	42,3	1.756	68	1.824	42,2
Officer	729	12	741	17,8	860	17	877	20,6	866	14	880	20,3
Jumlah | Total	**3.893**	**268**	**4.161**	**100**	**3.976**	**273**	**4.249**	**100**	**4.038**	**285**	**4.323**	**100**

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan [2-7, 2-8]

Employees by Gender and Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
SD/SLTP Elementary/Junior High School	14	-	14	0,3	19	-	19	0,4	23	-	23	0,5
SLTA Senior High School	2.994	60	3.054	73,4	3.155	79	3.234	76,1	3.210	83	3.293	76,2
Diploma (D1 - D3)	413	72	485	11,7	390	70	460	10,8	388	73	461	10,6
Sarjana (D4 - S1) Undergraduate (D4-S1)	400	121	521	12,5	352	113	465	10,9	357	115	472	10,9
Pascasarjana (S2 Magister) Post Graduate (S2 Master)	72	15	87	2,1	60	11	71	1,7	60	14	74	1,7
Jumlah | Total	**3.893**	**268**	**4.161**	**100**	**5.998**	**273**	**4.249**	**100**	**4.038**	**285**	**4.323**	**100**

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia [2-7, 2-8]

Employees by Gender and Age Range

Rentang Usia Age Range	2023				2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<25	-	-	-	-	3	2	5	0,1	10	-	10	0,2
25-30	100	8	108	2,6	209	10	219	5,2	343	18	361	8,3
31-35	884	66	950	22,8	1.077	81	1.158	27,3	1.188	93	1.281	29,6
36-40	1.175	97	1.272	30,6	1.145	100	1.245	29,3	1.091	105	1.196	27,7
41-45	935	70	1.005	24,2	826	58	884	20,8	780	48	828	19,1
46-50	479	20	499	12,0	434	15	449	10,6	373	14	387	8,9
51-55	312	7	319	77	280	7	287	6,8	178	5	183	4,2
≥56	8	-	8	0,2	2	-	2	0,0	75	2	77	1,8
Jumlah | Total	**3.893**	**268**	**4.161**	**100**	**3.976**	**275**	**4.249**	**100**	**4.038**	**285**	**4.323**	**100**

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja [2-7, 2-8]

Employees by Gender and Work Area

Wilayah Area	2023				2022				2021			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Bangka	2.835	201	3.036	73,0	2.940	209	3.149	74,1	2.904	214	3.118	72,1
Belitung	187	7	194	4,7	191	7	198	4,7	211	8	219	5,1
Kundur	825	39	864	20,8	788	39	827	19,5	875	41	916	21,2
Jakarta, dan lainnya Jakarta and others	46	21	67	1,6	57	18	75	1,8	49	21	70	1,6
Jumlah | Total	**3.893**	**268**	**4.161**	**100**	**3.976**	**273**	**4.249**	**100**	**4.039**	**284**	**4.323**	**100**

Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian [2-7, 2-8]

Employees by Work Area and Employment Status

Wilayah Area	2023				2022				2021			
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Jumlah Total	%	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Jumlah Total	%	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Jumlah Total	%
Bangka Bangka	3.036	47	3.083	73,0	3.149	38	3.187	74,2	3.118	45	3.163	72,1
Belitung Belitung	194	1	195	4,6	198	1	199	4,6	219	3	222	5,1
Kundur Kundur	864	5	869	20,6	827	1	828	19,3	916	1	917	20,9
Jakarta, dan lainnya Jakarta and others	67	7	74	1,8	75	6	81	1,9	70	13	83	1,9
Jumlah | Total	**4.161**	**60**	**4.221**	**100**	**4.249**	**46**	**4.295**	**100**	**4.323**	**63**	**4.386**	**100**

Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris [405-1]

Diversity of the Board of Directors and Board of Commissioners

Uraian Description	Direksi Directors		Dewan Komisaris Commissioners	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
< 30 tahun | < 30 years old	-	-	-	-
30 – 50 tahun | 30 – 50 years old	1	1	-	-
>50 tahun | >50 years old	3	-	5	-
Jumlah | Total	**4**	**1**	**5**	**-**
Rasio Berdasarkan Jenis Kelamin (%) Ratio by Gender (%)	80	20	100	-

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan [401-1]

Employee Recruitment and Turnover

Di 2023, Perseroan merekrut 23 karyawan baru, terdiri dari 22 orang atau 0,52% laki-laki, dan 1 orang atau 0,02% perempuan. Dengan demikian *recruitment rate* atau persentase perbandingan karyawan baru terhadap jumlah karyawan sebesar 0,54%.

In 2023, the Company recruited 23 new employees, consisting of 22 individuals or 0.52% male, and 1 individuals or 0.02% female. Thus, the recruitment rate or the percentage comparison of new employees to the total workforce is 0.54%.

Rekrutmen Karyawan Baru & *Turnover* Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [401-1]

New Employee Recruitment & Turnover by Age Group and Gender

	Kelompok Usia Age Group	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment	< 30 tahun | < 30 years old	9	-	9
	30 – 50 tahun | 30 – 50 years old	10	1	11
	>50 tahun | >50 years old	3	-	3
	Jumlah | Total	**22 (0,52%)**	**1 (0,02%)**	**23 (0,54%)**
Turnover	< 30 tahun | < 30 years old	6	1	7
	30 – 50 tahun | 30 – 50 years old	42	4	46
	>50 tahun | >50 years old	41	1	42
	Jumlah | Total	**89 (2,11%)**	**6 (0,14%)**	**95 (2,25%)**

Rekrutmen Karyawan Baru & Turnover Berdasarkan Wilayah (PKWT dan PKWTT) [401-1]

New Employee Recruitment & Turnover by Region (PKWT and PKWTT)

	Wilayah Area	PKWT		PKWTT	
		Laki Laki Male	Perempuan Female	Laki Laki Male	Perempuan Female
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment	Bangka	18	1	1	-
	Belitung	-	-	-	-
	Kundur	-	-	-	-
	Jakarta, dan lainnya Jakarta and others	3	-	-	-
	Jumlah | Total	**21 (0,50%)**	**1 (0,02%)**	**1 (0,02%)**	**-**
Turnover	Bangka	4	-	58	4
	Belitung	-	-	2	-
	Kundur	1	-	14	1
	Jakarta, dan lainnya Jakarta and others	-	1	10	-
	Jumlah | Total	**5 (0,12%)**	**1 (0,02%)**	**84 (1,99%)**	**5 (0,12%)**

Catatan | Note:
1. PKWT: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu | PKWT: Fixed-Term Employment Agreement
2. PKWTT: Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu | PKWTT: Indefinite Employment Agreement
3. Tidak termasuk data turnover karyawan yang pensiun alami dan meninggal. | Excludes turnover data for employees who retire naturally and pass away.

Tingkat *turnover* di 2023 sebesar 2,25%. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2022 yaitu 2,09%. *Turnover* karyawan di 2023, tidak hanya dipengaruhi oleh rekrutmen namun juga karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan. Alasan berakhirnya hubungan kerja dapat berupa pensiun, meninggal dunia, pelanggaran, dan mengundurkan diri. Jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Perseroan sebanyak 95 orang yang terdiri dari 89 laki-laki dan 6 perempuan.

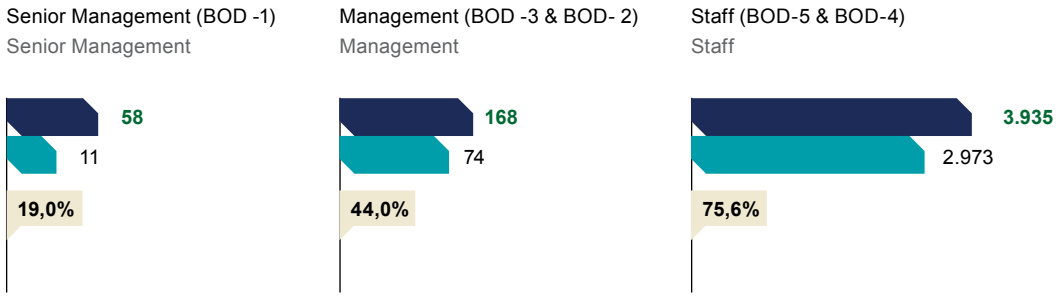
The turnover rate in 2023 was 2.25%. Increasing from 2022 which was 2.09%. The employee turnover in 2023 was attributable to recruitment and employment termination. Retirement, death, violation, and resignation are some reasons for employment termination. The number of employees who terminated their employment with the Company was 95 people consisting of 89 male and 6 female.

Komposisi Karyawan Lokal [202-2]

Local Employee Composition

PT TIMAH Tbk juga memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat lokal atau putra daerah untuk berkarya di Perseroan. Kami mendefinisikan karyawan lokal sebagai warga yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) lahir dan bertempat tinggal di provinsi yang sama dengan lokasi operasional kami, yaitu yang berlokasi di Bangka Belitung dan Kepulauan Riau.

PT TIMAH Tbk also provides equal opportunities to local people or local talents to work in the Company. We define local employees as citizens who have an Identity Card (KTP) born and residing in the same province as operational sites located in Bangka Belitung and Riau Islands.



Catatan | Notes:
Wilayah operasional signifikan berdasarkan produksi paling banyak adalah Bangka Belitung. | The most significant operational area by production is Bangka Belitung.

Jumlah Karyawan Tetap
Total of Permanent Employee

Karyawan yang merupakan Masyarakat Lokal
Local Employee

Proporsi (%)
Proportion (%)

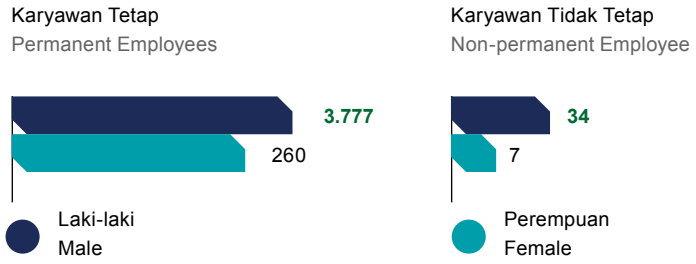
Penilaian Kinerja Karyawan [404-3]

Employee Performance Appraisal

Setiap tahunnya, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja kepada karyawan yang mencakup dua aspek, yaitu penilaian perilaku dan *personal objective* (KPI Individu). Di 2023, 98% karyawan dari berbagai jenjang jabatan telah menerima evaluasi kinerja.

The Company annually applies a performance appraisal system covering two aspects: behavioral assessment and personal objectives (Individual KPIs). By 2023, 98% of employees from various levels of positions have received performance evaluations.

Penilaian Kinerja Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian
Employee Performance Appraisal by Gender and Employment Status



Dari hasil evaluasi dan penilaian kinerja, Perseroan dapat menentukan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan karyawan hingga penentuan jenjang karier.

From the results of performance evaluation and assessment, the Company can determine competency development according to employee needs to determine career paths.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [404-1, 404-2]
Employee Training and Competency Development

Guna menunjang produktivitas kerja, Perseroan menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan yang didasarkan pada Learning Architecture dan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan Dalam Rangka Pengembangan SDM di Lingkungan PT TIMAH Tbk & Anak Perusahaan. Pengembangan kompetensi mencakup dua aspek, yaitu *hard competency* dan *soft competency*. Per akhir 2023, Perseroan mencatat jumlah jam pelatihan karyawan yaitu 190.026 jam.

The Company runs an employee competency development program based on the Learning Architecture; the program aligns with the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Policy on Employee Learning Program in the Context of HR Development within PT TIMAH Tbk & Subsidiaries. Competency development covers two aspects: hard competency and soft competency. As of the end of 2023, the Company recorded a total of 190,026 hours of employee training.

Metode pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terdiri dari pelatihan tatap muka, *workshop*, *webinar*, sertifikasi, *e-Learning*, dan *on the job training*. Materi-materi program pembelajaran dan pengembangan yang diberikan di antaranya berkaitan dengan *hard skills*, *soft skills*, dan sertifikasi.

The competency development methods consist of face-to-face training, workshops, webinars, certifications, e-Learning, and on-the-job training. Meanwhile, the learning and development program materials provided subsume hard skills, soft skills, and certification.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan [404-1]
Average Training Hours per Year per Employee

Uraian Description		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jumlah Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)	Senior Management (BOD -1)	54	6	60
	Management (BOD -3 & BOD- 2)	643	90	733
	Staff (BOD-5 & BOD-4)	3.196	172	3.368
	Jumlah Jumlah Karyawan **Total Number of Employees**	**3.893**	**268**	**4.161**
Jumlah Jam Pelatihan yang Diberikan kepada Karyawan dalam 1 tahun pelaporan (Jam) Total Training Hours Given to Employees in a Reporting Year (hour)	Senior Management (BOD -1)	2.931	321	3.252
	Management (BOD -3 & BOD- 2)	35.915	7.028	42.943
	Staff (BOD-5 & BOD-4)	131.445	12.388	143.833
	Jumlah Jam Pelatihan **Total Training Hours**	**170.291**	**19.737**	**190.028**
Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun (jam/karyawan) Average training hours per employee per year (hour/employee)	Senior Management (BOD -1)	54,28	53,50	54,18
	Management (BOD -3 & BOD- 2)	55,86	78,09	58,58
	Staff (BOD-5 & BOD-4)	41,13	72,02	42,71
	Rata-rata jam pelatihan **Average training hours**	**43,74**	**73,65**	**45,67**

Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) [201-3, 404-2]

Retirement Preparation Program (MPP)

Bagi karyawan yang memasuki masa usia 56 tahun, mereka akan diikutsertakan dalam Program Purnabakti. Perseroan memberikan imbalan pascakerja berupa Uang Purnabakti sesuai dengan SK Direksi No. 1579/Tbk/SK-0000/2010-B1. Pada tahun 2023, 34 karyawan yang akan memasuki masa pensiun belum mengikuti program persiapan pensiun. Rencana untuk meluncurkan program ini di tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan produktivitas setelah pensiun.

Di sisi lain, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan tetap dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT) melalui Perusahaan Asuransi Jiwa. Skema kontribusi iuran JHT sebesar 13,5% x Gaji Pokok dan Tunjangan Jabatan ditanggung Perseroan dan yang ditanggung karyawan sebesar 4% x Gaji Pokok dan Tunjangan Jabatan. Berdasarkan Laporan Aktuaris dan dana Hari Tua yang tersimpan di Perseroan tahun 2023, diketahui Rasio Kecukupan Dana (RKD) mencapai 47% dan jumlah dana pensiun yang terkumpul sebesar Rp253,36 miliar. Dari jumlah tersebut, Perseroan dapat memenuhi kewajiban pembayaran terhadap 89 orang karyawan yang pensiun di 2023. Informasi lengkap mengenai kewajiban Dana Pensiun dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahun 2023 yang disertakan dalam Laporan Tahunan 2023.

For employees who reach the age of 56, they will be included in the Retirement Program. The Company provides post-employment benefits in the form of Retirement Pension following the Board of Directors Decree No. 1579/Tbk/SK-0000/2010-B1. As of 2023, 34 employees who were about to be retiring did not participate in the retirement preparation program. The plan to launch this program in 2024 aims to improve productivity after retirement..

On the other hand, the Company has included permanent employees in the Old Age Security Program (JHT) through a Life Insurance Company. The JHT contribution scheme is 13.5% x Basic Salary and Position Allowance borne by the Company and 4% x Basic Salary and Position Allowance borne by employees. Based on the Actuary's Report and the Old Age funds stored in the Company in 2023, it is known that the Fund Adequacy Ratio (RKD) reached 47% and the amount of pension funds collected was Rp253.36 billion. From this amount, the Company can fulfil the payment obligations of 89 employees who retired in 2023. Complete information on the Pension Fund obligations is disclosed in the 2023 Financial Report part of the 2023 Annual Report.

Remunerasi dan Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Compensation and Benefits

Sistem kompensasi disesuaikan dengan kriteria penentuan rasio gaji berdasarkan kompetensi karyawan dan jenjang jabatan sehingga remunerasi yang diberikan bersifat adil dan setara, tanpa perbedaan rasio gaji pokok antara karyawan perempuan dan laki-laki. Perseroan mematuhi kebijakan yang berlaku di Indonesia terkait remunerasi dan memberikan gaji pokok di atas Upah Minimum Provinsi (UMP), ditambah dengan fasilitas lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas mereka. Perseroan juga memastikan bahwa pekerja *outsourced* memenuhi gaji pokok terendah provinsi sesuai dengan aturan pemerintah daerah yang berlaku.

The compensation system is adjusted to the criteria for determining the salary ratio based on the employee competence and position level so that the remuneration provided is fair and equal, with no difference in the ratio of basic salary between female and male employees. The Company complies with the prevailing policies on remuneration and provides a base salary above the Provincial Minimum Wage (UMP), coupled with other facilities to improve their welfare and productivity. The Company also ensures that outsourced workers meet the lowest provincial basic salary in accordance with applicable local government regulations.

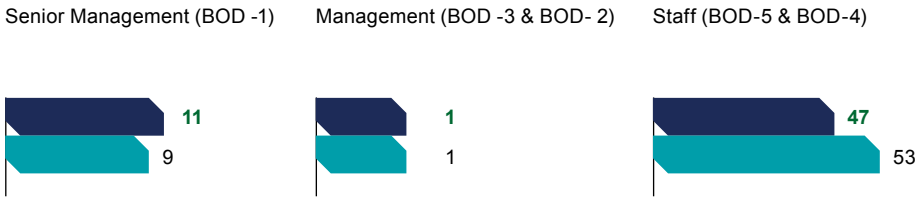
Gaji Pokok Terendah Dibandingkan UMP Setempat [202-1]

Lowest Basic Salary Compared to Local UMP

Wilayah Area	Upah Minimum Provinsi Setempat Local Provincial Minimum Wage (Rp)			Gaji Pokok Terendah Lowest Basic Salary (Rp)			Rasio Gaji/UMP Salary Ratio/UMP (%)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Bangka	3.498.479	3.264.884	3.230.024	3.711.000	3.553.000	3.510.000	1,06	1,09	1,09
Belitung	3.498.479	3.264.884	3.230.024	3.711.000	3.658.000	3.976.000	1,06	1,12	1,23
Kundur	3.592.019	3.348.765	3.335.902	4.526.000	4.029.000	3.976.000	1,26	1,20	1,19
Jakarta dan Lainnya Jakarta and others	4.901.798	4.641.854	4.416.187	4.906.000	4.642.000	4.526.000	1,00	1,00	1,02

Rasio Pendapatan Tahunan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan Jabatan [405-2]

Annual Income Ratio by Gender and Position



Catatan | Note:
1. Pendapatan Tahunan termasuk Gaji Pokok, *Overtime* (lembur), THR, Bonus dan Tunjangan lainnya | The Annual Income includes Basic Salary, Overtime, Religious Holiday Allowance (THR), Bonuses, and Other Allowances
2. Wilayah yang berpengaruh signifikan pada pendapatan adalah Bangka Belitung | Bangka Belitung is a region with a substantial effect on income.

Laki-Laki (Rasio)
Male (Ratio)

Perempuan (Rasio)
Female (Ratio)

Karyawan dengan status PKWTT dan PKWT mendapatkan tunjangan berupa BPJS Tenaga Kerja mencakup tunjangan cacat akibat kerja, BPJS Kesehatan, dan Tunjangan Hari Raya. Di luar tunjangan tersebut, benefit/tunjangan lainnya yang diterima karyawan dengan status PKWTT antara lain asuransi jiwa, asuransi kesehatan, pensiun, dan beberapa jenis tunjangan lainnya sesuai peraturan yang ditetapkan internal. [401-2]

Employees with PKWTT and PKWT status receive benefits in the form of BPJS Labor including disability benefits due to work, BPJS Health, and Holiday Allowances. Apart from these allowances, other benefits received by employees with PKWTT status include life insurance, health insurance, pensions, and several other types of benefits according to internal regulations. [401-2]

Cuti Melahirkan/Cuti Parental [401-3]

Maternity/Parental Leave

Dalam PKB diatur mengenai cuti melahirkan bagi PKWTT. Bagi karyawan perempuan, Perseroan memberikan cuti selama 3 bulan, sedangkan untuk karyawan laki-laki yang untuk mendampingi proses persalinan istri mereka melahirkan mendapatkan cuti 3-5 hari. Selama 2023, ada 9 karyawan perempuan cuti melahirkan, dan seluruhnya telah bekerja kembali pada jabatan semula usai cuti melahirkan. Tidak ada pegawai perempuan yang berhenti bekerja dan meninggalkan Perseroan usai cuti melahirkan. Sementara itu, terdapat 261 orang karyawan laki-laki yang mengambil cuti untuk menyambut kelahiran anak dan tercatat telah kembali bekerja dalam periode pelaporan.

The PKB regulates maternity leave for PKWTT. For female employees, the Company provides leave for 3 months, while male employees who accompany their wives to give birth get 3 up to 5 days of leave. During 2023, there were 9 female employees on maternity leave, and all of them returned to work after maternity leave. There were no female employees who stopped working and left the Company after maternity leave. Meanwhile, 261 male employees took leave to welcome the birth of a child and were recorded to have returned to work during the reporting period.

Tingkat Pengambilan Cuti Melahirkan/Cuti Parental

Maternity/Parental Leave Take-up Rate

Keterangan Description	Jumlah (Orang) Total (Person)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jumlah karyawan yang berhak untuk mengambil cuti parental (Kebijakan Perusahaan) Total employees who are eligible to use parental leave (Company Policy)	3.893	268	4.161
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti parental (tidak termasuk Khitanan) Total employees who took the parental leave (not including circumcision)	261	9	270
Jumlah karyawan yang kembali bekerja di tahun pelaporan setelah berakhirnya masa cuti parental yang diambil Total employees who returned to work after taking parental leave in the reporting year	261	9	270
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir dan masih bekerja untuk 12 bulan setelah kembali bekerja Total employees who returned to work after taking parental leave and still working 12 months after returning to work	261	9	270
Jumlah karyawan yang mengambil cuti parental dan akan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Total employees who took the parental leave and will return to work after their leave ends	261	9	270
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti parental berakhir pada tahun pelaporan sebelumnya Total employees who returned to work after taking parental leave in the previous reporting year.	264	10	274
Tingkat Kembali Bekerja Return to Work Rate	100%	100%	100%
Tingkat Karyawan yang Dipertahankan Retained Employee Rate	98,9%	90%	98,5%

Praktik Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Rantai Nilai [MM4]

Human Rights Practices in the Value Chain

Dalam menegaskan komitmennya untuk menghormati HAM, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) atau Business & Human Rights Policy pada 27 September 2022 yang disahkan oleh Direktur Utama PT TIMAH Tbk. Isi kebijakan tersebut mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang relevan dengan operasional perusahaan, mitra, dan rantai pasok. Dasar kebijakan HAM telah mengacu pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Kami telah mengkomunikasikan kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan eksternal.

In affirmation of its commitment to respecting human rights, the Company on September 27, 2022, established a Human Rights Policy or Business & Human Rights Policy approved by the President Director of PT TIMAH Tbk. The content of the policy covers civil, political, economic, social, and cultural rights relevant to the Company's operations, partners, and supply chain. The basis of this human rights policy refers to the applicable laws and regulations, and we have communicated the policy to all employees and external stakeholders.

Implementasi Kebijakan HAM dilakukan dengan tujuan untuk mencegah praktik pelanggaran HAM dalam rantai nilai kegiatan usaha Perseroan. Secara berkala, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan, Divisi Sumber Daya Manusia (Human Capital), Divisi CSR, Divisi K3LH, serta divisi-divisi terkait melakukan *monitoring* dan evaluasi untuk memastikan implementasi Kebijakan HAM. Dari setiap laporan *monitoring* dan evaluasi, kami akan menindaklanjuti insiden terkait HAM dan melakukan upaya penanggulangan dampak negatif yang timbul, seperti pemogokan kerja.

We adhere to the Human Rights Policy to prevent the violation of human rights in the value chain of the Company's business activities. Periodically, the Company through the Corporate Secretary, Human Capital Division, CSR Division, HSE and Sustainability Division, and relevant divisions conducts monitoring and evaluation to ensure the implementation of the Human Rights Policy. From each monitoring and evaluation report, we will follow up on incidents of human rights and make efforts to overcome the negative impacts that arise, such as labor strikes.

Sampai akhir periode pelaporan, Perseroan belum melakukan uji tuntas *(due diligence)* HAM terhadap pemasok, kontraktor maupun vendor lainnya. Berdasar evaluasi atas kinerja yang dilaksanakan tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya lokasi, pemasok, kontraktor maupun vendor lainnya yang menunjukkan risiko signifikan terkait pelanggaran hak-hak pekerja, pemberian upah minimum, lembur, praktik pekerja anak dan pekerja paksa, maupun pelanggaran HAM lain. Perseroan berupaya meningkatkan penegakan HAM dengan melakukan uji tuntas HAM terhadap pemasok, kontraktor dan vendor lainnya, untuk tahun-tahun mendatang. [407-1, 408-1, 409-1]

Until the end of the reporting period, the Company did not conduct human rights due diligence on suppliers, contractors, or other vendors. Based on the evaluation of the performance carried out in 2023, the Company did not find any locations, suppliers, contractors, or other vendors showing significant risks to the violation against workers' rights, provision of minimum wages, overtime, child labor, and forced labor practices, or other human rights violations. The Company seeks to improve human rights enforcement by conducting human rights due diligence on suppliers, contractors, and other vendors, for the coming years. [407-1, 408-1, 409-1]

Penghormatan terhadap HAM juga mencakup praktik kesetaraan dan nondiskriminasi di lingkungan kerja, menjamin kesehatan dan keselamatan kerja, dan menghormati privasi dan perlindungan data pribadi. Perseroan menyediakan wadah bagi karyawan sebagai mekanisme pengaduan dalam menyampaikan berbagai macam pengaduan, termasuk tindakan diskriminasi dan pelecehan melalui email WBS@pttimah.co.id. Selama periode pelaporan, tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan diskriminasi baik dari pihak internal dan eksternal. [406-1]

Respect for human rights also includes the practice of equality and non-discrimination in the work environment, ensuring occupational health and safety, and respecting privacy and personal data protection. The Company provides a forum for employees as a grievance mechanism for submitting various kinds of complaints, including acts of discrimination and harassment via email WBS@pttimah.co.id. During the reporting period, we do not received any complaints related to discrimination from both internal and external parties. [406-1]

Hubungan Industrial yang Bermartabat [2-30, 402-1, 408-1, 409-1][EM-MM-310a.1]

Dignified Industrial Relations

Perseroan memastikan kebebasan berserikat bagi karyawan melalui organisasi seperti Ikatan Karyawan Timah (IKT) dan Persatuan Karyawan Timah (PKT). Sebanyak 90,62% karyawan kami telah bergabung sebagai anggota IKT, sementara itu 0,011% lainnya merupakan anggota PKT. Dengan adanya dua organisasi tersebut diharapkan dapat mendukung terciptanya hubungan industrial yang bermartabat, mendukung produktivitas, dan menjamin kesejahteraan karyawan. Perseroan juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan pendapat, usulan perbaikan atau kritik melalui PKB yang diperbarui setiap dua tahun. Seluruh karyawan (100%) tercakup oleh PKB, hak dan kewajibannya.

The Company promotes freedom of association for employees through organizations such as Ikatan Karyawan Timah (IKT) and Persatuan Karyawan Timah (PKT). A total of 90.62% of our employees have joined IKT, while the other 0.011% are members of PKT. The existence of these two organizations is expected to support the creation of dignified industrial relations, support productivity, and ensure employee welfare. The Company also provides opportunities for employees to express their opinions, suggestions for improvement, or criticism through the PKB which is updated every two years. All employees (100%) are covered by the CLA, their rights and obligations.

Perseroan tidak secara spesifik memuat ketentuan “Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional” dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Peraturan Perusahaan (PP), atau keputusan manajemen, seperti Keputusan Direksi. Namun, praktik yang telah diadopsi adalah bahwa setiap kali ada kebijakan baru, Perseroan mengadakan sosialisasi di setiap wilayah operasional atau unit kerja. Bila terjadi perubahan kebijakan operasional, perubahan struktur organisasi, atau perubahan strategis lainnya, karyawan diberitahu beberapa bulan sebelum pelaksanaan kebijakan. Ketentuan ini diatur dalam PKB Pasal 5.

The Company does not specifically state the provision of a “Minimum notice period related to operational changes” in the Collective Labor Agreement (CLA), Company Regulations (PP), or management decisions, such as Decisions of the Board of Directors. However, the practice adopted is whenever there is a new policy, the Company conducts socialization in each operational area or work unit. In the event of operational policy changes, organizational structure changes, or other strategic changes, employees are notified several months before policy implementation. This provision is stipulated in PKB Article 5.

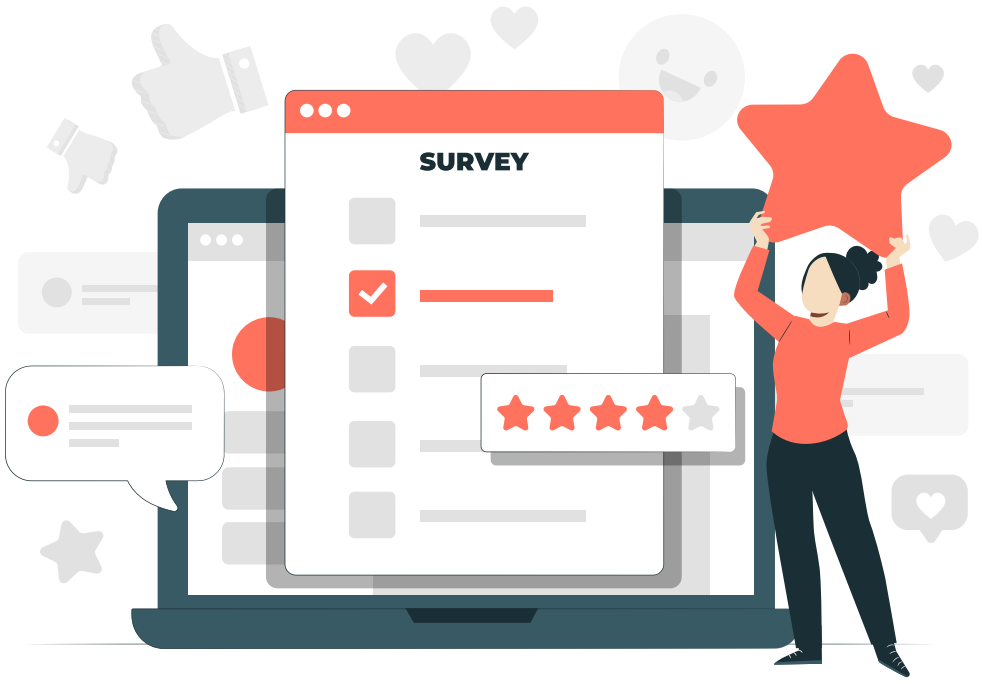
Dalam membangun hubungan baik dengan karyawan, Perseroan memastikan tidak adanya praktik kerja paksa dan kerja anak. Dalam PKB memuat penerapan sistem *shift* di beberapa wilayah operasional yang telah disesuaikan dengan kondisi kerja, serta jam lembur. Di sisi lain, Perseroan menerapkan kebijakan batas minimal calon karyawan yaitu 19 tahun untuk memastikan tidak ada pekerja anak di lingkungan kerja kami.

The Company is committed to the absence of forced labor and child labor practices. The CLA contains the implementation of a shift system in several operational areas adjusted to working conditions, as well as overtime hours. On the other hand, the Company implements a minimum limit policy for prospective employees of 19 years old to ensure there is no child labor in our work environment.

Survei Opini Karyawan
Employee Opinion Survey

Setiap tahun Perseroan mengukur tingkat keterlibatan karyawan menggunakan Survei Opini Karyawan. Survei tersebut dilaksanakan Divisi Sumber Daya Manusia (Human Capital), meliputi tiga faktor, yaitu *employee engagement*, *employee enablement*, dan *employee effectiveness*. Di tahun 2023, pelaksanaan survei hanya meliputi *employee engagement* dan dilakukan oleh MIND ID sebagai Holding, dengan metode, parameter, serta cakupan survei yang berbeda dengan pelaksanaan survei tahun 2022 dan 2021. Berdasarkan survei yang dilaksanakan terhadap 3.635 karyawan diperoleh hasil skor sebesar 90.

Every year the Company measures the level of employee engagement using the Employee Opinion Survey. The survey is conducted by the Human Capital Division, covering three factors, namely employee engagement, employee enablement, and employee effectiveness. In 2023, the survey only covered employee engagement and was conducted by MIND ID as the Holding, with different methods, parameters, and survey coverage from the 2022 and 2021 surveys. Based on the survey conducted on 3,635 employees, a score of 90 was obtained.



04 PILAR | PILLAR KEMASYARAKATAN SOCIETY





Prinsip-prinsip ICMM
ICMM Principles:
Social Performance
Human Rights
Stakeholder Engagement

Menjaga Harmoni dengan Masyarakat

Maintaining a Harmonious Relationship with the Community

Kebijakan Program Investasi Komunitas [MM10]

Policy on Community Investment Program

Keberadaan PT TIMAH Tbk di tengah masyarakat tidak hanya bertujuan untuk menjalankan bisnis, namun kami juga berkomitmen untuk memberikan manfaat dan dampak positif kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dampak positif yang telah tercipta, antara lain penyerapan tenaga kerja lokal, penciptaan lapangan kerja, serta kontribusi pada peningkatan ekonomi dan diharapkan terus berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas Perseroan. Di samping itu, kami terus berupaya untuk meminimalisasi dampak negatif kegiatan operasional kepada masyarakat melalui berbagai program serta membangun kemitraan bersama dengan pemerintah, lembaga sipil, dan agensi pembangunan mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

PT TIMAH Tbk runs business while providing the community around the operating sites with benefits and impactful contributions. We create positive contributions such as the absorption of local labor, job creation, and economic improvement and endeavor to contribute more as the Company's business also grows. In addition, we continue to minimize the negative impacts of our operations on communities through various programs and build partnerships with government, civil society, and development agencies to support sustainable social and economic development.

Sebagai perusahaan pertambangan di Indonesia, kami diwajibkan untuk mengembangkan dan melaksanakan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sesuai dengan pedoman pelaksanaan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Perseroan memenuhi persyaratan tersebut dengan menyusun Rencana Induk PPM untuk periode 2019-2029 hingga masa penutupan tambang. Dokumen ini telah mengacu pada beberapa inisiatif eksternal yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

As a mining Company in Indonesia, we are required to develop and implement a Community Development and Empowerment (CDE) Master Plan in accordance with the implementation guidelines of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The Company has fulfilled this requirement by developing a PPM Master Plan for the period 2019-2029 until mine closure. This document has referred to several external initiatives such as the Sustainable Development Goals (SDGs)and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

Terdapat tiga kategori program yang kami jalankan, yaitu:

1. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
2. Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK), sebagai bagian dari Program TJSL BUMN yang difokuskan pada pembinaan usaha dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).
3. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Perseroan telah memiliki kebijakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di internal yang disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rumusan kebijakan TJSL mencakup:

1. Pemberdayaan masyarakat.
2. Mengatasi dampak negatif operasional.
3. Memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.
4. Meningkatkan reputasi, efisiensi, pertumbuhan usaha, dan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko bisnis.

Pemantauan dan evaluasi atas penerapan program-program kemasyarakatan dilakukan oleh Divisi CSR. Setiap triwulan dalam setahun, Perseroan melaporkan realisasi program TJSL, PUMK, PPM kepada pemerintah yaitu Kementerian BUMN dan Kementerian ESDM. Perseroan juga melaporkan seluruh kegiatan dan anggaran yang terkait dengan TJSL di RUPS yang diselenggarakan setahun sekali.

There are three categories of programs we run; they are:

1. Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).
2. Micro & Small Business Funding Program (PUMK), as part of the SOE CSR Program focused on business coaching and development of Micro and Small Enterprises (MSEs).
3. Community Development and Empowerment Program (PPM).

The Company has an internal Social and Environmental Responsibility (CSR) Program policy prepared in accordance with applicable regulations. The formulation of the TJSL policy includes:

1. Empowering community.
2. Overcoming the negative impact of operations.
3. Providing benefits to the community around the operational area.
4. Improving reputation, efficiency, business growth, and implementing business risk mitigation measures.

The CSR Division monitors and evaluates the community programs, and we quarterly report the realization of TJSL, PUMK, and PPM programs to the Ministry of SOEs and the Ministry of Energy and Mineral Resources. The Company also reports all activities and budgets related to TJSL at the GMS held once a year.



Penilaian Dampak Negatif Operasi dan Upaya Pengelolaannya

Negative Impact Assessment of Operations and Management Efforts

[2-25, 413-1, 413-2][MM7, MM8][EM-MM-210b.1][EM-MM-210b.2]

Setiap 1 tahun sekali, Perseroan melakukan pemetaan sosial *(social mapping)* di sekitar wilayah operasi untuk mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi, mendapatkan profil masyarakat setempat, serta menggali potensi yang dapat dikembangkan untuk merencanakan program-program pemberdayaan. Selain itu, tujuan pemetaan sosial adalah untuk mendapatkan *social license to operate* (SLO) dan menyelesaikan permasalahan penolakan warga yang berpotensi menunda aktivitas penambangan.

The Company annually conducts social mapping around the operation sites to identify the impacts caused by operations, obtain a profile of the local community, and explore the potential for empowerment programs. In addition, the purpose of social mapping is to obtain a social license to operate (SLO) and resolve issues of community rejection that may delay mining activities.

Di dalam aktivitas penambangan akan menyebabkan terjadinya perubahan bentang alam berupa bukaan/pit penambangan yang akan meninggalkan bekas-bekas tambang. Untuk itu Perseroan melakukan metode *backfilling* dalam proses penambangan dan kemudian melakukan penanaman pohon kembali untuk mengembalikan ekosistem seperti semula. Adapun bukaan yang masih tersisa, dapat dimanfaatkan untuk reklamasi lain-lain seperti pemanfaatan kolong pascatambang dalam bidang perikanan ataupun objek wisata.

Any mining activities will cause landscape changes in the form of mining openings or pits leaving mining scars. Being aware of these negative impacts, our mining process uses the backfilling method, and we replant trees to restore the ecosystem to its original conditions. Meanwhile, the remaining openings are utilized for reclamation such as post-mining pits for fisheries or tourism objects.

Pada tahun 2023, adanya keterlambatan pengerjaan proyek/penambangan yang disebabkan oleh penyelesaian perizinan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) yang masih berlangsung di Laut Oliver, Belitung Timur. Adanya keterlambatan pengerjaan proyek/penambangan yang disebabkan oleh konflik masyarakat di Laut Rias dan Beriga, dimana adanya penolakan dari masyarakat untuk dilakukan aktivitas penambangan.

In 2023, there were delays in project or mining work due to the completion of the licensing of the Marine Space Utilization Activities Conformity Approval (PKKPRL) which is still ongoing in the Oliver Sea, East Belitung. The delays in projects or mining were due to the community rejection of mining activities in the Rias Sea and Beriga Sea.

Di 2023, dilakukan pemetaan sosial di Desa Batu Beriga. Desa Batu Beriga merupakah salah satu desa yang termasuk ke dalam wilayah operasional Perseroan, di mana sisi lain laut atau pantai akan menjadi bagian dari wilayah pertambangan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung No. 3 Tahun 2020 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020-2040. Masyarakat Desa Batu

In 2023, we conducted social mapping in Batu Beriga Village, one of the villages in our mining sites, whereas the other side of the sea will be part of our mining sites as stated in the Bangka Belitung Islands Province Regional Regulation No. 3 of 2020 on the Zoning Plan for Coastal Areas and Small Islands of Bangka Belitung Islands Province 2020-2040. The locals of Batu Beriga Village rejected the mining activity plan because they considered the mining activity would interfere with

Beriga sempat menolak rencana kegiatan penambangan karena menilai rencana kegiatan penambangan akan mengganggu sumber mata pencaharian nelayan. Untuk mendapatkan SLO dan menyelesaikan permasalahan dengan masyarakat Desa Batu Beriga, Perseroan akan menjalankan program pemberdayaan masyarakat mengacu pada hasil kajian pemetaan sosial. Dari hasil kajian pemetaan sosial, Desa Batu Beriga memiliki potensi lahan pertanian, pantai, dan air laut dengan tingkat salinitas tinggi untuk dikelola. Rata-rata warga desa berpengalaman dalam budidaya hasil laut dan berprofesi sebagai nelayan.

fishermen's livelihoods. To obtain the SLO and resolve issues with the locals, the Company will carry out a community empowerment program referring to the results of the social mapping study. The social mapping study concludes Batu Beriga Village has the potential for agricultural land, beaches, and seawater with high salinity levels to be managed and developed. Furthermore, the average villager is experienced in cultivating seafood and works as a fisherman.

Upaya Perseroan untuk memperlancar rencana penambangan agar diterima warga yaitu dengan menyusun beberapa langkah berikut:

- Memperkuat ekonomi nelayan melalui jaringan antar suku, jika pembangunan talut terlalu mahal maka bisa dalam bentuk lain seperti pengembangan budidaya.
- Mempertegas porsi BUMDes dalam kegiatan penambangan di Batu Beriga untuk memperkuat ekonomi nelayan.
- Meningkatkan intensitas komunikasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan kunci.
- Menumbuhkan kepercayaan warga bahwa PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi nelayan sebelum melakukan penambangan.

The Company's efforts to succeed the mining plan and be accepted by the locals are by organizing the following steps:

- Strengthening the fishermen's economy through inter-tribal networks, if the construction of soil retaining wall (talud) is too expensive then it can be in other forms such as aquaculture development.
- Affirming the BUMDes' portion in mining activities in Batu Beriga to improve the fishermen's economy.
- Improving the intensity of communication and interaction with key stakeholders.
- Building the trust of residents by showing PT TIMAH Tbk commitment to developing the fishermen's economy before mining exploration.

Divisi CSR bertanggung jawab terhadap implementasi semua program TJSL. Dalam menyusun dan mengembangkan program, Divisi CSR melibatkan pemangku kepentingan dalam komunikasi dan konsultasi, di antaranya Pemerintah Daerah setempat, perwakilan masyarakat lokal dan adat, kelompok masyarakat nelayan dan perikanan dalam suatu forum CSR Provinsi. Selain itu, kami memiliki mekanisme penyampaian pengaduan terkait dampak operasi terhadap lingkungan maupun program TJSL yang dijalankan. Dalam menangani keluhan masyarakat, Divisi CSR mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) Penanganan Keluhan Masyarakat SOP/CSR/2020. Selama tahun 2023, 8 keluhan atau pengaduan yang diterima dari masyarakat dan seluruhnya sudah diselesaikan. Selain itu, tidak ada catatan mengenai konflik ataupun insiden pelanggaran hak-hak masyarakat adat atau peristiwa yang berdampak pada masyarakat lokal.

The CSR Division is responsible for the TJSL program and involves stakeholders, the local government, local and customary community representatives, fishermen, and fisheries community groups in a Provincial CSR forum. In addition, we have a grievance mechanism related to the impact of our operations on the environment and our CSR programs. In handling community complaints, the CSR Division refers to the standard operating procedure (SOP) for Handling Community Complaints SOP/CSR/2020. During 2023, 8 complaints or grievances were received from the community and all had been resolved. In addition, there are no records of conflicts or incidents of violations of the rights of indigenous peoples or events that impact local communities.

Penyelesaian Penanganan Keluhan Masyarakat [2-25]

Resolution to Community Grievance

No.	Pengaduan Complaints	Tindak Lanjut Follow-up	Status Per 31 Desember 2023 Status as of December 31, 2023
1	Keterbatasan sarana alat tangkap nelayan berupa mesin kapal. Limited fishing facilities in the form of boat engines.	Menyediakan bantuan sarana alat tangkap nelayan dan mesin kapal. Providing assistance for fishing gear and boat engines.	Selesai Solved
2	Keterbatasan sarana MCK di Desa Tebing Kecamatan Kelapa Bangka Barat. Limited sanitary facilities in Tebing Village, Kelapa District, West Bangka.	Membangun infrastruktur sarana MCK. Building sanitary facilities infrastructure.	Selesai Solved
3	Pendangkalan alur muara keluar masuk kapal di perairan laut Jelitik Sungailiat Bangka. Silting of the estuary channel in and out of the ship in the sea waters of Jelitik Sungailiat Bangka.	Melakukan pengerukan alur muara masuk keluarnya kapal nelayan di perairan laut Jelitik. Dredging the entrance and exit of fishing boats in Jelitik sea waters.	Selesai Solved
4	Keluhan masyarakat Desa Air Limau Bangka Barat terkait program-program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Complaints from the community of Air Limau Village, West Bangka, regarding sustainable social responsibility programs.	Pelaksanaan program-program yang keberlanjutan guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat sehingga dapat menambah pendapatan perekonomian masyarakat sekitar. Implementing sustainable programs to empower the local community's economic income.	Selesai Solved
5	Pengikisan permukaan tanah yang diakibatkan oleh hempasan ombak di sekitar pantai Teluk Rubiah. Erosion of the land surface caused by waves around Rubiah Bay beach.	Melakukan penanaman mangrove untuk mencegah erosi dan abrasi. Planting mangroves to prevent erosion and abrasion.	Selesai Solved
6	Kesulitan ketersediaan air bersih di wilayah kampung Sungai Baru Muntok Bangka Barat akibat musim kemarau yang berkepanjangan. Difficulties in the availability of clean water in the Sungai Baru village area of Muntok, West Bangka due to the prolonged dry season.	Penggalian atau pengeboran 2 unit sumur bor air bersih bagi masyarakat kampung Sungai Baru dan Teluk Rubiah. Digging or drilling 2 units of clean water wells for the Sungai Baru and Rubiah Bay villages.	Selesai Solved
7	Kesulitan ketersediaan air bersih akibat musim kemarau yang berkepanjangan di kampung Batu Beriga Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah. Lack of clean water availability due to the prolonged dry season in Batu Beriga Village, Lubuk Subdistrict, Central Bangka Regency.	Melakukan pengeboran di 15 titik sumur air bersih (sumur galian) dan 2 titik sumur bor. Drilling at 15 clean water well points (dug wells) and 2 borehole well points.	Selesai Solved
8	Fasilitas berobat gratis bagi masyarakat Desa Batu Beriga dan Desa Berikat. Free medical treatment facilities for the people of Batu Beriga Village and Berikat Village.	Memberikan bantuan pelayanan pengobatan gratis mobil sehat. Providing free medical service assistance for healthy cars.	Selesai Solved

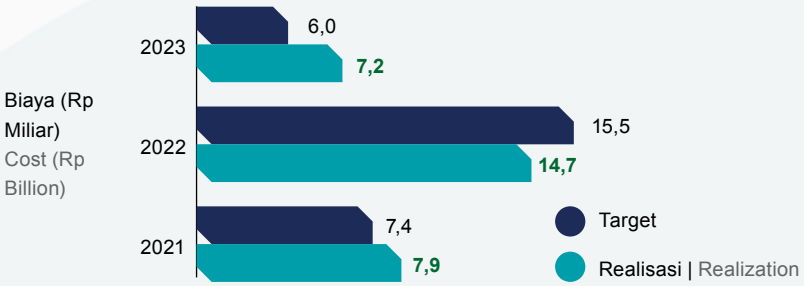
Dampak Positif Program Kemasyarakatan
Positive Impact of Community Programs

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [413-1, 413-2]
Social and Environmental Responsibility Program

Program TJSL Perseroan difokuskan pada tiga sektor yaitu: Pendidikan; Lingkungan; dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selama tahun 2023, kami telah menyalurkan biaya untuk kegiatan TJSL sebesar Rp7,2 miliar, dan seluruhnya bersifat pro-bono/sukarela.

Our CSR program focuses on three sectors: Education, Environment, and Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) Development. In 2023, we have disbursed Rp7.2 billion for CSR activities, all of which are pro-bono/voluntary.

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibility (CSR) Program Costs



1. **Program Mobil Sehat**
   Perseroan membantu Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) dalam menekan kasus *stunting* dan pengentasan kemiskinan di Kepulauan Babel. Perseroan telah membuat beberapa program yang sejalan dengan rencana aksi nasional percepatan penurunan *stunting*, melalui Program Mobil Sehat. Dampak yang diberikan dari program ini yang tidak hanya memberikan berbagai bantuan makanan tambahan bagi anak-anak *stunting*, tetapi juga memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat kurang mampu.

1. **Healthy Car Program**
   The Company assists the Community Social Workers Association (IPSM) in reducing stunting cases and poverty alleviation in the Babel Islands. The Company also creates several programs in line with the national action plan to accelerate stunting reduction, through the Healthy Car Program. This program provides food assistance for stunted children and free health services to the underprivileged.

Dampak Program
Program Impact

378
Masyarakat yang menerima sosialisasi kesehatan
Communities receiving Health Dissemination

90
Anak-anak yang menerima bantuan makanan
Children receiving food assistance

4.371 Orang / people
Mendapatkan pelayanan kesehatan gratis
Receiving free health services

2. Program Pembinaan UMK

Program ini merupakan upaya perseroan untuk membantu Mitra Binaan dan UMKM dalam pemasaran produk di pasar nasional dan dengan pembinaan ini dapat membantu Mitra Binaan menjadi naik kelas. Untuk hal pembinaan selain perseroan melakukan sendiri, tetapi juga berkolaborasi bersama BUMN lainnya.

- **Kolaborasi antar BUMN PT Timah Tbk dengan PT Angkasa Pura II, PLN dan Garuda Indonesia**

  Pelaksanaan *workshop* digitalisasi marketing & public speaking untuk peningkatan kompetensi para UMKM untuk membantu UMKM meningkatkan angka penjualan, *awareness* produk, dan memperluas pasar, digital marketing juga memiliki beberapa tujuan lain termasuk diantaranya, meningkatkan kualitas relasi serta komunikasi pemilik usaha dengan konsumen atau calon konsumen dengan memanfaatkan jalur digital guna meningkatkan dan mengembangkan bisnis yang telah beroperasi di pasar global. Sebanyak 50 UMKM yang mengikuti *workshop* tersebut.

- **Kolaborasi antar BUMN PT Timah Tbk dengan PT Angkasa Pura II**

  Untuk meningkatkan dampak positif program pengembangan UMK PT Timah Tbk melakukan kolaborasi dengan PT Angkasa Pura II dalam membantu pemasaran produk UMKM, yaitu melakukan Pameran Produk UMKM di Terminal 3 Kedatangan Bandara Soekarno Hatta selama satu bulan di bulan Februari 2023.

2. MSME Development Program

This program helps Assisted Partners and MSMEs in marketing products in the national market and provides them with coaching for upgrading their level. The Company's internal team may provide direct coaching to the Assisted Partners or MSMEs or collaborate with other SOEs in providing coaching.

- **Collaboration between SOEs: PT Timah Tbk with PT Angkasa Pura II, PLN, and Garuda Indonesia**

  Digital marketing & public speaking workshops improve the competence of MSMEs, helping them increase sales figures and product awareness and expand markets. Digital marketing also has other objectives, for instance, building quality relationships and communication between business owners and consumers via digital channels capable of developing businesses in the global market. A total of 50 MSMEs participated in the workshop.

- **Collaboration between SOEs: PT Timah Tbk and PT Angkasa Pura II**

  To increase the positive impact of the MSE development program, PT Timah Tbk collaborated with PT Angkasa Pura II in assisting the marketing of MSME products: an MSME Product Exhibition at Terminal 3 Arrival of Soekarno Hatta Airport in February 2023.

Dampak Program
Program Impact



215 Orang / people
UKM yang difasilitasi mengikuti Pameran
MSMEs facilitated to participate in exhibitions



50 Orang / people
UKM yang mengikuti pelatihan Digital Marketing dan Public
MSMEs participating in Digital Marketing and Public



20 Orang / people
Mitra Binaan Naik Kelas
Promoted Assisted Partners

3. Penanaman Mangrove

Penanaman mangrove ini dilakukan sebagai upaya Perseroan melestarikan lingkungan, mangrove berfungsi sebagai penghalang alami terhadap badai dan banjir, melindungi garis pantai dari erosi dan membantu mengurangi dampak bencana alam, menyerap dan menyimpan banyak karbon dioksida dari atmosfer, sehingga memiliki peran penting dalam penyimpanan karbon global, mangrove juga dapat menyerap polutan dari air laut, seperti logam berat dan bahan kimia lainnya, sehingga membantu menjaga kualitas air laut. Dalam penanaman mangrove Perseroan melibatkan seluruh karyawan untuk melakukan penanaman bersama.

3. Mangrove Planting

PT Timah Tbk plants mangroves to preserve the environment. Mangroves function as natural barriers against storms and floods, protect the coastline from erosion, reduce the impact of natural disasters, and absorb and store a lot of carbon dioxide from the atmosphere. They have an important role in global carbon storage because they absorb pollutants from seawater, such as heavy metals and other chemicals, thereby maintaining seawater quality. The Company involved all employees in mangrove planting.

Dampak Program
Program Impact



26.896
bibit mangrove dan pohon produktif yang ditanam selama tahun 2023.
mangrove seedlings and productive trees were planted during 2023.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) [413-1, 413-2]

Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

Program PUMK memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi ekonomi masyarakat melalui dukungan pembiayaan lunak pada usaha mikro dan koperasi. Harapannya, dengan bantuan ini, usaha kecil yang dikelola oleh masyarakat dapat menjadi mandiri, tumbuh secara kuat, mampu menggerakkan perekonomian, dan pada akhirnya menciptakan kesejahteraan yang merata. Dana yang telah tersalurkan kepada para Mitra Binaan melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) sepanjang 2023 yakni sebesar Rp10 miliar.

The PUMK program aims to improve the economic competence of the community through soft financing support to micro businesses and cooperatives. It is expected that this assistance will help small businesses managed by the community become more independent, grow stronger, be able to drive the economy and create equitable welfare. Throughout 2023, the funds that have been channeled to the Assisted Partners through Bank Rakyat Indonesia (BRI) was Rp10 billion.

Tak hanya menyalurkan dana untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil, kami juga mendukung mereka melalui berbagai pelatihan, promosi produk, mengikutsertakan dan memfasilitasi Mitra Binaan untuk mengikuti berbagai pameran baik skala lokal maupun nasional. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para Mitra Binaan.

We mobilize funds to develop micro and small businesses and support them through several training and product promotions. We further facilitate Assisted Partners to participate in local or national exhibitions to increase their capacity and capability.

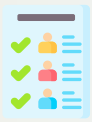
Dampak Program
Program Impact



191
Mitra Binaan Baru di 2023
New Assisted Partners in 2023



9.978
Jumlah kumulatif Mitra Binaan hingga 2023
Cumulative number of Assisted Partners until 2023



> 39.912*
Orang / people
Penerima manfaat
Beneficiaries

*) Asumsi 1 orang penerima pinjaman dana bergulir bermanfaat untuk 3 orang
*) Assuming that 1 person who receives a revolving fund loan benefits for 3 people

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) [413-1, 413-2]

Community Development and Empowerment Program (PPM)

Di 2023, Perseroan telah menyalurkan biaya sebesar Rp14,5 miliar untuk mendukung Program PPM. Tujuan Program PPM adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun secara kolektif, sehingga dapat mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Realisasi Program PPM di 2023, di antaranya:

1. **Program Pemali Boarding School**
   Pemali Boarding School (PBS) didirikan pada tahun 2000 dengan tujuan menerima peserta didik dari berbagai latar belakang ekonomi, baik yang mampu maupun kurang mampu, selama memiliki prestasi. Sejak 2017, PT TIMAH Tbk mengubah konsep penerimaan, memberi prioritas kepada peserta didik kurang mampu dengan prestasi dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Karimun (Provinsi Kepulauan Riau), dan Kabupaten Meranti (Provinsi Riau). Alumni hingga 2023 mencapai 851 orang, dengan beragam profesi seperti guru, dokter, dosen, polisi, karyawan BUMN, dan swasta. Saat ini, terdapat 107 orang yang tinggal di asrama dan bersekolah di SMA Negeri 1 Pemali Kabupaten Bangka.

In 2023, the Company disbursed Rp14.5 billion to support the PPM Program aiming to improve the skills of the locals, so they can improve their welfare. The realization of the PPM Program in 2023 included:

1. **Pemali Boarding School Program**
   Pemali Boarding School (PBS) established in 2000 accepts students from varied economic backgrounds, both well-off and underprivileged, as long as they have achievements. Since 2017, PT TIMAH Tbk has changed the concept of admission, giving priority to underprivileged students with achievements. They come from Bangka Belitung Island, Karimun Regency (Riau Islands Province), and Meranti Regency (Riau Province). Until 2023, the alumni were 851 people, with various professions such as teachers, doctors, lecturers, police, BUMN employees, and the private sector. Currently, 107 students live in the dormitory and attend SMA Negeri 1 Pemali in Bangka Regency.

2. Fishing Ground

Program Fishing Ground bertujuan untuk memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat pesisir yang terdampak oleh kegiatan tambang. Pelaksanaan Program Fishing Ground dimulai di Pantai Rebo pada November 2020 dengan 101 rumpon, melibatkan kerjasama dengan nelayan, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta dievaluasi oleh akademisi Universitas Bangka Belitung. Pada tahun 2023, program ini diperluas dengan penurunan 60 rumpon di Desa Aik Antu Deniang dan 170 rumpon di Desa Rebo.

2. Fishing Ground

The Fishing Ground Program provides a sustainable contribution to coastal communities affected by mining activities. The program began at Rebo Beach in November 2020 with 101 FADs and involved the collaboration with fishermen, the Marine and Fisheries Service, the University of Bangka Belitung scholars providing evaluation. In 2023, the program was expanded with the removal of 60 FADs in Aik Antu Deniang Village and 170 FADs in Rebo Village.

5,16 Nilai SROI Program Fishing Ground di Perairan Rebo
The SROI value of the Fishing Ground Program in Rebo Waters

3. Program Pelestarian Masyarakat Adat di Lingkar Tambang

Dalam hal pelestarian adat, Perseroan telah melakukan upaya pendekatan awal terhadap masyarakat adat Mapor di Desa Gunung Muda Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Pendekatan ini dimulai pada tahun 2021 dengan penelitian dan penulisan buku tentang masyarakat adat tersebut, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan tujuh rumah adat memarong yang dapat digunakan sebagai penginapan. Selain itu, masyarakat adat juga diberikan pelatihan tenun, batik *ecoprint*, dan pelatihan pemandu lokal untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka dalam bidang pariwisata. Perseroan juga memberikan dukungan hukum kepada masyarakat adat dengan membantu pengesahan melalui notaris, seperti pengesahan Akta Pendirian Perkumpulan Lembaga Adat Mapur, Akta Pendirian Yayasan Gebong Mamarong Mapor, Pengajuan Nama Yayasan, dan Pengajuan Nama Perkumpulan.

3. Indigenous Community Preservation Program in the Mining Sites

In terms of customary preservation, the Company has made initial approaches to the Mapor indigenous community in Gunung Muda Village, Belinyu District, Bangka. This approach began in 2021 with research and writing a book about the community, followed by the construction of seven memarong traditional houses that can be used as lodging. In addition, we equipped the indigenous community with training in weaving, eco-print batik, and local guides to improve their economic independence in tourism. The Company also provides legal support to the indigenous community by assisting with notarization, such as the ratification of the Deed of Establishment of the Mapur Customary Institution Association, Deed of Establishment of the Gebong Mamarong Mapor Foundation, Submission of the Foundation Name, and Submission of the Association Name.

4. Program Jaminan Sosial Kelompok Rentan

Dalam upaya Perseroan menjaga harmonisasi dengan *stakeholder* terutama dengan nelayan, Perseroan memberikan Jaminan Sosial yaitu BPJS Ketenagakerjaan. Program ini telah dimulai tahun 2022, untuk tahun 2023 sebanyak 450 nelayan di wilayah operasional Perseroan yang mendapat jaminan sosial

5. Program POS PELAUT (Polikultur Silvofishery) Pemberdayaan Nelayan Sawang Laut

Perseroan berinisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program POS PELAUT (Polikultur Silvofishery sebagai Pemberdayaan Nelayan Sawang Laut) di Desa Sawang Laut, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun, sejak tahun 2020. Program ini melibatkan nelayan yang membentuk dan diberdayakan melalui Pokdakan Tuah Bersatu, dengan kegiatan budidaya ikan kakap putih dan siput isap secara bersamaan dalam area ekosistem mangrove. Hal ini sejalan dengan agenda 2030 TPB melalui Kemitraan Multi Pihak (KMP), yang menjadi pijakan utama dalam memperkuat upaya-upaya pemberdayaan masyarakat sekitar tambang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka menjadi lebih baik, mandiri, dan berkelanjutan.

4. Vulnerable Group Social Security Program

The Company maintains harmonious relationships with stakeholders, especially with fishermen and provides them with social security, namely BPJS Employment. This program started in 2022, and in 2023 as many as 450 fishermen in the Company's operational sites had received social security.

5. PELAUT POS Program (Polyculture Silvofishery) Empowerment of Sawang Laut Fishermen

The Company took the initiative to improve the quality of life of the community through the POS PELAUT Program (Polyculture Silvofishery as Sawang Laut Fishermen Empowerment) in Sawang Laut Village, West Kundur District, Karimun Regency, since 2020. This program involves fishermen who are empowered through Pokdakan Tuah Bersatu, with activities to cultivate white snapper and suction snails simultaneously in the mangrove ecosystem area. This is in line with the 2030 agenda of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the Multi-Party Partnership (KMP), aiming to empower the locals and improve their life quality and independence.

2,38
Nilai SROI Program POS PELAUT
The SROI value of PELAUT POS Program

6. Program Budidaya Garam

Perseroan menunjukkan komitmen mendukung pembangunan berkelanjutan di aspek lingkungan melalui Program Garam di Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Program ini merupakan yang pertama di wilayah tersebut dan melibatkan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) MGL Desa Padang dengan anggota sebanyak 18 orang serta berkolaborasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2023, program ini diperkuat dengan penambahan vlog untuk meningkatkan produksi garam.

6. Salt Cultivation Program

The Company supports sustainable development in the environmental aspect through the Salt Program in East Belitung Regency, Bangka Belitung Islands Province. This program is the first in the region and involves the MGL Social Forestry Business Group (KUPS) of Padang Village with 18 members and collaborates with the Maritime Affairs and Fisheries Office. In 2023, this program was strengthened with the addition of vlogs to increase salt production.

7. **PROTEIN NABATI (Program Terpadu Inovasi Nanas Badau Belitung Indonesia)**
Perseroan mengimplementasikan PPM dengan memperkuat peran serta komunitas/kelompok tani di Desa Badau, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung. Program ini mencakup Pengembangan Sentra Usaha Komunitas yang berbasis pada sumber daya lokal dan menggunakan lahan eks-tambang. Program ini mendukung peningkatan pendapatan masyarakat lingkar tambang dari sektor pertanian.

7. **NABATI PROTEIN (Integrated Program for Pineapple Innovation Badau Belitung Indonesia)**
The Company implements the Community Empowerment Program (PPM) by strengthening the participation of communities/farmer groups in Badau Village, Badau District, and Belitung Regency. The program includes the Development of Community Business Centers based on local resources and the use of ex-mining land. This program supports the locals with agricultural skills and increases their income by cultivating their land.

2,43
Nilai SROI Program PROTEIN NABATI
The SROI value of NABATI PROTEIN

8. **Program pemberdayaan masyarakat BUDAYA MENAWAN (Budidaya Ayam Arab dan Merawang Berwawasan Lingkungan)**
Program pemberdayaan di Desa Air Limau dan Desa Belo Laut, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat sejak 2020 bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan ibu-ibu rumah tangga. Program ini memberdayakan Kelompok Wanita Limau Jaya dan Kelompok Wanita Perkasa melalui kegiatan budidaya ayam arab dan merawang, penetasan telur, komposting, pertanian tanaman pakan, pembuatan pakan alternatif, dan pembuatan probiotik ayam dengan prinsip *zero waste*.

8. **BUDAYA MENAWAN community empowerment program (Eco-friendly Merawang Chicken Farm)**
The empowerment program in Air Limau Village and Belo Laut Village, Muntok District, West Bangka Regency since 2020 aims to improve food security and the welfare of housewives. The program empowers the Limau Jaya Women's Group and the Perkasa Women's Group through the cultivation of chickens, egg hatching, composting, feed crop farming, making alternative feed, and making chicken probiotics with the principle of zero waste.

2,87
Nilai SROI Program pemberdayaan masyarakat BUDAYA MENAWAN
The SROI value of BUDAYA MENAWAN community empowerment program



Menghormati Hak Asasi Manusia Masyarakat Sekitar

Respecting Human Rights of Surrounding Communities

[2-25, 411-1] [MM5, MM6, MM7, MM8, MM9, MM10][EM-MM-210a.1]EM-MM-210a.2][EM-MM-210a.3]

Kami menyadari bahwa praktik menghormati hak asasi manusia (HAM) mencakup tanggung jawab yang luas, tidak hanya terkait pemenuhan HAM bagi pemangku kepentingan internal, tetapi juga bagi masyarakat umum, terutama yang berada di sekitar lokasi tambang. Hal tersebut diwujudkan melalui komitmen kami untuk mematuhi segala norma dan regulasi yang berlaku dalam menjalankan seluruh rangkaian operasionalnya, mulai dari eksplorasi, penambangan bijih timah hingga penutupan tambang. Kami juga menghormati budaya tradisional dan adat istiadat setempat, hak-hak masyarakat adat, termasuk hak atas tanah yang sah.

Perseroan juga aktif melibatkan masyarakat adat dalam berbagai aspek, seperti pembicaraan mengenai proses penggantian lahan, memelihara budaya adat setempat, menetapkan lokasi relokasi hunian dan mata pencaharian, serta merealisasikan program TJSL. Salah satu masyarakat adat yang berada di dekat wilayah operasi kami yaitu suku Melayu-Orang Lom (Mapur) yang berada di lokasi operasional Belinyu. Dalam rangka mencapai pemahaman dan harmoni, kami rutin melakukan komunikasi dengan masyarakat di wilayah operasional, khususnya terkait pembukaan tambang. Kami juga memiliki prosedur operasi di area rawan konflik yang berada di unit produksi yaitu SOP Manajemen Konflik yang menguraikan kegiatan salah satunya dengan meningkatkan sinergitas dan harmonisasi dengan *stakeholders*. Sejalan dengan upaya tersebut, tidak terdapat konflik antara Perseroan dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat terkait operasional, perlindungan terhadap budaya lokal, serta aspek lainnya termasuk hak-hak masyarakat adat sepanjang 2023.

We recognize that respect for human rights (HR) entails broad responsibilities, not only concerning the fulfillment of HR for internal stakeholders but also for the public, especially those residing around mining sites. This is manifested through our commitment to complying with all applicable regulations in carrying out our operations, from exploration and tin ore mining to mine closure. We also respect traditional culture and local customs, and the rights of indigenous communities, including legitimate land rights.

The Company actively involves the indigenous communities in discussions on land replacement processes, local custom preservation, establishment of relocation sites, and livelihoods, as well as the realization of the TJSL program. One indigenous community near our operational area is the Malay-Orang Lom (Mapur) tribe is one of the indigenous communities living near our operational sites Belinyu. To build mutual understanding and harmonious relationships, we regularly communicate with communities regarding mine openings in the operational Our Conflict Management SOP aims to improve synergy with stakeholders and takes into practice in conflict-prone areas. In line with these efforts, throughout 2023, there were no conflicts between the Company and local communities and indigenous communities regarding operations, protection of local culture, and indigenous community rights.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholders Engagement

Perseroan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional berdasarkan metodologi identifikasi yang sesuai dengan AA100 Stakeholder Engagement Standard (AA100SES) dan ISO 26000. Dalam proses identifikasi ini, beberapa kelompok pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui metode beragam, dengan pendekatan pemenuhan kebutuhan untuk memberikan alternatif penyelesaian terhadap keluhan yang disampaikan oleh setiap pemangku kepentingan.

The Company has conducted stakeholders identification across all operational sites based on an identification methodology in line with the AA100 Stakeholder Engagement Standard (AA100SES) and ISO 26000. In this identification process, several stakeholder groups with direct influence on the sustainability of the Company were identified. Stakeholders engagement is carried out through various methods, with a need-based approach to provide alternative solutions to address concerns raised by each stakeholders.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis for Determination/ Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meeting	Topik Pembahasan Topic of Discussion
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	• Publikasi rutin • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Kunjungan Lapangan (Site Visit) • Routine publication • General Meeting of Shareholders (GMS) • Site Visit	Periodik Periodic	• Penentuan RKAP • Pencapaian KPI • Pelaksanaan Hak-hak Pemegang Saham • Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan • Determination of RKAP • KPI Achievement • Implementation of Shareholders' Rights • Accountability for the Company's economic, environmental and social performance
Pemerintah Government	D, R, T, I, DP, P	• Support event dan kegiatan • Stakeholders Engagement • Audiensi/Koordinasi • Supporting events and activities • Stakeholders Engagement • Audience/Coordination	Periodik Periodic	• Regulasi | Regulation • Perijinan | Licensing • Kebijakan Publik | Public Policy • Legislasi | Legislation • Kolaborasi dengan Pemerintahan | Collaboration with the Government

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis for Determination/ Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meeting	Topik Pembahasan Topic of Discussion
Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat Community, Non-Governmental Organizations 	D, R, T, I, DP, P	• Sarana Pengaduan Masyarakat • Stakeholders Engagement • Program CSR (TJSL, PPM, PUMK) • Community Complaint Media • Stakeholders Engagement • CSR Programs (TJSL, PPM, PUMK)	Periodik Periodic	• Pengelolaan Dampak Aktivitas Pertambangan • Sosialisasi Program CSR • Pemberdayaan Masyarakat • Mining Activity Impact Management • Socialization of CSR Programs • Community Empowerment
Karyawan Employees 	D, R, T, I, P	• Pertemuan Ikatan Karyawan Timah (IKT) dengan Manajemen • Survei Opini Karyawan • Meeting between ikatan Karyawan Timah (IKT) and the Management • Employee Opinion Survey	Periodik Periodic	• Hak-hak dan kewajiban karyawan • Kesetaraan kesempatan • Pengembangan karier • Penyelesaian Pengaduan dan pelanggaran • Jaminan pensiun • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) • Employee rights and obligations • Equal opportunities • Recruitment process • Complaints and violations resolution • Pension Guarantee-Collective Labor Agreement (CLA) • Occupational Safety and Health (K3)
Pelanggan Customers 	D, R, I, P	• Survei Indeks Kepuasan Pelanggan • Customer Satisafction Index Survey	Periodik Periodic	• Kualitas Produk • Kualitas Layanan • Jaminan atas standar produk • Ekspektasi Pelanggan • Produk yang Bertanggung Jawab • Product Quality • Service Quality • Insurance of product standards • Customer Satisfaction • Responsible Products
Pemasok Supplier 	D, R, T, P	• Proses Pengadaan Barang/ Jasa • Pertemuan dengan pemasok lain • Goods/Procurement Process • Meeting with other suppliers	Insidental Incidental	• Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal • Penjagaan terhadap komitmen bisnis • Increasing the participation of local suppliers • Maintaining business commitment

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis for Determination/ Identification	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meeting	Topik Pembahasan Topic of Discussion
Regulator 	D, R, T, I, DP	• Pertemuan Bipartit • Pertemuan Tripartit • Kunjungan Lapangan • Bipartite meeting • Tripartite meeting • Site Visit	Insidental Incidental	• Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial • Sosialisasi dan penyaluran bantuan • Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat • Kolaborasi dan konsultasi • Evaluasi dan pemantauan kebijakan • Management of economic, environment and social impacts • Socialization and distribution of assistance • Community Empowerment • Collaboration and Consultation • Policy Evaluation and Monitoring
Media 	T, I, DP	• Media Monitoring Harian • Media Gathering • Siaran Pers • Daily monitoring media • Media Gathering • Press Release	Insidental Incidental	• Menyampaikan informasi terkait kinerja Perseroan ke masyarakat luas • Hubungan harmonis seluruh pihak • Sosialisasi dan penyaluran dana CSR • Kepatuhan terhadap Regulasi • Reputasi Perseroan • Submitting information related to the Company's performance to the public • Harmonious relations with all parties • Dissemmnation and disbursement of CSR funds • Compliance with the Regulations • Company Reputation
Akademisi Academics 	T, I, DP	• Dukungan Penyelenggaraan • Event dan Kegiatan • Stakeholders Engagement • Supporting the organization of events and activities • Stakeholders Engagement	Insidental Incidental	• Kajian dan penelitian terkait aktivitas pertambangan • Pendidikan dan pelatihan • Studies and Research on Mining activities • Education and Training

Catatan | Notes: *Dependency (D); Responsibility (R); Tension (T); Influence (I); Diverse Perspective (DP); Proximity (P).*

05

PILAR | PILLAR
PENGEMBANGAN EKONOMI
ECONOMIC DEVELOPMENT



Prinsip-prinsip ICMM
ICMM Principles:
Ethical Business
Stakeholder Engagement

Mempertahankan Capaian Kinerja
Performance Achievements

Sebagai bentuk dari komitmen akan keberlanjutan usaha, Perseroan berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan secara kontinu serta memberikan nilai tambah baik untuk pemangku kepentingan maupun Masyarakat sekitar. Berbagai strategi dilakukan oleh Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi tahun buku 2023.

As a testament to our commitment to business sustainability, the Company runs eco-friendly operational activities and provides added value for stakeholders and the surrounding community. The Company sets strategies for sustaining and enhancing economic performance in the fiscal year 2023.

Sepanjang 2023, Perseroan melaksanakan strategi dan kebijakan strategis di antaranya *talent development,* mengoptimalisasi produksi, melakukan efisiensi di seluruh lini bisnis termasuk efisiensi proses peleburan dengan aktifnya TSL Ausmelt, mengembangkan usaha, dan memaksimalkan kinerja anak perusahaan. Sebagai upaya mendukung untuk komitmen Pemerintah dalam memperkuat hilirisasi industri Nasional, Perseroan mengutamakan permintaan logam timah dalam negeri sejalan dengan Peraturan Pemerintah tentang pembatasan ekspor logam timah pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor.

Throughout 2023, the Company executed strategies and policies such as talent development, production optimization, efficiency measures across all business lines, smelting process efficiency with the active TSL Ausmelt, business venture expansion, and maximizing subsidiary performance. In support of the Government's call for strengthening downstream industries nationally, The Company prioritizes domestic tin metal demand in compliance with the Government Regulation on tin metal export restrictions as stated in the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 23 of 2023 on the Policies and Regulations of Export.

Target dan Realisasi Produksi dan Penjualan
Target and Realization of Production and Sales

Keterangan Description	Satuan Unit	2021		2022		2023		Realisasi dibandingkan Target Realization vs Target (%)	Target 2024 Target of 2024
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization		
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	Ton Sn	47.281	24.670	32.500	20.079	26.100	14.855	57	30.000
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	Metrik Ton Metric Ton	51.815	26.465	34.477	19.825	28.000	15.340	55	30.655

Keterangan Description	Satuan Unit	2021		2022		2023		Realisasi dibandingkan Target Realization vs Target (%)	Target 2024 Target of 2024
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization		
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	Metrik Ton Metric Ton	47.600	26.602	33.776	20.805	27.400	14.385	53	29.810
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp Miliar Rp Billion	423,72	1.302,84	975,87	1.041,56	323,27	(449,67)	-139	955,06

Kinerja Ekonomi [201-1, 207-1]

Economic Performance

Pengelolaan kinerja ekonomi dan keuangan melibatkan Divisi Akuntansi dan Divisi Keuangan. Perencanaan anggaran dilakukan dengan pertimbangan sumber daya Perseroan, umur tambang, dan kondisi pasar. Dalam menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Direksi mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diteruskan kepada MIND ID. Kemudian, MIND ID akan menyampaikan RKAP tersebut kepada Kementerian BUMN.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ditunjuk sebagai badan yang bertanggung jawab langsung terhadap implementasi dan *review* berkala atas kebijakan keuangan. Pelaksanaan evaluasi kinerja ekonomi dilakukan setiap bulan oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan MIND ID setiap periodik. Pada akhir tahun buku, Perseroan juga melakukan audit atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), dengan opini tanpa modifikasian.

Kami mengungkapkan informasi nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan informasi sesuai yang disarankan Standar GRI, sehingga angka yang disajikan dapat saja berbeda dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit. Selama tahun 2023, kami mampu mengoptimalkan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp8,67 triliun, atau mencapai 72% dari target.

The Accounting Division and the Finance Division manage the economic and financial performance while budget planning considers the Company's resources, mine lifespan, and market conditions. The approval for the Work Plan and Budget (RKAP) requires the Board of Directors to submit the RAKAP to the Board of Commissioners who will submit it to MIND ID. Then, MIND ID will submit the RKAP to the Ministry of SOEs.

The Director of Finance and Risk Management is responsible for the implementation and periodic review of financial policies. The Board of Directors evaluates the execution of economic performance on a monthly basis and reports it to the Commissioners and MIND ID periodically. At the end of the fiscal year, the Company also undergoes a financial statement audit by a Public Accounting Firm (PAF), with an unmodified opinion.

We disclose information on the value of economic contributions as recommended by GRI Standards, so the figures presented may differ from the Audited Financial Statements. During the year 2023, we were able to optimize the generated economic value of Rp8.67 trillion billion or achieve 72% of the target.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Economic Value Generated and Distributed

Keterangan (Rp Jutaan) Description (Rp Millions)	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	8.391.907	12.504.297	14.607.003
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expense)	276.237	138.569	(34.078)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Total Economic Value Generated**	**8.668.144**	**12.642.866**	**14.572.925**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Distributed Economic Value**			
Biaya Operasional Operational Costs	5.742.131	8.117.493	9.233.295
Gaji pegawai dan Benefit Lainnya Employee Salaries and Other Benefits	1.247.135	1.449.350	1.646.353
Jumlah Pembayaran kepada Investor Total Payments to Investors	312.445	455.978	-
Pengeluaran untuk Kewajiban Pemerintah (Pajak, Royalti, dll) Expenditure on Government Obligations (Taxes, Royalties, etc.)	1.051.672	1.873.209	1.371.574
Pengeluaran kepada Masyarakat: Program CSR Expenditures to the community: CSR Programs	31.799	33.150	54.308
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**8.385.182**	**11.929.180**	**12.305.530**
Nilai Ekonomi Ditahan **Economic Value Retained**	**282.962**	**713.686**	**2.267.395**

Bantuan dari Pemerintah dan Kepatuhan Pajak [201-4, 207-1, 207-2, 207-3, 207-4]

Government Assistance and Tax Compliance

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan secara finansial dari Pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan baik untuk kegiatan operasional maupun di luar operasional serta tidak mendapatkan keringanan pajak. Perseroan senantiasa menjalankan praktik etika bisnis dan memastikan kepatuhan pada undang-undang yang berlaku, baik yang berkaitan dengan ketentuan industri maupun perpajakan. Penyampaian informasi mengenai perpajakan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 halaman 173-174.

Throughout the year 2023, the Company did not receive financial assistance from the Government for either operational or non-operational activities and does not receive tax relief. The Company upholds ethical business practices and complies with applicable laws, both related to industry and taxation provisions. Information on taxation can be found in the 2023 Annual Report page 173-174.

Realisasi Produksi Dibandingkan Target

Production Realization Compared to Target

Selama periode pelaporan, kami menghadapi beberapa tantangan yang menyebabkan penurunan capaian kinerja ekonomi, di antaranya kondisi harga jual rerata logam timah yang melemah dan ketidak tercapaian kinerja operasi produksi. Meski demikian, kepercayaan pihak kreditur atau institusi keuangan terhadap Perseroan masih kuat. Oleh karena itu, kami senantiasa berkomitmen melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja operasi dan produksi seiring dukungan pemerintah untuk perbaikan tata kelola pertambangan dan niaga timah di Indonesia.

During the reporting period, we faced challenges to weaken average selling prices of tin metal and lower production capacity, leading to a decrease in economic performance. Nevertheless, the creditors or financial institutions remain to have confidence in our performance, and that encourages us to take strategic actions to boost our operational and production performance. The Government's regulations of the tin mining and trading governance in Indonesia is the support for our strategic actions.

Kami konsisten menjalankan efisiensi di segala lini bisnis. Selain itu, kami tetap berupaya meningkatkan kinerja operasi produksi dengan melakukan evaluasi, melakukan bor pandu arah penggalian, mengoptimalkan kapal stripping untuk penggalian tanah atas, pembukaan lokasi tambang baru, dan peningkatan *recovery* dengan melakukan *upgrading* kembali dari sisa hasil pengolahan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kinerja.

Efficiency measures across all business lines are a must while improving production capacity through evaluations, directional drilling, optimization of stripping ships for overburden excavation, new mining-site exploration, and reprocessing tailings for fast recovery.

Perbandingan Realisasi dan Target Produksi Tahun 2023

Comparison of Realization and Target Production in 2023



Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategy

Perseroan memastikan efektivitas strategi pengembangan usaha dengan melakukan identifikasi atas beberapa inisiatif strategis yang dapat direalisasikan dalam lima tahun ke depan sebagai prioritas dengan pertimbangan *potential value creation* dan *ease of implementation* yang tersedia, juga merupakan bagian dari RJPP PT TIMAH Tbk 2020-2024 (*Realignment* III Tahun Buku 2023).

The Company ensures the effectiveness of business development strategies by identifying several strategic initiatives that can be realized over the next five years as priorities, considering potential value creation and ease of implementation, which are also part of the PT TIMAH Tbk RJPP 2020-2024 (Realignment III Fiscal Year 2023).



EKSPLORASI
EXPLORATION

- Perluasan Area Tambang (Intensifikasi IUP; Ekstensifikasi IUP; Pemantapan dan penataan potensi sumber daya timah berkelanjutan dan Mineral Ikutan Timah; Pengembangan tambang ke luar negeri)
- Pembukaan Lokasi Penambangan Baru
- Expansion of Mining Areas (Intensification of IUP, Extension of IUP, Consolidation and arrangement of sustainable tin resource potentials and Tin Associated Minerals, Development of overseas mines)
- Opening of New Mining Locations



EKSPLOITASI
EXPLOITATION

- Peningkatan teknologi & *Operational excellence* (*Borehole Mining* Laut; Kapal *Stripping*; Modifikasi KIP *Ladder* Pendek; Pengembangan Penambangan Timah Primer; Kapal Isap Produksi untuk Kedalaman > 60 Meter; Optimasi model operasi penambangan)
- Peningkatan Volume Produksi (Peningkatan produktivitas; Peningkatan *recovery*; Peningkatan kapasitas produksi bijih timah; Tambang Laut Terintegrasi; Pembukaan tambang timah primer)
- Konservasi Sumberdaya dan Cadangan Mineral (SHP, PIP, Pengamanan Aset)
- Optimalisasi tata kelola penambangan rakyat
- Technology Enhancement & Operational Excellence (Borehole Mining at Sea, Stripping Ships, Short KIP Ladder Modification, Development of Primary Tin Mining, Production Suction Ships for Depths > 60 Meters, Optimization of mining operation models)
- Increase in Production Volume (Productivity improvement, Recovery improvement, Increase in tin ore production capacity, Integrated Sea Mines, Opening of primary tin mines)
- Conservation of Resources and Mineral Reserves (SHP, PIP, Asset Security)
- Optimization of artisanal mining governance



PENGOLAHAN, PELEBURAN & PEMURNIAN
PROCESSING, SMELTING & REFINING

- *Automation* & *Digitalization* Produksi/Teknologi Robotik di *Smelter*/*Site* Tambang
- Penerapan *Smelting Monitoring System*
- Sistem Informasi Produksi (SIPRO) terintegrasi logam timah
- Production Automation & Digitalization/Robotic Technology at Smelters/Mining Sites
- Implementation of Smelting Monitoring System
- Integrated tin metal Production Information System (SIPRO)



PEMASARAN
MARKETING

Eksplor potensi pengembangan *new business model*
Explore the potential for new business model development



INISIATIF STRATEGIS
STRATEGIC INITIATIVES

- Pengembangan & pemanfaatan Monazite-REE
- Peningkatan kapasitas *Tin Solder* dan *Tin Chemical*
- Perbaikan Kinerja & Restrukturisasi Organisasi termasuk Anak/Cucu Perusahaan
- Development & Utilization of Monazite-REE
- Capacity Enhancement of Tin Solder and Tin Chemicals
- Performance Improvement & Organizational Restructuring including Subsidiaries/ Associates

Dampak Ekonomi Langsung dan Tidak Langsung [203-1, 203-2]
Direct and Indirect Economic Impacts

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal
The Porportion of Expenditure for Local Suppliers

Dampak ekonomi langsung atas keberadaan Perseroan di tengah masyarakat salah satunya melalui kerja sama dengan perusahaan-perusahaan penyedia barang dan jasa sebagai vendor atau mitra kerja.

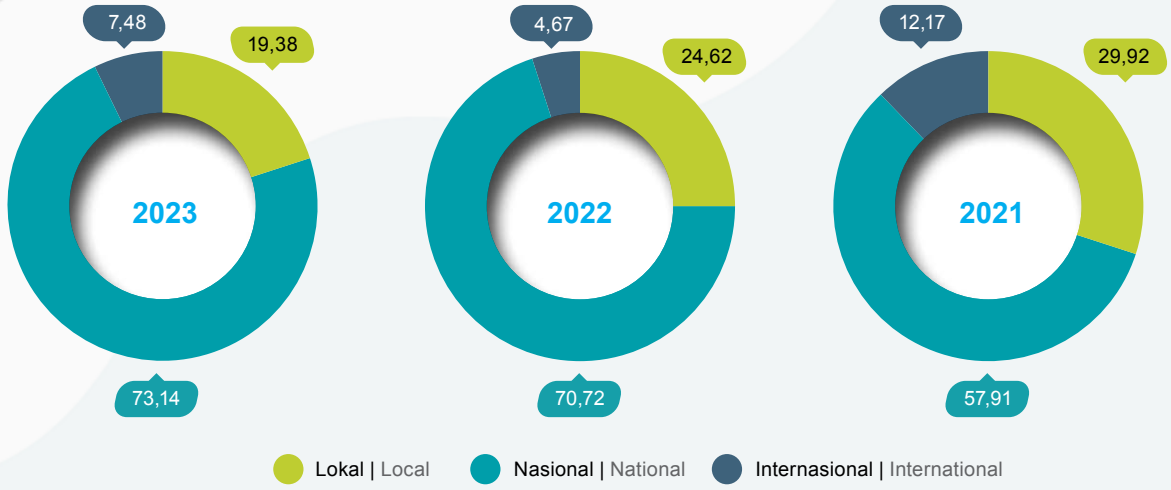
One of the direct economic contributions of the Company's operation to the community is the collaboration with local suppliers as vendors that provide goods and services.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal [204-1]
Proportion of Expenses on Local Suppliers

Kategori Pemasok Barang dan Jasa Category of Goods and Services Supplier	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (Rp Billion)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal | Local	77	77	104	372,03	492,42	483,08
Nasional | National	190	197	194	1.404,02	1.414,52	934,97
Internasional | International	4	4	5	143,68	93,33	196,52
Jumlah | Total	**271**	**278**	**303**	**1.919,72**	**2.000,27**	**1.614,57**

Catatan I Notes:
1. Kategori lokal yang dimaksud merujuk pada provinsi Bangka Belitung, Riau, dan Kepulauan Riau | The local category refers to the provinces of Bangka Belitung, Riau and Riau Islands.
2. Kategori nasional yang dimaksud merujuk selain provinsi Bangka Belitung, Riau, dan Kepulauan Riau | The national category refers to provinces other than Bangka Belitung, Riau, and Riau Islands.
3. Lokasi operasional yang signifikan adalah daerah Muntok, Bangka Belitung | A significant operational location is the Muntok area of Bangka Belitung.

Proporsi Nilai Pembelian untuk Pemasok Lokal
Proportion of Purchase Value to Local Suppliers



Mendukung Peningkatan Infrastruktur Pemerintah

Supporting Regional Economic Growth

Perseroan memberikan manfaat tidak langsung bagi masyarakat setempat melalui pemanfaatan infrastruktur yang dibangun untuk kepentingan operasional yang bersifat pro-bono, di antaranya:

The Company provides indirect benefits to the locals through the utilization of infrastructure built for operational purposes, including:

Melakukan rehabilitasi dermaga nelayan di Desa Bakik
Rehabilitating fishermen's docks in Bakik Village

Pembangunan Talud Pelabuhan Perahu Nelayan Desa Tanjung Gunung Kabupaten Bangka Tengah
Constructing a revetment for the Fishermen's Harbor in Tanjung Gunung Village, Central Bangka Regency

Program POS PELAUT (Polikultur Silvofishery) Pemberdayaan Nelayan Sawang Laut

POS PELAUT Program (Silvofishery Polyculture) Empowerment of Sawang Laut Fishermen



Perseroan tidak hanya mengelola sumber daya alam timah sebagai kegiatan operasional, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dorongan agar terjadi kemajuan dan kemandirian masyarakat di sekitar tambang. Salah satu upaya yang kami lakukan yaitu dengan memberdayakan masyarakat untuk melakukan budidaya siput isap bersama Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN).

The Company manages tin natural resources and empowers the locals surrounding the mining sites. We encourage the locals to engage in conch cultivation alongside the Fish Cultivation Group (POKDAKAN). This program, initiated since 2020, is carried out in Tulang Village, Kundur Barat District. The program aims to improve the skills of Sawang Laut Village for mitigating

Program pemberdayaan yang telah berlangsung sejak tahun 2020 tersebut dilaksanakan di Desa Tulang, Kecamatan Kundur Barat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Sawang Laut dalam melakukan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim demi kehidupan yang berkelanjutan. Pemasaran siput isap ini memiliki prospek yang kompetitif karena banyak masyarakat sekitar yang sudah siap untuk membeli siput isap yang dibudidayakan.

climate change mitigation and adopting sustainable living. The marketing of these conches has competitive prospects as many nearby communities are already prepared to purchase cultivated conches.

Rp445 juta | Million
Jumlah nilai *outcome* setelah fiksasi selama tahun 2021-2023
Total outcome value after fixation during 2021-2023

Kampung Adat Gebong Memarong
Gebong Memarong Indigenous Village



Perseroan juga berupaya menciptakan dampak ekonomi tidak langsung melalui pengembangan program yang memiliki daya pikat khas, bernuansa etnik, khususnya pelestarian adat budaya melalui pembukaan perdana Kampung Adat Gebong Memarong. Kampung Adat Gebong Memarong mulai dibuka untuk masyarakat yang ingin mempelajari dan mengenal adat istiadat masyarakat adat Mapur. Selain rumah khas, di sini juga dikenalkan tentang kerajinan, pengobatan tradisional, dan berbagai kearifan lokal masyarakat yang masih dilestarikan masyarakat adat Mapur.

The Company also creates indirect economic impacts through the development of programs with unique and ethnic attractions, particularly in cultural heritage preservation. The Gebong Memarong Indigenous Village is now open to the public interested in learning about and getting acquainted with the customs and traditions of the Mapur Indigenous community. In addition to typical houses, visitors can also learn about crafts, traditional medicine, and local wisdom preserved by the Mapur indigenous community.

2.191
Orang | People

Jumlah pengunjung
Number of visitors

Kampong Reklamasi Selinsing

Selinsing Reclamation Village



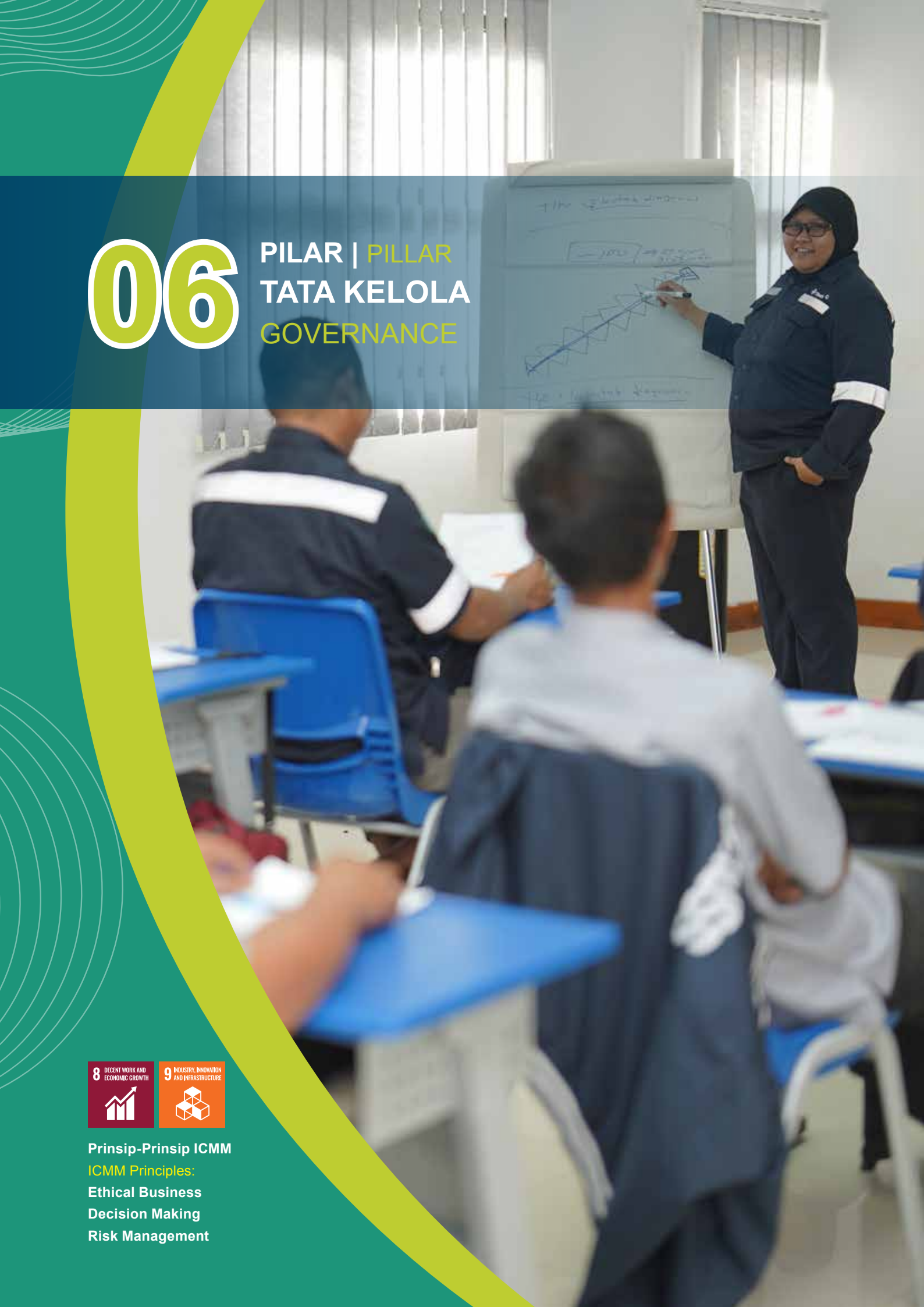
Pesona Kampong Reklamasi sebagai kawasan yang mengusung konsep *edu ecotourism* ini dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin berlibur atau berkunjung menikmati keindahan alam Desa Selinsing, Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur. Kampong Reklamasi Selinsing menyediakan berbagai kegiatan pelibatan masyarakat, seperti pembibitan, pengomposan, budidaya ternak, budidaya ikan sistem keramba jaring apung, perbaikan void, budidaya tanaman hortikultura, tanaman buah, tanaman kehutanan, dan kegiatan lainnya. Pengelolaan Kampong Reklamasi Selinsing dilakukan bekerja sama dengan BUMDes Selinsing. Perseroan juga telah menambahkan lokasi pemancingan, yang dapat digunakan sebagai penyaluran hobi baik masyarakat sekitar maupun pengunjung. Penambahan fasilitas ini diharapkan dapat bisa menambah jumlah kunjungan ke Kampong Reklamasi.

The allure of Kampong Reklamasi, with its edu-ecotourism concept, offers a compelling option for those seeking to explore the natural beauty of Selinsing Village, Gantung District, East Belitung Regency. Kampong Reklamasi Selinsing provides various community engagement activities. Seedling planting, composting, animal husbandry, fish farming using floating net cages, void repair, horticultural cultivation, fruit tree cultivation, forestry are to name a few of activities visitors can enjoy. We collaborate with BUMDes Selinsing to manage Kampong Reklamasi Selinsing. The Company has also added a fishing location, catering to the hobbies of both local residents and visitors. This facility is expected to increase the number of visitors to Kampong Reklamasi.

> 1.000 pengunjung | visitors

Kegiatan Bazar UMKM Belitung Timur dihadiri pengunjung berpartisipasi dengan 40 UMKM

The East Belitung MSME Bazaar activity was attended by participating visitors with 40 MSMEs



06 PILAR | PILLAR TATA KELOLA GOVERNANCE

Prinsip-Prinsip ICMM
ICMM Principles:
Ethical Business
Decision Making
Risk Management

Dalam rangka memperkuat manajemen dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Penerapan GCG diharapkan dapat mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Di sisi lain, sejalan dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik keberlanjutan, kami juga menjalankan tata kelola keberlanjutan *(sustainability governance).* Seluruh organ tata kelola mendukung penerapan tata kelola keberlanjutan.

In order to strengthen management and increase stakeholder trust, the Company is committed to implementing good corporate governance (GCG). The implementation of GCG is expected to support business sustainability in the long term. On the other hand, in line with our commitment to implement sustainability practices, we also implement sustainability governance. All governance organs support the implementation of sustainability governance.

Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan
Leadership and Decision Making

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan dan Delegasi Tanggung Jawab dalam Mengelola Dampak Aktivitas Usaha [2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]
Sustainability Governance Structure and Delegation of Responsibility for Managing the Impacts of Business Activity

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan (Tim Kerja ESG)
Sustainability Governance Structure (ESG Working Team)



Struktur tata kelola tertinggi sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris sebagai pengawas, dan Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional sehari-hari. Badan tata kelola tertinggi juga merupakan senior eksekutif. Sementara itu, dalam tata kelola keberlanjutan, kami sudah memiliki Tim Kerja ESG yang bertanggung jawab terhadap penerapan praktik keberlanjutan. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam pemantauan dan evaluasi dari penerapan strategi keberlanjutan dan inisiatif-inisiatif yang mendukung praktik keberlanjutan serta memberikan persetujuan atas topik material dan informasi-informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Evaluasi dan pemantauan tersebut dilakukan dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan setiap bulan (12 kali / tahun).

The highest governance structure under the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as supervisors, and the Board of Directors as the executor of day-to-day operational activities. The highest governance body is also a senior executive. Meanwhile, in sustainability governance, we have an ESG Working Team responsible for the execution of sustainability practices. The Board of Directors and Board of Commissioners monitor and evaluate the sustainability strategy and initiatives supporting sustainability practices as well as approving material topics and information disclosed in the Sustainability Report. Such evaluation and monitoring is conducted in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings held monthly (12 times/year).

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Kerja ESG
Roles and Responsibilities of the ESG Working Team

Pengarah
Director

1. Memberikan arahan strategis mengenai kebijakan dan prioritas implementasi praktik pertambangan yang baik (*good mining practices)* dan tata kelola penambangan yang baik (*good mining governance*) di lingkungan PT TIMAH Tbk;
2. Memberikan dukungan dalam pengelolaan program/ inisiatif Aspek ESG untuk memenuhi standar kinerja penambangan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Pedoman Strategis MIND ID, Kebijakan Pelaksana MIND ID dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG seperti Prinsip Penambangan ICMM, Indikator ESG Risk Rating dan standar-standar yang relevan lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja ESG di lingkungan PT TIMAH Tbk.

1. Provide strategic direction regarding policies and priorities for the implementation of good mining practices and good mining governance within PT TIMAH Tbk;
2. Provide support in managing ESG Aspect programs/ initiatives to meet mining performance standards in accordance with applicable regulations, MIND ID Strategic Guidelines, MIND ID Implementation Policies and ESG best practices such as ICMM Mining Principles, ESG Risk Rating Indicators and other relevant standards in order to improve ESG performance within PT TIMAH Tbk.

Ketua Pelaksana
Chief Executive

1. Memfasilitasi pelaksanaan kerja Tim yang mengacu pada regulasi yang berlaku, Pedoman Strategis MIND ID, kebijakan pelaksana dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG seperti Prinsip Penambangan ICMM, Indikator ESG Risk Rating dan standar-standar yang relevan lainnya, serta hal-hal lain yang perlu dilakukan;
2. Memfasilitasi jalannya fungsi Manajemen Risiko ESG yang terintegrasi dengan Penerapan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Berbasis ISO 31000:2018 di Divisi/Unit terkait yang menjalankan program kerja ESG secara aktif dan efektif;
3. Melakukan komunikasi yang efektif terkait pelaksanaan Manajemen Risiko ESG kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal PT TIMAH Tbk dan pembuat kebijakan perusahaan;
4. Mengoordinasikan pelaksanaan kerja Tim yang sifatnya internal (Divisi/Unit terkait) dan eksternal untuk tercapainya kinerja ESG dan implementasi program kerja ESG di lingkungan PT TIMAH Tbk;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kerja Tim secara menyeluruh;
6. Melaporkan laporan pelaksanaan kerja Tim secara periodik kepada Pengarah menyangkut pelaksanaan dan capaian kinerja ESG, kesinambungan program kerja yang dijalankan dan mensinergikan implementasi program kerja ESG di lingkungan PT TIMAH Tbk;
7. Memberikan saran dan pendapat kepada Pengarah mengenai penyempurnaan pengelolaan risiko ESG sesuai dengan regulasi yang berlaku, Pedoman Strategis- MIND ID, Kebijakan Pelaksana MIND ID dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG;

1. Facilitate the implementation of Team work that refers to applicable regulations, MIND ID Strategic Guidelines, implementing policies and best ESG sustainability implementation practices such as ICMM Mining Principles, ESG Risk Rating Indicators and other relevant standards, as well as matters other things that need to be done;
2. Facilitate the implementation of ESG Risk Management functions that are integrated with the Implementation of PT TIMAH Tbk Risk Management Based on ISO 31000:2018 in related Divisions/Units that carry out ESG work programs actively and effectively;
3. Conduct effective communication related to the implementation of ESG Risk Management to internal and external stakeholders of PT TIMAH Tbk and company policy makers;
4. Coordinate the implementation of internal (Division/ Related Unit) and external team work to achieve ESG performance and implement ESG work programs within PT TIMAH Tbk;
5. Monitor and evaluate the overall effectiveness of the Team's work implementation;
6. Reporting periodic Team work implementation reports to the Director regarding the implementation and achievements of ESG performance, continuity of the work program being implemented and synergizing the implementation of the ESG work program within PT TIMAH Tbk;
7. Provide suggestions and opinions to the Director regarding improvements to ESG risk management in accordance with applicable regulations, MIND ID Strategic Guidelines, MIND ID Implementing Policies and ESG best sustainability practices;

8. Memberikan saran dan pendapat kepada Pengarah dalam hal Perusahaan mengalokasi sumber daya yang layak untuk menjalan fungsi Manajemen Risiko ESG yang diperlukan dengan mempertimbangkan hal berikut ini:
   - Ketersediaan kecukupan sumber daya manusia, baik jumlah orang, keterampilan, pengalaman dan kompetensi;
   - Ketersediaan dana dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk setiap tahapan proses Manajemen Risiko;
   - Berbagai proses, metode, dan alat bantu organisasi untuk digunakan dalam pengelolaan risiko;
   - Proses dan prosedur yang terdokumentasi;
   - Ketersediaan sarana pendukung kebutuhan sistem manajemen informasi dan ilmu pengetahuan;
   - Program pelatihan.

8. Provide suggestions and opinions to the Director regarding the Company allocating appropriate resources to carry out the ESG Risk Management functions required by considering the following:
   - Availability of adequate human resources, including number of people, skills, experience and competence;
   - Availability of funds and other resources needed for each stage of the Risk Management process;
   - Various processes, methods and tools for organizations to use in risk management;
   - Documented processes and procedures;
   - Availability of supporting facilities for information and science management system needs;
   - Training program.

Anggota
Member

1. Memastikan pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko ESG yang terintegrasi dengan Penerapan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Berbasis ISO 31000:2018 di Divisi/Unit masing-masing berjalan aktif dan efektif;
2. Memastikan seluruh tahapan proses Manajemen Risiko ESG dalam menjalankan pengelolaan program/inisiatif aspek ESG terdokumentasi dengan baik;
3. Memastikan pelaksanaan dan capaian kinerja ESG, kesinambungan program kerja yang dijalankan dan mensinergikan implementasi program kerja ESG di lingkungan PT TIMAH Tbk;
4. Memastikan pelaksanaan program/inisiatif aspek ESG yang mengacu pada regulasi, Pedoman Strategis MIND ID. Kebijakan Pelaksana MIND ID, prinsip-prinsip penambangan ICMM, indikator ESG Risk Rating dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG, serta hal-hal lain yang perlu dilakukan;
5. Memberikan laporan perkembangan secara periodik kepada Ketua Pelaksana mengenai pelaksanaan dan capaian kinerja program/inisiatif dari aspek ESG;

1. Ensure that the implementation of the ESG Risk Management function which is integrated with the Implementation of PT TIMAH Tbk Risk Management Based on ISO 31000:2018 in each Division/Unit runs actively and effectively;
2. Ensure that all stages of the ESG Risk Management process in carrying out the management of ESG aspect programs/initiatives are well documented;
3. Ensuring the implementation and achievement of ESG performance, the continuity of the work program being carried out and synergizing the implementation of the ESG work program within PT TIMAH Tbk;
4. Ensure the implementation of ESG aspect programs/initiatives that refer to regulations, MIND ID Strategic Guidelines. MIND ID Implementing Policy, ICMM mining principles, ESG Risk Rating indicators and ESG best sustainability practices, as well as other things that need to be done;
5. Provide periodic progress reports to the Chief Executive regarding the implementation and performance achievements of programs/initiatives from the ESG aspect;

6. Menyampaikan usulan pelaksanaan program/inisiatif aspek ESG dan saran perbaikan kepada Ketua Pelaksana;
7. Membantu Ketua Pelaksana dalam melaksanakan fungsi Manajemen Risiko ESG khususnya dalam membangun budaya risiko dan pelaporan Manajemen Risiko ESG di Divisi/Unit masing-masing di lingkungan PT TIMAH Tbk;
8. Mengusulkan saran perbaikan kepada Ketua Pelaksana dalam rangka perbaikan berkelanjutan pengelolaan risiko ESG sesuai dengan regulasi yang berlaku, Pedoman Strategis MIND ID dan praktik-praktik penerapan keberlanjutan terbaik (*best practices*) ESG.

6. Submit proposals for implementing programs/ initiatives on ESG aspects and suggestions for improvements to the Chief Executive;
7. Assist the Chief Executive in carrying out the ESG Risk Management function, especially in building a risk culture and ESG Risk Management reporting in each Division/Unit within PT TIMAH Tbk;
8. Propose suggestions for improvement to the Chief Executive in the context of continuous improvement of ESG risk management in accordance with applicable regulations, MIND ID Strategic Guidelines and ESG best sustainability practices.

Seluruh divisi berkontribusi terhadap penerapan praktik keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Masing-masing kinerja dari divisi terkait akan dilaporkan kepada Direksi setiap sebulan sekali. Dengan demikian, seluruh organ tata kelola terlibat dan bertanggung jawab terhadap penerapan praktik keberlanjutan.

All governance divisions adopt sustainability practices and are held accountable for sustainability practices because their performance is subject to review by the Board of Directors once a month. Thus, all governance organs are involved and responsible for sustainable practices.

Setiap Direksi sebagai penanggung jawab atas fungsi pengelolaan manajemen bertugas untuk mengevaluasi, mengidentifikasi serta mengelola risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan Perseroan. Pengelolaan risiko di PT TIMAH Tbk telah mengacu pada ISO 31000:2018 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Kami tidak hanya memitigasi risiko bisnis namun juga mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris turut serta dalam meninjau efektivitas proses pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memantau capaian kinerja keberlanjutan.

Each Director evaluates, identifies, and manages risks that may affect the sustainability of the Company. Risk management at PT TIMAH Tbk refers to ISO 31000:2018 and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. We mitigate business risks, identify measure, and manage social and environmental risks. The Board of Commissioners reviews the effectiveness of economic, social, and environmental risk management processes and monitors sustainability performance achievements.

Perseroan telah melakukan *sustainability due diligence* dengan melibatkan pertemuan (sosialisasi) dengan masyarakat sekitar. Hasil dari *due diligence* mencakup keadaan umum wilayah IUP Operasi Produksi, geologi dan keadaan endapan, estimasi sumber daya dan cadangan, geoteknik, hidrologi, dan hidrogeologi, hingga rencana penambangan, rencana pengolahan, infrastruktur pertambangan, lingkungan dan keselamatan pertambangan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, organisasi dan tenaga kerja, pemasaran, serta investasi dan analisis kelayakan.

The Company has carried out sustainability due diligence through disseminations. It results in the general condition of the Production Operation IUP area, geology and condition of deposits, resource and reserve estimates, geotechnical, hydrological and hydrogeological, to mining plans, processing plans, mining infrastructure, mining environment and safety, community development and empowerment, organization and workforce, marketing, and investment and feasibility analysis.

Pengetahuan Kolektif terkait Keberlanjutan [2-17]

Collective Knowledge on Sustainability

Pengembangan kompetensi seluruh insan Perseroan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas kerja baik di tingkat karyawan maupun manajemen, tidak terkecuali mengenai pelaksanaan keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2023, anggota Direksi Perseroan yang mengikuti pelatihan terkait topik-topik keberlanjutan sebanyak 4 orang, sedangkan Dewan Komisaris sebanyak 5 orang. Selain anggota Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan Perseroan juga telah menerima pelatihan terkait keberlanjutan. Topik-topik terkait keberlanjutan tersebut di antaranya:

1. ESG dalam Tata Kelola dan Manajemen Risiko;
2. MIND ID GRC Series: Tren dan Integrasi Kewajiban;
3. GRC Masterclass;
4. Pelatihan Tata Kelola Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance (ESGRC) Untuk Memperkuat Perusahaan;
5. Timah Sustainability Series: Peran ESG Bagi Keberlanjutan Perusahaan;
6. Implementasi ESG Pada Sektor Pertambangan;
7. Pelatihan Responsible Minerals Assurance Assessment (RMAP) dan Environmental, Social & Governance (ESG) Assessment.

We develop the competencies of our personnel at the supporting, non-management, management, and supervisory levels so that they are knowledgeable and deliver work quality. During 2023, four members of the Company's Board of Directors and five members of the Board of Commissioners participated in sustainability training, while the employees were also equipped with training on sustainability. Some of the sustainability training programs are:

1. ESG in Governance and Risk Management
2. MIND ID GRC Series: Trends and Integration of Obligations
3. GRC Masterclass
4. Environmental, Social, Governance, Risk & Compliance (ESGRC) Governance Training to Strengthen the Company
5. Timah Sustainability Series: The Role of ESG in Company Sustainability,
6. Implementation of ESG in the Mining Sector,
7. Responsible Minerals Assurance Assessment (RMAP) and Environmental, Social & Governance (ESG) Assessment

Jumlah Jam Pelatihan Keberlanjutan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Number of Sustainability Training Hours Based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	Jumlah Total	Jam Pelatihan Setahun Training Hours a Year
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	5	22
Direksi | Directors	4	16
BOD-1	47	246
BOD-2	42	202
BOD-3	53	280
BOD-4 ke bawah | Under BOD-4	10	35
Jumlah | Total	**161**	**801**

Nominasi dan Seleksi Anggota Tata Kelola Keberlanjutan [2-10]

Nomination and Selection of Sustainability Governance Members

Perseroan telah memiliki badan khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola kinerja keberlanjutan sesuai dengan SK Nomor 0182/Tbk/SK-0000/23-S11.2 tanggal 17 Februari 2023 tentang Tim Kerja Environment, Social & Governance (ESG) di Lingkungan PT TIMAH Tbk. Proses nominasi dan seleksi anggota keberlanjutan ditunjuk berdasarkan usulan Ketua Pelaksana dan persetujuan Pengarah.

The Company has a special body responsible for managing sustainability performance in accordance with Decree Number 0182/Tbk/SK-0000/23-S11.2 dated 17 February 2023 on the Environment, Social & Governance (ESG) Work Team within PT TIMAH Tbk. The nomination and selection process for sustainability members is appointed based on the recommendation of the Chief Executive and the approval of the Directors.

Komunikasi atas Masalah Kritis [2-16]

Communication on Critical Issues

Sebagai bentuk dari penerapan tata kelola yang baik, Perseroan terbuka dalam menerima kritik atas masalah kritis dari pihak yang berkaitan untuk perbaikan kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi lebih baik ke depannya. Kami telah memiliki *whistleblowing system* yang juga dapat digunakan untuk melaporkan masalah kritis terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembahasan mengenai tindak lanjut laporan masalah kritis akan disampaikan saat rapat monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan oleh Direksi dengan MIND ID. Selama tahun 2023, tidak terdapat masalah kritis yang disampaikan kepada badan tata kelola tertinggi.

As a form of good governance implementation, the Company is open to receiving criticism on critical issues from related parties to improve the performance of economic, social, and environmental aspects to be better in the future. We have a whistleblowing system that can also be used to report critical issues related to economic, social, and environmental aspects. Discussion on the follow-up of critical issue reports will be presented during the monitoring and evaluation meeting held every month by the Board of Directors with MIND ID. During 2023, there were no critical issues submitted to the highest governance body.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [2-18]

Performance Evaluation of the Highest Governance Body

Evaluasi kinerja terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan fungsi pendukungnya, dapat dilihat melalui pencapaian KPI terkait dengan keberlanjutan, seperti target penurunan emisi, pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) dan penilaian berdasarkan pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan, maupun penilaian berdasarkan pencapaian hasil *assesment* dan evaluasi GCG. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2023, diketahui bahwa kinerja Perseroan belum sepenuhnya tercapai, namun akan menjadi perhatian kami untuk melakukan peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya. Uraian lengkap terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terdapat pada Laporan Tahunan 2023 halaman 332-338.

The performance evaluation of the Board of Commissioners, Board of Directors and their supporting functions can be seen through the achievement of KPIs related to sustainability, such as emission reduction targets, Social Return on Investment (SROI) measurements, and assessments based on accountability for Annual Reports, Financial Reports, and Sustainability Reports, as well as assessments based on the achievement, and GCG evaluation. The evaluation results for 2023 showed the Company has yet to outperform; thus, we endeavor to improve our performance in the following year. A full description of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is contained in the 2023 Annual Report page 332-338.

Transparansi dan Akuntabilitas
Transparency and Accountability

Antikorupsi, Antisuap, dan Pengendalian Gratifikasi [EM-MM-510a.1]
Anti-corruption, Anti-bribery, and Gratification Control

Untuk meningkatkan upaya pencegahan korupsi di lingkungan kerja, Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0481/Tbk/SK-0000/20-S11.2 tentang Penunjukan Tim Imbangan dan Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Perseroan juga menerbitkan Naskah Kesepakatan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.0010/Tbk/NKB-0000/21-S10.2 Tentang pembentukan struktur organ SMAP berbasis SNI ISO 37001:2016 di Lingkungan PT TIMAH Tbk sesuai ketentuan SMAP yang terdiri dari Dewan Pengarah, Manajemen Puncak dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan. Dalam rangka memastikan transparansi pembayaran dalam rantai pasok, Perseroan telah mengadopsi pakta integritas sebagai komitmen untuk memastikan kejelasan dan keterbukaan dalam proses pembayaran.

To prevent corruption in the work environment, the Company has issued a Decree of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0481/Tbk/SK-0000/20-S11.2 on the Appointment of the Bribery Team and Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP). The Company also issued a Joint Agreement of the Board of Commissioners and Directors No.0010/Tbk/NKB-0000/21-S10.2 on the establishment of the SMAP organ structure based on SNI ISO 37001:2016 within Timah under SMAP provisions consisting of the Steering Board, Top Management and Anti-Bribery Compliance Function. We adopt an integrity pact as a commitment to maintaining clarity and openness in the payment process so that payment transparency in our supply chain is achieved.

Pengelolaan risiko korupsi dan penyuapan dalam lingkup dengan mitra bisnis dalam rantai pasokannya dilakukan dengan 5 langkah, yakni mengidentifikasi risiko, menganalisa dan menilai risiko sesuai dengan kriteria kemungkinan & kriteria dampak, mengevaluasi risiko, menentukan opsi perlakuan risiko, dan menentukan prioritas risiko dan peta risiko.

We minimize the risk of corruption and bribery in our supply chain through 5 steps. They are identifying risks, analyzing and assessing risks according to probability & impact criteria, evaluating risks, determining risk treatment options, and determining risk priorities and risk maps.

Komitmen pencegahan juga telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) serta Prosedur *Whistleblowing System* (WBS). Selain itu, kami juga telah mengeluarkan Peraturan Perusahaan Nomor 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan.

Measures against corruption are affirmed in the Board Manual, Code of Conduct and Whistleblowing System (WBS) Procedure. In addition, we issued Company Regulation Number 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 on Guidelines for Gratification Control within PT TIMAH Tbk and Subsidiaries.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi risiko berdasarkan ISO SMAP 37001:2016 pada 8 divisi/unit atau 28 persen dari jumlah 29 divisi/unit Perseroaan di antaranya berisiko tinggi yaitu potensi terjadinya penyuapan atas proses kegiatan tambang Perseroan. [205-1]

During 2023, we identified risks based on ISO SMAP 37001:2016 in 8 divisions/units or 28 percent of the total 29 divisions/units. It showed a high risk of potential bribery in the Company's mining activities. [205-1]

Pelaksanaan penerapan SMAP dijalankan terhadap semua tingkatan level manajemen hingga karyawan. Sosialisasi dilaksanakan melalui berbagai media atau saluran yang menjangkau seluruh insan Perseroan dan pihak luar yang terkait.

All levels from management to employees adopt SMAP, and disseminations of SMAP through various media or channels aim to reach all personnel and external parties.



Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan maupun webinar sebagai upaya penyadartahuan serta penegakan antikorupsi dan SMAP yang berpedoman pada 4 No's yaitu: [205-2]

In addition, the Company also organizes training and webinars to raise awareness of anti-corruption and SMAP guided by 4 No's, as follows: [205-2]

1. ***No Bribery*** (tidak boleh melakukan tindakan suap menyuap dan pemerasan);
   No Bribery (no bribery and extortion);
2. ***No Kickback*** (tidak boleh menerima komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya termasuk larangan pembayaran uang pelicin);
   No Kickback (no commission, gratitude in the form of money and other forms, including the prohibition of facilitation payments);
3. ***No Gift*** (tidak boleh menerima hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku);
   No Gift (accept no gifts or gratuities that are contrary to the applicable regulations);
4. ***No Luxurious Hospitality*** (tidak boleh melakukan/menerima penyambutan dan jamuan yang berlebihan).
   No Luxurious Hospitality (no excessive hospitality).

Dari keseluruhan bentuk pencegahan tindakan korupsi, suap, maupun gratifikasi, diatur dalam:

1. Pedoman Etika Perusahaan tahun 2020 yang isinya tentang Standar Etika Perusahaan dalam berhubungan dengan *stakeholders*, baik internal maupun eksternal.
2. Pedoman Pengendalian Gratifikasi Peraturan Direksi No. 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 yang isinya tentang pengetahuan dan pemahaman pejabat/karyawan tentang gratifikasi (mana yang bentuk gratifikasi yang harus dilaporkan mana yang tidak).
3. Kebijakan SMAP yang isinya tentang komitmen perusahaan dalam implementasi SMAP dengan kata kunci 4 No's.

Measures against corruption, bribery, and gratuities are regulated in:

1. Code of Corporate Ethics 2020 containing the Company's Ethical Standards in dealing with stakeholders, both internal and external.
2. Gratification Control Guidelines Perdir 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 containing knowledge and understanding of officials/employees about gratuities (types of gratuities that must be reported and must not).
3. SMAP Policy containing the Company's commitment to SMAP adoption with the 4 No's keywords.

Perseroan memberikan sosialisasi kepada mitra bisnis mengenai Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi. Pada 2023, pelaksanaan sosialisasi tersebut telah disampaikan kepada 1.064 Penyedia Barang dan Jasa, atau mencapai 100% dari jumlah pemasok Barang dan Jasa aktif. Seluruh (100%) jajaran Direksi yang berada di Pangkalpinang (Kantor Pusat) dan Dewan Komisaris yang berada di Jakarta (Kantor Perwakilan Jakarta) telah mengikuti pelatihan antikorupsi. [205-2]

The Company provides business partners with disseminations of Anticorruption Policies and Procedures. In 2023, we delivered dissemination to 1,064 Goods and Services Providers or 100% of the total active Goods and Services suppliers. All of the Board of Directors in Pangkal Pinang (Headquarters) and the Board of Commissioners in Jakarta (Representative Office) attended anti-corruption training. [205-2]

Pelatihan Antikorupsi tahun 2023 [205-2]

Anti-Corruption Training in 2023

Berdasarkan kategori karyawan tetap

Based on the permanent employee category

Katagori Karyawan Employee Category	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Who Attended Training	Persentase dari Jumlah Seluruh Karyawan Tetap Percentage of Total Permanent Employees
BOD-1	25	0,6%
BOD-2	119	2,9%
BOD-3	493	11,8%
BOD-4	745	17,9%
BOD-5	1.611	38,7%
Staff	624	15,0%
Jumlah | Total	**3.617**	**86,9%**

Berdasarkan wilayah dan status kepegawaian

Based on the region and employment status

Wilayah & Status Kepegawaian Territory and Employment Status	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training	Persentase dari Total Seluruh Karyawan Percentage of Total Employees
Karyawan Tetap | Permanent employees		
Bangka	2.699	63,09%
Belitung	155	3,62%
Kundur	705	16,48%
Jakarta, dan lainnya | and others	58	1,36%
Karyawan Tidak Tetap | Non-Permanent Employees		
Bangka	23	0,54%
Belitung	1	0,02%
Kundur	-	-
Jakarta, dan lainnya | and others	3	0,07%

Selama tahun 2023, telah terjadi 2 insiden dugaan korupsi terkait pengadaan barang dan jasa *Cutter Suction Dredge (CSD) & Washing Plant* dan Tata Niaga Komoditas Timah. Uraian lengkap terkait antikorupsi dan pengelolaan gratifikasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 halaman 462-470. [205-3]

During 2023, there were incidents of alleged corruption on the procurement of goods and services for Cutter Suction Dredge (CSD) & Washing Plant and Tin Commodity Trading Administration. A complete description of anti-corruption and gratification management is disclosed in the 2023 Annual Report page 462-470. [205-3]

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-26]

Whistleblowing System

Kami menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai bagian dari pengendalian internal. Selain itu, penerapan WBS juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan mengelola pengaduan atau pengungkapan kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan nonkeuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

The whistleblowing system (WBS) is part of our internal control for managing complaints or disclosure of events that may cause financial and non-financial losses such as decline in the Company's credibility.

Setiap laporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal akan ditindaklanjuti oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI), sebagai satuan kerja yang ditunjuk untuk mengelola WBS dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta isi laporan yang disampaikan, serta pelaporan yang dilakukan haruslah dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam. Sepanjang tahun 2023, terdapat laporan WBS yang diterima oleh Perseroan, dan seluruhnya telah ditindaklanjuti.

The internal Audit Unit (SPI) manages WBS and follows up on any reports of violations from internal or external parties, and the SPI is directly responsible to the President Director. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted, and the reporting must be done in good faith, not because of personal interests. Throughout 2023, we received WBS reports, and all had been followed up.

Penanganan Laporan WBS

Handling of WBS Reports



Etika Bisnis dan Kepatuhan
Business Ethics and Compliance

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh individu pada semua jenjang jabatan. Setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi pedoman kode etik dengan menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perseroan dan Nilai-Nilai Perusahaan, Pedoman GCG serta patuh pada Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan telah mensosialisasikan Kode Etik melalui berbagai sarana, seperti email, portal internal, sosial media, dan website Perseroan. Selain itu, kami juga menyampaikan materi Kode Etik pada program pengenalan anggota Dewan Komisaris anggota Direksi, dan karyawan yang baru menjabat.

The Company has a Code of Ethics that governs personnel at all levels of positions. Every employee is required to comply with the code of ethics by signing an Integrity Pact affirming the commitment to complying with the Company's Code of Ethics and Corporate Values, GCG Guidelines, and the Company's Articles of Association. The Company has disseminated the Code of Ethics through email, internal portal, social media, and the Company's website. In addition, we also deliver the Code of Ethics material in the introduction program for new members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees.

Selama tahun 2023, terdapat 23 pelanggaran berat. Penyelesaian dari pelanggaran yang terjadi berupa teguran tertulis dan pemberhentian tidak dengan hormat.

During 2023, there were 23 serious violations settled by a written warning and dishonorable dismissal.

Pelanggaran Kode Etik dan Tindak Lanjutnya
Violations against Code of Ethics and Follow-Up

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Jumlah Total	Keterangan Description	Sanksi yang Diberikan Sanction
Pelanggaran Ringan | Light Violation	-	-	-
Pelanggaran Sedang | Moderate Violation	-	-	-
Pelanggaran Berat | Serious Violation	23	6 TT3 dan 17 PTDH	TT3 dan PTDH
Jumlah | Total	23	6 TT3 dan 17 PTDH	TT3 dan PTDH

Keterangan | Noted:
TT3: Teguran Tertulis 3 | TT3: Written Reprimand 3
PTDH: Pemberhentian Tidak Dengan Hormat | PTDH: Dishonorable Dismissal

Benturan Kepentingan [2-15]

Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan antara badan Tata Kelola Tertinggi. Informasi lebih lengkap terkait benturan kepentingan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 halaman 207-208.

Throughout 2023, there were no situations with potential conflicts of interest between the highest governance bodies. Further information on conflicts of interest is disclosed in the 2023 Annual Report page 207-208.

Kebijakan Remunerasi [2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Policies

Perseroan memberikan imbal jasa pekerjaan (remunerasi) bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham saat RUPS, dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan. Penentuan besarannya akan diterapkan berdasarkan hasil kajian Komite SDM Remunerasi dan Nominasi. Informasi yang lebih lengkap terkait kebijakan remunerasi, proses penentuan remunerasi dan jumlah rasio kompensasi tahunan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 halaman 342-347.

The Company provides remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Shareholders' Resolution at the GMS, taking into account the Company's performance. Determination of the amount is based on the results of the HR Remuneration and Nomination Committee review. More complete information on remuneration policy, remuneration determination process, and total annual compensation ratio is disclosed in the 2023 Annual Report page 342-347.

Rp895.528.791
Jumlah Kompensasi Tahunan untuk Individu dengan Pendapatan Tertinggi
Total annual compensation for individuals with the highest remuneration

Rp159.235.731
Jumlah Kompensasi Tahunan Rata-Rata untuk Semua Karyawan (Tidak Termasuk Individu dengan Bayaran Tertinggi)
Average annual compensation for all employees (excluding individuals with the highest remuneration)

5,62
Rasio
Ratio

-3,52%
Persentase Perubahan Jumlah Kompensasi Tahunan untuk Individu dengan Pendapatan Tertinggi
Percentage of Increase in the Total Annual Compensation of Individuals with the Highest Remuneration

1,57%
Persentase Perubahan Median dalam Jumlah Kompensasi Tahunan untuk Semua Karyawan (Tidak Termasuk Individu dengan Bayaran Tertinggi)
Percentage of Average Annual Increase of Total Compensation for All Employees (Excluding Individuals with the Highest Remuneration)

-2,25
Rasio
Ratio

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen Risiko atas Penerapan Keberlanjutan
Risk Management on Sustainability Practices

Identifikasi dan pengelolaan risiko juga merupakan salah satu implementasi dari GCG, Perseroan harus tanggap terhadap situasi dan kondisi yang sedang berlangsung agar tidak mempengaruhi keberlangsungan usaha. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko mengacu pada ISO 31000:2018. Profil risiko dan perencanaan mitigasi menjadi hal krusial bagi Direksi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis. Pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan didukung oleh aplikasi Timah Risk Information Management System atau TRIMS untuk memudahkan memantau pengelolaan seluruh risiko, termasuk risiko aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Uraian lengkap terkait sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 halaman 437-454.

Risk identification and management are parts of GCG, the Company must be responsive to ongoing conditions so as not to affect business continuity. The Company adopts a risk management system under ISO 31000:2018. Risk profiles and mitigation planning are crucial for the Board of Directors in making strategic decisions. The Timah Risk Information Management System or TRIMS application facilitates the Company with ease monitoring of all risks such as economic, social, and environmental risks. A complete description of the risk management system is disclosed in the 2023 Annual Report page 437-454.

Risiko LST dan Tindakan Mitigasi yang Dilakukan PT TIMAH Tbk Tahun 2023
ESG Risk and Mitigation Measures by PT TIMAH Tbk in 2023

1

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Pencapaian objek reklamasi lahan tambang tidak sesuai target Mining land reclamation object is not on target	Realisasi luasan reklamasi tidak tercapai target sesuai dokumen rencana reklamasi. The reclamation area was not realized according to the plan document.

Mitigasi | Mitigation

- Melakukan koordinasi dengan Divisi P2P dalam penentuan Blok Lokasi Rekomendasi Rencana Reklamasi;
- Melakukan harmonisasi dengan pemilik lahan;
- Melibatkan stakeholder terkait dalam pelaksanaan reklamasi;
- Melaporkan dan melibatkan Divisi Pengamanan dalam penertiban penambangan ilegal di areal reklamasi;
- Melakukan koordinasi terkait mekanisme pengadaan jasa reklamasi dengan Divisi Pengadaan;
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Mitra Usaha;
- Pelaksanaan jadwal kegiatan dengan kondisi cuaca.

- Coordinating with P2P Division in determining the Block Location of the Reclamation Plan Recommendation;
- Conducting harmonization with landowners;
- Involving relevant stakeholders in the reclamation initiatives;
- Reporting and involving the Safety Division in controlling illegal mining in the reclamation area;
- Coordinating reclamation service procurement mechanism with Procurement Division;
- Conducting guidance and supervision of Business Partners;
- Execution of activity schedules with weather conditions.

2

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Terjadinya pencemaran lingkungan The occurrence of environmental pollution	Pemenuhan penaatan parameter baku mutu kualitas lingkungan belum tercapai. Compliance with environmental quality standard parameters has not been achieved.

Mitigasi | Mitigation

- Melakukan pemantauan pengelolaan terhadap Baku Mutu (BM) kualitas lingkungan;
- Melakukan Koordinasi dengan unit/divisi terkait pemantauan RKL - RPL dan Neraca Limbah B3.
- Monitoring the management of environmental quality standards (BM);
- Coordinating with units/divisions related to RKL - RPL monitoring and B3 Waste Balance.

3

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Tidak tercapainya produksi bijih timah Unachieved tin ore production	Penurunan pasokan bijih timah ke unit metalurgi sehingga target produksi logam timah tidak tercapai. The decrease in tin ore supply to metallurgical units to cause unachieved tin metal production target.

Mitigasi | Mitigation

- Bekerja sama dengan mitra pengolahan yang memiliki kapabilitas sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan;
- Optimalisasi operasi pertambangan;
- Penambahan tambang baru;
- *Reblocking* & penyelesaian perizinan atas area IUP yang masih memiliki nilai ekonomis;
- Kontrak jangka panjang dengan supplier utama untuk pemenuhan bahan baku;
- Melakukan *recovery plan* Operasi Produksi semester 2 tahun 2023 per bulan Desember 2023.
- Collaborating with processing partners who have the capability to meet the required specifications;
- Optimization of mining operations;
- Opening new mines;
- Reblocking & license completion for IUP areas that still have economic value;
- Long-term contracts with major suppliers to fulfill raw materials;
- Conducting recovery plan for Production Operations in the second semester of 2023 as of December 2023

4

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Ketidaksesuaian kualitas dan *packaging* logam timah Quality and packaging non-conformity of tin metal	Adanya potensi kualitas dan packaging logam timah yang tidak sesuai dengan kontrak penjualan. The potential of tin metal quality and packaging is in defiance of he sales contract.

Mitigasi | Mitigation

- Melakukan koordinasi dengan Unit Metalurgi untuk memastikan QC kualitas logam dan packaging dilakukan sesuai dengan Prosedur;
- Melakukan site visit/inspeksi ke gudang-gudang penyimpanan logam perusahaan untuk melihat kelayakan kondisi gudang logam;
- Membangun sistem komunikasi yang interaktif antara Unit Produksi - *Shipping line* - Gudang - Divisi Pemasaran;
- Re-analisa atas kualitas logam yang berpotensi *out of spec*.
- Coordinating with the Metallurgical Unit to ensure QC of metal quality and packaging is carried out in accordance with the Procedure;
- Conducting site visits/inspections to the Company's metal warehouses to see the feasibility of metal warehouse conditions;
- Establishing an interactive communication system between Production Unit - Shipping line - Warehouse - Marketing Division;
- Re-analysis of metal quality that is potentially out of spec.

5

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Peningkatan aktivitas penambangan illegal Increase in illegal mining activities	Terjadinya gangguan penambangan ilegal di wilayah IUP Perseroan. Illegal mining in the Company's IUP area.

Mitigasi | Mitigation

- Melakukan pemeliharaan Nota Kesepahaman Bersama (NKB) kerjasama pengamanan Wilayah IUP dengan pihak Aparat Penegak Hukum (Polri dan TNI) untuk wilayah Bangka Belitung dan wilayah Kundur dalam kegiatan patroli dan penertiban bersama tambang ilegal di wilayah operasi tambang;
- Divisi PAM dan Unit Produksi berkoordinasi dalam melakukan pemetaan terhadap area-area yang terekposur oleh tambang ilegal;
- Mengoptimalkan kegiatan turjawali (pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli) atas potensi gangguan keamanan terhadap seluruh aset perusahaan;
- Mengoptimalkan fungsi intelijen perusahaan dalam penggalangan informasi dan koordinasi dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pihak Eksternal lainnya.

- Maintaining the Memorandum of Understanding (MoU) of cooperation in securing the IUP Area with the Law Enforcement Officials (Police and TNI) for the Bangka Belitung area and the Kundur area in patrolling and controlling illegal mining in the mining operation area;
- Collaboration between the PAM Division and Production Unit in mapping the areas exposed by illegal mining;
- Optimizing turjawali activities (setting, guarding, escorting, and patrolling) for potential security disturbances to all company assets;
- Optimizing the Company's intelligence function in gathering information and coordinating with community leaders, religious leaders and other external parties.

6

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Terjadinya kecelakaan kerja Occurrence of work accidents	Kejadian kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan *fatality*, cidera, cacat dan hilangnya hari kerja sehingga berdampak pada produktivitas. Workplace accidents to cause fatality, injury, disability, and loss of working days, thereby lowering productivity.

Mitigasi | Mitigation

- Melakukan program-program preventive K3 (safety awareness, sosialisasi K3, drill test tanggap darurat) baik secara operasional maupun kompetensi;
- Melakukan safety induction & safety contact sebelum melaksanakan kegiatan area kerja;
- Menggunakan APD & pemasangan safety sign di area operasional.

- Conduct preventive OHS programs (safety awareness, OHS socialization, emergency response drill tests) both operationally and competence;
- Conduct safety induction & safety contact before carrying out work area activities;
- Using PPE & installing safety signs in operational areas.

7

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Tidak terlaksananya Program Unggulan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perseroan Non-implementation of the Company's Social & Environmental Responsibility (CSR) Flagship Program	Tidak optimalnya program tanggung jawab sosial lingkungan mengakibatkan kehadiran Perseroan kurang memberikan manfaat bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Suboptimal environmental social responsibility programs to cause the Company provide less benefit to the lives and welfare of local communities.

Mitigasi | Mitigation

- Menyusun rencana program TJSL;
- Merekap informasi dan kebutuhan terkait program TJSL;
- Mapping lokasi yang akan di *survey;*
- *Survey* program berdasarkan wilayah;
- Usulan program untuk persetujuan Direksi;
- Proses Realisasi Program dan Peningkatan Kapasitas Penerima manfaat;
- Monitoring Terhadap program TJSL.

- Develop TJSL program plan;
- Recap information and needs related to the TJSL program;
- Mapping the location to be surveyed;
- Survey program based on region;
- Program proposal for Board of Directors approval;
- Program Realization Process and Capacity Building for Beneficiaries;
- Monitoring of the TJSL program.

8

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu, kualitas, produk Mitra Binaan belum sesuai dengan permintaan pasar Coaching, development, and improvement of quality products of assisted partners in accordance with market demand	Edukasi dan sinergi Mitra Binaan dalam peningkatan mutu , kualitas, produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Education and synergy of assisted partners in improving quality products in accordance with market demand.

Mitigasi | Mitigation

- Melakukan pembinaan secara langsung dengan mendatangi Mitra Binaan;
- Membantu promosi produk Mitra Binaan dengan mengikutsertakan dalam pameran, menempatkan produk pada ruang promosi Perseroan dan *stakeholders*;
- Mengikutsertakan Mitra Binaan kedalam program-program pembinaan dan pelatihan terkait penambahan pengetahuan tentang produk dan kewirausahaan.

- Conducting direct coaching by visiting the Assisted Partners;
- Asisting the promotion of Assisted Partners' products by participating in exhibitions, placing products in the Company's promotional space and stakeholders;
- Including Assisted Partners in coaching and training programs in products and entrepreneurship.

9

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Hubungan *stakeholder* kurang harmonis Less harmonious relations with stakeholder	Menjaga hubungan baik dengan *stakeholder*. Good, mutual relationships with stakeholders.

Mitigasi | Mitigation

- Melakukan keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) harus dilakukan secara rutin;
- Audiensi dan atau *Coffee morning* bersama *stakeholders* harus dilakukan secara rutin;
- Melakukan kunjungan ke stakeholders secara berkala;
- Optimalisasi harmonisasi dalam kegiatan *sponsorship* dan bantuan sosial.

- Regular stakeholder engagement;
- Regular coffee morning with stakeholders;
- Periodic visits to stakeholders;
- Optimizing harmonization in sponsorship and social assistance activities.

10

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Penurunan harga logam timah Declining tin metal price	Fluktuasi harga komoditas logam timah dunia yang menekan keterlambatan PT TIMAH Tbk. Fluctuations in world tin metal commodity prices hampering PT TIMAH Tbk.

Mitigasi | Mitigation

- Melakukan analisis pergerakan harga secara teknikal dengan memperhatikan faktor fundamental seperti perubahan kebijakan-kebijakan ekonomi-politik negara-negara maju;
- Perencanaan penjualan dengan mempertimbangkan hasil analisis pergerakan harga logam timah dan base metal lainnya;
- Mengupdate perkembangan bisnis timah secara global, disamping menjalin relasi dengan analis dari berbagai negara.

- Analyzing technical price movements by taking into account fundamental factors such as changes in the political-economic policies of developed countries;
- Sales planning by considering the results of analysis of tin and other base metal price movements;
- Updating the tin business development globally and maintaining relationships with analysts from various countries.

11

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan Timah Regulatory changes that affect the Tin mining business process	Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan timah sehingga tidak memperoleh *license to operate* (ijin operasi) dan tidak dapat mengekspor komoditas *ingot* logam timah. Regulatory changes affecting the tin mining business process resulted in not obtaining a license to operate and not being able to export tin metal ingot commodities.

Mitigasi | Mitigation

- Berkoordinasi ke Stakeholder terkait, terhadap usulan dan kesiapan dalam menghadapi Perubahan Regulasi;
- Meminta asistensi Indonesia Mining & Minerals Research Institute (IMMRI) MIND ID untuk mengkomunikasikan ke regulator dalam menjamin keberlangsungan usaha & proses bisnis PT TIMAH Tbk atas implikasi perubahan regulasi;
- Mengoptimalkan Anak Usaha dalam investasi pengelolaan bisnis (hilirisasi timah).

- Coordinating with relevant Stakeholders, on proposals and readiness in dealing with Regulatory Changes;
- Requesting assistance from Indonesia Mining & Minerals Research Institute (IMMRI) MIND ID to communicate to regulators in ensuring the sustainability of PT TIMAH's business & business processes for the implications of regulatory changes;
- Optimizing Subsidiaries in business management investment (downstream tin).

12

Risiko | Risk	Deskripsi | Description
Downtime jaringan akibat serangan *virus, malware* dan *ransomware* Network downtime due to virus, malware and ransomware attacks	Adanya potensi intrusi yang berhasil membobol sistem keamanan jaringan Data Center & DRC yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan sehingga mengganggu kegiatan usaha. Potential intrusionsy breaking into the Data Center & DRC network security system, thereby disrupting business activities.

Mitigasi | Mitigation	
• Melakukan *annual maintenance* untuk perangkat server, storage dan jaringan yang masih bisa di *maintenance;* • Melakukan Uji Sinkronisasi Data ke *Disaster Recovery Center* (DRC) dan sebagai bagian dari *contingency plan;* • Melakukan penambahan kapasitas server; • Melakukan service berkala terhadap pendingin ruang Data Center; • Menerapkan sistem *redundancy* pada aplikasi *core;* • Penambahan *secondary backup (tape).*	• Performing annual maintenance for server, storage, and network devices that can still be maintained; • Conducting Data Synchronization Test to Disaster Recovery Center (DRC) and as part of contingency plan; • Adding server capacity; • Performing periodic service to the Data Center room cooler; • Implementing a redundancy system in core applications; • Adding secondary backup (tape).

Untuk menjalankan proses pemulihan dan kelangsungan bisnis perusahaan terhadap bencana atau dampak yang dapat mempengaruhi keberlangsungan, Perseroan memiliki prosedur *Business Continuity Planning* (BCP) yang memuat juga *Business Continuity Management Strategy* (BCMS). Prosedur ini terutama diterapkan di wilayah operasional Pangkalpinang, Muntok, Belinyu & Kundur. Perseroan juga memiliki *Critical Business Function* (CBF) untuk unit operasional Perseroan (Eksplorasi, Keteknikan, Penambangan Darat & Laut, Pengolahan, Peleburan & Pemurnian, Pemasaran, Perencanaan & Pengendalian Produksi, Teknologi Informasi) dalam menjalankan proses bisnis.

Untuk menanggulangi risiko terjadinya kehilangan data pada saat terjadinya bencana, Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam menjalankan proses bisnisnya dengan mengimplementasikan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Kehilangan data ini dapat berdampak pada pendapatan dan kestabilan Perseroan.

The Business Continuity Planning (BCP) procedure and Business Continuity Management Strategy (BCMS) build the Company's business resilience against disaster or negative impacts hampering its continuity. This procedure is mainly applied in the operational areas of Pangkalpinang, Muntok, Belinyu & Kundur. The Company also has a Critical Business Function (CBF) for the Company's operational units (Exploration, Engineering, Land & Sea Mining, Processing, Smelting & Refining, Marketing, Production Planning & Control, and Information Technology) in carrying out business processes.

To mitigate the risk of data loss in the event of a disaster, the Company relies on information technology and a Disaster Recovery Plan (DRP). The data loss may affect the Company's revenue and stability.

Implikasi Finansial dan Risiko Lainnya Akibat Perubahan Iklim [201-2]

Financial Implications and Other Risks of Climate Change

Perseroan belum melakukan kajian analisis risiko finansial terkait iklim, yang mencakup tata kelola dalam mengelola risiko iklim, manajemen risiko, perumusan strategi, hingga penentuan matrik dan target.

The Company has not conducted a climate-related financial risk analysis study, which includes governance in managing climate risks, risk management, strategy formulation, and determination of matrices and targets.

Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Keberlanjutan

Issues, Developments, and Impacts of Sustainability Implementation

Untuk mencapai target kinerja keberlanjutan, Perseroan perlu mengelola tantangan, permasalahan, dan risiko terkait keberlanjutan. Selain itu, kami juga mencermati perkembangan dan pengaruh praktik keberlanjutan di industri pertambangan. Beberapa hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan dan juga Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, antara lain: dampak dan risiko iklim, efisiensi proses produksi, situasi geopolitik yang mempengaruhi perekonomian dan permintaan terhadap barang tambang, sumber daya manusia (SDM), hingga penambangan ilegal dari masyarakat di sekitar wilayah operasi yang perlu ditindaklanjuti.

The Company well manages sustainability-related challenges, issues, and risks so that sustainability performance targets are achievable. We also pay close attention to the development and influence of sustainability practices in the mining industry. Some concerns on sustainability practices are climate impacts and risks, production efficiency, geopolitical situations affecting the economy and demand for mining derivatives, human resources (HR), and illegal mining.

Untuk menghadapi permasalahan dan tantangan keberlanjutan, Perseroan tetap berupaya dalam mencari sumber daya timah maupun peningkatan cadangan timah agar bisa berkelanjutan dengan memprioritaskan sumber daya baru melalui eksplorasi. Perseroan juga menjalankan kebijakan strategis untuk meningkatkan efisiensi, menjalankan *roadmap* dekarbonisasi, dan meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM. Sementara itu, untuk mengatasi aktivitas penambangan ilegal di wilayah IUP, kami membangun kemitraan dengan masyarakat. Kami berupaya untuk merangkul masyarakat sekitar wilayah operasi tambang dalam program peningkatan *recovery* pengolahan bijih timah dan meningkatkan pengamanan objek vital aset cadangan dan sumber daya, serta mengoptimalkan potensi lokal dalam kegiatan penunjang.

To cope with sustainability issues and challenges, we prioritize the exploration of new tin resources and increase tin reserves. Our strategic policies improve efficiency, set the decarbonization roadmap, and develop our human resource competence. Meanwhile, to address illegal mining activities in the Mining Business License (IUP), we build mutual partnerships with communities, embrace the community around the mining operation area in the tin ore processing recovery improvement program, improve the security of vital objects of reserve assets and resources, and optimize local potential in supporting our operational activities.

Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2023

Statement of Responsibility for Sustainability Report PT TIMAH Tbk Financial Year 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah memeriksa dan menyetujui Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk tahun 2023, dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan telah dimuat secara lengkap sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, serta kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby state that the Board of Commissioners and Directors have reviewed and approved the 2023 Sustainability Report of PT TIMAH Tbk, and declare that all information contained in the Sustainability Report has been presented in its entirety in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby, this statement is made in all truthfulness

Pangkalpinang, 16 April 2024

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



M. Alfan Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent



Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rustam Effendi
Komisaris
Commissioner



Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris
Commissioner



Sufyan Syarif
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2023

Statement of Responsibility for Sustainability Report PT TIMAH Tbk Financial Year 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah memeriksa dan menyetujui Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk tahun 2023, dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan telah dimuat secara lengkap sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, serta kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby state that the Board of Commissioners and Directors have reviewed and approved the 2023 Sustainability Report of PT TIMAH Tbk, and declare that all information contained in the Sustainability Report has been presented in its entirety in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby, this statement is made in all truthfulness

Pangkalpinang, 16 April 2024

Direksi
The Board of Directors



Ahmad Dani Virsal
Direktur Utama
President Director



Nur Adi Kuncoro
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production



Fina Eliani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



Tigor Pangaribuan
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director



Koko Wigyantoro
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Independent Assurance Statement

SR Asia sustainability definec

AA1000 Licensed Assurance Provider 000-758

Independent Assurance Statement

The 2023 Sustainability Report of PT Timah Tbk

Number	: 05/000-758/IV/2024/SR-Asia/Indonesia
Assurance Type	: Type 1 and Type 2 for material topics of Biodiversity, Health and Safety, and Responsible Production
Assurance Level	: Moderate
Reporting Standard	: GRI Universal Standard 2021 Consolidated, GRI G4 Mining and Metals Sector Standard, and SASB Metals and Mining
Reporting Regulation	: Sustainable Finance Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017 (Indonesia)

Dear stakeholders,
Social Responsibility Asia or "SR Asia" is issuing an **Independent Assurance Statement** ("the Statement") of **the 2023 Sustainability Report** ("the Report") of **PT Timah Tbk** ("the Company"). The Company's main business is tin ore mining and refined tin production. The Company carries out exploration and exploitation of tin as a whole, both on land and at sea, including its integrated processing and distribution through the synergy of various subsidiaries. The Report presents the commitment and efforts of the Company in managing its sustainability performance for the reportingperiod of **January 1st to December 31st, 2023**. As agreed with Management, SR Asia's responsibility isto make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

Intended User and Purpose
The purpose of the Statement is to present our opinion including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Company's stakeholders. The Assurance Team in accordance with specific procedures and a specific scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Company's overall sustainability performance.

Responsibilities
Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. We are also responsible for coming up with conclusions and recommendations based on the agreed standards, methods, and approaches. Hence, SR Asia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of March 29th, 2024. SR Asia is only responsible for delivering assurance work, NOT an audit, by following the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. The Management has its sole responsibility for the presentation of data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

Independence, Impartiality, and Competency
SR Asia confirms NO relationships between the assuror team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assuror team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assuror team members have knowledge of ISO 26000, AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment

based on various reporting regulations, standards, and principles, such as POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) regulation, Circular Letter of OJK (SEOJK No.16/SEOJK.03/2021), GRI Standard 2021 Consolidated, GRI G4 Mining and Metals Sector Standard, SASB Metals and Mining.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content.
2. **Type 2 assurance** on Biodiversity, Health and Safety, and Responsible Production.
3. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, butnot zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of January 1st to December 31st, 2023.
2. Material topics presented in the Report: **Biodiversity, Water and Air, Decarbonization, Responsible Production, Health and Safety, and Product Quality and Responsibility.**
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Company to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. SR Asia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Company, independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited financial statements, data, and information.
5. Adherence to the following reporting principles, standards, and regulations:
   a) Consolidated set of GRI Sustainability Reporting Standards 2021 (GRI Universal Standards) issued by the Global Reporting Initiative and G4 Mining and Metals Sector Disclosure (GRI-G4MM) issued by the Global Reporting Initiative.
   b) Sustainability Accounting Standard for Metals and Mining (SASB-MM) issued by the Sustainability Accounting Standard Board (SASB).
   c) Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Listed, and Public Companies (POJK 51) with reference to OJK Circular Letter (SEOJK) 2022 No.16/SEOJK.04/2021.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Company as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Company's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology and Source Disclosure

1. Form an Assuror Team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the SR Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.

5. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
6. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
7. The Company incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
8. Prepare the Statement and send it to SR Asia International Director for review to get approval before submitting it to the Company.
9. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance work to the Management of the Company for further improvement of sustainability processes.

Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity **–** Stakeholder engagement conducted by the company has been well implemented. The company was identified based on AA1000SES (Stakeholder Engagement Standard) and ISO26000 by looking at dependency, responsibility, tension, influence, diverse perspectives, and proximity. The company explains the methods and topics discussed in the communication process with stakeholdersand explains the frequency of meetings in the activities carried out. The company has involved local parties as local suppliers in the company's operations.

Materiality **–** The Company has identified six material topics in the report which are relevant and the review process has included an assessment of actual and potential impacts related to the sustainability context. We appreciate the Company's approach in identifying key Report topics for the current reporting period, taking into account stakeholder expectations and concerns.

Responsiveness – The organization demonstrates a satisfactory degree of responsiveness. The organization maintains a disclosure system through which employees may report any instances of non-compliance with the GCG. The company documented two complaints concerning GCG in 2023; resolutions are currently being reached on the remaining issues. The company additionally possesses a complaint resolution system for concerns concerning the environmental repercussions of its operations. A total of eight public complaints or grievances were received in 2023; each one was successfully resolved. At the end of the reporting period, no occurrences of internal breaches, thefts, or losses of consumer data were reported.

Impact **–** From the economic value generated, the Company distributes economic value through local engagement, prioritizes expenditures for local suppliers and pays dividends to its shareholders. Through its business activities, the Company provides economic and social impacts to the surrounding community with several social responsibility activities, consisting of social and environmental responsibility programs, micro and small business funding programs for SMEs, and community empowerment programs. The beneficiaries of the social responsibility activities program have also received economic and social impacts to improve their livelihoods. The Company ensures that its business activities are balanced with environmental responsibility activities. In 2023, the Company optimized the use of renewable energy, B3 hazardous waste production decreased, and reduced greenhouse gas emissions in 2023. These achievements are in line with the Company's commitment to support the Government's Net Zero Emission target and towards climate resilience. Additionally, the Company has a Climate Roadmap that has been implemented since 2023. Further, the Company may disclose their achievements from the implementation of its Climate Roadmap from year to year.

Statement of Use: "*In Accordance with the GRI Standards*" – We evaluated the Report content againstthe GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. The Company has

complied with nine requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI.

GRI Standards Principles – As the assurance work was taken, the report content indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management provided sufficient support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.

Type 2 Assurance – For the specific topic of Biodiversity, we conclude that the report of the ecological study of the Company found several endangered flora and fauna species in the Company's operating area. Furthermore, for the specific topic of Responsible Production the Company needs to enhance the formal written policy or strategy that governs the concept of responsible production and its associated value chain regarding specific environmental issues. Hereinafter, as stated in the Report the Company had several accidents in 2023 regarding occupational health and safety, however, the Company already managed the accident sufficiently.

Recommendation

1. To explain in the Report about their achievements from the implementation of its ClimateRoadmap from year to year.
2. To strengthen the Occupational Health and Safety (OHS) Management System with clear criteriaand acceptable measures such as audits and evaluations of OHS.
3. To promote responsible production, the Company should develop and implement acomprehensive policy with an integrated circular economy strategy.
4. To implement the HCV (High Conservation Value) assessment consistently and comprehensivelybefore conducting mining activities.
5. To develop and implement a measurable action plan to protect critical habitat and endangeredspecies.
6. To strengthen corporate governance is essential to safeguard the company's reputation and driveits success.

The assurance provider,
Jakarta, April 8th 2024

Birendra Raturi
International Director
Social Responsibility Asia

Lim Hendra
Country Director for Indonesia
Social Responsibility Asia

Social Responsibility Asia (SR Asia)
International
4F-CS-25, Ansal Plaza, Vaishali, Ghaziabad (NCR Region Delhi), Uttar Pradesh 201010, INDIALandline/
Mobile: +91-120-4103023; +91-120-6452020 / +91-9810059109
E-mail: info@sr-asia.org, Website: www.sr-asia.org
Indonesia
PT Sejahtera Rambah Asia, Jl. Tebet Barat Dalam VIII A No. 25, Jakarta 12810, INDONESIA
Landline: +62-21-5010 1504, E-mail: services@srasia-indo.com, Website: www.srasia-indo.com

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/ SEOJK.04/2021

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/ SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
	Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	18
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Performance Overview on Sustainability Aspects	
B.1	Aspek Ekonomi | Economic Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	7- 8
B.3	Aspek Sosial | Social Aspects	9
	Profil Perusahaan | Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission and Values of Sustainability	37
C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	36
C.3	Skala Usaha | Business Scale	38, 41 - 43
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	39 - 41
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Membership of Association	44
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	36
	Penjelasan Direksi | Board of Director Statement	
D.1	Penjelasan Direksi | Board of Director Statement	10-17
	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implemention	11, 35
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	158
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	166-170

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	139 - 141
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	171
	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	37
	Kinerja Ekonomi | Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	146
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	130 - 132
	Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance	
	Aspek Umum | General Aspects	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	7
	Aspek Material | Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	77-78
	Aspek Energi | Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	68 - 69, 70
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	67, 69
	Aspek Air | Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	61 - 64
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	51 - 52
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	53 - 60

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
	Aspek Emisi | Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	71 - 74
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	74 - 76
	Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	79 - 80
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	79 - 81
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	80 - 81
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | **Complaints Related to the Environment Aspects**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	127 - 129
	Kinerja Sosial | **Social Performance**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	91
	Aspek Ketenagakerjaan | **Employment Aspects**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	111
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	121 - 123
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	118 -119
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	98 - 109
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	117
	Aspek Masyarakat | **Community Aspects**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	127 - 129
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	125 - 126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	130 - 136

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	87 - 89
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	91 - 92
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	94 - 95
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	91
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	93
	Lain-lain | Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	35
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	199
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	35
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	178 - 181

Indeks Isi GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT TIMAH Tbk telah menyampaikan informasi sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023. PT TIMAH Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1 – December 31 2023.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Fondasi 2021 GRI 1 : Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)	• GRI G4 Mining & Metals • Adopsi awal | Early Adoption GRI 14 Mining 2024

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum | General Disclosure							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 **GRI 2: General Disclosures 2021**	2-1	Rincian organisasi Organizational details	36, 38				
	2-2	Entitas pada pelaporan keberlanjutan organisasi Entities within the organization's sustainability reporting	32				
	2-3	Periode, frekuensi, dan kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact	32, 35				
	2-4	Penyajian kembali informasi | Restatements of information	13, 33				
	2-5	Penjaminan eksternal | External assurance	35				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya | Activities, value chain and other business relationships	94 - 95				
	2-7	Tenaga Kerja | Employees	112 - 114				
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung | Workers who are not employees	112 - 113				
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola | Governance structure and composition	153 - 157				
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi | Nomination and selection of thehighest governance body	159				

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi | Chair of the highest governance body	153 - 157				
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak | Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	153 - 157				
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak | Delegation of responsibility for managing impacts	153 - 157				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan | Role of the highest governance body in sustainability reporting	10 - 17, 35, 153 - 157				
	2-15	Konflik kepentingan | Conflicts of interest	165				
	2-16	Komunikasi masalah penting | Communication of critical concerns	159				
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi |Collective knowledge of the highest governance body	158				
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi | Evaluation of the performance of the highest governance body	159				
	2-19	Kebijakan remunerasi | Remuneration policies	165				
	2-20	Proses menentukan remunerasi | Process to determine remuneration	165				
	2-21	Rasio total kompensasi tahunan | Annual total compensation ratio	165				
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangungan berkelanjutan | Statement on sustainable development strategy	18				
	2-23	Komitmen kebijakan | Policy commitments	18				

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan | Embedding policy commitments	18				
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif| Processes to remediate negative impacts	127 - 129, 138				
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah | Mechanisms for seeking advice and raising concerns	163				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan | Compliance with laws and regulations	50, 53, 55				
	2-28	Asosiasi keanggotaan | Membership associations	44				
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan | Approach to stakeholder engagement	139 - 141				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif | Collective bargaining agreements	122 - 123				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses menentukan topik material | Process to determine material topics	33 - 34				
	3-2	Daftar topik material | List of material topics	33 - 34				
	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	49 - 50				14. (1-25) .1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Direct economic value generated and distributed	144 - 145				14.9.2 14.23.2
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim | Financial implications due to climate change	66, 171				14.2.2
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya | Defined benefit plan obligations and other retirement plans	118				

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah |Financial assistance received from government	145				14.23.3
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 GRI 202 : Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional | Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	119				14.17.2
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal | Proportion of senior management hired from the local community	116				14.21.2
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan | Infrastructure investment and services supported	148				14.9.3
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | Significant indirect economic impact	148				14.9.4
GRI 204 : Praktik Pengadaan 2016 GRI 204 : Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal | Proportion of spending on local suppliers	95, 148				14.9.5
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko korupsi |Operations assessed for risks related to corruption	160				14.22.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi | Communication and training about anti-corruption policies and procedures	161 - 162				14.22.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil | Confirmed incidents of corruption and actions taken	163				14.22.4

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli | Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	91				
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak | Approach to tax	144 - 145				14.23.4
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak | Tax governance, control, and risk management	145				14.23.5
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian terkait pajak | Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	145				14.23.6
	207-4	Laporan per negara | Country-by-country reporting	145				14.23.7
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume | Materials used by weight or volume	77				
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan | Recycled input materials used	77 - 78				
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya | Reclaimed products and their packaging materials	77, 91				
Topik Material Keanekaragaman Hayati | Material Topic: Biodiversirty							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	49 - 50				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung atau tidak, namun memiliki keanekaragaman hayati tinggi | | Operational sites owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas or not, but that are high in biodiversity value	51 - 54				

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati | Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	51 - 54				
	304-3	Habitat dilindungi atau direstorasi | Habitats protected or restored	54 - 60				
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat yang terkena dampak operasi | IUCN Red List species and national conservation list species with habitats affected by operations	53				
Topik Material: Air dan Udara | Material Topic: Water and Air, **Dekarbonisasi |** Decarbonization							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	49 - 50				14.1.1 14.3.1 14.7.1
GRI 302: Energi 2016 **GRI 302: Energy 2016**	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi | Energy consumption within the organization	67 - 69				14.1.2 14.1.3 14.1.4
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi | Energy consumption outside of the organization	68				
	302-3	Intensitas energi | Energy intensity	70				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi | Reduction of energy consumption	67, 69				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa | Reductions in energy requirements of products and services	67, 70				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung | Direct (Scope 1) GHG emissions	71 - 72				14.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung | Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	71 - 72				14.1.6

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya | Other indirect (Scope 3) GHG emissions	71 - 72				14.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK | GHG emissions intensity	71, 74				14.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK | Reduction of GHG emissions	71, 73				14.1.9
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) | Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	71, 76				
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya | Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	71, 74 - 75				14.3.2
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama | Interactions with water as a shared resource	61, 64				14.7.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air | Management of water discharge-related impacts	64				14.7.3
	303-3	Pengambilan air | Water withdrawal	61 - 62				14.7.4
	303-4	Pembuangan air | Water discharge	62 - 64				14.7.5
	303-5	Konsumsi air | Water consumption	61, 63 - 64				14.7.6
Topik Material: Produksi Bertanggung Jawab (Limbah) | Material Topic: Responsible Production (Waste)							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	49 - 50				14.5.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah | Waste generation and significant waste-related impacts	78, 80				14.5.2
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah | Management of significant waste-related impacts	78 - 79				14.5.3

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	306-3	Timbulan limbah | Waste generated	79 - 81				14.5.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir | Waste diverted from disposal	78 - 80				14.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir | Waste directed to disposal	78, 80				14.5.6
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan | New suppliers using environmental criteria	94				
	308-2	Dampak lingkungan negatif pada rantai pasokan dan tindakan yang diambil | Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	95				
Topik Material: Kesehatan dan Keselamatan | Material Topic: Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	97				14.16.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Occupational health and safety management system	99, 108				14.16.2
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden | Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	102, 106				14.16.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja| Occupational health service	102, 107 - 108				14.16.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	103				14.16.5
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | Worker training on occupational health and safety	104				14.16.6

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja| Promotion of worker health	108				14.16.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja terkait hubungan bisnis | Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts linked by business relationships	101				14.16.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Workers covered by an occupational health and safety management system	99				14.16.9
	403-9	Kecelakaan kerja | Work-related injuries	102, 104				14.16.10
	403-10	Penyakit Akibat Kerja | Work-related ill health	108				14.16.11
Topik Material: Kualitas & Tanggung Jawab Produk | Material Topic : Product Quality & Responsibility							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Management of material topics	84 - 85				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pada produk dan jasa | Assessment of the health and safety impacts of product and service	91				
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa | Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	91				

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelebelan dan informasi produk dan jasa | Requirements for product and service information and labeling	92				
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa | Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	92				
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran | Incidents of non-compliance concerning marketing communications	92				
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan pelanggan terkait privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan | Customer complaints related to customer privacy and loss of customer data	90				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	114 - 115				14.17.3
	401-2	Cuti melahirkan | Parental leave	119				14.17.4
	401-3	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional | Minimum notice periods regarding operational changes	120				14.17.5
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional | Minimum notice periods regarding operational changes	122 - 123				14.17.6

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun perkaryawan | Average hours of training per year per employee	117				14.17.7
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	117 - 118				14.17.8
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	116				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | Diversity of governance bodies and employees	114				14.21.5
	405-2	Perbandingan gaji pokok dan remunerasi perempuan dengan laki-laki | Ratio of basic salary and remuneration of women and men	119				14.21.6
GRI 406: Nondiskriminasi GRI 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan | Incidents of discrimination and corrective actions taken	122				14.21.7
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Risiko hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok | Right to freedom of association and collective bargaining risks at operations and suppliers	121				14.20.2
GRI 408 : Pekerja anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Risiko signifikan terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok | Significant risks related to child labour at operations and suppliers	121 - 122				14.18.2

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission			No. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref.No
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Risiko kerja paksa atau wajib kerja pada operasi dan pemasok | Forced or compulsory labour risks at operations and suppliers	121 - 122				14.19.2
GRI 410 : Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Pelatihan kebijakan atau prosedur hak asasi manusia pada Petugas keamanan | Human rights policy or procedure training for security officers	109				14.14.2
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat | Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	138				14.11.2
GRI 413 : Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan | Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	127, 130, 132 - 133				14.10.2
	413-2	Operasi yang memiliki atau berpotensi menimbulkan dampak negatif signifikan kepada maysarakat setempat | Operations that have or potentially cause significant adverse impacts on the local community	133 - 136				14.10.3
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Kriteria sosial sebagai seleksi pemasok baru | Social criteria for new supplier screening	94				14.17.9
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil | Negative social impacts in the supply chain and actions taken	95				14.17.10
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik | Political contributions	109				14.24.2

GRI Indikator Spesifik Sektor Mining & Metals GRI Mining & Metals Sector Specific Indicator		
Keanekaragaman Hayati | Biodiversity		
MM1	Lahan yang terganggu dan direhabilitasi Amount of land (owned or leased, and managed for production activities or extractive use) disturbed or rehabilitated	55,56
MM2	Jumlah dan persentasi lokasi yang membutuhkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati (BMP) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan jumlah (presentase) area yang sudah memiliki rencana The number and percentage of total sites identified as requiring biodiversity management plans according to stated criteria, and the number (percentage) of those sites with plans in place	52, 55, 56
Efluen dan Limbah | Effluents and Waste		
MM3	Jumlah total lapisan tanah penutup, batuan, tailing, dan lumpur serta risiko-risiko terkait Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludge and their associated risks	79, 80, 81, 82
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
MM4	Jumlah pemogokan dan penutupan yang melebihi durasi satu minggu, berdasarkan negara Number of strikes and lock outs exceeding one week's duration by country	121
Hak Masyarakat Adat		
MM5	Total jumlah operasi yang terjadi di atau berdekatan dengan wilayah masyarakat adat, dan jumlah dan persentase operasi atau situs di mana terdapat perjanjian formal dengan komunitas masyarakat adat Total number of operations taking place in or adjacent to indigenous people's territories, and number and percentage of operations or sites where there are formal agreements with indigenous people's communities	138
Masyarakat Lokal		
MM6	Sengketa signifikan terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat, dan penduduk asli Number and description of significant disputes relating to land use, customary rights of local communities and indigenous peoples	138
MM7	Sepanjang mekanisme pengaduan digunakan untuk menyelesaikan sengketa terkait dengan penggunaan tanah, hak adat masyarakat setempat dan penduduk pribumi The extent to which grievance mechanism were used to resolve disputes relating to land use, customary rights of local communities and indigenous peoples, and the outcomes	127,138
Penambangan Artisanal dan Skala Kecil		
MM8	Jumlah (dan persentase) dari lokasi operasi perusahaan di mana penambangan skala kecil dan artisanal (ASM) terjadi di, atau berdekatan dengan, lokasi tersebut; risiko terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small- scale mining (ASM) takes place on, or adjacent to, the site; the associated risk and the actions taken to manage and mitigate these risks	81, 127, 138
Relokasi Permukiman		
MM9	Area tempat terjadinya relokasi permukiman, jumlah rumah tangga yang direlokasi, serta perubahan dan dampak relokasi terhadap kehidupan mereka Sites where resettlements took place, the number of households resettled in each, and how their livelihoods were affected in the process	138
Rencana Pascatambang		
MM10	Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan Number and percentage of operations with closure plans	55, 56, 125, 138

Referensi Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Metals and Mining (2021)

Reference to the Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Metals and Mining (2021)

Indikator Indicators	Deskripsi Description	Pengungkapan Disclosure
Emisi Gas Rumah Kaca | Greenhouse Gas Emissions		
EM-MM-110a.1	Emisi global Cakupan 1 bruto, persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi Gross global Scope 1 emissions, percentage covered under emissions limiting regulations	-
EM-MM-110a.2	Pembahasan strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola emisi cakupan1, target pengurangan emisi, dan analisis kinerja terhadap target Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	65
Kualitas udara | Air Quality		
EM-MM-120a.1	Emisi udara dari polutan berikut: (1) CO, (2) NOx (tidak termasuk N2O), (3) SOx, (4) partikulat (PM10), (5) merkuri (Hg), (6) timbal (Pb) , dan (7) senyawa organik volatil (VOC) Air emissions of the following pollutants: (1) CO, (2) NOx (excluding N2O), (3) SOx, (4) particulate matter (PM10), (5) mercury (Hg), (6) lead (Pb), and (7) volatile organic compounds (VOCs)	74, 75
Pengelolaan energi | Energy Management		
EM-MM-130a.1	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase jaringan listrik, (3) persentase terbarukan (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity and (3) percentage renewable	67, 68, 69
Pengelolaan air | Water Management		
EM-MM-140a.1	(1) Total air tawar yang diambil, (2) total air tawar yang dikonsumsi, persentase masing-masing di daerah dengan Tegangan Air Dasar Tinggi atau Sangat Tinggi (1) Total water withdrawn, (2) total water consumed; percentage of each in regions with High or Extremely High Baseline Water Stress	61, 62, 63
EM-MM-140a.2	Jumlah insiden ketidakpatuhan terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air Number of incidents of non-compliance associated with water quality permits, standards and regulations	64
Pengelolaan Limbah & Bahan Berbahaya | Waste & Hazardous Material Management		
EM-MM-150a.4	Berat total limbah non-mineral yang dihasilkan Total weight of non-mineral waste generated	79, 80
EM-MM-150a.5	Berat total tailing yang dihasilkan Total weight of tailings produced	82
EM-MM-150a.6	Total berat batuan buangan yang dihasilkan Total weight of waste rock generated	-

Indikator Indicators	Deskripsi Description	Pengungkapan Disclosure
EM-MM-150a.7	Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	80
EM-MM-150a.8	Total berat limbah berbahaya yang didaur ulang Total weight of hazardous waste recycled	80
EM-MM-150a.9	Jumlah insiden signifikan yang terkait dengan bahan berbahaya dan pengelolaan limbah Number of significant incidents associated with hazardous materials and waste management	81
EM-MM-150a.10	Deskripsi kebijakan dan prosedur pengelolaan limbah dan bahan berbahaya untuk operasi aktif dan tidak aktif Description of waste and hazardous materials management policies and procedures for active and inactive operations	78
Dampak Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Impacts		
EM-MM-160a.1	Deskripsi kebijakan dan praktik manajemen lingkungan untuk situs aktif Description of environmental management policies and practices for active sites	53, 54
EM-MM-160a.2	Persentase lokasi tambang di mana drainase batuan asam: (1) diprediksi akan terjadi, (2) secara aktif dimitigasi, dan (3) dalam perawatan atau remediasi Percentage of mine sites where acid rock drainage is: (1) predicted to occur, (2) actively mitigated, and (3) under treatment or remediation	54
EM-MM-160a.3	Persentase dari (1) terbukti dan (2) cagar alam di atau dekat lokasi dengan status konservasi yang dilindungi atau habitat spesies yang terancam punah Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near sites with protected conservation status or endangered species habitat	51, 53
Keamanan, Hak Asasi Manusia & Hak Penduduk Setempat | Security, Human Rights & Rights of Indigenous Peoples		
EM-MM-210a.1	Persentase (1) terbukti dan (2) kemungkinan cadangan di atau dekat daerah konflik Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near areas of conflict	52, 138
EM-MM-210a.2	Persentase (1) terbukti dan (2) kemungkinan cagar alam di atau dekat tanah adat Percentage of (1) proved and (2) probable reserves in or near indigenous land	138
EM-MM-210a.3	Diskusi tentang proses perikatan dan kewajiban praktik ketekunan sehubungan dengan manusia hak, hak adat, dan operasi di daerah konflik Discussion of engagement processes and due diligence practices with respect to human rights, indigenous rights, and operation in areas of conflict	138
Hubungan Masyarakat | Community Relations		
EM-MM-210b.1	Diskusi proses untuk mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan komunitas hak dan kepentingan Discussion of process to manage risks and opportunities associated with community rights and interests	127
EM-MM-210b.2	(1) Jumlah dan (2) durasi penundaan non-teknis (1) Number and (2) duration of non- technical delays	127
Praktik ketenagakerjaan | Labour Practices		
EM-MM-310a.1	Persentase tenaga kerja aktif yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama Percentage of active workforce employed under collective agreements	122

Indikator Indicators	Deskripsi Description	Pengungkapan Disclosure
EM-MM-310a.2	(1) Jumlah dan (2) durasi pemogokan dan penguncian (1) Number and (2) duration of strikes and lockouts	-
Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja | Workforce Health & Safety		
EM-MM-320a.1	(1) *All-incidence rate*, (2) *fatality rate*, (3) *near miss frequency rate* (NMFR) dan (4) rata-rata jam pelatihan kesehatan, keselamatan, dan tanggap darurat untuk (a) karyawan tetap dan (b) karyawan kontrak (1) All-incidence rate, (2) fatality rate, (3) near miss frequency rate (NMFR) and (4) average hours of health, safety, and emergency response training for (a) direct employees and (b) contract employees	103, 105
Etika & Transparansi Bisnis | Business Ethics & Transparency		
EM-MM-510a.1	Deskripsi sistem manajemen untuk pencegahan korupsi dan penyuapan di seluruh rantai nilai Description of the management system for prevention of corruption and bribery throughout the value chain	160
EM-MM-510a.2	Produksi di negara-negara yang memiliki 20 peringkat terendah dalam Transparansi Persepsi Korupsi Transparency International Indeks Production in countries that have the 20 lowest rankings in Transparency International's Corruption Perception Index	-
Pengelolaan Fasilitas Penyimpanan Tailing | Tailings Storage Facilities Management		
EM-MM-540a.1	Tabel inventarisasi fasilitas penyimpanan tailing: (1) nama fasilitas, (2) lokasi, (3) status kepemilikan, (4) status operasional operasional, (5) metode konstruksi, (6) kapasitas penyimpanan maksimum yang diizinkan, (7) jumlah tailing yang disimpan saat ini, (8) klasifikasi konsekuensi, (9) tanggal tinjauan teknis independen yang terbaru, (10) temuan material, (11) langkah-langkah mitigasi, (12) EPRP spesifik lokasi Tailings storage facility inventory table: (1) facility name, (2) location, (3) ownership status, (4) operational status, (5) construction method, (6) maximum permitted storage capacity, (7) current amount of tailings stored, (8) consequence classification, (9) date of most recent independent technical review, (10) material findings, (11) mitigation measures, (12) site-specific EPRP	-
EM-MM-540a.2	Rangkuman pengelolaan limbah tambang sistem dan struktur tata kelola yang digunakan untuk memantau dan menjaga stabilitas fasilitas penyimpanan tailings Summary of tailings management systems and governance structure used to monitor and maintain the stability of tailings storage facilities	-
EM-MM-540a.3	Pendekatan untuk pengembangan Keadaan Darurat Kesiapsiagaan dan Rencana Tanggap Darurat (EPRP) untuk fasilitas penyimpanan tailing Approach to development of Emergency Preparedness and Response Plans (EPRPs) for tailings storage facilities	-
Metrik Aktivitas| Activity Metrics		
EM-MM-000.A	Produksi (1) bijih logam dan (2) produk logam jadi Production of (1) metal ores and (2) finished metal products	6
EM-MM-000.B	Jumlah total karyawan, persentase kontraktor Total number of employees, percentage contractors	112

Halaman Sengaja Dikosongkan

Page Intentionally Left Blank

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Setiap masukan dari pembaca sangat membantu untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ada beberapa pertanyaan yang terkait dengan laporan ini.

Every feedback from readers will improve the quality of this report so that stakeholders' expectations are covered. Thus, there are several question related to this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name : .....

Pekerjaan | Occupation : .....

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder

- ◯ Pemegang Saham / Shareholder
- ◯ Pemerintah / Government
- ◯ Masyarakat, LSM, Ormas / Community, NGOs, Organizations
- ◯ Karyawan / Employees
- ◯ Pelanggan / Customers
- ◯ Pemasok / Suppliers
- ◯ Regulator / Regulators
- ◯ Media / Media
- ◯ Akademisi / Academics
- ◯ Lainnya / Others

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand

   ◯ Tidak setuju | Disagree ◯ Netral | Neutral ◯ Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negative | This report has described positive and negative information of the Company

   ◯ Tidak setuju | Disagree ◯ Netral | Neutral ◯ Setuju | Agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (Urutkan 1= paling prioritas s/d 6 = paling tidak prioritas) | (sort 1= most priority to = 6 least priority)
   - Keanekaragaman Hayati | Biodiversity (___)
   - Air dan Udara | Water and Air (___)
   - Dekarbonisasi | Decarbonization (___)
   - Produksi Bertanggung Jawab (Limbah) | Responsible Production (Waste) (___)
   - Kesehatan dan Keselamatan | Health and Safety (___)
   - Kualitas dan Tanggung Jawab Produk | Product Quality and Responsibility (___)

4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report:
   ....
   ....



Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini.
Thank you for taking the time to fill out this form.

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan
PT TIMAH Tbk

2023

Kantor Pusat
Head Office
Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkapinang
33121, Bangka Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung, Indonesia
Email : corsec@pttimah.co.id
Telp : +62 717 425 8000

Kantor Perwakilan
Representative Office
Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Email : corsec@pttimah.co.id

www.timah.com

PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk
@official_TIMAH
@officialtimah
@officialtimah
Officialtimah